

Empowering the Nation through Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2024 Annual Report



Barito Pacific





Mengenai Tema

About the Theme

EMPOWERING THE NATION THROUGH SUSTAINABLE GROWTH

Sepanjang tahun 2024, kami terus menegaskan kembali komitmen kami untuk membangun lingkungan ekonomi yang tangguh, inklusif, dan inovatif dengan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh aspek bisnis kami. Tema "*Empowering the Nation through Sustainable Growth*" merefleksikan dedikasi kami bahwa penciptaan nilai jangka panjang berjalan selaras dengan kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang berintegritas.

Tema ini juga memaknai fokus strategis kami dalam memperkuat pembangunan nasional dengan berinvestasi pada energi bersih, mendukung kesejahteraan komunitas lokal, meningkatkan kompetensi karyawan, serta mengembangkan inovasi. Melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang berkelanjutan, kami bertekad untuk senantiasa memberikan kontribusi yang bernilai bagi kemajuan bangsa, sekaligus membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Pencapaian-pencapaian kami di tahun ini membuktikan bagaimana tindakan-tindakan yang bermakna-berakar pada keberlanjutan-dapat menjadi penggerak yang kuat dalam memberdayakan masyarakat, industri, dan ekosistem di seluruh penjuru negeri.

In 2024, we reaffirmed our commitment to building a resilient, inclusive, and forward-looking economy by driving sustainable growth across all facets of our business. The theme "*Empowering the Nation through Sustainable Growth*" reflects our belief that long-term value creation goes hand in hand with environmental stewardship, social responsibility, and sound governance.

This theme captures our strategic focus on strengthening national development by investing in clean energy, supporting local communities, enhancing workforce capabilities, and fostering innovation. Through responsible growth and sustainable business practices, we aim to contribute meaningfully to the nation's progress while securing a better future for generations to come.

Our achievements this year underscore how purposeful action anchored in sustainability can be a powerful force in empowering people, industries, and ecosystems across the country.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023



A Journey of Continuous Transformation

Dengan berpegang pada komitmen yang kuat untuk menjalankan strategi yang mumpuni dan menghasilkan kinerja optimal dalam segala situasi, kami bertekad untuk terus bertransformasi, berkembang, dan bertumbuh. Kami memanfaatkan peluang dalam setiap tantangan dan mengubahnya menjadi harapan. Sepanjang tahun 2023, kami telah melewati berbagai badai dan berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui kolaborasi yang terkonsolidasi dan kemitraan yang solid, kami tidak pernah berhenti menantang diri untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai-nilai yang berdampak lebih dari sekedar keuntungan kepada semua orang.

Committed to executing reliable strategies and generate optimum performance in all situation, we remain steadfast in our efforts to transform, evolve, and grow. We see opportunities in every challenge and turn them into possibilities. In 2023, we have navigated through storms and strived to give our best to all stakeholders. Through consolidated collaboration and solid partnerships, we never stop challenging ourselves to do better and deliver impactful values beyond returns to everyone.

2022



Green Consolidation for Stronger Stability

Untuk memperkuat ketahanan dan stabilitasnya dalam menghadapi situasi usaha yang penuh tantangan, PT Barito Pacific Tbk (Perseroan) berfokus menjalankan langkah-langkah strategis secara tepat. Pada tahun 2022, Perseroan menambah kepemilikan terhadap segmen pilar energi yang lebih stabil, khususnya energi terbarukan. Upaya ini mewujudkan komitmen Perseroan dalam mendukung program transisi energi serta memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan energi yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Penyelesaian restrukturisasi grup dan konsolidasi aset yang berhasil dilakukan pada tahun 2022 memaknai pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan jangka panjang.

To fortify its resilience and stability in facing challenging situations, PT Barito Pacific Tbk (the Company) remains focused on carrying out strategic initiatives in the right way. In 2022, the Company increased its shareholding in a more stable energy sector, especially renewable energy. This effort reflects the Company's commitment to support the energy transition program and strengthening the Company's position as a diversified and integrated energy company. The completion of group restructuring and asset consolidation in 2022 marks the Company's growth in a sustainable manner and in the long run.

2021



Partnership for Long-term Value Creation

Sebagai perusahaan energi terintegrasi dengan berbagai aset di sektor energi dan industri, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan negara. Perseroan kali ini mengusung tema "Partnership for Long-term Value Creation" dalam Laporan Tahunan 2021 sejalan dengan pencapaian tahapan penting yaitu kemitraan dalam pembangunan kompleks petrokimia kedua yang memberikan pertumbuhan transformasional bagi Perseroan. Penyelesaian kompleks petrokimia kedua akan menggandakan hasil produksi Perseroan di lini bisnis petrokimia yang akan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional yang saat ini sebagian besar masih tergantung dari impor akan produk petrokimia, sehingga dapat mengurangi beban neraca perdagangan.

As an integrated energy company with various assets in the energy and industrial sectors, the Company remains committed to give the best contribution to all stakeholders, especially the people and the country. This time the Company carries the theme "Partnership for Long-term Value Creation" in the 2021 Annual Report in line with a number of key milestones, such as partnership in the construction of second petrochemical complex which drives a transformational growth for the Company. The completion of the second petrochemical complex will significantly increase the Company's production in the petrochemical sector and contribute to the national economy, which is currently dependent on the imports of petrochemical products, thereby reducing unfavorable balance of trade.

2020



Creating Impact Beyond Returns

Sebagai perusahaan energi terintegrasi, PT Barito Pacific Tbk ("BRPT" atau "Perseroan") mengemban tanggung jawab dan komitmen yang tinggi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan negara. Dengan menjunjung tinggi nilai dan etika kerja yang penuh dengan integritas, Perseroan menanamkan moto baru yakni "*Creating Impact Beyond Returns*". Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian sepanjang 2020, Perseroan tetap senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak yang positif dan benefisial bagi seluruh pihak, guna mempertahankan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa dengan beradaptasi pada perubahan usaha dan mengadopsi pola bisnis yang tepat, Perseroan mampu mendorong pertumbuhannya secara konsisten dan progresif.

As an integrated energy company, PT Barito Pacific Tbk ("BRPT" or the "Company") feels a considerable responsibility and a strong commitment to make a meaningful contribution to all stakeholders, especially to our community and the nation. Our deeply engrained commitment in operating with ethics and with integrity is articulated in the theme, "Creating Impact Beyond Returns". Despite great uncertainties in 2020, the Company delivered a positive impact to all our stakeholders. Sustainability is at the heart of all that we do and will continue to remain so. We will adapt and endure varied business conditions to deliver consistent and sustainable growth for all.

2019



Mitra Pertumbuhan Anda Your Growth Partner

PT Barito Pacific Tbk. ("BRPT" atau "Perseroan") menutup tahun 2019 dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan untuk tahun-tahun mendatang. Perseroan berhasil mencapai beberapa tahapan penting dari rencana pertumbuhannya, diantaranya penyelesaian pabrik Polyethylene (PE) baru berkapasitas 400KTA dan peningkatan kapasitas pabrik Polypropylene (PP) sebesar 110KTA yang meningkatkan total kapasitas produksi petrokimia Perseroan sebesar 17% menjadi di atas 4.000KTA. Perseroan juga menajaki peluang kerja sama strategis dalam rangka transformasi menuju tahapan pertumbuhan berikutnya, yang akan semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia serta memantapkan pijakan Perseroan pada sektor energi di Indonesia. Kedepan, Perseroan akan terus berfokus untuk mempertahankan kinerja operasional yang terbaik serta memelihara kondisi keuangan yang sehat pada setiap lini usahanya.

PT Barito Pacific Tbk ("BRPT" or the "Company") closed 2019 with a promising growth prospect for the years to come. The Company successfully achieved milestones on its growth plan, including the completion of new Polyethylene (PE) plant with production capacity of 400KTA, and increased Polypropylene plant capacity by 110KTA that resulted to increase the Company's total petrochemical production capacity by 17% to above 4,000KTA. The Company also initiated strategic partnership opportunities with regards to the transformation towards the next level of growth, which will further strengthen our position as the biggest integrated petrochemical company in Indonesia and bolster its footprint in Indonesian energy sector. Going forward, the Company is committed to continuously maintain our operational excellence as well as sound financial condition in every business line.

Daftar Isi

Table of Contents

Mengenai Tema About the Theme	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Contents	6

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Informasi Saham Share Information	12
Aksi Korporasi Corporate Action	13
Penghentian Perdagangan Saham Sementara Share Trading Temporary Suspension	13
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	13
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	16
Peristiwa Penting di 2024 Significant Events in 2024	18
Penghargaan Awards	24
Sertifikasi Certification	28
Kepemilikan Indeks Barito Group Barito Group Index Inclusion	31

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	34
Laporan Direksi Board of Director's Report	38
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2024 Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2024 Annual Report	48

Profil Perusahaan

Company Profile

03

Identitas Perseroan Company's Identity	52
Sekilas Perseroan About the Company	53
Jejak Langkah Milestones	56
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	60
Bidang Usaha Line of Business	61
Wilayah Operasional Operational Area	64
Struktur Organisasi Organization Structure	66
Keanggotaan dalam Organisasi Membership in Organizations	67
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	67
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	68
Profil Direksi Board of Directors' Profile	72
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	76
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner	77
Struktur Grup Group Structure	78
Daftar Entitas Anak Subsidiaries	80
Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama Associated Companies and Joint Ventures	87
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	88
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market	89
Situs Resmi Perseroan Company Website	90

Sumber Daya Manusia

Human Resources

04

Komposisi Karyawan Employee Composition	96
Pengelolaan SDM yang Terintegrasi Integrated HR Management	98
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	100

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

05

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	104
Tinjauan Industri Industry Overview	106
Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha Operational Performance Review by Business Segment	106
Petrokimia Petrochemical	107
Alur Produksi Petrokimia Petrochemical Production Flow	110
Energi Energy	112
Alur Produksi Panas Bumi Geothermal Production Flow	113
Lini Bisnis Lainnya Other Businesses	114
Tinjauan Keuangan Financial Review	114
Kemampuan Membayar Utang Solvency	118
Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	118
Struktur Modal Capital Structure	119
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	119
Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year	121
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report	121

Prospek Usaha Business Prospect	122
Target dan Realisasi Tahun 2024 Target and Realization in 2024	122
Proyeksi Tahun 2025 2025 Projection	123
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	125
Kebijakan Dividen Dividend Policy	125
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	126
Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	128
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	130
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest	131
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan pada Tahun Buku Change of Law in the Fiscal Year	134
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2024 Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2024 Financial Year	134

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

Landasan Hukum Legal Basis	139
Penerapan Pilar-Pilar Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance Pillars	141
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	142
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	142
Dewan Komisaris Board of Commissioners	149
Direksi Board of Directors	154



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	158
Hubungan Afiliasi Affiliations	160
Komite Audit Audit Committee	160
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	164
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	165
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	166
Hubungan Investor Investor Relations	167
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	168
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	170
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	172
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	176
Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions	176
Kode Etik Code of Ethics	177
Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation	179
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors	179
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	180
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	181

Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	182
Kebijakan Komunikasi dengan Investor Investor Communication Policy	182
Kebijakan Penggunaan Sosial Media Social Media Policy	183
Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	184
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company	185
Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)	190

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

07

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	194
Indeks Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Reference Index of SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Concerning Form and Content of The Annual Report of the Issuer or Public Company	196

Laporan Keuangan Konsolidasian

08

Consolidated Financial
Statements

216

01

Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

02

Laporan Manajemen
Management Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar	3.493.519	3.624.849	2.878.122	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.039.045	6.524.817	6.370.132	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.532.564	10.149.666	9.248.254	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.433.953	1.137.497	778.629	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.910.626	4.900.240	4.747.728	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.344.579	6.037.737	5.526.357	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.187.985	4.111.929	3.721.897	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.532.564	10.149.666	9.248.254	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Bersih	2.386.995	2.760.359	2.961.532	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	1.868.192	2.202.219	2.515.859	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	518.803	558.140	445.673	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	122.896	99.776	32.210	Net Profit for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:		Net Profit for the Year Attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk	56.484	26.116	1.759	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	66.412	73.660	30.451	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	108.326	77.423	177.568	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:		Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk	44.592	8.460	92.210	- Owners of the Company
- Kepentingan NonPengendali	63.734	68.963	85.358	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00060	0,00028	0,00002	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting		Key Financial Ratios		
Marjin Laba Kotor	21,73%	20,22%	15,05%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	5,15%	3,61%	1,09%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2,44x	3,19x	3,70x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,11x	1,04x	1,07x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,44x	0,42x	0,43x	Debt to Assets
Utang terhadap Capital	52,58%	50,91%	51,79%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	1,17%	0,98%	0,35%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	2,93%	2,43%	0,87%	Return on Equity

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham

** Adjusted including the effects of nominal stock split

Pendapatan Revenues

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 2.961.532

2023 2.760.359

2024 2.386.995

Laba Kotor Gross Profit

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 445.673

2023 558.140

2024 518.803

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 32.210

2023 99.776

2024 122.896

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 5.526.357

2023 6.037.737

2024 6.344.579

Jumlah Aset Total Assets

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 9.248.254

2023 10.149.666

2024 10.532.564

Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

2022 3.721.897

2023 4.111.929

2024 4.187.985



Pada 2024, Perseroan mengantungi laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$108 juta, meningkat sebesar 39,91% dari US\$77 juta pada 2023.

In 2024, the Company recorded a total profit of US\$108 million for the year, reflecting a 39.91% increase from US\$77 million in 2023.



Informasi Saham

Share Information

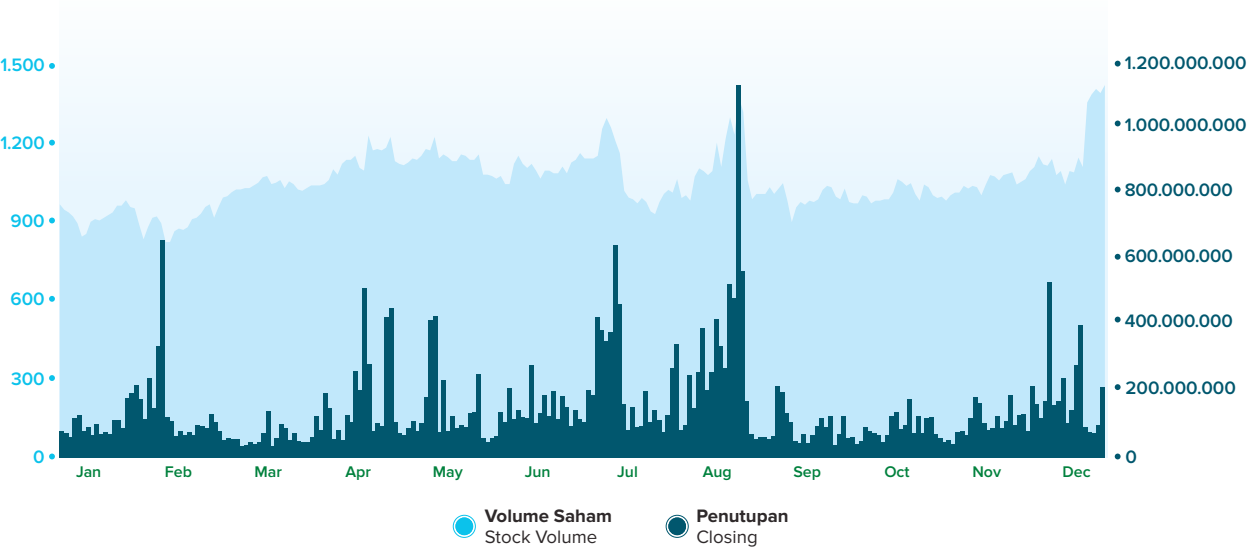
Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	1385	945	945	7127.041.047,00	93.747.218.044	88.591.121.047,80
II	1340	875	990	9.571.394.438,00	93.747.218.044	92.809.745.859,60
III	1265	1015	1050	11.915.534.700,00	93.747.218.044	98.434.578.942,00
IV	1070	800	920	6.492.214.500,00	93.747.218.044	86.247.440.600,50
2023						
I	940	760	825	4.781.785.500	93.747.218.044	77.341.454.886.300
II	835	710	745	1.929.646.000	93.747.218.044	69.841.677.442.780
III	1.485	750	1.300	4.883.137.700	93.747.218.044	121.871.383.457.200
IV	1.755	945	1.330	15.591.538.700	93.747.218.044	124.683.799.998.520

Kinerja Harga Saham 2024

2024 Share Price Performance



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham.

In 2024, the Company did not carry out corporate actions, resulting in stock changes.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara

Share Trading Temporary Suspension

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout the financial year of 2024, the Company has never been imposed with any sanction related to the temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

11 AGUSTUS 1993

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEI pada 1 Oktober 1993.

AUGUST 11, 1993

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 85,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp7,200 per share. The shares were listed at the IDX on October 1, 1993.

MEI 1994

Perseroan mencatatkan 615.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan penambahan total saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 700.000.000 lembar saham.

MAY 1994

The Company issued 615,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to increase its total issued shares to 700,000,000 shares.

21 OKTOBER 1994

Perseroan menerbitkan saham bonus sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan peningkatan jumlah saham menjadi 1.400.000.000 lembar saham.

2002-2003

Perseroan menerbitkan sebanyak 1.177.988.116 lembar saham untuk restrukturisasi pinjaman. Pada 2003, Perseroan menerbitkan 35.524.510 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 pada Januari dan kembali mencatatkan 3.947.168 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 pada Agustus, yang menyebabkan peningkatan jumlah saham beredar sebanyak 2.617.459.794.

2 JANUARI 2008

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 4.362.432.990 lembar saham. Pada saat itu, jumlah saham yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 6.979.892.784.

27 SEPTEMBER 2016

Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dan nilai nominal per saham Rp1.000. Jumlah saham yang diterbitkan sebesar 6.969.892.784, termasuk saham diperoleh kembali sebanyak 39.250.600 lembar saham.

JULI 2017

Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2 atas 6.979.892.784 dengan nilai nominal per saham Rp500 dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 13.959.785.568 (saham diperoleh kembali sebesar 78.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp500.

JUNI 2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 3.831.801.310 lembar saham dengan harga nominal per saham Rp500, harga penawaran Rp2.330 per saham. Pada saat itu, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan adalah sebanyak 17.791.586.878 (saham diperoleh kembali sebesar 79.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 20.986.000 lembar saham di BEI dengan nilai nominal per saham Rp500.

6 AGUSTUS 2019

Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5. Sebagai hasilnya, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi sebanyak 88.957.934.390 dengan nilai nominal Rp100 per saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

OCTOBER 21, 1994

The Company issued 700,000,000 bonuses with a par value of Rp1,000 per share, resulting in its total outstanding shares increasing to 1,400,000,000 shares.

2002-2003

The Company issued 1,177,988,116 shares for loan restructuring. In 2003, the Company issued 35,524,510 shares with a par value of Rp1,000 per share in January and another 3,947,168 shares, with a par value of Rp1,000 per share in August, increasing its total outstanding shares to 2,617,459,794.

JANUARY 2, 2008

The Company issued new 4,362,432,990 shares with offer price of Rp2,100 per share based on its Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. It now has 6,979,892,784 total outstanding shares.

SEPTEMBER 27, 2016

The Company conducted shares buy back with a maximum provision of 2% of all issued and fully paid-up capital and a par value of Rp1,000 per share. Total issued shares of 6,979,892,784 includes treasury shares of 39,250,600 shares.

JULY 2017

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:2 to its 6,979,892,784 shares. With this, its total issued shares became 13,959,785,568 shares with a par value of Rp500 per share (treasury shares: 78,501,200). In the same year, the Company bought back 1,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.

JUNE 2018

The Company conducted Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights and issued 3,831,801,310 shares with par value of Rp500 per share, at an offer price of Rp2,330 per share. Now, the Company has 17,791,586,878 issued shares (treasury shares: 79,501,200). On the same year, the Company bought back 20,986,000 shares at the IDX with a par value of Rp500 per share.

AUGUST 6, 2019

The Company conducted another stock split with a 1:5 ratio. With this, the Company has 88,957,934,390 issued shares with a par value of Rp100 per share (treasury shares 502,436,000).

JULI-DESEMBER 2019

Perseroan menerbitkan 58.063.780 saham setelah melaksanakan penerbitan waran sebelumnya. Jumlah saham beredar Perseroan mencapai 89.015.998.170 lembar saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

2020

Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 4.372.798.020 saham karena beberapa waran terkait PUT II 2019 telah dilaksanakan. Selama bulan Maret hingga Juni 2020, Perseroan telah membeli kembali sejumlah 34.037.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selanjutnya, Perseroan membeli kembali 23.600.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 93.388.796.190 saham ditempatkan dengan nilai nominal Rp100 saham (saham diperoleh kembali sebesar 560.073.400 saham).

12 JANUARI 2023

Perseroan menerbitkan saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* sejumlah 560.073.400 dengan rasio 475:2.

19 JULI 2024

Perseroan membagikan saham bonus kepada pemegang saham dengan rasio 625 saham lama mendapatkan 1 saham bonus. Total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150 juta lembar, diambil dari saham *treasury* hasil pembelian kembali sebelumnya.

JULY-DECEMBER 2019

The Company issued 58,063,780 new shares as some warrants had been exercised. Total Company's shares outstanding achieved 89,014,998,170 shares (treasury shares: 502,436,000).

2020

The Company issued 4,372,798,020 new shares as some warrants related to its 2019 PUT II had been exercised. During March to June 2020, the Company bought back 34,037,400 shares with a par value of Rp100 per share. Furthermore, the Company bought back another 23,600,000 shares with a par value of Rp100 per share. As of December 31, 2020, the Company has 93,388,796,190 issued shares with a par value of Rp100 share (including 560,073,400 treasury shares).

JANUARY 12, 2023

The Company issued bonus shares which were derived from Company's treasury shares totaling 560,073,400 with ratio of 475:2.

JULY 19, 2024

The Company distributed bonus shares to shareholders at a ratio of 625 old shares for 1 bonus share. A total of 150 million bonus shares were distributed, sourced from treasury shares acquired during previous buybacks.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Berikut adalah kronologi obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

Below is the bond chronology issued by the Company:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Penerbitan (Rp juta) Total Issuance (million Rp)	Tingkat Bunga Interests Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A	479.000	9,30% p.a.	19 Desember 2022 December 19, 2022	idA+ (Single) PEFINDO
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri B Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series B	271.000	9,50% p.a.	19 Desember 2024 December 19, 2024	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A	227.480	8,60% p.a.	1 April 2023 April 1, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series B	136.000	9,10% p.a.	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A	167.250	8,25% p.a.	18 Desember 2021 December 18, 2021	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series B	56.000	9,25% p.a.	8 Desember 2023 December 8, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri C Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series C	163.000	10,25% p.a.	8 Desember 2025 December 8, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A	561.100	8,80% p.a.	8 Juli 2024 July 8, 2024	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri B Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series B	188.900	9,50% p.a.	8 Juli 2026 July 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A	185.600	8,50% p.a.	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri B Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series B	440.900	9,50% p.a.	1 April 2027 April 1, 2027	idA+ (Single) PEFINDO

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Penerbitan (Rp juta) Total Issuance (million Rp)	Tingkat Bunga Interests Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri C Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series C	123.500	10,50% p.a	1 April 2029 April 1, 2029	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A	52.520	8,25% p.a	8 Februari 2026 February 8, 2026	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series B	821.865	9,25% p.a	8 Februari 2028 February 8, 2028	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri C Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series C	125.615	10,50% p.a	8 Februari 2030 February 8, 2030	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A	700.000	8,50% p.a	28 November 2026 November 28, 2026	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series B	300.000	9,50% p.a	28 November 2028 November 28, 2028	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2024	Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri A Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series A	500.000	8,25% p.a	16 Juli 2027 July 16, 2027	id ^{A+} (Single) PEFINDO
2024	Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri B Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series B	500.000	9,0% p.a	16 Juli 2029 July 16, 2029	id ^{A+} (Single) PEFINDO

Peristiwa Penting di 2024

Significant Events in 2024

4 Januari 2024 | January 4, 2024



Chandra Asri Resmi Berubah Nama

Chandra Asri Officially Changed Its Name

Perubahan nama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) telah resmi dengan keluarnya persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia pada 3 Januari 2024. Perubahan ini memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Desember 2023.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has officially changed its name to PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group), following the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 3, 2024. Shareholders approved this change during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 29, 2023.

6 Februari 2024 | February 6, 2024



Chandra Asri Group Dukung PLTP melalui Asrene®SP4808

Chandra Asri Group Contributes to Geothermal Power Plants (PLTP) through Asrene®SP4808

Chandra Asri Group mendukung target bauran energi baru terbarukan (EBT) nasional melalui kolaborasi penyediaan bahan baku infrastruktur dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Perseroan menyediakan material Asrene®SP4808 dengan formulasi khusus yang dapat diproduksi menjadi pipa High-Density Polyethylene (HDPE) kelas PE 100 untuk fasilitas lapangan panas bumi. Asrene®SP4808 juga merupakan resin lokal yang sudah memiliki sertifikasi SNI serta Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) tertinggi di Indonesia.

Chandra Asri Group contributes to the national renewable energy target through partnerships that provide raw materials for the Geothermal Power Plant (PLTP) project. The company supplies Asrene®SP4808, a specially formulated material that can be converted into PE 100 class High-Density Polyethylene (HDPE) pipes for geothermal infrastructure. Additionally, Asrene®SP4808 is a locally sourced resin that holds SNI certification and has the highest Domestic Content Level (TKDN) in Indonesia.

7 Maret 2024 | March 7, 2024



Chandra Asri bersama Berbagai Mitra Rampungkan Target 100 km Aspal Plastik

Chandra Asri and Multiple Partners Successfully Achieved the Goal of Processing 100 km of Plastic Asphalt

Chandra Asri Group berhasil merampungkan pembangunan jalan aspal plastik sepanjang total lebih dari 100 km di Indonesia yang dikerjakan bersama berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, pihak swasta, dan asosiasi. Tonggak penting ini dirayakan di Kabupaten Garut, di mana Chandra Asri Group bekerja sama dengan Yayasan Bakti Barito dan Pemerintah Kabupaten Garut untuk membangun 50,2 km jalan aspal plastik yang merupakan penutup dari rangkaian aspal plastik keseluruhan.

Chandra Asri Group has successfully completed the construction of over 100 km of plastic asphalt roads in Indonesia, collaborating with various stakeholders, including the government, private sector, and associations. This significant milestone was celebrated in Garut Regency, where Chandra Asri Group partnered with the Bakti Barito Foundation and the Garut Regency Government to construct 50.2 km of plastic asphalt, the final part of the entire plastic asphalt series.

13 Maret 2024 | March 13, 2024



Chandra Asri Group Selesaikan Penawaran Obligasi Rp1,5 Triliun Chandra Asri Group Completed Rp1.5 Trillion Bond Offering

Chandra Asri Group menerbitkan obligasi rupiah pertamanya pada tahun 2024 dan tercatat kembali *oversubscription*. Perseroan menawarkan kupon berdenominasi rupiah hingga 7,95% untuk seri A yang berjangka 3 tahun senilai Rp542,38 miliar, 8,25% untuk seri B selama 5 tahun senilai Rp416,80 miliar, dan 8,75% untuk seri C selama 7 tahun senilai Rp540,82 miliar. Transaksi ini menandai kesuksesan berkelanjutan Chandra Asri Group dalam memasuki pasar pendapatan tetap domestik, sebagai bagian dari Program Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi Perseroan yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan target pendanaan sebesar Rp8 triliun selama tahun 2022 hingga 2024.

In 2024, Chandra Asri Group issued its first rupiah bond, which was again oversubscribed. The Company offers rupiah-denominated coupons of up to 7.95% for Series A, with a 3-year term amounting to Rp542.38 billion; 8.25% for Series B, which has a 5-year term of Rp416.80 billion; and 8.75% for Series C, with a 7-year term totaling Rp540.82 billion. This transaction underscores Chandra Asri Group's ongoing success in entering the domestic fixed income market as part of its Sustainable Public Offering Program IV of Bonds, approved by the Financial Services Authority (OJK), targeting Rp8 trillion in funding from 2022 to 2024.

20 Maret 2024 | March 20, 2024



Chandra Asri Menandatangani Perjanjian Offtake Garam dengan BCI Minerals Chandra Asri Signed Salt Offtake Agreement with BCI Minerals

Chandra Asri Group dan BCI Minerals Limited (BCI) menandatangani Perjanjian *Offtake*. Perjanjian *Offtake* dengan BCI ini dilakukan untuk membeli pasokan garam dari Proyek Mardie Salt BCI selama 3 (tiga) tahun, dengan Chandra Asri memiliki hak untuk memperpanjang masa berlaku selama 3 tahun berikutnya dengan syarat tertentu. Melalui kesepakatan itu, Perseroan akan menggunakan garam yang diproduksi di Proyek Mardie untuk pabrik Chlor-Alkali skala global yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia.

Chandra Asri Group and BCI Minerals Limited (BCI) have signed an Offtake Agreement. This agreement permits Chandra Asri to purchase salt supplies from BCI's Mardie Salt Project for three years, with the option to extend the validity for an additional three years under certain conditions. Through this agreement, the Company will use the salt produced at the Mardie Project for a large-scale Chlor-Alkali plant currently under development in Indonesia.

2 April 2024 | April 2, 2024



Akuisisi 100% Saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) Acquisition of 100% of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) Shares

PT Barito Wind Energy, anak perusahaan Barito Renewables, telah menyelesaikan transaksi akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) dari UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd. Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas terpasang sebesar 78,75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

PT Barito Wind Energy, a part of Barito Renewables, has successfully acquired 100% of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) from UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables International Pte. Ltd. Situated in South Sulawesi, Sidrap is Indonesia's inaugural wind power plant and ranks among the largest in the nation, boasting an installed capacity of 78.75 MW. This strategic acquisition also encompasses PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which is essential for facilitating Sidrap's operational activities.

8 Mei 2024 | May 8, 2024



Chandra Asri Group dan Glencore akan Akuisisi Aset Shell Energy and Chemical Park Chandra Asri Group and Glencore to Acquire Shell Energy and Chemical Park Assets

Chandra Asri Group dan Glencore plc (Glencore), salah satu perusahaan sumber daya alam terkemuka di dunia, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Shell Singapore Pte. Ltd (SSPL) untuk mengakuisisi seluruh kepemilikannya di Shell Energy and Chemicals Park Singapore (SECP). Setelah melalui proses lelang yang kompetitif, CAPGC Pte. Ltd. (CAPGC), perusahaan patungan yang mayoritas dimiliki dan dioperasikan oleh Chandra Asri Group dan minoritas oleh Glencore melalui anak perusahaannya masing-masing, sepakat untuk mengakuisisi SECP yang terdiri dari kilang minyak mentah dengan kapasitas pemrosesan sebesar 237.000 barel per hari, Ethylene Cracker berkapasitas 1,1 juta metrik ton per tahun di Pulau Bukom, dan aset kimia hilir di Pulau Jurong.

Chandra Asri Group, along with Glencore plc (a prominent player in the global natural resources sector), has signed a Sale and Purchase Agreement with Shell Singapore Pte. Ltd (SSPL) to acquire Shell's entire stake in the Shell Energy and Chemicals Park Singapore (SECP). This follows a competitive bidding process in which CAPGC Pte. Ltd. (CAPGC), a joint venture primarily owned by Chandra Asri Group and partially owned by Glencore through their subsidiaries, has committed to purchasing SECP. The assets include a crude oil refinery with a capacity of 237,000 barrels per day, a 1.1 million metric tons per annum Ethylene Cracker at Pulau Bukom, and various downstream chemical facilities located at Jurong Island.

16 Mei 2024 | May 16, 2024



Chandra Asri Group (TPIA) Masuk dalam MSCI Global Standard Indexes Chandra Asri Group (TPIA) Joins MSCI Global Standard Indexes

Saham Chandra Asri Group masuk dalam Indeks Standar Global Morgan Stanley Capital International (MSCI) untuk *Emerging Markets*, berdasarkan publikasi triwulanan yang diterbitkan di London pada tanggal 14 Mei 2024. Masuknya Chandra Asri Group efektif pada penutupan pasar pada 31 Mei 2024. Capaian ini mencerminkan kinerja Chandra Asri Group yang konsisten serta kapitalisasi pasar dan likuiditas yang kuat, selaras dengan kriteria inklusi MSCI yang ketat.

Chandra Asri Group shares have been added to the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Global Standard Index for Emerging Markets, according to a quarterly publication released in London on May 14, 2024. The inclusion of Chandra Asri Group will be effective at market close on May 31, 2024. This achievement highlights Chandra Asri Group's consistent performance, strong market capitalization, and liquidity, all of which meet MSCI's stringent inclusion criteria.

19 Juli 2024 | July 19, 2024



Chandra Pelabuhan Nusantara Operasikan Layanan Kepelabuhan dan Penyimpanan Chandra Pelabuhan Nusantara Operates Port and Storage Services

Chandra Asri Group saat ini tengah mengoperasikan solusi terintegrasi berupa pelayanan kepelabuhan laut (jasa bongkar muat dan jasa tambat) dan penyimpanan curah cair (penyewaan tangki) bagi berbagai industri di Cilegon dan sekitarnya melalui anak usahanya, yakni PT Chandra Pelabuhan Nusantara (CPN). CPN mengoperasikan 3 (tiga) dermaga strategis di Selat Sunda dengan total kapasitas 96.000 DWT untuk berbagai produk dan fasilitas tangki sebesar 518.000 kubik meter untuk Naphtha, Ethylene, Propylene, Pyrolysis Gasoline (Pygas), dan lainnya.

Chandra Asri Group is currently providing an integrated solution through its seaport services, which include loading, unloading, and mooring services, as well as liquid bulk storage via tank rentals for various industries in Cilegon and the surrounding areas through its subsidiary, PT Chandra Pelabuhan Nusantara (CPN). CPN manages three strategic docks in the Sunda Strait, with a total capacity of 96,000 DWT for various products and tank facilities capable of holding 518,000 cubic meters for Naphtha, Ethylene, Propylene, Pyrolysis Gasoline (Pygas), and others.

29 Juli 2024 | July 29, 2024



Chandra Asri Group Raih Pinjaman Sindikasi Berkelanjutan Chandra Asri Group Secures Sustainability Syndicated Loan

Chandra Asri Group menggunakan opsi *Greenshoe* dalam fasilitas pinjaman sindikasi berjangka terkait keberlanjutan ("Fasilitas") setara US\$600 juta, yang ditandatangani pada Mei 2024, dengan meningkatkan Fasilitas tersebut menjadi setara dengan US\$800 juta setelah mendapat respons positif dan permintaan tinggi atas Fasilitas tersebut dari pasar perbankan. Fasilitas ini disediakan oleh sejumlah mitra perbankan dari berbagai negara, termasuk Indonesia, Singapura, dan Thailand.

Chandra Asri Group has utilized the *Greenshoe* option on its US\$600 million sustainability-linked syndicated term loan facility, signed in May 2024, to increase the total to US\$800 million, driven by strong demand and positive feedback from the banking market. This facility includes multiple banking partners from countries including Indonesia, Singapore, and Thailand.

31 Agustus - 1 September 2024 | August 31 - September 1, 2024



Grand Launching Griya Idola Residence Grand Launching of Griya Idola Residence

Griya Idola Residence yang merupakan proyek perumahan perdana dari PT Griya Idola - anak perusahaan Barito Pacific Group, akhirnya telah membuka penjualan untuk umum. Penyelenggaraan acara *Grand Launching* ini menandai meluasnya lini bisnis properti yang digarap Griya Idola di sektor properti industri, gedung perkantoran, dan perhotelan.

Griya Idola Residence, the first housing project from PT Griya Idola - a subsidiary of Barito Pacific Group- has officially opened for public sales. This Grand Launching event, marked the expansion of Griya Idola's property business into the industrial property, office building, and hotel sectors.

18-20 September 2024 | September 18-20, 2024



Star Energy Geothermal Sukses Jadi Tuan Rumah IIGCE 2024 Star Energy Geothermal Successfully Hosts IIGCE 2024

Menandai kiprah 20 tahun sebagai produsen energi panas bumi terkemuka di Indonesia, Star Energy Geothermal (SEG) sukses menjadi tuan rumah Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE) di Jakarta Convention Center. Di hari pertama, Presiden Joko Widodo membuka perhelatan akbar tahunan industri panas bumi tersebut sekaligus mengunjungi stan SEG bersama beberapa pejabat terkait seperti Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia dan Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Eni Listiani Dewi.

Celebrating two decades as a leading geothermal energy producer in Indonesia, Star Energy Geothermal (SEG) hosted the Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE) at the Jakarta Convention Center. The event began with President Joko Widodo inaugurating the annual geothermal industry gathering and touring the SEG booth alongside key officials, including Minister of Energy and Mineral Resources Bahlil Lahadalia and Director General of New, Renewable Energy and Energy Conservation Eni Listiani Dewi.

14 Oktober 2024 | October 14, 2024



Chandra Asri Group Raih Peningkatan ESG Rating dari MSCI dan Morningstar Sustainalytics

Chandra Asri Group Achieved ESG Rating Increase from MSCI and Morningstar Sustainalytics

Chandra Asri Group berhasil meningkatkan peringkat ESG (*Environment, Social, and Governance*) dari lembaga internasional MSCI dan Morningstar Sustainalytics secara signifikan. Peningkatan ini memperkuat posisi perusahaan dengan skor rating ESG MSCI di peringkat BBB, serta menunjukkan perbaikan pada ESG Risk Rating dari Morningstar Sustainalytics melalui penurunan skor risiko dari 16,6 menjadi 16,3. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Chandra Asri Group terhadap keberlanjutan dan menempatkan perusahaan di kategori *top-rated* ESG secara global dalam industri kimia. Selain itu, hasil ini juga dapat membuka peluang yang lebih besar untuk mengakses pembiayaan berkelanjutan, termasuk *Sustainability-Linked Loans* (SLL).

Chandra Asri Group has successfully improved its ESG (Environmental, Social, and Governance) rating from the international organizations MSCI and Morningstar Sustainalytics. This improvement enhances the company's standing with an MSCI ESG rating score of BBB and demonstrates progress in the ESG Risk Rating from Morningstar Sustainalytics, indicated by a decrease in the risk score from 16.6 to 16.3. This achievement reflects Chandra Asri Group's dedication to sustainability and positions the company among the top-rated ESG entities globally in the chemical industry. Furthermore, this result may also create greater opportunities for accessing sustainable financing, including Sustainability-Linked Loans (SLL).

11 November 2024 | November 11, 2024



Perolehan Peringkat id^{A+} dengan Posisi Stabil

id^{A+} Rating Achievement with a Stable Outlook

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat PT Barito Pacific Tbk (BRPT) di level id^{A+} (*Single A Plus*), dengan prospek perusahaan di posisi Stabil. Peringkat ini sukses diraih berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Pefindo yang dirilis pada 11 November 2024.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has assigned PT Barito Pacific Tbk (BRPT) a rating of id^{A+} (Single A Plus), with a Stable outlook. This rating was achieved based on an analysis released by Pefindo on November 11, 2024.

13 November 2024 | November 13, 2024



Chandra Asri Group Akuisisi Armada Kapal

Chandra Asri Group Acquired Vessels

Chandra Asri Group melalui anak usahanya, PT Chandra Daya Investasi (CDI), memperluas portofolio bisnis dengan mengakuisisi dan mengoperasikan 4 (empat) kapal untuk mengangkut minyak, bahan kimia, dan gas bumi. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan memperkuat keandalan pasokan bahan baku melalui rantai pasok maritim yang lebih efisien dan berkelanjutan. Armada kapal tersebut akan dioperasikan oleh anak perusahaan CDI di bidang logistik, yaitu PT Chandra Shipping International (CSI) dan PT Marina Indah Maritim (MIM), guna mendukung kebutuhan operasional internal serta membuka peluang bisnis logistik baru di sektor transportasi dan penyimpanan.

Chandra Asri Group, through its subsidiary PT Chandra Daya Investasi (CDI), is broadening its business scope by acquiring and managing four ships for transporting oil, chemicals, and natural gas. This initiative reflects the Company's efforts to enhance the reliability of raw material supplies by establishing a more efficient and sustainable maritime supply chain. The fleet will be managed by CDI's logistics subsidiaries, PT Chandra Shipping International (CSI) and PT Marina Indah Maritim (MIM), facilitating internal operational requirements and creating new logistics business opportunities in the transportation and storage sectors.

27 Desember 2024 | December 27, 2024



Perolehan Fasilitas Pinjaman Korporasi Sebesar Rp700 Miliar Securing a Corporate Loan Facility of Rp700 Billion

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman korporasi sebesar Rp700 miliar dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

The Company secured a corporate loan facility of Rp700 billion from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) to support its operational needs and business development.

Penghargaan Awards



21 Februari 2024 | February 21, 2024

National Lighthouse Industry 4.0 National Lighthouse Industry 4.0

Chandra Asri Group meraih penghargaan National Lighthouse Industry 4.0 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, diserahkan langsung oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Penghargaan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai *role model* dalam transformasi digital bagi pelaku industri di sektor serupa.

Chandra Asri Group was honored with the National Lighthouse Industry 4.0 Award by Indonesia's Ministry of Industry, presented personally by Minister Agus Gumiwang Kartasasmita. This recognition affirms the Company's status as a leading example of digital transformation for industry stakeholders in comparable fields.

12 Maret 2024 | March 12, 2024

Nilai B dari CDP untuk Chandra Asri Group B Grade from CDP for Chandra Asri Group

Chandra Asri Group meraih pengakuan dengan Nilai B dalam pengungkapan perubahan iklim oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP), yakni organisasi nirlaba internasional yang memfasilitasi pengungkapan informasi dampak lingkungan perusahaan. Peningkatan CDP digunakan secara luas untuk mengarahkan pilihan investasi dan pengadaan menuju perekonomian yang menganut prinsip *carbon-neutral*, *sustainability*, dan *resilient economy*.

Chandra Asri Group earned a B Grade for its climate change disclosures from the Carbon Disclosure Project (CDP), a global non-profit that promotes transparency in corporate environmental impacts. The CDP rating is a key tool for guiding investment and procurement decisions, steering them towards a carbon-neutral, sustainable, and resilient economy.



24 Februari 2025 | February 24, 2025

Anak Usaha Barito Renewables, Star Energy Geothermal Raih PROPER Peringkat Hijau 2024

Barito Renewables Subsidiary, Star Energy Geothermal Won PROPER Green Rating 2024

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL), Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD II) dan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGS) meraih penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. PROPER merupakan program tahunan KLHK yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL), Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD II), and Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGS) were awarded the PROPER Green award by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. PROPER is an annual initiative organized by the Ministry of Environment and Forestry, governed by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021.



25 April 2024 | April 25, 2024

Global CSR & ESG Summit and Awards 2024 Global CSR & ESG Summit and Awards 2024

Chandra Asri Group sukses meraih tiga penghargaan pada ajang The 16th Annual GLOBAL CSR & ESG SUMMIT AND AWARDS 2024[™] yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International di Hanoi, Vietnam, yaitu Best CSR & ESG Leadership Award - kategori *Platinum*, Best Community Programme Award - kategori *Gold*, dan Best Environmental Excellence Award - kategori *Silver*.

Chandra Asri Group triumphed at The 16th Annual GLOBAL CSR & ESG SUMMIT AND AWARDS 2024[™], hosted by The Pinnacle Group International in Hanoi, Vietnam, securing three notable accolades: the Platinum category for Best CSR & ESG Leadership Award, the Gold category for Best Community Programme Award, and the Silver category for Best Environmental Excellence Award.



29 Mei 2024 | May 29, 2024

Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik Best Corporate Transparency and Emission Reduction

Chandra Asri Group menerima penghargaan Predikat Platinum untuk kategori Transparansi Penghitungan Emisi Korporasi dalam ajang “Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik” dari InvestorTrust dan BGK Foundation.

Chandra Asri Group was honored with the Platinum Predicate award in the Corporate Emission Calculation Transparency category at the “Best Corporate Transparency and Emission Reduction” event, organized by InvestorTrust and BGK Foundation.



29 Mei 2024 | May 29, 2024

Predikat Green dan Platinum dalam Transparansi Penurunan dan Perhitungan Emisi Korporasi Green and Platinum Recognition in Corporate Emission Reduction and Calculation Transparency

Perseroan menerima penghargaan predikat Green untuk kategori Transparansi Penurunan Emisi Korporasi dan Platinum untuk kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi dalam ajang “Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik” dari InvestorTrust dan BGK Foundation.

The Company was honored with the Green predicate for Corporate Emission Reduction Transparency and the Platinum predicate for Corporate Emission Calculation Transparency at the “Best Corporate Emission Reduction and Transparency” event organized by InvestorTrust and BGK Foundation.

6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Penghargaan K3 2024 K3 Award 2024

Anak usaha Barito Renewables (BREN), dianugerahi penghargaan Kecelakaan Nihil 2024 atas program pencegahan dan pengendalian P2 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

A Barito Renewables (BREN) subsidiary received the Zero Accident Award 2024 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its P2 prevention and control program.

9 Agustus 2024 | August 9, 2024

Peringkat 1 Perusahaan Keberlanjutan di Sektor Bahan Kimia - SAFE 2024 1st Rank of Sustainability Company in the Chemical Sector - SAFE 2024

Perseroan menerima penghargaan sebagai perusahaan keberlanjutan di sektor bahan kimia dalam rangkaian acara Sustainability Action for Future Economy (SAFE) 2024. Berdasarkan pemetaan kinerja berkelanjutan perusahaan melalui Katadata ESG Index (KESGI), Barito Pacific Group meraih peringkat pertama dengan skor 67,58 untuk penilaian keseluruhan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company was honored with an award for its sustainability efforts in the chemical sector during the Sustainability Action for Future Economy (SAFE) 2024 events. Based on the company's sustainable performance evaluated through the Katadata ESG Index (KESGI), Barito Pacific Group secured first place with a score of 67.58 in the overall assessment of environmental, social, and governance aspects.

8 Agustus 2024 | August 8, 2024

Katadata ESG Award 2024 Katadata ESG Award 2024

Chandra Asri Group meraih penghargaan “Governance Champion” dalam ajang Katadata ESG Award 2024.

Chandra Asri Group received the “Governance Champion” award at the 2024 Katadata ESG Awards.



7 September 2024 | September 7, 2024

Basic Materials dan Outstanding Growth - Fortune Indonesia 100

Basic Materials and Outstanding Growth - Fortune Indonesia 100

Perseroan sukses meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang FORTUNE Indonesia 100 untuk kategori Basic Materials dan Outstanding Growth. Ajang tahunan yang dirilis oleh FORTUNE Indonesia ini memberikan apresiasi kepada seratus perusahaan yang dinilai telah berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

The Company successfully won 2 (two) awards at the FORTUNE Indonesia 100 event in the Basic Materials and Outstanding Growth categories. This annual event, organized by FORTUNE Indonesia, recognizes one hundred companies that are considered to have made significant contributions to Indonesia economy.



10 Oktober 2024 | October 10, 2024

Penghargaan Subroto 2024 dan Sertifikat Ketaatan Keselamatan Ketenagalistrikan 2024

2024 Subroto Award and 2024 Electricity Safety Compliance Certificate

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGS) anak usaha Barito Renewables, meraih Penghargaan Subroto 2024 dalam dua bidang: Kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Keteknikan Panas Bumi serta Keselamatan Ketenagalistrikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Chandra Asri Group juga meraih Penghargaan Subroto 2024 dalam Kelompok Kontribusi Pengurangan Emisi Bidang Efisiensi Energi - Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung; Subkategori Manufaktur Besar pada Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79.

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGS), a subsidiary of Barito Renewables, received the 2024 Subroto Award in two categories: Occupational Safety and Health (K3), and Geothermal Engineering Performance, including Electrical Safety, from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Chandra Asri Group was also recognized with the 2024 Subroto Award for Emission Reduction Contribution in the Energy Efficiency Sector, specifically within the Energy Management Category for Industry and Buildings, Large Manufacturing Subcategory, during the celebration of the 79th Anniversary of Mining and Energy.



4 Oktober 2024 | October 4, 2024

Sertifikat Ketaatan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2)

Electricity Safety Compliance Certificate (K2)

BREN dianugerahi penghargaan atas ketaatannya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) periode tahun 2023 dalam bidang keselamatan, ketenagalistrikan, dan pengendalian P2 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

BREN received recognition from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for successfully implementing the Electricity Safety Management System (SMK2) in 2023, focusing on safety, electricity, and P2 control.



21 November 2024 | November 21, 2024

PERHUMAS PR Excellence Awards 2024

PERHUMAS PR Excellence Awards 2024

Chandra Asri meraih Juara 1 kategori Corporate PR Program Tema Environmental, Social, and Governance (ESG) & Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) dalam ajang PERHUMAS PR Excellence Awards 2024.

Chandra Asri was awarded as the 1st Winner at the PERHUMAS PR Excellence Awards 2024 for its Environmental, Social, and Governance (ESG) & Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Theme in the Corporate PR Program.



25 November 2024 | November 25, 2024

Appreciated Environmental ESG Report
Appreciated Environmental ESG Report

Chandra Asri berhasil meraih penghargaan *Appreciated Environmental ESG Report* dan *Most Appreciated ESG Report* dalam ajang Investor Daily ESG Appreciation Night yang diadakan oleh Investor Daily.

Chandra Asri won the Appreciated Environmental ESG Report and Most Appreciated ESG Report awards at the Investor Daily ESG Appreciation Night event held by Investor Daily.



10 Desember 2024 | December 10, 2024

Perolehan Indeks Sapphire atas Kontribusi ESG
Sapphire Index Achievement for ESG Contribution

Perseroan berhasil memperoleh total skor sebesar 65.79 (*Sapphire*) dalam ajang Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 yang diselenggarakan oleh TEMPO Data Science dan Transparency International Indonesia. Total skor ini terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu Bisnis Berintegritas Anti-Korupsi sebesar 59.38 (*Sapphire*), Bisnis dan Hak Asasi Manusia sebesar 70.00 (*Sapphire*), dan Lingkungan Hidup sebesar 71.43 (*Sapphire*).

The Company proudly secured an overall score of 65.79 (*Sapphire*) in the 2024 Sustainable Business Integrity Index, organized by TEMPO Data Science and Transparency International Indonesia. This score encompasses three key aspects: Anti-Corruption Integrity Business at 59.38 (*Sapphire*), Business and Human Rights at 70.00 (*Sapphire*), and Environment at 71.43 (*Sapphire*).

4 Desember 2024 | December 4, 2024

Editor's Choice Award 2024
Editor's Choice Award 2024

Chandra Asri Group meraih penghargaan Best Green Innovation dan Best Literacy for Climate Resilience dalam ajang Editor's Choice Award 2024 yang diadakan oleh Investor Trust dan BGK Foundation.

Chandra Asri Group won the Best Green Innovation and Best Literacy for Climate Resilience Awards at the 2024 Editor's Choice Awards presented by Investor Trust and BGK Foundation.

17 Desember 2024 | December 17, 2024

Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024
EBTKE Stakeholder Performance Appreciation Night 2024

BREN meraih sejumlah penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia antara lain penghargaan Aditama atas ketaatannya dalam kinerja K3 dan keteknikan panas bumi, dan Juara 3 Bidang efisiensi energi kategori manajemen energi di industri dan bangunan gedung untuk gedung kecil dan menengah.

BREN has received several accolades from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. These include the prestigious Aditama award, recognizing its adherence to K3 performance and excellence in geothermal engineering. Additionally, BREN secured 3rd place in the energy efficiency category for its energy management practices in industrial and small to medium building construction.

Sertifikasi

Certification

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System					
1.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	-	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
2.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System					
3.	15 Januari 2025 January 15, 2025	SEGWWL	-	LRQA	14 Januari 2028 January 14, 2028
4.	12 November 2022 November 12, 2022	SEGDI SEGS	-	SGS	24 Juli 2025 July 24, 2025
5.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
6.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	-	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management Systems					
7.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	-	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
8.	14 November 2022 November 14, 2022	SEGDI SEGS	-	SGS Indonesia	19 Agustus 2025 August 19, 2025
9.	21 Maret 2023 March 21, 2023	SEGWWL	-	LRQA	20 Maret 2026 March 20, 2026
10.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 Energy Management System					
11.	14 April 2023 April 14, 2023	SEGWWL	-	LRQA	13 April 2026, April 13, 2026
12.	13 Desember 2023 December 13, 2023	Chandra Asri	-	LRQA	12 Desember 2026 December 12, 2026
ISO/IEC 17025:2017 Sistem Manajemen Laboratorium ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System					
13.	24 April 2024 April 24, 2024	Chandra Asri	-	KAN	23 April 2029 April 23, 2029
ISO 26000:2010 Panduan Tanggung Jawab Sosial Level 5 (dari 5) ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility Level 5 (of 5)					
14.	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Chandra Asri	Role Model	SGS	N/A
SMK3 [PP50/2012] Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHS) [PP50/2012] Occupational Health and Safety Management System					
15.	13 Mei 2022 May 13, 2022	Chandra Asri	Ciwandan & Pulo Ampel	Kementerian Ketenagakerjaan, Sucofindo Indonesian Ministry of Labour, Sucofindo	13 Mei 2025 May 13, 2025

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
16.	9 Juni 2023 June 9, 2023	SEGWW	Sertifikat dan Bendera Emas Certificate and Golden Flag	Kementerian Ketenagakerjaan, Sucofindo Indonesian Ministry of Labour, Sucofindo	8 Juni 2026 June 8, 2026
17.	13 Mei 2022 May 13, 2022	SEGD-II SEGS			12 Mei 2025 May 12, 2025
18.	13 Mei 2024 May 13, 2024	SBE			12 Mei 2027 May 12, 2027
Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Electrical Safety Management System					
19.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	SBE	PLTS Sidrap	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	-
Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Guarantee System Certificate					
20.	3 November 2021 November 3, 2021	Chandra Asri	-	LP-POM MUI	2 November 2025 November 2, 2025
Sertifikat Halal Produk Halal Product Certificate					
21.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Chandra Asri	Barang Penyusun Barang Gunaan Constituent Materials of Utilitarian Items	BPJPH	-
22.	5 Desember 2024 December 5, 2024	Chandra Asri	Kemasan Produk Packaging of the Product	BPJPH	-
Green Building dengan predikat “Emas” Green Building with “Gold” predicate					
23.	Juni 2022 June 2022	SEGD SEGS SEGWW	Wisma Barito Pacific II	PT Sertifikasi Hijau Lestari	25 Juli 2025 July 25, 2025
Green Building EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies)					
24.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Chandra Asri	Advanced	Green Building Council Indonesia	-
Certified of Emission Reduction (CER) Certified of Emission Reduction (CER)					
25.	2 Desember 2017 December 2, 2017	SEGWW	Clean Development Mechanism WW Unit-2	United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)	1 Desember 2024 December 1, 2024
Standar Nasional Indonesia (SNI) Indonesian National Standard (SNI)					
26.	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	8887:2020 Biji Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Pipa Bahan Bakar Gas Asrene® HDPE SP4808 Plastic Ore for SNI Gas Fuel Pipes	IAPMO	25 Oktober 2025 October 25, 2025
27.	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Chandra Asri	8887:2020 Resin Polietilena untuk Bahan Baku Pipa Bahan Bakar Gas Polyethylene Resin for Raw Materials for Gas Fuel Pipes	STP	25 Oktober 2025 October 25, 2025

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
28.	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	7593:2010 Biji Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Bahan Baku Pipa Air Minum Asrene® HDPE SP4808 Plastic Ore for SNI Raw Materials for Drinking Water Pipes	IAPMO	27 November 2026 November 27, 2026
29.	9 Mei 2023 May 9, 2023	Chandra Asri	0594:2011 Biji Plastik Polipropilena Merek Trilene Polypropylene Plastic Ore, Trilene Brand	BRIN	8 Mei 2027 May 8, 2027
30.	12 Agustus 2023 August 12, 2023	Chandra Asri	7808:2012 Biji Plastik Polietilena Merek Asrene Polyethylene Plastic Ore, Asrene Brand	BRIN	11 Agustus 2027 August 11, 2027
31.	7 Desember 2023 December 7, 2023	Chandra Asri	8432:2022 Biji Plastik Trilene Copolymer Impact untuk SNI Komponen Otomotif Trilene Copolymer Impact Plastic Ore for SNI Automotive Components	IAPMO	6 Desember 2027 December 6, 2027
Ekolabel Tipe II Ecolabel Type II					
32.	19 Juni 2024 June 19, 2024	Chandra Asri	Klaim Pengurangan Limbah Produksi <i>Monomer Stirena</i> Waste Reduction Claims for Styrene Monomer Production	BBSPJIS	18 Juni 2027 June 18, 2027
33.	7 Juni 2022 June 7, 2022	Chandra Asri	Klaim Pengurangan Limbah Produk PP dan HDPE Waste Reduction Claims for PP and HDPE Products	BBSPJIS	9 Juli 2025 July 9, 2025
34.	7 Juni 2022 June 7, 2022	Chandra Asri	Klaim Pengurangan Limbah Produk ASRENE & TRILENE Waste Reduction Claim ASRENE & TRILENE	BBPK	9 Juli 2025 July 9, 2025
Responsible Care Verification					
35.	19 September 2023 September 19, 2023	Chandra Asri	Pulo Ampel Site	RCI	18 September 2025 September 18, 2025
36.	21 September 2023 September 21, 2023	Chandra Asri	Ciwandan Site	RCI	20 September 2025 September 20, 2025
International Ship and Port Facility Security Code (ISPS)					
37.	25 September 2024 September 25, 2024	Chandra Asri	-	Dirjen Perhubungan Directorate General of Marine Transportation	25 Agustus 2029 August 25, 2029
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC Plus)					
38.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Chandra Asri	-	Intertek	30 September 2025 September 30, 2025

Keterangan | Notes:

BPJPH: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal | Halal Product Guarantee Organizer
BBPK: Balai Besar Pulp dan Kertas | Center for Pulp and Paper
BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional | National Research and Innovation Agency
IAPMO: International Association of Plumbing and Mechanical Official
KAN: Komite Akreditasi Nasional | National Accreditation Agency
KLHK: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | The Ministry of Environment and Forestry

LRQA: Lloyd's Register Quality Assurance
MUI: Majelis Ulama Indonesia | Indonesian Ulama Council
RCI: Responsible Care Indonesia
SGS: Société Générale de Surveillance
STP: Sentra Teknologi Polimer
UKAS: United Kingdom Accreditation Service

Kepemilikan Indeks Barito Group

Barito Group Index Inclusion

	IDX30	LQ45	MSCI ESG Leaders	ESGS KEHATI	ISSI	IDXESGL
Barito Pacific	✓	✓	✓	-	-	✓
Chandra Asri	-	-	✓	-	✓	-
Barito Renewables	-	-	-	-	-	-

Catatan:

- IDX30: Indeks 30 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2024;
- LQ45: Indeks 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2024;
- MSCI ESG Leaders adalah indeks yang dirancang untuk merepresentasikan kinerja perusahaan-perusahaan yang dipilih dari Indeks MSCI Indonesia berdasarkan kriteria ESG;
- ESGSKEHATI atau ESG Sector Leaders IDX KEHATI adalah indeks yang berisikan saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata industrinya. Data yang ditampilkan per 22 November 2024;
- ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Data yang ditampilkan per 18 Desember 2024;
- IDXESGL adalah indeks yang dibangun berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh Perusahaan Tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha. Data yang ditampilkan per 11 Desember 2024.

Notes:

- IDX30: An index comprising 30 highly liquid and large-capitalization issuers. Data displayed as of October 25, 2024;
- LQ45: An index consisting of 45 highly liquid and large-capitalization issuers. Data displayed as of October 25, 2024;
- MSCI ESG Leaders: An index designed to represent the performance of companies selected from the MSCI Indonesia Index based on ESG criteria;
- ESGSKEHATI or ESG Sector Leaders IDX KEHATI: An index comprising stocks with ESG performance ratings above the industry average. Data displayed as of November 22, 2024;
- ISSI or the Indonesia Sharia Stock Index: An index reflecting all sharia-compliant stocks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data displayed as of December 18, 2024;
- IDXESGL: An index constructed based on ESG risk assessments, measuring the extent of ESG implementation by listed companies according to risk exposure in their respective business sectors. Data displayed as of December 11, 2024.

01

Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

02

Laporan Manajemen
Management Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

05

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social Responsibility

08

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

“

Diversifikasi ke sektor infrastruktur juga mempertegas upaya Perseroan dalam mengakselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan Perseroan dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Diversification into the infrastructure sector underscores the Company's commitment to accelerating sustainable growth. We believe that this step will not only increase production capacity but also contribute positively to the Company's financial performance and strengthen its position within the industry.



Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyajikan laporan ini sebagai cerminan atas pencapaian dan tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024. Tahun ini dipenuhi dengan tantangan yang tidak terduga; namun, berkat upaya dan dedikasi seluruh tim, kami tetap berhasil melangkah maju dan meraih pencapaian kinerja yang positif. Transformasi yang dilakukan Perseroan, khususnya diversifikasi ke sektor energi baru terbarukan, merupakan strategi penting yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan Grup Barito secara jangka panjang.

Di bawah kepemimpinan Direksi yang solid, Perseroan terus melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga kelangsungan usahanya di tengah ketidakpastian kondisi eksternal. Bersama dengan Direksi, kami berkomitmen untuk terus mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang berintegritas dalam setiap aspek bisnis.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Sebagai pelaku industri yang terus berkembang, kami memahami bahwa Perseroan akan selalu menghadapi berbagai risiko dan tantangan usaha. Oleh sebab itu, kami mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kolaborasi dan kinerja sinergis yang dihasilkan sepanjang tahun 2024. Kerja sama harmonis ini memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh menjadi perusahaan yang tangkas, tangguh, dan adaptif di tengah tekanan dan tantangan eksternal.

Dari segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan secara konsolidasi sebesar US\$2,387 juta, menurun sebesar 13,5% dibandingkan tahun lalu yang antara lain dipengaruhi oleh pelaksanaan pemeliharaan terjadwal di kompleks petrokimia. Namun di sisi lain, kami berhasil mencatatkan EBITDA sebesar US\$791 juta, yang berdampak pada peningkatan margin EBITDA menjadi 23,4%. Capaian ini mencerminkan stabilitas Perseroan di tengah fluktuasi sektor energi dan juga membuktikan kemampuan perseroan untuk menjaga efisiensi dan keunggulan operasional dengan baik.

Laba bersih setelah pajak Perseroan juga berhasil meningkat 23% menjadi US\$123 juta pada 2024, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menerapkan strategi yang efektif dan pengelolaan modal yang sehat. Dengan pendekatan yang bijaksana dalam mengelola struktur modal, Perseroan dapat mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang stabil sebesar 0,72x,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to share this report, which outlines the key achievements and challenges experienced by the Company throughout 2024. While the year brought unexpected hurdles, the dedication and perseverance of our team enabled us to navigate these challenges effectively and achieve meaningful progress. Our continued transformation toward renewable energy diversification remains a pivotal strategy, reinforcing the Barito Group's long-term resilience and sustainability.

Under the strong leadership of the Board of Directors, the Company continues to proactively execute strategic initiatives to safeguard business continuity amid external uncertainties. Together with the Board, we remain committed to driving sustainable growth by maintaining the highest standards of integrity and corporate governance across all areas of the business.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE COMPANY'S PERFORMANCE

As part of a rapidly evolving industry, we acknowledge that the Company will inevitably face a range of business risks and challenges. In this regard, we deeply appreciate the efforts of the Board of Directors and all levels of management for their strong collaboration and the synergistic outcomes delivered throughout 2024. This collective effort has been instrumental in driving the Company's continued transformation into a more agile, resilient, and adaptive organization in the face of external pressures.

From a financial perspective, the Company reported consolidated revenue of US\$2,387 million, representing a 13.5% decline compared to the previous year, which partly affected by scheduled maintenance activities at the petrochemical complex. However, we delivered solid EBITDA of US\$791 million, translating to EBITDA margin expansion to 23.4%, reflecting the Company's resilience amid global volatility. This achievement demonstrates the Company's ability to uphold operational efficiency and excellence.

We are encouraged by the Company's strong financial performance in 2024, with net profit after tax rising by 23% to US\$123 million. This result underscores the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors, as well as the Company's disciplined approach to capital management. Through prudent oversight of its capital structure, the Company sustained a healthy net debt-

mencerminkan landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi di tahun-tahun mendatang. Kami mendukung upaya Direksi untuk terus memperkuat posisi likuiditas dan meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi perkembangan kondisi usaha yang dinamis.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dalam pandangan kami, Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan dan prospektif di masa mendatang, dengan disertai penerapan langkah-langkah strategis yang tepat sasaran. Rencana akuisisi yang dilakukan Chandra Asri terhadap Shell Chemical and Industrial Park melalui *joint venture* dengan Glencore adalah langkah strategis yang tepat. Aksi korporasi ini memungkinkan Grup Barito untuk menggandakan *output* produksi dan memperkuat rantai nilai perusahaan.

Selain itu, diversifikasi ke sektor infrastruktur juga mempertegas upaya Perseroan dalam mengakselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan Perseroan dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Segmen energi terbarukan juga menunjukkan potensi yang signifikan. Rencana ekspansi dalam kapasitas pembangkit dan pengembangan proyek baru di bidang energi panas bumi serta tenaga angin merupakan langkah proaktif dalam mendukung transisi energi di Indonesia. Melalui BREN, Perseroan telah menyelesaikan penambahan kapasitas pembangkit listrik *binary* sebesar 16,6 MW dan akuisisi pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia, PT UPC Sidrap Bayu Energy. Capaian ini merefleksikan langkah nyata Perseroan dalam mendukung transisi energi Indonesia, serta menunjukkan komitmen kuat kami terhadap keberlanjutan. Perseroan juga tetap berfokus merealisasikan rencana pengembangan kapasitas hingga 1.300 MW pada tahun 2028 di bawah kepemimpinan BREN.

Kami juga senantiasa mendukung Perseroan dan seluruh anak usaha untuk terus mengadopsi teknologi yang inovatif dan solutif guna menghasilkan pertumbuhan kinerja yang positif di masa mendatang. Dengan sumber daya manusia yang unggul dan pengalaman yang teruji, kami optimis bahwa Perseroan berada dalam posisi yang strategis untuk menjadi pelopor dalam sektor energi terbarukan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami sangat menghargai komitmen dan aksi nyata yang ditunjukkan oleh Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate*

to-equity ratio of 0.72x demonstrating a solid financial foundation to support future growth. As the Board of Commissioners, we fully endorse the continued efforts of the Board of Directors to reinforce the Company's liquidity position and bolster its resilience in navigating an increasingly dynamic and evolving business landscape.

PERSPECTIVES ON BUSINESS OUTLOOK PRESENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In our view, the Company has promising business prospects for the future, supported by the implementation of well-targeted strategic steps. Chandra Asri's acquisition plan of Shell Chemical and Industrial Park through a joint venture with Glencore is a right strategic move. This corporate action allows our petrochemical arm to double production output capacity while strengthening and expanding its value chain.

In addition, the Company's diversification into the infrastructure sector highlights its commitment to driving sustainable long-term growth. We are confident that this strategic initiative will not only ensure stable, long-term income generation, but also unlock valuable synergies across our business units—further strengthening the integrated ecosystem we are building within our operational landscape.

The renewable energy sector continues to present immense potential for growth. The Company's planned expansion of generation capacity—particularly in geothermal and wind energy—reflects a forward-looking approach in supporting Indonesia's energy transition. Through BREN, the Company has successfully commissioned an additional 16.6 MW of binary power plant capacity and acquired PT UPC Sidrap Bayu Energy, Indonesia's first wind power facility. These milestones exemplify our concrete commitment to sustainability and underscore our active role in advancing the nation's renewable energy agenda. Under BREN's leadership, the Company remains steadfast in its ambition to develop up to 1,300 MW of capacity by 2028.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our full support for the Company and its subsidiaries in embracing innovative, solution-driven technologies that foster sustainable performance growth. With a strong foundation of exceptional talent and a track record of proven expertise, we remain confident that the Company is well-positioned to emerge as a leading pioneer in the renewable energy sector.

VIEWS ON IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

We greatly value the dedication and tangible initiatives demonstrated by the Board of Directors in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout

Governance/GCG) di seluruh lini bisnis. Komunikasi yang transparan dan responsif dengan para pemangku kepentingan merupakan bagian integral dari budaya perusahaan. Kami percaya bahwa praktik GCG yang kuat adalah fondasi utama untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan, oleh sebab itu kami senantiasa berkomitmen untuk menjaga standar yang tinggi dalam melakukan pengambilan keputusan dan menerapkan kebijakan.

Tata kelola merupakan salah satu dimensi utama dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan Perseroan. Praktik tata kelola yang berkelanjutan terus diterapkan secara disiplin di seluruh entitas grup sebagai bentuk integritas dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

Kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan predikat PROPER Hijau dan Biru. Sementara itu, Perseroan memperoleh peringkat BBB dalam penilaian ESG dari MSCI. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi nyata Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi jangka panjang dan kegiatan operasional sehari-hari, termasuk dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dijalankan melalui Yayasan Bakti Barito. Bersama dengan Direksi, kami akan terus berupaya melanjutkan inisiatif-inisiatif ini agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak.

APRESIASI

Keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang baik tentunya tidak lepas dari kontribusi dan dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, serta kepada entitas anak dan karyawan atas kinerja yang dihasilkan selama tahun 2024. Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis bahwa Perseroan dapat terus bertumbuh, mencapai tujuan yang lebih besar, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

all areas of business. Open and responsive communication with stakeholders is a core component of our company culture. We are convinced that robust GCG practices form the essential basis for fostering and upholding trust, and thus we are consistently dedicated to upholding high standards in decision-making and policy implementation.

Governance is a key dimension of the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, playing an essential role in supporting the successful implementation of the Company's sustainability practices. Sustainable governance practices are consistently applied across all group entities, reflecting the Company's integrity and responsibility towards its stakeholders.

We appreciate the Company's success in retaining the PROPER Green and Blue ratings. Meanwhile, the Company also achieved BBB rating in its ESG assessments from MSCI. This achievement demonstrates the Company's true commitment to environmental sustainability, community welfare, and responsible business practices. We are committed to continually embedding sustainability principles into our long-term strategy and daily operations, particularly through our Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives with the Bakti Barito Foundation. Together with the Board of Directors, we will continue to push these efforts forward to deliver maximum benefits for all stakeholders.

APPRECIATION

The Company's success in navigating through 2024 with notable achievements is certainly linked to the contributions and support of many parties. Therefore, we extend our heartfelt gratitude to the shareholders for their trust, as well as to the subsidiaries and employees for their outstanding performance during 2024. With the support of all stakeholders, we remain optimistic that the Company can continue to grow, reach greater goals, and make meaningful contributions to society and the environment.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Prajogo Pangestu
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

“

Segmen energi terbarukan Barito Pacific telah diperkuat dengan tim yang berpengalaman dan memiliki keahlian teknis yang memadai. Kami berada dalam posisi strategis untuk menjadi kontributor utama dalam mengakselerasi pengembangan panas bumi dan sumber energi terbarukan lainnya di Indonesia.

Barito Pacific's renewable energy segment has been strengthened by an experienced team and possesses adequate technical expertise. We are strategically positioned to significantly contribute to the acceleration of geothermal and other renewable energy sources in Indonesia.



Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menutup tahun 2024 dengan penuh rasa syukur, karena terlepas dari berbagai tantangan eksternal yang timbul, Perseroan dapat menorehkan hasil yang membanggakan. Sejak Perseroan melakukan transformasi pilar bisnis dan diversifikasi di sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mengimbangi sektor kimia dan petrokimia, kami melihat Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang lebih tangguh.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PENETAPAN STRATEGI

Sebagai Direksi, kami berperan penuh untuk menentukan perumusan dan penentuan strategi perusahaan, serta menentukan arah strategis Perseroan secara jangka panjang. Kami juga aktif bersinergi dengan anak-anak usaha Perseroan untuk memastikan bahwa Grup Barito memiliki strategi yang terkonsolidasi dan terarah menuju satu tujuan yang sama.

Grup Barito adalah perusahaan konglomerat Indonesia yang mengoperasikan berbagai lini bisnis di sektor strategis. Oleh sebab itu, perumusan strategi harus dilakukan dengan sangat saksama agar Perseroan dapat tetap mempertahankan kinerja yang positif di tengah dinamika industri. Dalam menentukan strategi, kami mengarahkan seluruh anak usaha dan unit bisnis untuk melakukan perencanaan strategis secara hati-hati, menentukan alokasi sumber daya secara tepat, serta melakukan keputusan investasi, ekspansi, dan diversifikasi dengan pertimbangan yang komprehensif.

STRATEGI KAMI

Di tengah perubahan dinamika global sepanjang 2024, kami tetap tanggap dalam memanfaatkan kekuatan likuiditas dan menerapkan strategi yang terdiversifikasi secara cermat. Akuisisi anorganik yang terencana memungkinkan kami untuk melakukan penetrasi ke sektor-sektor yang lebih resisten terhadap gejolak dan memperkuat arah pertumbuhan jangka panjang. Berbekal fondasi keuangan yang solid, kolaborasi strategis, dan wawasan pasar yang mendalam, kami tidak hanya memperluas skala bisnis, tetapi juga turut membentuk masa depan yang berlandaskan ketahanan, keberlanjutan, dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Selesaiannya akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Bayu oleh anak usaha kami BREN telah menambah diversifikasi EBT di portofolio kami. Meski panas bumi tetap menjadi portofolio bisnis yang utama, namun diversifikasi ini menunjukkan

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we conclude 2024, we express our gratitude, for despite various external challenges, the Company has achieved commendable results. After transforming its business pillars and diversifying into the New and Renewable Energy (EBT) sector to complement the chemical and petrochemical sectors, the Company has demonstrated a more resilient performance.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN SHAPING AND DEFINING STRATEGY

As the Board of Directors, we hold a crucial role in developing and defining the company's strategy while influencing its long-term direction. We also work closely with the Company's subsidiaries to ensure that the Barito Group's strategy remains unified and focused on our shared objectives.

The Barito Group is an Indonesian conglomerate engaged in multiple strategic sectors. Therefore, we must approach strategy formulation with careful attention to maintain strong performance in an ever-evolving industry. In setting our strategy, we instruct all subsidiaries and business units to engage in strategic planning thoroughly, allocate resources effectively, and make informed decisions regarding investment, expansion, and diversification.

OUR STRATEGY

Amidst the shifting global dynamics throughout 2024, we have remained agile in leveraging our liquidity strength and executing a well-diversified strategy. Our planned inorganic acquisitions enable us to enter sectors more resistant to volatility while reinforcing our long-term growth trajectory. With a robust financial foundation, strategic partnerships, and profound market insights, we are not only expanding our business scale but also contributing to a resilient, sustainable, and growth-oriented future.

The acquisition of the Wind Power Plant by our subsidiary BREN further enhances the diversification of EBT in our portfolio. Although geothermal continues to be our primary business focus, this move underscores our commitment to

keseriusan kami untuk menjadi pelaku usaha di sektor EBT yang selalu terdepan dan mumpuni.

Pada 2024, salah satu anak usaha kami lainnya, yaitu Chandra Asri Pacific, juga telah menandatangani CSPA untuk mengakuisisi Shell Chemical and Industrial Park (SECP) di Singapura melalui *joint venture* bersama dengan Glencore. Akuisisi ini merupakan langkah strategis atas realisasi strategi ekspansi anorganik kami yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang serta kesempatan yang ada saat ini.

KINERJA BISNIS DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$2,387 juta, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh pemeliharaan terjadwal (*Turnaround Maintenance/TAM*) di kompleks petrokimia Perseroan serta dampak dari gangguan kondisi pasokan dan permintaan global. Meskipun mengalami penurunan pendapatan, EBITDA Perseroan mencapai US\$791 juta pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan tetap stabilnya operasional di segmen energi kami. Hal ini menghasilkan marjin EBITDA mencapai 23,4% pada 2024, meningkat dari 21,4% pada 2023.

Dari sisi laba bersih, laba bersih setelah pajak naik sebesar 23% menjadi US\$123 juta pada 2024. Laporan keuangan kami mencerminkan pendekatan yang bijaksana dalam pengelolaan modal, dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang stabil di 0,72x dan rasio utang bersih terhadap modal yang sehat di 52,6% pada akhir 2024. Posisi keuangan yang kuat ini memberikan fondasi yang kokoh untuk mendukung rencana ekspansi Perseroan di masa mendatang.

Ke depan, strategi ekspansi kami didorong oleh visi yang baik untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan mengubah tantangan menjadi peluang. Kami bersyukur bahwa pabrik Chlor Alkali - Ethylene Dichloride (CA-EDC) Chandra Asri Group di Cilegon telah ditetapkan sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, CSPA untuk akuisisi Shell Chemical and Industrial Park (SECP) merupakan sebuah langkah transformatif yang akan memperkuat posisi kami sebagai pemain utama di industri kimia regional.

Di sektor energi, kami dengan senang hati mengumumkan penyelesaian tambahan kapasitas pembangkit *binary* sebesar 16,6 MW, sebuah pencapaian penting dalam upaya berkelanjutan kami untuk memperluas jejak energi terbarukan. Langkah ini semakin memperkuat komitmen kami dalam mendukung transisi energi Indonesia, sekaligus meningkatkan ketahanan energi dan keberlanjutan untuk masa depan.

becoming a leading and capable player in the renewable energy industry.

In 2024, another of our subsidiaries, Chandra Asri Pacific, has signed a CSPA to acquire the Shell Chemical and Industrial Park (SECP) in Singapore through a joint venture with Glencore. This acquisition represents a strategic advancement in our inorganic expansion strategy, allowing us to capitalize on existing and emerging opportunities.

BUSINESS PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the Company generated revenue of US\$2,387 million, a decrease from the previous year, primarily due to Turnaround Maintenance (TAM) at the Company's petrochemical complex and disruptions in global supply and demand. Despite this revenue drop, the Company's EBITDA stood at US\$791 million in 2024, slightly lower than last year, reflecting the consistent performance of our energy segment. Consequently, the EBITDA margin improved to 23.4% in 2024, compared to 21.4% in 2023.

Regarding net income, net profit after tax rose by 23% to US\$123 million in 2024. Our financial statements highlight a cautious approach to capital management, with a stable net debt-to-equity ratio of 0.72x and a healthy debt to capital ratio of 52.6% by year-end 2024. This robust financial position establishes a strong basis for the Company's future expansion endeavors.

Looking ahead, our growth strategy is guided by a clear vision aimed at achieving sustainable progress and converting challenges into opportunities. We appreciate that Chandra Asri Group's Chlor Alkali - Ethylene Dichloride (CA-EDC) facility in Cilegon has been recognized as a National Strategic Project (PSN), which reinforces our dedication to sustainable economic development. Additionally, the CSPA for acquiring the Shell Chemical and Industrial Park (SECP) marks a pivotal moment that will enhance our role as a leading entity in the regional chemical sector.

In the energy sector, we are pleased to report the addition of 16.6 MW of binary generating capacity, a key achievement in our pursuit of expanding our renewable energy presence. This advancement further underscores our commitment to aiding Indonesia's energy transition while improving energy security and sustainability for the future.

Pendapatan bersih konsolidasi Perseroan menurun sebesar 13,5% menjadi US\$2.387 juta pada 2024 yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami. Hal ini juga disebabkan oleh penurunan volume seiring dengan TAM terjadwal yang telah selesai pada akhir kuartal.

Pendapatan di segmen energi secara relatif stabil pada level US\$647 juta, seiring dengan kondisi operasional pembangkit listrik kami yang baik. Beban pokok pendapatan konsolidasi menurun 15% YoY menjadi US\$1.868 juta. Beban pokok pendapatan menurun menjadi US\$1.868 juta karena adanya TAM yang dijadwalkan, sehingga mengakibatkan penurunan volume produksi.

Pada akhir tahun 2024, jumlah aset Perseroan mencapai US\$10.533 juta, meningkat dari US\$10.150 juta pada akhir 2023. Meskipun industri petrokimia sedang mengalami siklus penurunan, kami tetap mempertahankan posisi likuiditas yang kuat dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang stabil di 0,72x, memastikan kapasitas yang memadai untuk memperoleh pendanaan tambahan guna mendukung rencana ekspansi kami.

MENGHADAPI TANTANGAN DI TAHUN 2024

Kendala dan tantangan yang kami hadapi di sektor petrokimia sangatlah fluktuatif. Tekanan ekonomi dan dinamika geopolitik global sepanjang 2024 tidak mematahkan semangat dan konsistensi kami dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Ketidakpastian ekonomi akibat perlambatan pertumbuhan di Tiongkok sebagai salah satu pasar utama petrokimia serta suku bunga global yang tetap tinggi sepanjang tahun, turut menekan permintaan dan mengganggu stabilitas harga bahan baku.

Di dalam negeri, depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan inflasi yang cenderung naik menambah tekanan terhadap biaya operasional dan margin keuntungan. Kendati demikian, kami tetap adaptif dalam menghadapi kondisi ini dengan menjaga efisiensi, likuiditas, serta mendorong diversifikasi portofolio usaha.

Di segmen panas bumi, Indonesia menyimpan potensi luar biasa berkat posisinya di "Cincin Api Pasifik" yang menghasilkan cadangan panas bumi terbesar kedua di dunia. Posisi ini membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk terus memperluas bisnis di bidang energi terbarukan, khususnya panas bumi. Sejak tahun 2014, Kebijakan Energi Nasional telah menargetkan 23% bauran energi berasal dari sumber terbarukan paling lambat pada 2025. Dalam konteks ini, panas bumi berperan sebagai tulang punggung transisi energi nasional dan menjadi bagian penting dalam upaya menekan dampak perubahan iklim global yang semakin nyata.

The Company's consolidated net revenue fell by 13.5% to US\$2,387 million in 2024, primarily attributed to reduced net revenue from our petrochemical business. This decline was also linked to lower volumes as the scheduled TAMs concluded at the end of the quarter.

Revenue in the energy segment remained relatively stable at US\$647 million, reflecting the healthy operating conditions of our power plants. Consolidated cost of revenue declined by 15% year-over-year to US\$1,868 million. This decrease in revenue cost was due to scheduled TAMs, which resulted in lower production volumes.

At the end of 2024, the Company's total assets reached US\$10,533 million, an increase from US\$10,150 million at the end of 2023. Despite the downturn in the petrochemical industry, we continue to uphold a strong liquidity position with a stable net debt-to-equity ratio of 0.72x, ensuring we have the capacity to secure additional funding to support our expansion plans.

FACING CHALLENGES IN 2024

The challenges within the petrochemical sector are highly unpredictable. Despite economic pressures and global political dynamics throughout 2024, we maintained our dedication and consistency in operating and expanding our business. Economic uncertainty, primarily stemming from slowing growth in China one of our key petrochemical markets along with persistently high global interest rates, further suppressed demand and disrupted the stability of raw material prices.

In the domestic market, the Rupiah's depreciation against the US Dollar and increased inflation have intensified pressure on operating costs and profit margins. However, we continue to adapt to these challenges by prioritizing efficiency, ensuring liquidity, and promoting diversification within our business portfolio.

In the geothermal segment, Indonesia possesses extraordinary potential due to its location on the "Pacific Ring of Fire," which harbors the second largest geothermal reserves in the world. This geographic advantage creates strategic opportunities for the Company to further expand its operations in the renewable energy sector, particularly in geothermal energy. Since 2014, the National Energy Policy has aimed for 23% of the energy mix to derive from renewable sources by 2025 at the latest. In this context, geothermal energy serves as the backbone of the national energy transition and plays a pivotal role in efforts to mitigate the increasingly tangible effects of global climate change.

Namun, pengembangan sektor ini tidak terlepas dari tantangan. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang tidak lagi mengklasifikasikan panas bumi sebagai kegiatan pertambangan sebuah langkah progresif untuk mendorong investasi di tingkat global, persepsi publik masih kerap mengasosiasikan panas bumi sebagai bentuk eksploitasi alam yang merusak lingkungan. Persepsi ini perlu diluruskan. Melalui anak usaha kami, BREN, kami bekerja sama erat dengan pemerintah pusat dan daerah serta mitra pembangunan nasional dan internasional untuk menunjukkan bahwa panas bumi dapat dikelola secara berkelanjutan dan berdampingan dengan alam. Kami juga aktif memperkenalkan sektor ini kepada komunitas global, termasuk lembaga internasional seperti UNESCO dan badan-badan PBB lainnya, untuk menegaskan bahwa operasional panas bumi yang kami jalankan justru berkontribusi terhadap pelestarian alam dan keberlanjutan.

Secara statistik, potensi pengembangan panas bumi Indonesia sangat besar. Kapasitas pembangkit listrik panas bumi diproyeksikan meningkat tajam dari sekitar 2,6 GW pada 2023 menjadi sekitar 6,7 GW pada 2030, dengan CAGR sebesar 14,6% jauh di atas rata-rata pertumbuhan global sebesar 5,8% pada periode yang sama. Jika tercapai, Indonesia akan menjadi pemimpin global dalam kapasitas panas bumi, menyumbang sekitar 35% dari kapasitas neto dunia pada tahun 2030. Guna mewujudkan proyeksi ini, dukungan penuh terhadap sektor panas bumi sangat dibutuhkan.

Segmen energi terbarukan Barito Pacific telah diperkuat dengan tim yang berpengalaman dan memiliki keahlian teknis yang memadai. Kami berada dalam posisi strategis untuk menjadi kontributor utama dalam akselerasi pengembangan panas bumi dan sumber energi terbarukan lainnya di Indonesia.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha di segmen utama Perseroan yaitu sektor kimia dan infrastruktur melalui Chandra Asri Pacific dan pengembangan EBT oleh BREN di masa depan tetap menjanjikan. Meski terdapat faktor eksternal dan kondisi geopolitik yang mempengaruhi iklim usaha, namun Perseroan tetap optimis menjalankan strategi pengembangan bisnis yang telah dilakukan selama ini.

Salah satu hal yang menjadi sorotan adalah rencana akuisisi SECP di Singapura oleh Chandra Asri Pacific yang akan terlaksana melalui ventura bersama dengan Glencore. Langkah strategis ini menunjukkan kapabilitas Chandra Asri dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus memperkuat rantai nilai hulu. Akuisisi ini diperkirakan akan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan—bahkan berpotensi menggandakan *output* Grup Chandra Asri—

The growth of this sector faces several obstacles. While the Indonesian government has adopted a policy that no longer considers geothermal energy a mining activity a positive move to stimulate investment global perceptions still often link geothermal energy to environmental degradation. This misconception must be addressed. Through our subsidiary, BREN, we collaborate with both central and regional governments as well as national and international partners to demonstrate that geothermal energy can coexist with nature in a sustainable manner. Additionally, we actively promote this sector to a global audience, including international organizations like UNESCO and various UN agencies, to emphasize that our geothermal initiatives genuinely support environmental conservation and sustainability.

Statistically, Indonesia's geothermal development potential is substantial. Geothermal power generation capacity is expected to rise sharply from approximately 2.6 GW in 2023 to about 6.7 GW in 2030, with a CAGR of 14.6% significantly higher than the global average growth of 5.8% during the same period. If this projection is realized, Indonesia will become a global leader in geothermal capacity, contributing around 35% of the world's net capacity by 2030. To achieve this goal, comprehensive support for the geothermal sector is essential.

Barito Pacific's renewable energy segment has been strengthened by an experienced team and possesses adequate technical expertise. We are strategically positioned to significantly contribute to the acceleration of geothermal and other renewable energy sources in Indonesia.

BUSINESS PROSPECTS

The Company continues to see promising business prospects across its core sectors—particularly in chemicals and infrastructure through Chandra Asri Pacific, and in renewable energy development through BREN. Despite ongoing external challenges and geopolitical uncertainties, the Company remains optimistic about the execution of its business development strategies.

A key highlight is Chandra Asri Pacific's planned acquisition of SECP in Singapore, carried out through a joint venture with Glencore. This strategic move demonstrates Chandra Asri's agility in capitalizing on growth opportunities to further strengthen its upstream value chain. The acquisition is expected to significantly enhance production capacity—potentially doubling the output of the Chandra Asri Group—and is well-positioned to serve both domestic and global

dan ditujukan untuk melayani pasar domestik maupun global. Peningkatan kapasitas ini juga diperkirakan akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup di masa mendatang.

Selanjutnya, langkah diversifikasi yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan mencerminkan pendekatan strategis dalam memperkuat ketahanan sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Secara khusus, Grup Chandra Asri telah meraih kemajuan signifikan dengan berekspansi ke sektor infrastruktur melalui akuisisi sejumlah anak perusahaan di bawah PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), yang mencakup 70% kepemilikan saham di PT Krakatau Chandra Energi (KCE), sebelumnya dikenal sebagai PT Krakatau Daya Listrik, serta 49% kepemilikan di PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Transaksi ini dilakukan melalui PT Chandra Daya Investasi (CDI), entitas anak Chandra Asri Group yang berfokus di sektor infrastruktur.

Melalui CDI, Grup menjalin kemitraan dengan Electric Generating Public Company Limited (EGCO Group), salah satu produsen listrik independen terkemuka dari Thailand, untuk mendorong pengembangan infrastruktur dan solusi energi. Kemitraan ini semakin menegaskan kemampuan kami dalam menarik mitra strategis terkemuka di kawasan, mencerminkan kekuatan fundamental bisnis kami serta pencapaian pertumbuhan yang *scalable* dan menjanjikan.

PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) terus menunjukkan kemajuan melalui pembangunan pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene dichloride (CA-EDC) di bawah naungan PT Chandra Asri Alkali (CAA). Pabrik ini akan menghasilkan kaustik soda dan EDC, bahan baku mental yang penting untuk berbagai jenis produk akhir. Proyek ini didesain untuk mendukung pertumbuhan industri nikel dan aluminium hulu Indonesia, guna berkontribusi pada perkembangan ekosistem kendaraan elektrifikasi (EV) domestik, dengan terus memberikan keuntungan bagi sektor konstruksi nasional.

Melalui BREN, kami berada di posisi yang kuat untuk terus mengembangkan strategi ekspansi dan secara konsisten mendiversifikasi portofolio kami selain panas bumi di sektor EBT. BREN tetap berfokus menjalankan *roadmap* pertumbuhannya, dengan target mencapai kapasitas terpasang sebesar 1.300 MW pada 2028. Target ini akan tercapai melalui pengembangan unit-unit baru di wilayah operasi Star Energy Geothermal yang telah beroperasi, serta pemanfaatan peluang pengembangan kawasan *greenfield* di bidang panas bumi maupun tenaga angin.

Selain itu, anak usaha BREN, yaitu PT Barito Wind Energy (BWE), juga telah menyelesaikan akuisisi PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas

markets. This increased capacity is also anticipated to contribute positively to the Group's financial performance going forward.

Furthermore, the diversification efforts undertaken by the Company's subsidiaries reflect a strategic approach to strengthening resilience and supporting long-term business growth. Notably, the Chandra Asri Group has made significant progress in expanding into the infrastructure sector through the acquisition of subsidiaries under PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI). These include a 70% stake in PT Krakatau Chandra Energi (KCE), formerly known as PT Krakatau Daya Listrik, and a 49% interest in PT Krakatau Tirta Industri (KTI). The acquisitions were carried out via PT Chandra Daya Investasi (CDI), a dedicated infrastructure-focused subsidiary of Chandra Asri Group.

Through CDI, the Group partners with Electric Generating Public Company Limited (EGCO Group), a leading independent power producer based in Thailand, to drive infrastructure development and energy solutions. This partnership further underscores our ability to attract leading strategic partners from across the region, reflecting the strength of our business fundamentals and the promising, scalable growth opportunities we continue to offer.

PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) is also progressing with the construction of a Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) plant through its subsidiary, PT Chandra Asri Alkali (CAA). This facility will produce caustic soda and EDC, essential raw materials for a range of end products. The project is designed to support the growth of Indonesia's upstream aluminum and nickel industries, contributing to the development of the domestic electric vehicle (EV) ecosystem, while also providing benefits to the national construction sector.

In the renewable energy sector, our position through BREN enables us to consistently advance expansion strategies and diversify our portfolio beyond geothermal energy. BREN remains steadfast in executing its growth roadmap, with a target of reaching 1,300 MW of installed capacity by 2028. This will be accomplished through the development of new units within Star Energy Geothermal's existing operational sites, as well as the pursuit of greenfield opportunities in both geothermal and wind energy.

Additionally, BREN's subsidiary, PT Barito Wind Energy (BWE), has successfully completed the acquisition of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Located in South Sulawesi, Sidrap is Indonesia's first wind power plant and one of the largest in the country, with a capacity of 75 MW. As

75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga akan mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

Langkah signifikan ini menegaskan komitmen BREN untuk mendorong solusi energi berkelanjutan dan berkontribusi pada lanskap energi terbarukan Indonesia. Melalui kemitraan dengan ACEN HK, BWE memiliki 51% dari tiga aset pengembangan dengan kapasitas gabungan potensial sebesar 320 MW, terletak di Provinsi Sulawesi Selatan (Sidrap 2), Sukabumi, dan Lombok di Indonesia. Sebagai mitra strategis BREN, ACEN HK memiliki 49% nilai saham di ketiga aset tersebut. Kemitraan antara BREN dan ACEN ini juga menunjukkan keunggulan dan kredibilitas BREN sebagai pemain utama di sektor EBT di Indonesia dan di kawasan regional ASEAN.

Guna mendorong pelaksanaan inisiatif energi terbarukan Perseroan, BREN telah mengambil langkah-langkah signifikan dengan memanfaatkan teknologi yang mencakup penerapan *cloud computing* dan *artificial intelligence*. Bekerja sama dengan Kyndryl, penyedia layanan infrastruktur IT terbesar di dunia, entitas anak BREN yaitu Star Energy Geothermal mulai mengintegrasikan kecerdasan buatan generatif atau GenAI ke dalam kegiatan operasionalnya melalui penggunaan teknologi *cloud native* pada akhir 2024. Penggunaan GenAI ini diharapkan dapat meningkatkan reliabilitas sistem dan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap efektivitas operasional setiap aset panas bumi milik Star Energy Geothermal.

Ke depannya, BREN tetap berfokus menjalankan strategi pertumbuhannya untuk menambah kapasitas hingga 1.300 MW pada tahun 2028, yang akan dicapai melalui pengembangan unit-unit baru di wilayah operasi panas bumi milik Star Energy Geothermal yang telah beroperasi, serta pemanfaatan peluang pengembangan kawasan *greenfield* di bidang panas bumi maupun tenaga angin.

Pada September 2024, BREN telah mengumumkan rencana penambahan pembangkit baru/ekspansi, salah satunya adalah Rencana Ekspansi Salak Unit 7 dengan target penambahan 40 MW melalui Program Penataan Ulang Injeksi Salak. Selain itu, Rencana Ekspansi Wayang Windu Unit 3 juga akan berkontribusi sebesar 30 MW dengan mengoptimalkan fasilitas permukaan yang ada untuk meningkatkan total kapasitas.

Selain pembangunan pembangkit baru, BREN juga Terus meningkatkan kapasitas di unit eksisting melalui beberapa proyek Retrofit. Retrofit Wayang Windu Unit 1 &

part of this strategic initiative, the acquisition also includes PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which plays an essential role in supporting the ongoing operations of the Sidrap facility.

This milestone further reinforces BREN's commitment to advancing sustainable energy solutions and shaping Indonesia's renewable energy landscape. In partnership with ACEN HK, BWE holds a 51% stake in three development assets with a combined potential capacity of 320 MW, located in South Sulawesi (Sidrap 2), Sukabumi, and Lombok, Indonesia. As a strategic partner of BREN, ACEN HK retains the remaining 49% interest in these assets. The partnership highlights BREN's prominence and credibility as a leading force in the renewable energy sector, both in Indonesia and across the ASEAN region.

In support of advancing our renewable energy initiatives, BREN has made significant strides in leveraging technology by embracing cloud computing and artificial intelligence. In partnership with Kyndryl, the world's largest IT infrastructure services provider, BREN's subsidiary, Star Energy Geothermal, began integrating generative artificial intelligence (GenAI) into its operations using cloud-native technologies by the end of 2024. This adoption of GenAI is expected to enhance system reliability and significantly improve the operational efficiency of Star Energy Geothermal's assets.

Going forward, BREN remains focused on executing its growth strategy to achieve a capacity target of 1,300 MW by 2028. This will be pursued through the expansion of new units within Star Energy Geothermal's geothermal existing operational areas, alongside the development of greenfield projects in both geothermal and wind power.

In September 2024, BREN announced a series of new power plant developments and capacity expansion initiatives. Among them is the Salak Unit 7 Expansion Plan, which is expected to deliver additional 40 MW through the Salak Injection Restructuring Program. Additionally, the Wayang Windu Unit 3 Expansion Plan will contribute 30 MW by optimizing existing surface facilities to further boost total capacity.

In addition to developing new power plants, BREN is actively increasing capacity at existing facilities through a series of retrofit projects. The Retrofit of Wayang Windu

2 diharapkan menambah 18,4 MW, sementara Retrofit Salak Unit 4, 5, dan 6 akan mencakup pembaruan rotor turbin dan diafragma dengan desain terkini untuk meningkatkan efisiensi, sehingga jumlah kapasitas gabungan dapat meningkat sebesar 7,2 MW. Kemudian, Retrofit Darajat Unit 3 diproyeksikan menambah peningkatan 7 MW. Peningkatan kapasitas ini merupakan bagian dari strategi penting Perseroan dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen senantiasa berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta menerapkan sistem pengendalian risiko yang efektif. Kami secara konsisten menjaga komunikasi yang terbuka dan rutin dengan para investor, termasuk melalui penyediaan informasi yang ringkas dan mudah diakses baik melalui situs web resmi maupun distribusi aktif secara langsung.

Peran Internal Audit turut memperkuat kepatuhan operasional harian terhadap standar GCG, memastikan bahwa praktik bisnis dijalankan secara akuntabel di seluruh lini. Implementasi GCG menjadi elemen mendasar yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi, dari level tertinggi hingga unit operasional terkecil. Kami percaya bahwa penerapan GCG yang kuat adalah fondasi untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap GCG juga tercermin dalam anak usaha kami, seperti Chandra Asri Group dan BREN, yang turut menjadikan prinsip tata kelola sebagai landasan operasional mereka. Perseroan sepenuhnya mendukung upaya penerapan GCG di seluruh entitas dalam grup, sejalan dengan nilai-nilai tata kelola yang kami anut.

KEBERLANJUTAN SEBAGAI INTI STRATEGI DAN KOMITMEN JANGKA PANJANG

Bagi Barito Pacific Group, keberlanjutan merupakan pilar utama dari strategi bisnis dan visi jangka panjang kami. Pada 2024, Chandra Asri Group dan BREN (melalui anak perusahaannya) berhasil mempertahankan penghargaan PROPER Hijau dan Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pencapaian ini membuktikan komitmen nyata kami dalam menjaga standar lingkungan yang tinggi di seluruh aktivitas operasional pada berbagai lini usaha kami.

Kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan predikat PROPER Hijau dan Biru. Sementara itu, Perseroan memperoleh peringkat BBB dalam penilaian ESG dari MSCI. Capaian ini mencerminkan

Units 1 and 2 is expected to add 18.4 MW, while the Retrofit of Salak Units 4, 5, and 6 will involve upgrading turbine rotors and diaphragms with advanced designs to enhance efficiency, resulting in a combined capacity increase of 7.2 MW. Additionally, the Retrofit of Darajat Unit 3 is projected to contribute an additional 7 MW. These capacity enhancements are integral to the Company's strategy to deliver greater value to its stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors, along with all levels of management, is dedicated to upholding good corporate governance (GCG) principles and establishing an effective risk control system. We prioritize maintaining open and regular communication with investors by providing concise and readily accessible information through our official website and proactive outreach.

The Internal Audit function also plays a crucial role in ensuring daily compliance with GCG standards, promoting accountability in business practices throughout every department. The integration of GCG is fundamental and is applied rigorously at all levels of the organization, from top management to the smallest operational unit. We believe that robust GCG implementation is the cornerstone for fostering and sustaining stakeholder trust.

Our commitment to GCG is evident in our subsidiaries, such as Chandra Asri Group and BREN, which also base their operations on governance principles. The Company wholeheartedly supports the implementation of GCG across all group entities, in alignment with the governance values we uphold.

SUSTAINABILITY AS THE FOUNDATION OF STRATEGY AND LONG-TERM COMMITMENT

Sustainability serves as a fundamental pillar of Barito Pacific Group's business strategy and long-term vision. In 2024, Chandra Asri Group and BREN, along with their subsidiaries, successfully retained the Green and Blue PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry. This accomplishment demonstrates our genuine commitment to upholding high environmental standards in all operational activities across our diverse business sectors.

We appreciate the Company's success in retaining the PROPER Green and Blue ratings. Meanwhile, the Company also achieved BBB rating in its ESG assessments from MSCI. This accomplishment showcases our dedication to

konsistensi kami dalam menerapkan praktik terbaik serta mengelola risiko secara bertanggung jawab, khususnya di area pabrik yang terkait dengan emisi karbon, tata kelola perusahaan, pengelolaan bahan kimia, limbah beracun, serta tekanan terhadap sumber daya air.

Chandra Asri juga mempertahankan skor Risiko ESG sebesar 17,7 dari Sustainalytics untuk dua tahun berturut-turut yang dikategorikan sebagai “Risiko Rendah.” Skor ini menempatkan Chandra Asri di peringkat teratas (persentil 1) dalam sub-sektor Bahan Kimia Komoditas di tingkat global. Manajemen tetap berkomitmen menjalankan transformasi keberlanjutan ini dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi jangka panjang dan kegiatan operasional sehari-hari. Di sisi lain, BREN juga menunjukkan rekam jejak keberlanjutan yang kuat, tercermin dari keberhasilan penerbitan obligasi hijau (*green bond*) yang melekat pada tiga aset Star Energy Geothermal.

Star Energy Geothermal sendiri merupakan salah satu produsen listrik panas bumi terbesar di dunia berdasarkan kapasitas terpasang. Kami terus mengeksplorasi potensi monetisasi karbon kredit yang diperoleh untuk kemudian diinvestasikan kembali dalam pengembangan energi terbarukan. Pada tahun 2024, Star Energy Geothermal juga memulai kolaborasi pelestarian macan tutul Jawa, sebuah program konservasi yang diinisiasi oleh Kementerian Kehutanan RI dan dijalankan oleh Yayasan Sintas, sebagai bagian dari program nasional Java-wide Leopard Survey yang bertujuan melakukan pemetaan genetika dan mendorong peningkatan populasi spesies tersebut.

Di samping itu, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) melalui Yayasan Bakti Barito, yang mendanai sejumlah program sosial dan lingkungan di berbagai area operasi kami. Informasi lengkap mengenai inisiatif-inisiatif ini dapat ditemukan dalam laporan resmi Yayasan Bakti Barito.

Dua program utama Yayasan Bakti Barito di tahun 2024 adalah Sekolah Hijau dan Jalan Aspal Plastik. Kedua inisiatif ini dijalankan bersama anak perusahaan kami demi memastikan dampak yang lebih nyata bagi masyarakat. Bersama Chandra Asri, program jalan aspal plastik terus dikembangkan dan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan rekor sebagai proyek jalan aspal plastik terpanjang di satu kabupaten, yaitu mencapai total 50 km di berbagai ruas jalan di Kota Garut.

adhering to best practices and responsibly managing risks, particularly in areas concerning carbon emissions, corporate governance, chemical management, toxic waste, and water resource pressures.

Chandra Asri has consistently retained an ESG Risk score of 17.7 from Sustainalytics for two consecutive years, marking it as “Low Risk.” This score positions Chandra Asri in the top tier (1st percentile) within the global Commodity Chemicals sub-sector. The management is dedicated to advancing this sustainability initiative by weaving ESG principles into its long-term strategy and everyday operations. Similarly, BREN showcases a robust sustainability record, evidenced by the successful issuance of green bonds for three Star Energy Geothermal assets.

Star Energy Geothermal is one of the largest geothermal electricity producers in the world, based on installed capacity. We continue to explore the potential for monetizing the carbon credits acquired, which will then be reinvested in developing renewable energy. In 2024, Star Energy Geothermal also initiated a collaboration to preserve the Javan leopard. This conservation program, initiated by the Indonesian Ministry of Forestry and managed by the Sintas Foundation, is part of the national Java-wide Leopard Survey program, which aims to conduct genetic mapping and promote an increase in the species' population.

Additionally, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives through the Bakti Barito Foundation, which finances several social and environmental programs across our operational areas. Comprehensive information on these initiatives can be found in the official report of the Bakti Barito Foundation.

The two primary programs of Yayasan Bakti Barito in 2024 are Green Schools and Plastic Asphalt Roads. Both initiatives are conducted in collaboration with our subsidiaries to ensure a more significant impact on the community. In partnership with Chandra Asri, the plastic asphalt road program continues to progress, and in 2024, it achieved a milestone as the longest plastic asphalt road project in one district, spanning a total of 50 km across various roads in Garut City.

Kami meyakini bahwa dengan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, kami dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi timbulan sampah plastik yang tidak terkelola dan berpotensi mencemari laut.

APRESIASI

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham, dan segenap karyawan Barito Pacific beserta seluruh anak perusahaan yang berada di dalam Barito Pacific Group. Tahun ini kembali menjadi saksi atas kekuatan kolaborasi kita dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjadikannya sebagai kesempatan untuk terus tumbuh dan berkembang. Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Tanpa dukungan Anda semua, pencapaian kami tidak akan menjadi kenyataan.

We believe that through the synergy of all stakeholders, we can make a meaningful contribution to decreasing the amount of unmanaged plastic waste that poses a threat to the sea.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, and employees of Barito Pacific and its subsidiaries within the Barito Pacific Group. This year has once again showcased the strength of our collaboration in facing various challenges and turning them into opportunities for continued growth and development. In closing, we extend our deepest appreciation to everyone who has been part of this journey. Without your support, our achievements would not have become a reality.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Agus Salim Pangestu
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2024 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Annual Report. All information contained in this 2024 Annual Report have been fully and accurately disclosed.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Prajogo Pangestu
Komisaris Utama
President Commissioner



Lim Chong Thian
Komisaris
Commissioner



Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Salwati Agustina
Komisaris Independen
Independent Commissioner

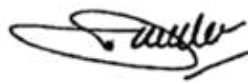
Direksi Board of Directors



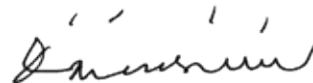
Agus Salim Pangestu
Direktur Utama
President Director



Rudy Suparman
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



David Kosasih
Direktur
Director



Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



05

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social Responsibility

08

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan

Company's Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Barito Pacific Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

4 April 1979

April 4, 1979



Nomor Induk Berusaha (NIB)

Single Business Identification Number (NIB)

8120216023801



Modal Dasar

Authorized Capital

279.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

279,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

93.747.218.044 lembar saham

93,747,218,044 shares



Kode Saham

Ticker Code

BRPT



Alamat Kantor

Office Address

Wisma Barito Pacific II, Lantai I Floor 23

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60 Jakarta 11410



Telepon

Telephone

+62 21 5306711



Faksimile

Faximile

+62 21 5306680



Surel

Email

corpsec@barito.co.id

investor.relations@barito.co.id



Situs Web

Website

www.barito-pacific.com



Sekilas Perseroan

About the Company

PT Barito Pacific Tbk ("Perseroan") didirikan pada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979.

Di awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang berkelanjutan, Perseroan terus bertumbuh hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil meraih sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

Pada 1993, Perseroan mencatat momen bersejarah, yaitu melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berubah status menjadi perusahaan publik. Setelah itu, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk pada 1996.

PT Barito Pacific Tbk. ("the Company") was established on April 4, 1979, under Notarial Deed No. 8, executed on the same date before Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice under its Decision Letter No. Y.A.5/195/8 dated July 23, 1979, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 624 dated October 19, 1979.

At its establishment, the Company focused its business activities on forestry and timber. As one of the pioneers in sustainable Industrial Plantation Forest (HTI) management, the Company established its reputation as the pioneer of environmentally friendly forestry in Asia and gained recognition in domestic forestry and timber industry.

1993 was historical moment for the Company, as it listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to become publicly listed. After that, the Company changed its name to PT Barito Pacific Timber Tbk in 1996.

Krisis moneter Asia yang terjadi pada 1998 hingga 1999 mengakibatkan iklim sektor industri perkayuan tidak menentu. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi *plywood* dan menjajaki berbagai industri sumber daya lainnya. Momen ini menjadi titik balik cikal bakal diversifikasi usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pada 2007, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk melalui Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di Chandra Asri, satu-satunya produsen olefin di Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Setahun setelahnya yaitu 2008, Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk, sebuah perusahaan *polypropylene* terkemuka di Indonesia. Kedua entitas anak ini kemudian diintegrasikan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") pada 2011. Akuisisi ini menjadikan CAP sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi dan satu-satunya di Indonesia.

Dengan berbagai kebijakan strategis, Perseroan terus membangun fondasi yang kuat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada 15 Maret 2017, Perseroan melalui entitas anaknya bersama PT Indonesia Power, entitas anak PT PLN, membentuk perusahaan patungan bernama PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 49% dan 51%. Pada 2020, Perseroan mengurangi kepemilikan secara efektif di IRT menjadi 34%. Saat ini, IRT tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik *ultra-supercritical* bertenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW (Java 9 & 10) di Provinsi Banten, yang diharapkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Perseroan juga memperbesar bisnisnya ke bidang energi terbarukan dengan mengakuisisi mayoritas saham di Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") pada 7 Juni 2018 sebesar 66,67%. Star Energy Geothermal adalah produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia, dengan jumlah kapasitas terpasang 885 MW per akhir 2022.

The Asia monetary crisis during 1998 and 1999 gave rise to a less favorable climate in the timber industry. As a result, the Company had to cease its plywood production and explore other resources. This turning point would eventually lead to the Company's business diversification in the upcoming years.

In 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk through Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007, made before Notary Benny Kristianto, S.H. in the same year, the Company became the majority shareholder (70%) of Chandra Asri, the only olefin producer in Indonesia. The expansion continued as the Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk, a leading polypropylene producer in the country, in 2008. These two subsidiaries subsequently merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") in 2011. This merger made CAP the largest and the only integrated petrochemical producer in Indonesia.

With a series of strategic measures, the Company continued to build a solid foundation for sustainable growth. On March 15, 2017, the Company, through its subsidiary together with PT Indonesia Power, a wholly-owned subsidiary of PT PLN, established a joint venture company named PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), with an ownership interests of 49% and 51%, respectively. In 2020, the Company reduced its effective ownership in IRT to 34%. IRT is developing an ultra-supercritical 2 x 1,000 MW coal-fired power project (Java 9 & 10) in Banten Province, which is expected to commence commercial operations in 2025.

The Company has also expanded its business to the renewable energy sector by acquiring majority ownership (66.67%) in Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") on June 7, 2018. Star Energy Geothermal is the largest geothermal producer in Indonesia, with a total installed capacity of 885 MW as of 2022.

Langkah strategis ini semakin mematangkan upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan sumber daya terdiversifikasi dan terintegrasi, dan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar nasional di sektor energi terbarukan. Pada akhir 2022, operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5 MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 381 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 273,5 MW.

Rekam jejak perjalanan bisnis selama lebih dari 40 tahun mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk terus melakukan ekspansi dan transformasi secara konsisten guna memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di segmen petrokimia dan energi. Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil meraih sejumlah pencapaian besar yang menegaskan ketangguhan dan kelincahan Grup Barito Pacific.

Dengan likuiditas yang solid, Chandra Asri berhasil memperluas jangkauan di segmen infrastruktur serta memulai ekspansi anorganik melalui penandatanganan akuisisi Shell Chemical & Industrial Park, yang kini menanti persetujuan regulasi untuk segera direalisasikan. Di segmen energi, Barito Renewables Energy (BREN) mencatat sejarah penting dengan melantai di BEI pada tahun 2023. Momen historis ini menjadi pijakan bagi BREN untuk melakukan ekspansi lebih lanjut, termasuk melalui akuisisi pembangkit listrik tenaga angin.

Secara keseluruhan, rekam jejak yang solid serta pencapaian yang terus meningkat mencerminkan dedikasi dan komitmen Grup Barito Pacific dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih kuat dan dinamis di masa depan. Melalui langkah-langkah transformatif yang dilakukan secara strategis diharapkan mampu mengiringi dan mengakselerasi pertumbuhan Barito Pacific secara berkelanjutan.

This strategic step has further solidified the Company's efforts its vision as a diversified and integrated resource company and strengthened its position as one of the national market leaders in the renewable energy sector. As of 2022, the Wayang Windu Geothermal Operations have a combined gross installed generation capacity of 230.5 MW, Salak Geothermal Operations have a gross installed generation capacity of 381 MW, and Darajat Geothermal Operations have a total gross installed generation capacity of 273.5 MW.

The business's track record over more than 40 years underscores the Company's strong commitment to continuously expand and transform to strengthen its position as a market leader in the petrochemical and energy sectors. In the past three years, the Company has achieved several significant milestones that showcase the resilience and agility of the Barito Pacific Group.

With solid liquidity, Chandra Asri has successfully expanded its presence in the infrastructure sector and initiated inorganic growth by signing the acquisition of Shell Chemical & Industrial Park, which is currently awaiting regulatory approval for implementation. In the energy sector, Barito Renewables Energy (BREN) made history by going public on the IDX in 2023. This landmark event serves as a foundation for BREN to pursue further expansion, including the acquisition of wind power plants.

Overall, the strong track record and growing accomplishments reflect the dedication and commitment of the Barito Pacific Group to nurture robust and dynamic growth in the future. Through strategic transformative initiatives, they intend to support and accelerate the sustainable development of Barito Pacific.

Jejak Langkah Milestones

1979

Perseroan resmi berdiri dan memulai perjalanan bersejarah di tahun ini.

The Company was officially established and began its long journey this year.

1993

Perseroan mendaftarkan sahamnya di BEI.

The Company listed its shares at the IDX.

2007

Perseroan mengakuisisi produsen petrokimia di Indonesia, yaitu PT Chandra Asri.

The Company acquired a petrochemical producer in Indonesia, PT Chandra Asri.

2008

Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

The Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

2011

- PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk bertransformasi menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Kinerja Chandra Asri yang terus meningkat kemudian menarik minat investor global. Ditandai dengan entitas anak Siam Cement Group, SCG Chemical Co. Ltd. menjadi mitra pemegang saham Chandra Asri sebesar 30%.
- PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk transformed into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Chandra Asri's consistent performance has drawn global investors. SCG Chemical Co. Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group, has become a 30% shareholder in Chandra Asri.

2013

- Chandra Asri memulai operasional pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA.
- Chandra Asri menjalin kemitraan strategis dengan Compagnie Financière Michelin ("Michelin") untuk mendirikan pabrik manufaktur karet sintetis, yaitu PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").
- Chandra Asri began the operations of Butadiene facility, with a capacity of 100KTA.
- Chandra Asri formed a strategic relationship with Compagnie Financière Michelin ("Michelin") to establish PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").

2015

- Proyek ekspansi Naphta Cracker milik Chandra Asri yang bernilai US\$380 juta selesai, dan kapasitas produksinya meningkat menjadi 860KTA.
- Seiring berjalannya waktu, kiprah Perseroan di sektor energi semakin meluas yang ditandai dengan beberapa langkah perusahaan.
- Chandra Asri completed the US\$380 million expansion of its Naphtha Cracker, increasing its output capacity to 860KTA.
- The Company's significant participation in the energy sector has grown over time as seen by many company initiatives.

2017

- Star Energy Geothermal mengakuisisi operasi PLTP Salak dan PLTP Darajat dari entitas anak Chevron pada bulan April.
- Pada bulan Juni, Star Energy Geothermal menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) bersyarat dengan PLN untuk Jawa 9 dan 10.
- Barito Pacific bersama Indonesia Power, mengembangkan Jawa 9 dan 10, PLTU dengan teknologi ultra *super-critical* berkapasitas 2x1.000 MW. PLTU ini membantu mengurangi biaya dengan menurunkan konsumsi bahan bakar hingga 20% per kWh, sehingga mengurangi emisi karbon secara pro-rata.
- In April, Star Energy Geothermal bought 2 (two) Geothermal Power Plants ("PLTP") from Chevron subsidiary, namely PLTP Salak and PLTP Darajat.
- Star Energy Geothermal and PLN signed a conditional Power Purchase Agreement (PPA) for Jawa 9 and 10 in June.
- Barito Pacific in collaboration with Indonesia Power, constructed the Jawa 9 and 10 Steam-Electric Power Stations, each having a capacity of 2x1,000 MW. This power plant contributes to cost savings by reducing fuel use by up to 20% per kWh while reducing carbon emissions proportionally.

2018

- Perseroan menyelesaikan akuisisi Star Energy Geothermal pada Juni 2018.
- Chandra Asri meningkatkan total kapasitas produksi pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
- Perseroan berhasil menggalang dana melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai setara Rp8,9 triliun atau US\$619 juta.
- PT Synthetic Rubber Indonesia mulai beroperasi dengan memproduksi karet sintetis bahan baku ban performa tinggi dengan kapasitas produksi sebesar 120KTA.
- Perseroan menandatangani PPA dengan PLN untuk membangun proyek Jawa 9 dan 10.
- In June 2018, the Company finalized the acquisition of Star Energy Geothermal.
- Chandra Asri increased its Butadiene plant production capacity to 137KTA.
- The Company successfully raised a value equivalent to Rp8.9 trillion or US\$619 million through the Limited Public Offering II.
- PT Synthetic Rubber Indonesia began operations by creating synthetic rubber as a raw material for high-performance tires with a capacity of 120KTA.
- The Company signed a PPA with PLN to collaborate on the Java 9 and 10 projects.

2019

- Pabrik baru Polyethylene Chandra Asri beroperasi dengan kapasitas 400KTA, serta ekspansi pabrik Polypropylene dari 480KTA menjadi 590KTA.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A dan B mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single A Plus*) dari PEFINDO.
- The new Polyethylene plant at Chandra Asri commenced operations with a capacity of 400KTA, along with the expansion of the Polypropylene plant from 480KTA to 590KTA.
- The issuance Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A and B, which obtained the id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.

2020

- Pabrik baru Chandra Asri MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) mulai beroperasi.
- Chandra Asri menyelesaikan konstruksi *Enclosed Ground Flare* (EGF), serta memulai konstruksi proyek Jawa 9 dan 10.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A dan B mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single A Plus*) dari PEFINDO.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A, B, dan C mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single A Plus*) dari PEFINDO.
- Chandra Asri has commenced its operations at its new MTBE (Methyl Tertbutyl Ether) and B1 (Butene-1) facilities.
- Chandra Asri completed the *Enclosed Ground Flare* (EGF) project and commenced work on project Java 9 and 10.
- The issuance of Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A and B which obtained the id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.
- The issuance of Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series A, B, and C which obtained the id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.

2021

- Chandra Asri mengumumkan Thailoil, perusahaan kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT) menjadi investor strategis terpilih untuk mendukung pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP2).
- Chandra Asri menyelesaikan penerbitan saham baru untuk menambah modal (*rights issue*) sebesar US\$1,1 miliar atau sekitar Rp15,5 triliun. Aksi korporasi ini menjadi salah satu *rights issue* paling besar yang pernah dilakukan di BEI hingga saat ini.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single A Plus*) dari PEFINDO.
- Chandra Asri announced Thailoil, the flagship refinery of PTT Public Company Limited, has been chosen as the strategic investor to support the development of the second petrochemical complex (CAP2).
- Chandra Asri completed the issuance of new shares to increase capital (*rights issue*) of US\$1.1 billion or around Rp15.5 trillion. This corporate action has become one of the most significant rights issues ever held on the IDX.
- The issuance of Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A and B which obtained the id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.

2022

- Sejalan dengan visi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan usaha di sektor energi terbarukan, Perseroan melakukan reorganisasi internal dengan menginbrenkan seluruh saham yang dimilikinya di dalam SEGHPPL ke dalam PT Barito Renewables Energy (BREN), sebagai entitas anak yang diperuntukkan khusus untuk menaungi kepemilikan aset Perseroan di sektor energi terbarukan.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single*) dari PEFINDO.
- Pembagian saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sejumlah 372.236.309 saham.
- SEGHPPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. SEGHPPL juga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25%.
- To align with its vision of furthering business operations in the renewable energy sector, the Company is undergoing an internal reorganization by investing all of its shares in SEGHPPL to PT Barito Renewables Energy (BREN), a subsidiary established to hold the Company's assets in renewable energy.
- The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C which obtained the id^{A+} (*Single A Plus*) from PEFINDO.
- The issuance of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 372,236,309 shares.
- SEGHPPL signed a Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation to acquire a 50% share in DGA SEG B.V. SEGHPPL also signed Share Purchase Agreements with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited to acquire an additional 20% share in SEGPL and a 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

2023

- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single A Plus*) dari PEFINDO.
- Pendistribusian saham bonus yang bersumber dari Saham Hasil Pembelian Kembali Perseroan sejumlah 374.622.671 saham.
- BREN, anak usaha Barito Pacific yang berfokus dalam pengembangan kegiatan di bidang energi terbarukan, resmi melantai di BEI dengan mencatatkan 4,015 miliar saham. Didukung oleh keunggulan operasional yang kuat, momentum ini memungkinkan BREN untuk bertumbuh lebih pesat tidak hanya dalam industri geotermal, namun juga sektor teknologi terbarukan lainnya.
- Anak usaha BREN, yakni PT Barito Wind Energy, telah mencapai kesepakatan secara prinsip pada 8 Desember 2023 dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd. Kesepakatan ini membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama dan salah satu yang terbesar di Indonesia dengan kapasitas 75 megawatt (MW).
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A, dan B yang mendapatkan peringkat id^{A+} (*Single*) dari PEFINDO.
- Saham Chandra Asri dengan kode TPIA, masuk dalam Indeks IDX ESG Leaders yang diumumkan oleh BEI. Indeks ini mengukur kinerja harga dari saham yang memiliki penilaian baik dalam aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, serta memiliki kinerja keuangan yang baik.
- Chandra Asri telah meraih investasi sebesar US\$194 juta dari Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independen di Thailand. Setelah menyelesaikan proses transaksi, EGCO akan memiliki 30% saham di anak perusahaan Chandra Asri Group, PT Chandra Daya Investasi (CDI), yang didedikasikan untuk solusi infrastruktur.
- The issuance of Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C which received an id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.
- The distribution of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 374,622,671 shares.
- BREN, a subsidiary of Barito Pacific focused on the renewable energy sector, has officially listed 4.015 billion shares on the IDX. Backed by strong operational excellence, this momentum expands BREN's reach beyond the geothermal industry and opens doors to others renewable technologies.
- BREN's subsidiary, PT Barito Wind Energy, reached a principal agreement on December 8, 2023, with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd. This agreement paves the way for the acquiring of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Located in South Sulawesi, Sidrap is the first and one of the largest wind power plants in Indonesia, with a capacity of 75 megawatts (MW).
- The issuance of Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A and B which received an id^{A+} (*Single A Plus*) rating from PEFINDO.
- Chandra Asri's shares, under the code TPIA, are included in the IDX ESG Leaders Index announced by the IDX. This index measures the share price performance with a good assessment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, not being involved in significant controversy and has good financial performance.
- Chandra Asri has received an investment of US\$194 million from Electric Generating Public Company Limited or EGCO Group (EGCO), an independent energy producer in Thailand. After completing the transaction process, EGCO will own a 30% shareholding in Chandra Asri Group's subsidiary, PT Chandra Daya Investasi (CDI), which is dedicated to infrastructure solutions.

2024

- Chandra Asri secara resmi telah mengubah nama menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) dengan kode saham TPIA. Perubahan ini secara resmi telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024 yang mana telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Desember 2023.
- Chandra Asri Group dan Glencore Plc, salah satu perusahaan sumber daya alam terkemuka di dunia, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Shell Singapore Pte. Ltd untuk mengakuisisi seluruh kepemilikannya di Shell Energy and Chemicals Park Singapore.
- Barito Renewables mengumumkan kemitraan dengan perusahaan energi dari grup Ayala, ACEN, untuk mempercepat pengembangan proyek energi angin terbarukan di seluruh Indonesia. Kolaborasi ini akan dilaksanakan melalui anak perusahaan Barito Renewables, yakni PT Barito Wind Energy dengan ACEN Indonesia Investment Holdings Pte. Ltd.
- PT Barito Wind Energy, anak usaha Barito Renewables, sukses menyelesaikan akuisisi 99,99% saham di PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) dari UPC Renewables Asia Pacific Holding Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V. Pendanaan akuisisi ini didukung oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan fokus yang kuat pada pembiayaan proyek-proyek hijau.
- Perseroan telah melakukan pembagian Saham Bonus yang diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sejumlah 143.090.414 dan pendistribusian sebanyak 3.588.500 saham *treasury* sehubungan dengan ESOP/MSOP.
- Griya Idola dan PT Wahana Mitra Semesta telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi terkait Proyek Patimban Industrial Estate.
- PT Griya Tirta Asri yang merupakan Entitas Anak dari Griya Idola dan PT Jabar Utama Wood Industry sebagai afiliasinya telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi sehubungan dengan Proyek Perumahan Cikupa.
- Chandra Asri has officially changed its Company name to PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) with the stock code TPIA. This change has officially received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 03, 2024 that has received shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 29, 2023.
- Chandra Asri Group and Glencore plc, one of the world's leading natural resources companies, have entered into a Sales and Purchase Agreement with Shell Singapore Pte. Ltd. to acquire all its interest in the Shell Energy and Chemicals Park Singapore.
- Barito Renewables announced a partnership with the energy company from the Ayala group, ACEN, to accelerate the development of renewable wind energy projects throughout Indonesia. This collaboration will be carried out through Barito Renewables' subsidiaries, namely PT Barito Wind Energy and ACEN Indonesia Investment Holdings Pte. Ltd.
- PT Barito Wind Energy, Barito Renewables' subsidiary, successfully completed the acquisition of 99.99% of the shares in PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) from UPC Renewables Asia Pacific Holding Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, and Sunedison Sidrap B.V. The funding for this acquisition was supported by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, one of the leading banks in Indonesia with a strong focus on financing green projects.
- The Company has distributed bonus shares acquired from its treasury shares, totaling 143,090,414, and distributed 3,588,500 treasury shares in connection with the ESOP/MSOP.
- Griya Idola and PT Wahana Mitra Semesta have signed a joint operation agreement concerning the Patimban Industrial Estate Project.
- PT Griya Tirta Asri, a subsidiary of Griya Idola, and PT Jabar Utama Wood Industry, its affiliate, have signed a joint operation agreement related to the Cikupa Housing Project.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menciptakan dampak lebih dari sekedar keuntungan, yang menghasilkan nilai berkelanjutan bagi banyak orang, bisnis, serta masyarakat baik di dalam maupun di luar Indonesia.

To create an impact beyond returns that creates sustainable value for people, businesses, and communities in and beyond Indonesia.



Misi Mission

Mengoperasikan jaringan gagasan, talenta, dan modal yang tumbuh dan hidup. Sebuah misi yang membuka lebar potensi bisnis, sumber daya manusia, dan para mitra yang sangat menentukan pertumbuhan Indonesia selanjutnya.

To operate a living, breathing network of ideas, talent, and capital. One that actively unlocks the full potential of businesses, people, and partners critical to the next stage of Indonesia's growth.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

INTEGRITAS Integrity

Kami akan bertindak adil, jujur, transparan dan etis dalam berhubungan dan berperilaku dalam kondisi apapun. Perilaku kami di bawah pengawasan publik.

We will be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct at all times and with all those who come in contact with us. Our behaviour will stand the test of public scrutiny.



KEUNGGULAN Excellence

Kami selalu bersemangat dalam mencapai standar kualitas tertinggi selalu menyuarakan prestasi atas apa yang kami kerjakan, dan cara kami melakukannya.

We will be passionate about achieving the highest quality standards, always promoting meritocracy in what we do and how we do it.



TANGGUNG JAWAB Responsibility

Kami memadukan prinsip-prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis untuk meningkatkan aspek keberlanjutan di semua lini rantai nilai.

We will integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.



TEKAD KUAT Courage

Kami bertekad menghadapi beragam tantangan yang keras serta peluang yang ada dengan wawasan pasar yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

We will courageously pursue bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0040605.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250699, tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri, energi terbarukan, properti, perdagangan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, transportasi, dan aktivitas perusahaan *holding*.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang 2024, melalui entitas anaknya, Perseroan menghasilkan sejumlah produk dan jasa, bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (Ethylene, Propylene, Py-gas, dan Mixed C-4) dan sektor hilir (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1) masuk sebagai produk hilir, pembangkit listrik tenaga panas bumi, penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan, dan lain sebagainya.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The business activities conducted by the Company are set out in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. The changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the decision letter No. AHU-0040605. AH.01.02. Year 2022, dated June 15, 2022, and have been notified to the Ministry of Justice and Human Rights, as stated in the Acceptance Letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0250699, dated June 15, 2022.

Following the Articles of Association, the Company, either directly or through its subsidiaries, carries out business activities in industry renewable energy, property, trade, mining, forestry, plantations, transportation, and holding company activities.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2024, through its subsidiaries, the Company produced several products and services, raw materials for the plastic industry in both the upstream sector (Ethylene, Propylene, Py-gas, and Mixed C-4) and downstream sector (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1), electricity generation through its geothermal power plant, office and hotel building rental, and others.

**Lanskap Bisnis
Barito Pacific**
Barito Pacific's
Business Landscape



Chandra Asri

Kimia dan Infrastruktur
Chemicals and Infrastructure

Barito Renewables

Energi
Energy

Griya Idola

Properti
Property

Secara garis besar, Barito Pacific memiliki 3 (tiga) portofolio bisnis utama dengan 2 (dua) pilar andalan - petrokimia dan energi - yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan serta laba operasional Perseroan.

KIMIA DAN INFRASTRUKTUR

Lini bisnis kimia dan infrastruktur Perseroan dipimpin oleh Chandra Asri, satu-satunya perusahaan petrokimia di Indonesia yang memiliki *nafta cracker* kelas dunia dengan pangsa pasar dominan serta portofolio produk yang beragam. Chandra Asri mengoperasikan fasilitas produksi terintegrasi dari hulu hingga hilir dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 4,2 juta ton.

Lini bisnis infrastruktur dipimpin oleh entitas anak Chandra Asri, yaitu Chandra Daya Investasi, sebagai bagian dari strategi diversifikasi Barito Group. Salah satu entitas anak Chandra Asri, yaitu PT Krakatau Chandra Energy, mengoperasikan pembangkit listrik kombinasi siklus dengan kapasitas 120 MW, serta memiliki kepemilikan saham minoritas di Krakatau Posco Energy dengan kapasitas 200 MW. Chandra Asri juga merencanakan penambahan kapasitas sebesar 200 MW, yang akan direalisasikan setelah *Final Investment Decision* (FID) untuk pabrik baru Posco.

ENERGI

Lini bisnis energi Perseroan dipimpin oleh BREN, perusahaan induk yang mengelola portofolio energi terbarukan dengan total kapasitas terpasang mencapai 961 MW. BREN mengelola 2 (dua) sub-segmen utama, yaitu:

1. Star Energy Geothermal, salah satu operator panas bumi terbesar di dunia dan Indonesia, dengan kapasitas terpasang sebesar 886 MW; dan
2. Barito Wind Energy, perusahaan yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap 1, pembangkit listrik tenaga angin terbesar di Indonesia dengan kapasitas terpasang 79 MW.

Selain itu, melalui perusahaan asosiasi, BREN memiliki saham minoritas sebesar 34% di PT Indo Raya Tenaga bersama dengan PT Indonesia Power. Per akhir 2024, proyek ini sedang berada di tahap akhir menuju *Commercial Operation Date* (COD) pertama untuk pembangkit listrik *ultra-supercritical* berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2x1.000 MW.

PROPERTI

Lini bisnis properti Perseroan dipimpin oleh Griya Idola. Melalui Griya Idola, Perseroan berfokus pada pengembangan portofolio properti di sektor residensial, perkantoran, *tower*, kawasan industri, dan *hospitality*. Segmen ini berperan sebagai pendukung strategis bagi operasional bisnis inti Barito Pacific.

In general, Barito Pacific operates with three primary business portfolios, supported by two core pillars - petrochemicals and energy - which play a key role in driving the Company's revenue and operating profit.

CHEMICALS AND INFRASTRUCTURE

Chandra Asri leads the Company's chemical and infrastructure divisions, representing Indonesia's only petrochemical firm with a world-class naphtha cracker, a substantial market share, and a diverse product line. Chandra Asri oversees integrated production facilities that span from upstream to downstream, boasting an annual production capacity of 4.2 million tons.

Chandra Asri's infrastructure business line is led by its subsidiary, Chandra Daya Investasi, as part of Barito Group's strategy for diversification. Another subsidiary, PT Krakatau Chandra Energy, operates a combined cycle power plant with a capacity of 120 MW and holds a minority stake in Krakatau Posco Energy, which has a capacity of 200 MW. Chandra Asri also plans to increase capacity by an additional 200 MW, scheduled to occur following the *Final Investment Decision* (FID) for Posco's new facility.

ENERGY

The Company's energy division is led by BREN, a holding firm overseeing a renewable energy portfolio with a total capacity of 961 MW. BREN manages two primary sub-segments:

1. Star Energy Geothermal, one of the largest geothermal operators globally and in Indonesia, with an installed capacity of 886 MW; and
2. Barito Wind Energy, which operates the Sidrap 1 Wind Power Plant (PLTB), the largest wind farm in Indonesia with a capacity of 79 MW.

Additionally, through an affiliated company, BREN holds a 34% minority stake in PT Indo Raya Tenaga, alongside PT Indonesia Power. As of the end of 2024, this project is in the final stages leading up to the first *Commercial Operation Date* (COD) for a coal-fired ultra-supercritical power plant, which has a capacity of 2x1,000 MW.

PROPERTY

The Company's property business line is led by Griya Idola. Through Griya Idola, the Company concentrates on developing a property portfolio in the residential, office, tower, industrial, and hospitality sectors. This segment plays a strategic role in supporting Barito Pacific's core business operations.



Wilayah Operasional

Operational Areas





Keterangan | Notes



Petrokimia
Petrochemical



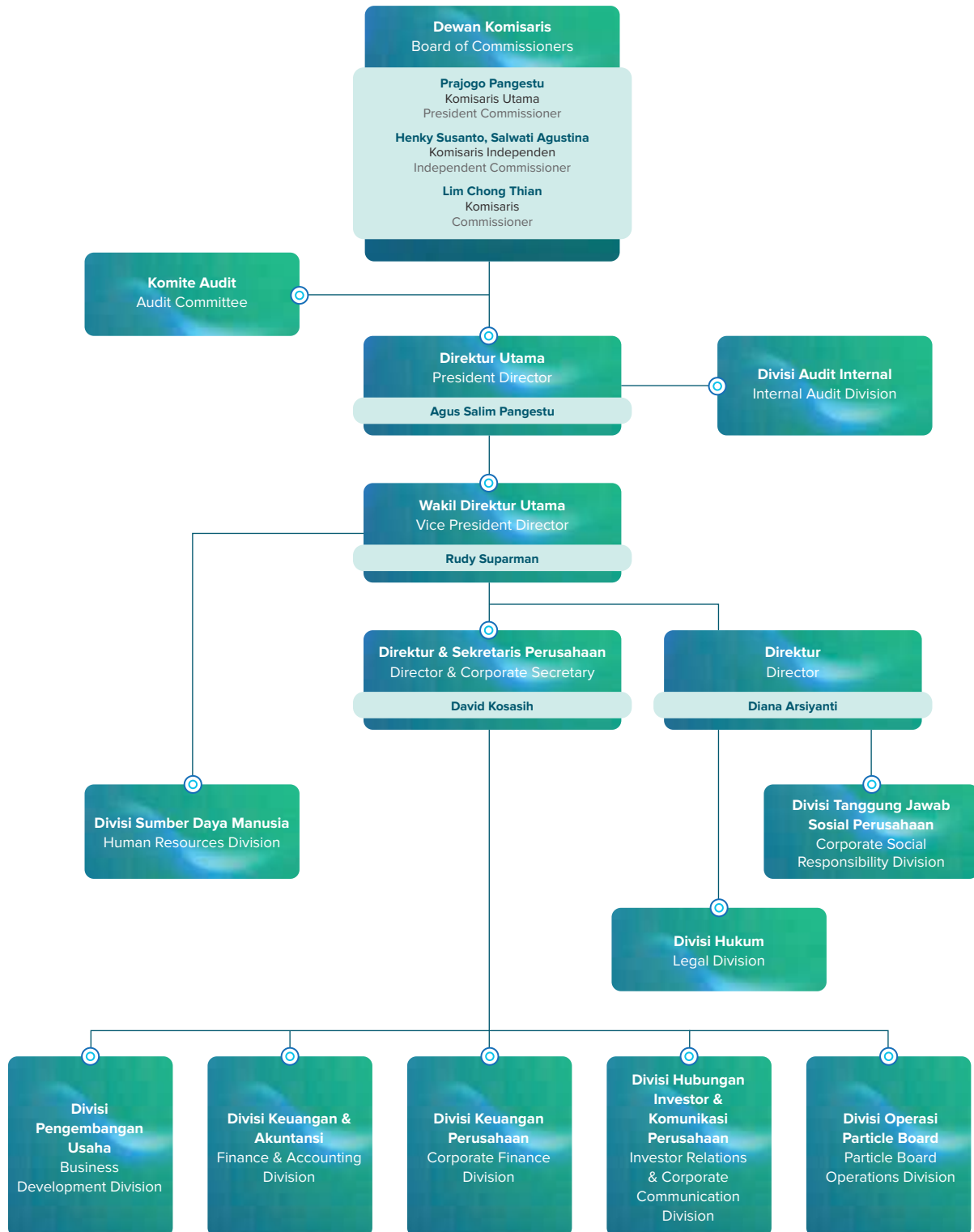
Panas Bumi
Geothermal



Lainnya
Others

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Pada akhir 2024, Perseroan terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Anggota UN Global Compact;
- Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); dan
- Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

As of 2024, the Company is registered as:

- Member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI);
- Member of UN Global Compact;
- Member of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); and
- Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 dan sejak tanggal 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2024 financial year and after December 31, 2024, to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, and to the date this Annual Report is published:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Salwati Agustina	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	Diana Arsiyanti	Director
Direktur	David Kosasih	Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Prajogo Pangestu

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun

Indonesian citizen, 80 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau adalah pendiri Grup Barito Pacific yang telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1993.

RIWAYAT JABATAN

Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada 1999-2010, Komisaris PT Astra International Tbk pada 1993-1998, Direktur Utama PT Chandra Asri pada 1990-1999, Direktur Djajanti Timber Group pada 1969-1976, dan Direktur Utama Perseroan pada 1977-1993.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2024.

EDUCATIONAL HISTORY

He founded Barito Pacific Group and has served as the Company's President and Commissioner since 1993.

CAREER HISTORY

He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He previously served as the President Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk from 1999 to 2010, a Commissioner at PT Astra International Tbk from 1993 to 1998, the President Director of PT Chandra Asri from 1990 to 1999, the Director of Djajanti Timber Group from 1969 to 1976, and the Company's President Director from 1977 to 1993.

CONCURRENT POSITIONS

He does not hold any concurrent positions as of December 31, 2024.

Lim Chong Thian

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 66 tahun

Malaysian citizen, 66 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari University of New South Wales, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di Chandra Asri sejak 2006 hingga 2019. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan pengendalian internal di industri minyak dan gas bumi. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell di wilayah di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Daerah untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan Desktop Global dan Manajer Umum, bagian keuangan dari Gas dan Power Shell di Grup Perusahaan Shell, Malaysia (1983-2004), Penasihat Keuangan PT Chandra Asri di tahun 2005, Direktur Keuangan PT Chandra Asri (2006-2019), Direktur Altus Capital Pte. Ltd (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Komisaris PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019) dan Direktur PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan Komisaris Chandra Asri.

EDUCATIONAL HISTORY

He earned his Bachelor's degree in Commerce from University of New South Wales, Australia, in 1980. He was also a member of CPA Australia, the Malaysian Institute of Accountants, and the Australian Institute of Company Directors.

CAREER HISTORY

He has been serving as the Company's Commissioner since 2019. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He served as the Finance Director of Chandra Asri from 2006 to 2019. He has vast experience in finance management, business planning, procurement, governance, and internal control in the natural oil and gas industry. Before that, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia, and Australia, including as Regional Finance Manager for the Asia Pacific and Middle East (APME), Global Desktop Finance Manager, and General Manager of Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1983-2004), Financial Advisor of PT Chandra Asri in 2005, Finance Director of PT Chandra Asri (2006-2019), Director of Altus Capital Pte. Ltd (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019), and Director of PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2024, he also serves as the Independent Commissioner at PT Fajar Surya Wisesa Tbk and Commissioner at Chandra Asri.

Henky Susanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun

Indonesian citizen, 68 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018. Beliau memulai karirnya pada 1977 di PT Dresser Magcobar Indonesia.

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

EDUCATIONAL HISTORY

He earned his Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

CAREER HISTORY

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He served as the Company's Independent Director from June 2003 to April 2018. He began his career in 1977 at PT Dresser Magcobar Indonesia.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2024, he also holds the position of Independent Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Salwati Agustina

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun

Indonesian citizen, 65 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2024.

EDUCATIONAL HISTORY

She earned her Bachelor of Laws degree from Trisakti University, Indonesia.

CAREER HISTORY

She has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. She was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

She was appointed the Company's Director and Corporate Secretary from June 2003 to April 2018.

CONCURRENT POSITIONS

She does not hold any concurrent positions as of December 31, 2024.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Agus Salim Pangestu

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Indonesian citizen, 51 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan di Boston College, Amerika Serikat pada 1994 dengan gelar Bachelor Degree in Economic Science and Business Administration.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2013. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau memulai karirnya sebagai analis keuangan di Linkage Human Resource Management, Amerika Serikat pada 1993 dan Merrill Lynch, Amerika Serikat di 1995. Dua tahun berselang, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada 1998. Pada Juni 2002 hingga Juni 2013, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Chandra Asri, Komisaris Utama BREN, dan berbagai posisi di perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

EDUCATIONAL HISTORY

He graduated from Boston College, United States of America (USA), in 1994 with a Bachelor's degree in Economics and Business Administration.

CAREER HISTORY

He has been serving as the Company's President Director since 2013. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He began his career as a Financial Analyst in Linkage Human Resource Management in 1993 and at Merrill Lynch, USA, in 1995. He joined the Company two years later and was appointed Director in 1998. From June 2002 to June 2013, he served as the Company's Vice President Director.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2024, he also holds the positions of Commissioner of Chandra Asri, Commissioner of BREN, and several roles at other companies within the Barito Pacific Group.

Rudy Suparman

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun

Indonesian citizen, 65 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Finansial dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau mengawali karir di Bank Niaga Tbk pada periode 1989-1996 sebagai Vice President dan Head of Corporate Banking. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perbankan Investasi PT Danareksa pada 1996-2001, dan Senior Vice President Finance serta Chief Operating Officer, masing-masing pada periode 2003-2010 dan 2011-2012 di Star Energy Geothermal Group of Companies. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama sekaligus CEO di Star Energy Geothermal Group of Companies pada 2012-2019. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2017.

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2024, beliau juga merangkap sebagai Direktur noneksekutif di Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V (sejak 2016). Beliau juga menjabat berbagai posisi di perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

EDUCATIONAL HISTORY

He obtained a Bachelor's in Financial Management from the University of Indonesia in 1985.

CAREER HISTORY

He has been serving as the Company's Vice President Director since 2017. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He started his career in Bank Niaga Tbk from 1989 to 1996 as Vice President and Head of Corporate Banking. He served as Banking Investment Managing Director of PT Danareksa from 1996 to 2001, and Senior Vice President of Finance and Chief Operating Officer from 2003 to 2010 and 2011 to 2012, respectively, in Star Energy Geothermal Group of Companies. He served as the President Director and CEO of Star Energy Geothermal Group of Companies from 2012 to 2019. He has served as the Company's Vice President Director since June 2017.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2024, he has also been a Non-Executive Director at Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. since 2016. Additionally, he holds various roles in other companies under the Barito Pacific Group.

David Kosasih

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun
Indonesian citizen, 51 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Melbourne pada 1999.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau memulai karier di Ernst & Young pada tahun 2004 sebagai Manajer di Divisi Corporate Finance. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager - Financial Planning & Support di Chandra Asri sejak 2011 sebelum diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada April 2018. Di samping itu, beliau juga pernah bekerja di PT Natrindo Telepon Seluler sebagai Senior Manager Corporate Finance.

RANGKAP JABATAN

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 21 Oktober 2022 dan Komisaris BREN hingga saat ini.

EDUCATIONAL HISTORY

He obtained his Master of Finance degree from RMIT University, Melbourne, in 1999.

CAREER HISTORY

He has been serving as the Company's Director since 2018. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He started his career in Ernst & Young as Manager of the Corporate Finance Division in 2004. He worked as General Manager of Financial Planning and Support in Chandra Asri since 2011 before being appointed Independent Director of the Company in April 2018. Addition, he has also worked in PT Natrindo Telepon Seluler as Senior Manager of Corporate Finance.

CONCURRENT POSITIONS

He has been serving as the Corporate Secretary since October 21, 2022, and the Commissioner of BREN as of today.

Diana Arsiyanti

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Indonesian citizen, 51 years old



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

RIWAYAT JABATAN

Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2020. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Pada 1995, beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate. Beliau bekerja di PT Danareksa (Persero) sebagai penasihat hukum dari 1998-2001. Selama 2001-2008, beliau bekerja di Soebagjo, Jatim & Djarot sebagai partner. Pada 2016-2018, beliau bekerja di Makarim & Taira S. sebagai rekan senior sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2018.

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2024, beliau menjabat sebagai Direktur Petrindo Jaya Kreasi.

EDUCATIONAL HISTORY

She earned her Bachelor of Laws in 1996 and her Master of Laws in 2008 from the University of Indonesia.

CAREER HISTORY

She has been serving as the Company's Director since 2020. She was last appointed at the Company's Extraordinary GMS, as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

In 1995, she started her career as an Associate at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot. From 1998-2001. During 2001-2008, she worked as a partner at Soebagjo, Jatim & Djarot. In 2016-2018, she worked as a senior associate at Makarim & Taira S. before joining the Company in 2018.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2024, she also serves as a Director at Petrindo Jaya Kreasi.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2024:

Below are the Company's shareholders and shareholding composition as of January 1, 2024, and December 31, 2024:

Uraian Description	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham. Shareholders with 5% (five percent) shareholding or more.	Prajogo Pangestu Komisaris Utama President Commissioner	66.736.062.073	71,19	66.854.606.765	71,31
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Prajogo Pangestu Komisaris Utama President Commissioner	66.736.062.073	71,19	66.854.606.765	71,31
	Lim Chong Thian Komisaris Commissioner	501.684	0,00	501.684	0,00
	Agus Salim Pangestu Direktur Utama President Director	374.901	0,00	1.125.900	0,00
	Diana Arsiyanti Direktur Director	70.294	0,00	70.294	0,00
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham. Shareholders with respective 5% (five percent) share ownership or less.		27.009.155.971	28,83	26.892.611.279	28,68
Total		93.746.164.923	100,00	93.747.218.044	100,00

Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	47138	67.922.215.078	72,45	75.504	69.011.102.011	73,61
2 Institusi Institutions	412	2.945.199.512	3,14	480	2.231.750.539	2,38
Sub Total	47.550	70.867.414.590	75,59	75.984	71.242.852.550	76,00

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	66	184.955.573	0,20	98	205.645.076	0,22
4 Institusi Institutions	623	22.694.847.881	24,21	563	22.298.720.418	23,79
Sub Total	689	22.879.803.454	24,41	661	22.504.365.494	24,01
Total	48.239	83.747.218.044	100,00	76.645	93.747.218.044	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

INDIRECT SHAREHOLDING

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

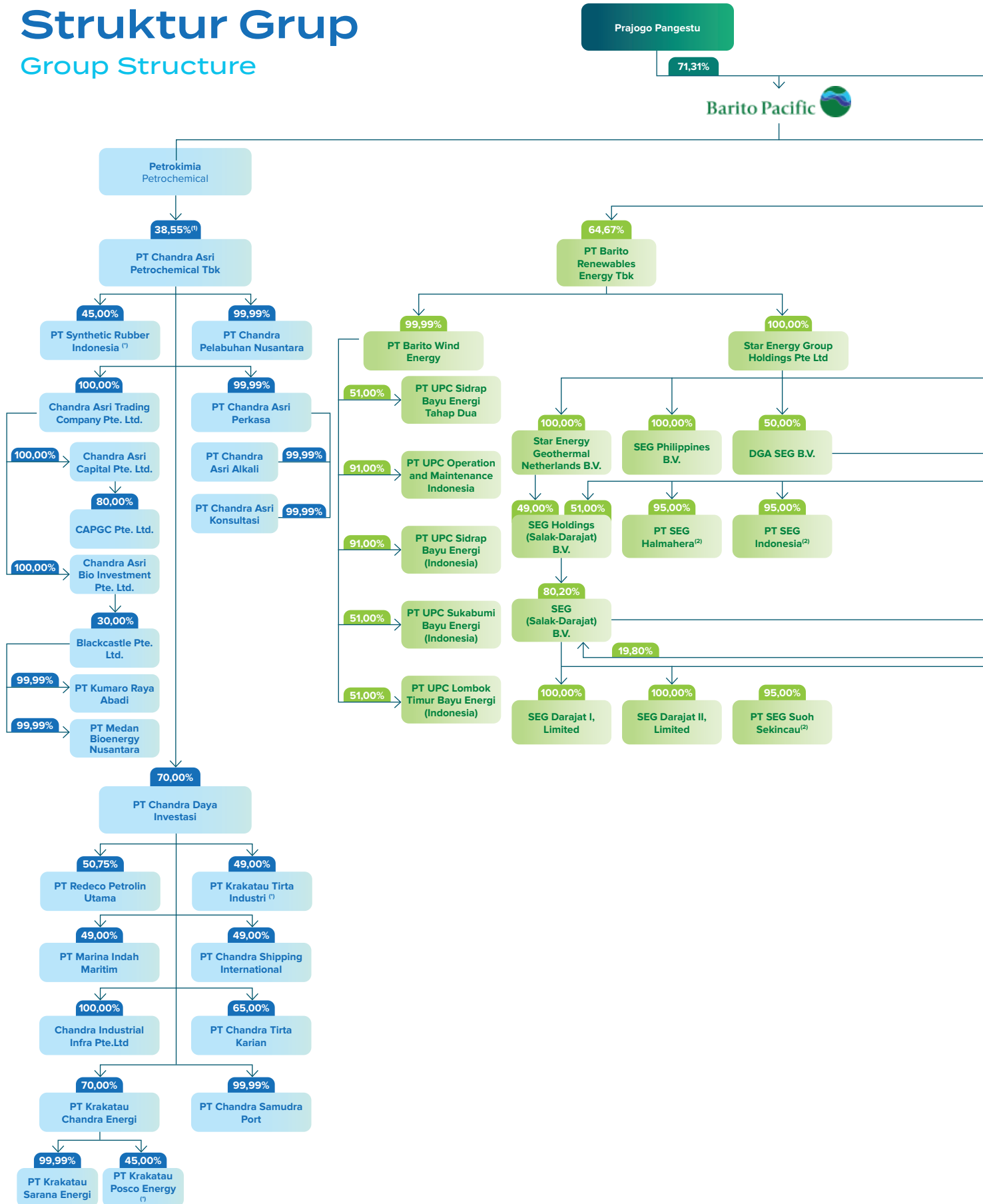
Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

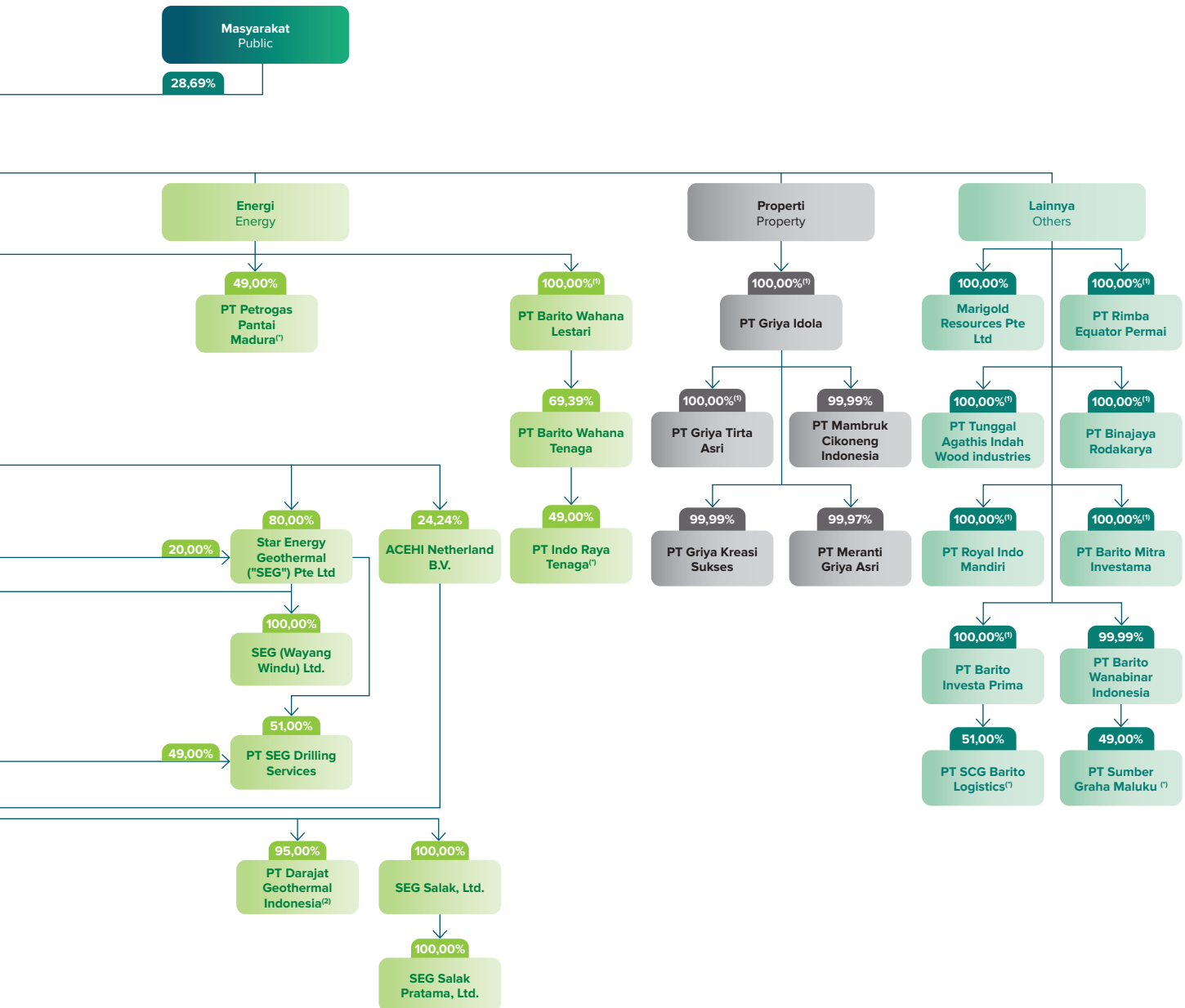
Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 71,19% atau sebanyak 66.736.062.073 lembar saham. Bagan/skema pemegang saham utama hingga kepada pemilik individu telah diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup di bawah ini.

The Company's principal and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu, who owns 71.19%, or 66,736,062,073 shares of the Company. The structure of the principal shareholders to the beneficial owner has been disclosed in the Group Structure section below.

Struktur Grup

Group Structure



(1) Mencakup kepemilikan langsung dan tidak langsung
Includes direct and indirect ownership(2) Perseroan memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 5%
The Company has 5% direct ownership(*) Tidak dikonsolidasi
Not consolidated

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
Petrokimia Petrochemical					
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")	34,63% Langsung Direct 3,92% Tidak Langsung melalui MG Indirect through MG	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	5.658.866	Kantor Pusat Head Office: Jakarta Pabrik 1 Plant: Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42456, Indonesia
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	99,99% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	642.147	Jakarta
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")	70,00% Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	275.780	Jakarta
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO")	100,00% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	248.271	Singapura Singapore
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	99,99% Tidak Langsung melalui KCE Indirect through KCE	Penjualan bahan bakar Fuel sales	Beroperasi sejak 1999 Operating since 1999	736	Cilegon
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	99,99% Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	257.387	Cilegon
PT Chandra Daya Investasi ("CDI")	70,00% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	1.079.720	Jakarta
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	100,00% Tidak Langsung melalui CATCO Indirect through CATCO	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	93	Singapura Singapore
PT Chandra Pelabuhan Nusantara	99,99% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	62.850	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	99,99% Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	13.587	Jakarta
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	100,00% Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	13.400	Jakarta
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	100,00% Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	-	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	50,75% Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	9.930	Jakarta
PT Chandra Shipping International ("CSI")	49,00% Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Angkutan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	51.634	Jakarta
PT Marina Indah Maritim ("MIM")	49,00% Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Angkutan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	33.593	Jakarta
Chandra Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI")	100,00% Tidak Langsung melalui CATCO Indirect through CATCO	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	26.000	Singapura Singapore
PT Chandra Asri Konsultasi ("CAK")	99,99% Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	-	Jakarta
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC")	80,00% Tidak Langsung melalui CAC Indirect through CAC	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	-	Singapura Singapore
Energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy and power plant					
PT Barito Renewables Energy Tbk ("BREN")	64,67% Langsung Direct	Perusahaan Holding Holding Company	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	3.798.374	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL")	100,00% Tidak langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	1.814.269	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")	80,00% Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	709.241	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Netherland B.V. ("SEG-NBV")	100,00% Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	182.194	Belanda Netherlands
Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG-PBV")	100,00% Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tidak beroperasi Dormant	-	Belanda The Netherlands
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")	100,00% Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	806.317	British Virgin Island
PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEG-H")	95,00% Tidak langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	261	Jakarta
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL")	100,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	3.709.646	Bermuda
Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. ("SEG-SPL")	100,00% Tidak langsung melalui SEG-SL Indirect through SEG-SL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	2.051.125	Pulau Cayman Cayman Island
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEG-D-I")	100,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	550.008	Persemakmuran Bahama Bahama Commonwealth
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEG-D-II")	100,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	887.736	Persemakmuran Bahama Bahama Commonwealth

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEG- SS")	95,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	1.505	Indonesia
PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")	95,00% Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	11.714	Indonesia
Star Energy Geothermal Holdings (Salak- Darajat) B.V. ("SEGHSD")	51,00% Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL 49,00% Tidak Langsung melalui SEG-NBV Indirect through SEG-NBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	871.715	Belanda Netherlands
Star Energy Geothermal (Salak- Darajat) B.V. ("SEGSD")	80,20% Tidak langsung melalui SEGHSD Indirect through SEGHSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	2.249.122	Belanda Netherlands
PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI")	5% Langsung Direct 95,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	42.935	Indonesia
PT Star Energy Geothermal Drilling Services (SEGDS)	51,00% Tidak langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL 49,00% Tidak langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	18.346	Indonesia
PT Barito Wind Energy ("BWE")	99,99% Tidak langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	143.253	Indonesia
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua	51,00% Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	13.304	Indonesia
PT UPC Sukabumi Bayu Energi	50,99% Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	8.039	Indonesia

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
PT UPC Lombok Timur Bayu Energi	50,99% Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	2.448	Indonesia
PT UPC Sidrap Bayu Energi	99,99% Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	2018	117.674	Indonesia
PT UPC Operation and Maintenance Indonesia	99,99% Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	2018	149	Indonesia
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber manufacturing					
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	99,99% Langsung Direct 0,01% Tidak langsung melalui BMI Indirect through BMI 0,00% Tidak langsung melalui MTP Indirect through MTP	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	341	Ternate
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")*	51,00% Langsung Direct	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Dalam Pengembangan Under Development	6.218	Jakarta
Hutan tanaman industri Industrial timber plantations					
PT Rimba Equator Permai ("REP")	99,97% Langsung Direct 0,03% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Hutan Tanaman Industri Industrial Timber Plantations	Tahap Pengembangan In Development	6	Pontianak
Lem (perekat) Glue					
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	99,97% Langsung Direct 0,03% Tidak langsung melalui BMI Indirect through BMI	Lem (Perekat) Glue	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	1.111	Banjarmasin

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
Properti Property					
PT Griya Idola ("GI")	99,99% Langsung Direct 0,01% Tidak langsung melalui BJRK Indirect through BJRK	Properti Property	Beroperasi sejak 1991 Operating since 1991	55.695	Jakarta
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	99,99% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI 0,01% Tidak langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Properti Property	Tahap Pengembangan In Development	9.257	Jakarta
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS")	99,99% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum Beroperasi Not Yet Operating	4.951	Jakarta
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	100% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Beroperasi sejak 1987 Operating since 1987	6.281	Jakarta
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	99,97% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum Beroperasi Not Yet Operating	195	Jakarta
Perkebunan Plantation					
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL")*	60,00% Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Wahanaguna Margapratama ("WM")*	60,00% Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	99,00% Langsung Direct 1,00% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Perkebunan Plantation	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	2.697	Jakarta
Lain-Lain Others					
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	100,00% Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	1.381	Singapura Singapore
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	98,00% Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 1998 Operating since 1998	-	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Total Assets as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Alamat Address
PT Barito Investa Prima ("BIP")	99,95% Langsung Direct 0,05% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	4.753	Jakarta
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	99,00% Langsung Direct 1,00% Tidak langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	461.019	Jakarta
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	69,39% Tidak langsung melalui BWL Indirect through BWL	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	477.409	Jakarta
Yayasan Bakti Barito*	100,00% Langsung Direct	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	-	Jakarta
PT Barito Mitra Investama ("BMI")	96,00% Langsung Direct 4,00% Tidak langsung melalui BWI Indirect through BWI	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	4.017	Jakarta
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	99,00% Langsung Direct	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	19.060	Jakarta

* Tidak dikonsolidasi | Not consolidated

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated Companies and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Nilai Tercatat per 31 Desember 2024 (ribu US\$) Carrying Value as of December 31, 2024 (thousand US\$)	Lokasi Location
Asosiasi dan Ventura Bersama Associates and Joint Venture					
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	45,00%	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi Operating	-	Jakarta
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	49,00%	Pengolahan air Water treatment	Beroperasi Operating	67.050	Cilegon
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	45,00%	Pembangkit Listrik Power Plant	Beroperasi Operating	72.177	Cilegon
Blackcastle Pte. Ltd ("BCPL")	30,00%	Perusahaan Investasi Investment Company	Beroperasi Operating	15.000	Singapura Singapore
SCG Barito Logistic ("SBL")	51,00%	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	4.485	Jakarta
PT Petrogas Pantai Madura ("PPM")	49,00%	Minyak dan gas Oil and gas	Beroperasi Operating	1.013	Madura
PT Sumber Graha Maluku ("SGM")	49,00%	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber	Beroperasi Operating	19.060	Jakarta
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	49,00%	Energi dan Sumber daya Energy and resources	Beroperasi Operating	460.430	Jakarta
Kerja sama Ventura - Cikupa Joint Venture - Cikupa	70,00%	Properti Property	Beroperasi Operating	7.067	Jakarta
Kerja sama Ventura - Patimban Joint Venture - Patimban	70,00%	Properti Property	Beroperasi Operating	10.255	Jakarta
Entitas Anak Tidak Dikonsolidasi Unconsolidated Subsidiaries					
PT Barito Kencana Mahardika ("BKM")	51,00%	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber	Beroperasi Operating	5.342	Jakarta
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	98,00%	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	194	Jakarta

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan memastikan objektivitas opini, kepatuhan dan isi Laporan Keuangan Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Penunjukan KAP pada setiap tahun buku merupakan kewenangan RUPS Tahunan yang berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2024, RUPS Tahunan menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (Anggota Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 diterbitkan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perseroan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp1.272.000 juta.

The Company ensures the objectivity of opinion, compliance, and content of the Company's Financial Statements appointing an independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements issued by the Company.

The appointment of a Public Accounting Firm each financial year is part of the authority of the Annual GMS which based on the approval of the Annual GMS can be delegated to Board of Commissioners. In 2024, the Annual GMS appointed Accounting Liana Ramon Xenia & Rekan ((Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) to audit the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm was from its appointment to the date the Company's Financial Annual Consolidated Statements for the 2024 financial year were issued.

In the year ending December 31, 2024, the amount of fees for audit and non-audit services charged by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries is Rp1,272,000 million.

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Jasa Services	Biaya Fee	Opini Opinion
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan (Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,3 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2023	Imelda & Rekan (Anggota Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2022	Imelda & Rekan (Anggota Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2021	Imelda & Rekan (Anggota Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,4 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2020	Imelda & Rekan (Anggota Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,1 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect



KAP Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
(Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)

The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/ Professions Supporting the Capital Market

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lantai 2 Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Telp: +62-21 2525666	Administrasi pasar sekunder sejak 1 September 2020, dengan fungsi utama bertanggung jawab terhadap daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan yang terjadi pada daftar pemegang saham. Administration of the secondary market since September 1, 2020, with the primary role of being accountable for the shareholders' register and recording changes occurring in the shareholders' register.
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Indonesia Stock Exchange Building, 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62-21 5150515	BEI mewadahi perdagangan saham dan efek lain setiap perusahaan publik yang terdaftar. IDX facilitates trading and other of every listed public companies.
Pengawas Kegiatan Bisnis Business Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Gedung Soemitro Djojo Hadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710, Indonesia Telp: +62-21 29600000	OJK melaksanakan fungsi pengawasan kegiatan jasa keuangan terhadap sektor perbankan, pasar modal, dan industri kegiatan nonbank. The FSA oversees financial services activity in the banking sector, capital markets, and non-banking sector.
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Stock Exchange Building, 1 st Tower, 5 th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62-21 5152855	KSEI melakukan administrasi efek yang dikeluarkan oleh Perseroan. KSEI performs the administration of securities issued by the Company.

Situs Resmi Perseroan

Company Website

Sejalan dengan kepatuhan terhadap POJK No. 8 Tahun 2015, Perseroan telah memiliki situs resmi yang dapat diakses di www.barito-pacific.com. Tersedia dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Perseroan aktif mempublikasikan berita dan informasi terbaru yang dapat dipercaya.

Melalui situs web Perseroan, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan secara akurat, reliabel, dan *real time*. Berbagai informasi yang dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan antara lain profil Perseroan, kegiatan dan perkembangan usaha, kinerja, tata kelola perusahaan, dan informasi lainnya.

In compliance with POJK No. 8 of 2015, the Company has an official website accessible at www.barito-pacific.com. Available in 2 (two) languages, Indonesian and English, the Company actively publishes trusted and latest information and news.

Through the Company's official website, access information about the Company in an accurate, reliable, and real-time manner. Some of the information published on the Company's official website includes the Company's profile, business activities and developments, performance, corporate governance, and other information.





01

Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

02

Laporan Manajemen
Management Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sebagai salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, Barito Pacific memahami pentingnya membangun SDM yang unggul dan berkualitas untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui ekosistem bisnis yang terkonsolidasi secara grup, Perseroan terus membangun dan mengembangkan manusia yang inovatif dan produktif.

Pengelolaan SDM yang tepat dan seimbang juga memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan dan meretensi talenta-talenta terbaik di bidangnya, serta mendukung regenerasi kepemimpinan sebagai upaya menjaga kelangsungan usaha.

Perseroan senantiasa mendorong budaya inovasi dan transformasi berkelanjutan dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang mendorong kemajuan teknologi dan solusi energi berkelanjutan. Kami juga senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif untuk memperkuat kerja sama dan kualitas kinerja.

As one of the largest energy companies in Indonesia, Barito Pacific understands the importance of cultivating high-quality human resources to support the achievement of company goals and foster sustainable growth. Through a consolidated business ecosystem, the Company continues to develop innovative and productive individuals.

Effective and balanced human resource management also allows the Company to attract and retain top talent in their fields and supports leadership regeneration, helping to ensure business continuity.

The Company promotes a culture of innovation and sustainable transformation by providing opportunities for employees to participate in projects that advance technological progress and sustainable energy solutions. We also strive to create a supportive and inclusive work environment that enhances collaboration and improves performance quality.

Komitmen Perseroan untuk Menghindari Terjadinya Diskriminasi dan Sebagai Komitmen untuk Mendukung Kesetaraan Kerja

The Company's Commitment to Preventing Discrimination and Promoting Workplace Equality

1



Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
Comply with all laws and regulations in the manpower sector.

2



Membina hubungan baik dengan pekerja berlandaskan kerja sama timbal balik dan berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja Bersama yang ditinjau secara berkala.
Foster positive relationships with employees through cooperation and Collective Labor Agreement documents, which are reviewed regularly.

3



Memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Establish a fair, transparent, and accountable performance-based compensation system.

4



Melaksanakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan korporasi.
Implement a variety of employee competency training programs to enhance individual, group, and corporate performance.

5



Menerapkan kesetaraan dalam jenjang karier dan remunerasi. Kami menerapkan persamaan kesempatan bagi seluruh pekerja dalam mengembangkan karier sesuai dengan kompetensinya dan perkembangan Perseroan.
Implement equality in career paths and compensation. We provide equal opportunities for all employees to develop their careers based on their competencies and the needs of the Company.



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 3.212 karyawan. Berikut adalah demografi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan beberapa klasifikasi:

As of December 31, 2024, the Company had 3,212 employees. The following presents the employee demographics from the last 2 (two) financial years based on various classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2024*	2023**
<29 tahun years old	704	745
30-39 tahun years old	869	864
40-49 tahun years old	819	899
>50 tahun years old	820	836
Jumlah Total	3.212	3.344

* Data tahun 2024 tidak mencakup SRI | Data in 2024 is not included with SRI

** Data tahun 2023 mencakup SRI | Data in 2023 included with SRI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2024*	2023**
Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor (S1/S2/S3)	1.668	1.656
Sarjana Muda (D1/D2/D3) Diploma (D1/D2/D3)	563	574
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalents	920	1.083
SD dan SMP Elementary and Junior High School	61	31
Jumlah Total	3.212	3.344

* Data tahun 2024 tidak mencakup SRI | Data in 2024 is not included with SRI

** Data tahun 2023 mencakup SRI | Data in 2023 included with SRI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2024*	2023**
Direktur Director	33	34
Manajemen Senior Senior Management	25	12
Manajer Manager	326	299
Pelaksana Staff	2.828	2.999
Jumlah Total	3.212	3.344

* Data tahun 2024 tidak mencakup SRI | Data in 2024 is not included with SRI

** Data tahun 2023 mencakup SRI | Data in 2023 included with SRI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2024*	2023**
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.827	3.026
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	385	318
Jumlah Total	3.212	3.344

* Data tahun 2024 tidak mencakup SRI | Data in 2024 is not included with SRI

** Data tahun 2023 mencakup SRI | Data in 2023 included with SRI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2024*	2023**
Pria Male	2.645	2.794
Wanita Female	567	550
Jumlah Total	3.212	3.344

* Data tahun 2024 tidak mencakup SRI | Data in 2024 is not included with SRI

** Data tahun 2023 mencakup SRI | Data in 2023 included with SRI

Pengelolaan SDM yang Terintegrasi

Integrated HR Management

Sistem manajemen SDM Perseroan dilakukan secara terintegrasi dan terpadu, mencakup berbagai program, kebijakan, dan inisiatif yang saling melengkapi, antara lain rekrutmen, promosi, mutasi dan rotasi, pemberian remunerasi, serta pengadaan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Seluruh kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara jangka panjang serta mempertahankan talenta-talenta terbaik.

REKRUTMEN

Guna memastikan kecukupan tenaga kerja dan keseimbangan usaha, Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terbuka, adil, profesional dengan mekanisme yang telah ditetapkan sedemikian rupa agar dapat memperoleh kandidat karyawan yang tepat dan memenuhi seluruh kualifikasi yang disyaratkan. Setiap orang memiliki hak yang setara untuk mengikuti proses rekrutmen dan akan diperlakukan secara adil sesuai prosedur yang berlaku.

Proses rekrutmen dapat dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu jalur internal melalui promosi, mutasi, dan rotasi jabatan, serta jalur eksternal yaitu rekrutmen terbuka. Selain itu, Perseroan juga membuka kesempatan bagi *fresh graduate* yang ingin mengembangkan keahlian dan kompetensinya, baik di bidang teknik dan nonteknik.

Guna menunjang kinerja operasionalnya, Perseroan juga mempekerjakan karyawan berbasis kontrak (*outsourcing*) yang direkrut melalui *talent acquisition* dengan memperhatikan kebutuhan dan kapasitas Perseroan.

ROTASI DAN MUTASI

Perseroan menerapkan kebijakan rotasi dan mutasi untuk memastikan kesesuaian penempatan tenaga kerja sesuai lokasi dan level jabatan serta mengembangkan potensi dan keahlian karyawan secara optimal. Program ini dapat terjadi di unit bisnis yang sama dan antar unit bisnis yang berbeda.

PROMOSI JABATAN

Perseroan memberikan promosi jabatan kepada karyawan yang dinilai mampu mengemban jabatan yang lebih besar, berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan dan

The Company's HR management system operates in a cohesive and integrated way, encompassing a variety of programs, policies, and initiatives that support one another, including recruitment, promotion, transfers and rotations, compensation, and the procurement of training and competency development. Collectively, these policies aim to enhance the quality of HR management over time and retain top talent.

RECRUITMENT

To ensure adequate manpower and balance within the business, the company conducts an open, fair, and professional recruitment process designed to attract the right candidates who meet all necessary qualifications. Everyone has equal rights to participate in the recruitment process and will be treated fairly according to the applicable procedures.

The recruitment process can be executed using 2 (two) methods: internal channels through promotion, transfer, and job rotation, and external channels, specifically open recruitment. Additionally, the company offers opportunities for fresh graduates eager to develop their skills and competencies in both technical and non-technical fields.

To enhance its operational performance, the company also hires contract-based employees (*outsourcing*) who are recruited through talent acquisition, considering the company's needs and capacity.

ROTATION AND MUTATION

The Company implements a rotation and mutation policy to ensure the proper placement of workers based on location and job level, while also optimally developing employee potential and expertise. This program can take place within the same business unit or across different business units.

CARRIER PROMOTION

The Company offers job promotions to employees recognized as capable of holding higher positions, based on overall performance and other relevant factors. The

faktor-faktor pertimbangan lainnya. Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi. Pada prinsipnya, pengembangan karier dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

Dalam menerapkan kebijakan ini, Perseroan senantiasa mengembangkan Sistem Manajemen Karier dengan menyusun *job family competency* dan *career governance* untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi karyawan dalam meningkatkan jenjang kariernya.

Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai institusi ternama untuk melaksanakan program pengembangan manajemen dan kepemimpinan, termasuk program kepemimpinan wanita.

REMUNERASI

Perseroan memberikan paket remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang memadai dan kompetitif kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang dihasilkan. Untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan besaran remunerasi, Perseroan senantiasa melakukan studi banding terhadap kondisi dan standar industri sejenis. Penyesuaian terhadap remunerasi, tunjangan serta fasilitas dilakukan dari waktu ke waktu selaras dengan kondisi bisnis dan kemampuan Perseroan.

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk program *monetary* dan/atau *non-monetary reward*. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan melakukan evaluasi melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (TRS) yang dilaksanakan oleh Mercer.

Perseroan menetapkan kebijakan pemberian remunerasi berdasarkan *salary grade level* yang mencerminkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab, serta evaluasi kinerja setiap individu. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditinjau secara berkala untuk memastikan kepatuhan pada ketentuan pengupahan dan daya saing Perseroan di industri serupa.

Company creates opportunities for all employees to achieve a higher career level. Essentially, career development can occur vertically through job promotions or horizontally through movement within a specific field at an equivalent job level.

In applying this policy, the Company continues to enhance its Career Management System by defining job family competencies and career governance, thus providing employees with more opportunities to advance their careers.

The Company also partners with various renowned institutions to implement management and leadership development programs, including those focused on women's leadership.

REMUNERATION

The Company provides competitive remuneration, allowances, and benefits packages to employees as a means of appreciating their contributions and performance. To ensure the appropriateness of remuneration amounts, the Company conducts comparative studies against similar industry standards. Adjustments to remuneration, allowances, and benefits are made periodically based on the Company's business conditions and capabilities.

The Company provides awards through monetary and non-monetary reward programs. To determine the amount of remuneration, the Company evaluates data from the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer.

The Company establishes a remuneration policy based on salary grade levels that reflect the balance of position levels, duties and responsibilities, and performance evaluations for each individual. Employee remuneration is reviewed periodically to ensure compliance with wage provisions and the Company's competitiveness within similar industries.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Training and Development

Seiring dengan bertambah besarnya skala usaha dan jaringan bisnis Perseroan, maka keunggulan kompetensi dan keahlian karyawan di setiap entitas anak dan unit bisnis sangat berperan penting untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara grup. Oleh sebab itu, Perseroan mendukung setiap entitas anak untuk melakukan berbagai pelatihan yang bersifat konstruktif serta melibatkan karyawan dalam beragam kegiatan pengembangan kompetensi.

Program pengembangan yang dijalankan Perseroan mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) tiap-tiap fungsi yang didiskusikan di akhir tahun bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan mengacu pada pendekatan konsep 70:20:10 yang mencakup aspek *self-learning*, *classroom*, *coaching*, *shadowing*, *on-the job training*, dan lainnya.

Berikut adalah rekapitulasi pelatihan yang difasilitasi Perseroan secara grup melalui entitas anak sepanjang tahun 2024:

As the Company's business and network continue to expand, the excellence of employee competency and expertise within each subsidiary and business unit becomes essential for supporting the overall growth of the company. Consequently, the Company encourages each subsidiary to offer various constructive training opportunities and engage employees in multiple competency development activities.

The development program implemented by the Company aligns with the Annual Learning & Development Plan (ALDP) for each function, which is reviewed at the end of the year alongside line managers. The development methods utilized adhere to the 70:20:10 concept, incorporating elements of self-learning, classroom instruction, coaching, shadowing, on-the-job training, and more.

Below is a summary of the training provided by the Company as a group through its subsidiaries throughout 2024:

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang)* Total Participants (people)*	Pelaksana Organizer
Chandra Asri		
Sesi/Sosialisasi Komunikasi Communication Session/Socialization	608	Internal Internal
Program Inti Core Program	468	Eksternal External
Program Dasar Foundation Program	1.086	Internal Internal
Program Kepemimpinan Leadership Program	273	Eksternal External
Sertifikasi Wajib Mandatory Certification	176	PJK3 Rekanan PJK3 Partners
Program Kualitas Quality Program	288	Internal Internal
Program SHE SHE Program	1.764	Internal Internal
Pelatihan Teknikal Technical Training	7.181	Internal & Eksternal Internal & External
Barito Renewables (BREN)		
Kompetensi Kepemimpinan Leadership Competency	115	Eksternal External
Kompetensi Inti/Fungsional/Teknikal Core/Functional/Technical Competency	403	Eksternal External

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang)* Total Participants (people)*	Pelaksana Organizer
Program Dasar Foundation Program	135	Internal & Eksternal Internal & External
Program SHE SHE Program	43	Eksternal External
Griya Idola		
Latihan Evakuasi Gedung WBP WBP Building Evacuation Drill	Semua Tenant All Tenants	Tim GI & Tim Damkar DKI
Sustainability Best Practices Journey	2	Yayasan Bakti Barito
Training Tim Helicopter Landing Officer - HLO Helicopter Landing Officer - HLO Team Training	2	PT Perdana Satya Jaya
Griya Tirta Asri		
Pengenalan Produk dan Jenis-Jenis Material Introduction of Product and Material Types	192	Perusahaan Pihak Ketiga Third Party Companies
Sosialisasi Perda No. 1 Tahun 2023 tentang Pengolahan Sampah dan Perda No. 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Dissemination of Regional Regulation No. 1 of 2023 concerning Waste Management and Regional Regulation No. 1 of 2024 concerning Taxes and Levies	35	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Persons in Charge of Wastewater Management Operations (POPAL) Training	30	Sys Lab Integrate Laboratory Service & HKI
Pelatihan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 SMK3 Training based on the Government Regulation No. 50 of 2012	45	Sys Lab Integrate Laboratory Service & HKI
Mambruk Cikoneng Indonesia		
Spiritual Spiritual	292	Eksternal External
Operasional dan Teknikal Operational and Technical	387	Internal & Eksternal Internal & External
Dapur, Restoran, Makanan, dan Minuman Kitchen, Restaurant, Food, and Beverages	234	Internal Internal
Efisiensi Biaya Cost Efficiency	13	Internal Internal
Pengendalian Mutu Produk dan Kualitas Layanan Product Quality Control and Service Quality	326	Internal Internal
Kepemimpinan Leadership	161	Internal Internal
Perawatan dan Pemeliharaan Maintenance	25	Internal Internal
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	107	Internal Internal

*) Rekapitulasi jumlah peserta yang menghadiri seluruh pelatihan dengan tema dan jenis yang serupa
Recapitulation of total participants who attended all training with same titles and categories





Barito Pacific



05

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia. Di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung akibat volatilitas harga komoditas, ketegangan geopolitik, serta pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju, Indonesia berhasil menunjukkan ketahanan ekonomi yang relatif kuat. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap berada di kisaran yang solid, didorong oleh konsumsi domestik yang stabil, pengendalian inflasi yang cukup efektif, serta keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional yang menjadi tulang punggung pembangunan infrastruktur dan transisi energi.

The year 2024 proved to be a dynamic year for the Indonesian economy. Despite persistent global uncertainties stemming from fluctuations in commodity prices, geopolitical tensions, and the tightening of monetary policies in developed nations, Indonesia has shown commendable economic resilience. National economic growth continues to be robust, supported by steady domestic consumption, effective inflation management, and the ongoing viability of key national strategic projects essential for infrastructure development and energy transition.



Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat, utamanya didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Data World Bank menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia pada kuartal pertama tahun 2024 mencapai 5,1%, menunjukkan ketahanan ekonomi yang melampaui rata-rata negara berpendapatan menengah. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% (yoy) di atas rata-rata pertumbuhan global, tingkat inflasi yang terjaga stabil sebesar 1,57%.

Dari perspektif makro, tantangan utama yang dihadapi Indonesia sepanjang 2024 meliputi fluktuasi nilai tukar Rupiah akibat tekanan eksternal, peningkatan biaya energi dan logistik global, serta kebutuhan untuk mempercepat reformasi struktural guna memperkuat daya saing industri dalam negeri. Meski demikian, kebijakan fiskal yang responsif dan langkah-langkah pemerintah untuk mendorong hilirisasi industri dan investasi energi bersih menjadi penopang penting dalam menjaga momentum pertumbuhan.

Sebagai perusahaan induk yang bergerak di sektor kimia dan infrastruktur serta energi terbarukan, Perseroan turut merasakan langsung kompleksitas tantangan yang muncul sepanjang tahun. Di sektor petrokimia, volatilitas harga bahan baku serta perubahan pola permintaan global menuntut fleksibilitas operasional dan penyesuaian strategi pasar. Sementara itu, di sektor panas bumi dan energi terbarukan, kami menghadapi kebutuhan untuk terus mendorong efisiensi proyek, memperkuat kemitraan strategis, dan menjawab ekspektasi publik terhadap transisi energi yang berkelanjutan.

Namun di balik berbagai tantangan tersebut, tahun 2024 juga merupakan bukti ketangguhan dan kemampuan adaptif Perseroan dalam menavigasi ketidakpastian. Melalui sinergi yang solid antar anak perusahaan, optimalisasi portofolio usaha, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, kami berhasil mempertahankan kinerja yang sehat dan melanjutkan ekspansi strategis di sektor-sektor kunci. Dalam menghadapi gejolak pasar dan tekanan global, semangat kolaborasi dan inovasi menjadi fondasi penting yang terus kami pelihara.

Ke depan, Perseroan meyakini bahwa arah kebijakan nasional yang semakin mendorong hilirisasi, investasi hijau, dan transisi energi akan membuka peluang besar bagi pelaku industri, termasuk bagi kami sebagai entitas yang berada di persimpangan antara sektor industri berat dan solusi energi masa depan. Dengan semangat positif dan tekad untuk memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional, kami melangkah ke tahun berikutnya dengan kesiapan yang lebih kuat dan visi yang semakin terarah.

In 2024, Indonesia demonstrated robust performance, bolstered by ongoing structural reforms and a stable financial sector. According to World Bank data, the country recorded a GDP growth of 5.1% in the first quarter, showcasing economic resilience that outstrips the average for middle-income nations. Year-on-year, the Indonesian economy expanded by 5.03%, outpacing the global average, while keeping inflation steady at 1.57%.

Viewed from a broader lens, Indonesia encounters significant challenges in 2024, such as variability in the Rupiah exchange rate influenced by external factors, rising global energy and logistics expenses, and the urgency to expedite structural reforms to enhance domestic industry competitiveness. Nevertheless, proactive fiscal policies and governmental initiatives aimed at promoting industrial downstreaming and investment in clean energy serve as key foundations for sustaining growth momentum.

As a holding company operating in the chemical, infrastructure, and renewable energy sectors, the Company has directly encountered the intricate challenges that have arisen over the past year. In the petrochemical industry, fluctuations in raw material prices and shifts in global demand necessitate operational adaptability and modifications to market strategies. Concurrently, in the geothermal and renewable energy sectors, we must persist in enhancing project efficiency, bolstering strategic partnerships, and addressing public demands for a sustainable energy transition.

Despite these challenges, 2024 showcases the Company's resilience and adaptability in the midst of uncertainty. By fostering strong synergy among subsidiaries, optimizing our business portfolios, and upholding sustainability principles, we have preserved robust performance while pursuing strategic growth in key sectors. Amid market turbulence and global pressures, our commitment to collaboration and innovation remains a crucial foundation.

Looking ahead, the Company is confident that national policies promoting downstreaming, green investments, and energy transitions will present significant opportunities for industry participants, including our organization, which operates at the convergence of heavy industry and future energy solutions. With optimism and a commitment to positively impact the national economy, we approach the upcoming year with enhanced readiness and a clearer vision.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Indonesia memiliki potensi besar cadangan energi baru terbarukan seperti panas bumi, angin, surya hingga energi arus laut. Saat ini, Indonesia memiliki 40% dari energi panas bumi dunia yang berpotensi menempatkannya sebagai 10 besar negara penghasil energi panas bumi terbesar di dunia apabila dikelola dengan baik. Indonesia diharapkan dapat mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan seperti negara-negara maju lainnya agar dapat bersaing dalam sektor energi di masa depan.

Indonesia memiliki semua sumber energi baru terbarukan, salah satunya berupa panas bumi. Sebagai salah satu negara dengan jumlah gunung api terbanyak, membuat potensi panas bumi yang dimiliki Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Kemudian Indonesia juga memiliki sumber energi air, biomassa, angin, hingga matahari. Banyak dari sumber energi ini yang masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Indonesia has significant potential for new renewable energy reserves, including geothermal, wind, solar, and ocean current energy. Currently, Indonesia holds 40% of the world's geothermal energy, which could position it among the top 10 largest geothermal energy-producing countries if managed effectively. Indonesia is expected to develop the use of renewable energy like other developed nations to remain competitive in the energy sector in the future.

Indonesia possesses various sources of renewable energy resources, with geothermal being one of the most prominent. As one of the countries with the highest number of volcanoes, Indonesia's geothermal potential is the largest globally. Additionally, Indonesia has resources in water, biomass, wind, and solar energy. It has been stated that many of these energy sources remain significantly underutilized.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance Review by Business Segment

Per 31 Desember 2024, Perseroan melalui entitas anaknya, menjalankan usaha di segmen petrokimia, energi, properti, perhotelan, penyewaan tangki dan dermaga. Berikut adalah kontribusi pendapatan per segmen usaha selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2024, the Company, through its subsidiaries, operated in the petrochemical, energy, property, hotel, tank rental, and jetty segments. The revenue contributed by each business segment for the last 2 (two) years were as follows:

Pendapatan Per Segmen Usaha

Revenue Based on Business Segment

dalam US\$ juta | in million US\$

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	%
Petrokimia Petrochemical	1.684	2.082	(19,10)
Energi Energy	647	666	(2,82)
Lainnya Others	55	12	400,00
Jumlah Total	2.386	2.760	(13,51)

Petrokimia

Petrochemical

Lini bisnis petrokimia Perseroan dikelola oleh Chandra Asri. Walaupun lini bisnis Chandra Asri Group telah terdiversifikasi semakin beragam, sektor kimia tetap menjadi bisnis inti. Bisnis ini dikonsolidasikan melalui PT Chandra Asri Perkasa (CAP2), dengan anak perusahaan PT Chandra Asri Alkali (CAA). Saat ini, CAA sedang menyiapkan Pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CA-EDC) berskala global, sebagai bagian dari rekonfigurasi CAP2. Pabrik tersebut akan memproduksi kaustik soda (sodium hydroxide) lebih dari 400 ribu metrik ton per tahun dan Ethylene Dichloride sebanyak 500 ribu metrik ton per tahun.

Hingga akhir tahun 2024, Chandra Asri Group terus mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Kompleks tersebut terdiri dari 1 (satu) pabrik Naphtha Cracker, 3 (tiga) lajur Polyethylene, 3 (tiga) lajur Polypropylene, 1 (satu) pabrik Butadiene, 1 (satu) pabrik MTBE, dan 1 (satu) pabrik Butene-1.

Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan utama di dalam negeri. Rantai pasok menuju pelanggan terhubung langsung dengan fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa. Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga memiliki 2 (dua) pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia. Fasilitas ini berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Banten, sekitar 40 kilometer dari kompleks petrokimia utama di Cilegon.

Kompleks petrokimia Chandra Asri menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan dermaga. Bisnis penyewaan tangki dan dermaga dioperasikan oleh entitas anak, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dengan kepemilikan saham melalui PT Chandra Daya Investasi (CDI) sebesar 50,75%. Sedangkan bisnis ketenagalistrikan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Krakatau Chandra Energi (KCE) dengan kepemilikan saham melalui CDI sebesar 70%.

The Company's petrochemical business line is managed by Chandra Asri. Even though Chandra Asri Group's business lines have expanded to become more diverse, the chemical sector remains as its core business. This business was consolidated by PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) and its subsidiary, PT Chandra Asri Alkali (CAA). CAA is currently setting up a world-scale Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride Plant (CA-EDC) as part of the CAP2 reconfiguration. The plant will generate over 400 thousand metric tons of caustic soda per year and 500 thousand metric tons of Ethylene Dichloride per year.

Chandra Asri Group continued to operate an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon, Banten Province, until the end of 2024. The complex consists of 1 (one) Naphtha Cracker plant, 3 (three) Polyethylene trains, 3 (three) Polypropylene trains, 1 (one) Butadiene plant, 1 (one) MTBE plant, and 1 (one) Butene-1 plant.

The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides easy access to the main domestic customers. The supply chain to customers is connected directly to production facilities in Cilegon through pipelines. The Company's integrated petrochemical complex also has 2 (two) Styrene Monomer plants, which are the only ones in Indonesia. The plants are located in Pulo Ampel, Serang, Banten, about 40 kilometers from the main petrochemical complex in Cilegon.

The Company's petrochemical complex provides integrated supporting facilities, including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks, and jetties. Tank and jetty rental business is operated by a subsidiary, i.e. PT Redeco Petrolin Utama (RPU), with 50.75% share ownership through PT Chandra Daya Investasi (CDI). Meanwhile, the electricity business is operated by a subsidiary, i.e. PT Krakatau Chandra Energi (KCE), with 70% share ownership through CDI.

Kapasitas Produksi Pabrik

Plant Production Capacity

KTA

Produk Product	2024	2023	2022
Ethylene	900	900	900
Propylene	490	490	490
Pygas	418	418	418
Mixed C4	330	330	330
Polyethylene	736	736	736
Polypropylene	590	590	590
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	137	137
Butene-1	43	43	43
MTBE	128	128	128

Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik

Plant Capacity Utilization Rate

dalam % | in %

Produk Product	2024	2023	2022
Ethylene	53,3	82,6	80,5
Polyethylene	60,4	88,3	80,0
Polypropylene	74,7	87,6	90,0
Styrene Monomer	56,8	60,3	63,8
Butadiene	51,9	81,4	61,6
Butene-1	57,9	85,1	59,7
MTBE	54,5	54,3	23,9

Laba Per Segmen Produk

Profit Per Product Segment

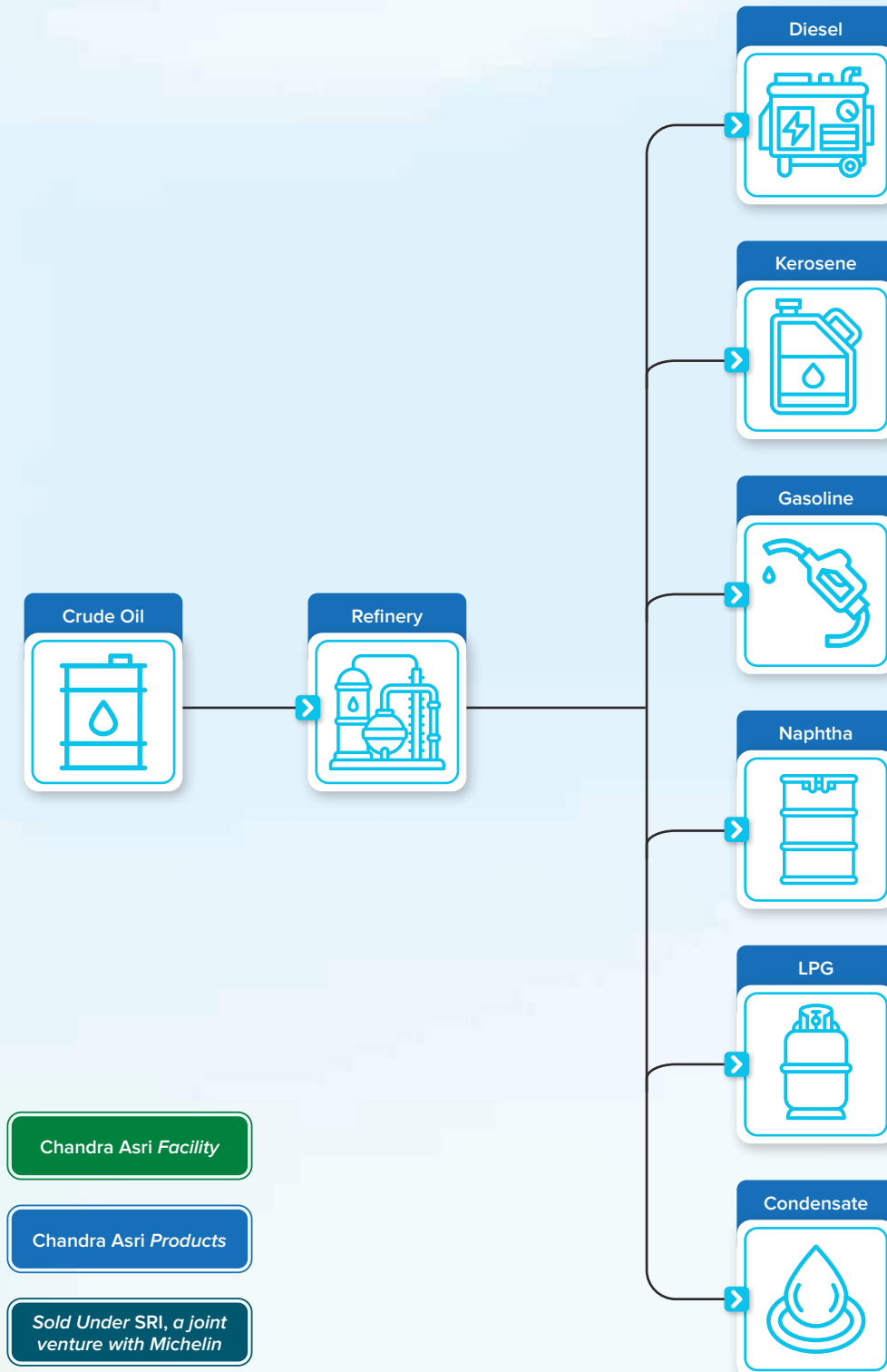
(dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain) | (in thousands of US\$, unless stated otherwise)

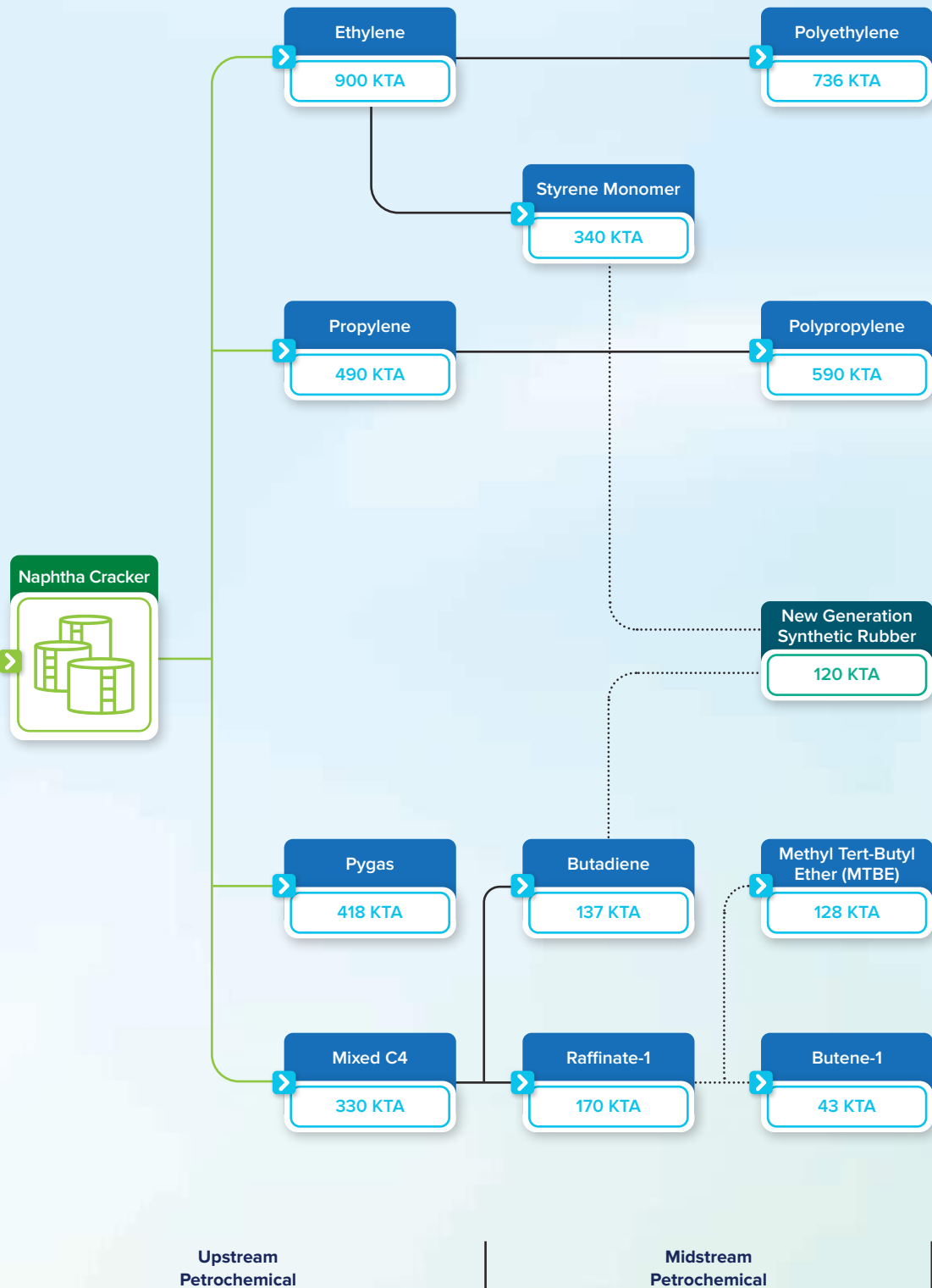
Segmen Segment	2024	2023	2022
Olefin	60.392	63.807	34.522
Polyolefin	(53.654)	(15.116)	239.246
Styrene Monomer	(8.394)	(5.893)	29.766
Butadiene	31.806	12.128	31.320
Butene-1 & MTBE	5.700	17.206	5.068
Benzene	(390)	-	-
Infrastruktur Infrastructure	12.858	9.698	5.099
Jumlah Total	48.319	81.830	345.021



Alur Produksi Petrokimia

Petrochemical Production Flow





Energi

Energy

Perseroan beroperasi di sektor energi di bawah pengelolaan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) yang merupakan entitas anak Perseroan. Pada 2022, Perseroan telah melakukan inbreng saham SEGHPH melalui BREN sehingga kepemilikan Perseroan terhadap BREN adalah sebesar 66,67% dan BREN memiliki SEGHPH sebanyak 100%. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) merupakan entitas di bawah BREN.

Per 2024, anak usaha Barito Renewables, Star Energy Geothermal memiliki 3 (tiga) aset panas bumi yang beroperasi dengan total kapasitas terpasang 885 MW untuk aset panas bumi. Star Energy telah menandatangani kontrak perjanjian *offtake* jangka panjang dengan Pertamina dan PLN, dengan rata-rata durasi kontrak selama 23 tahun (sejak 2018).

Selain itu, pada 2024 Barito Renewables juga menyelesaikan akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB) Sidrap I di Sulawesi Selatan. Sidrap merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga angin yang pertama dan terbesar di Indonesia dengan kapasitas 75 MW. Termasuk ke dalam akuisisi ini adalah PT Operation and Maintenance Indonesia, perusahaan yang memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap. Keberhasilan akuisisi ini juga melengkapi portofolio aset energi bersih milik Barito Renewables yang sebelumnya bergerak di bidang energi geothermal.

Operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5 MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 201 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 180 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 219,5 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 55 MW.

Star Energy Geothermal berhasil mempertahankan operasional pabrik secara optimal secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2024, kompleks Wayang Windu mencapai tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, unit Salak 1 (satu) hingga 3 (tiga) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 90%, Pembangkit Salak unit 4 (empat) hingga 6 (enam) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 99%, Pembangkit Darajat unit 1 sebesar 74%, dan Pembangkit Darajat unit 2 dan 3 memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 80%.

The Company operates in the energy sector and is managed by PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), a subsidiary of the Company. In 2022, the Company invested in periode SGHPH shares through BREN, which increased the Company's ownership of BREN to 66.67%, and BREN now owns 100% of SEGHPH. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) is an entity under BREN.

As of 2024, Barito Renewables' subsidiary, Star Energy Geothermal, operates three geothermal assets with a total capacity of 885 MW. Star Energy has entered into a long-term offtake agreement with Pertamina and PLN, averaging a contract period of 23 years, starting in 2018.

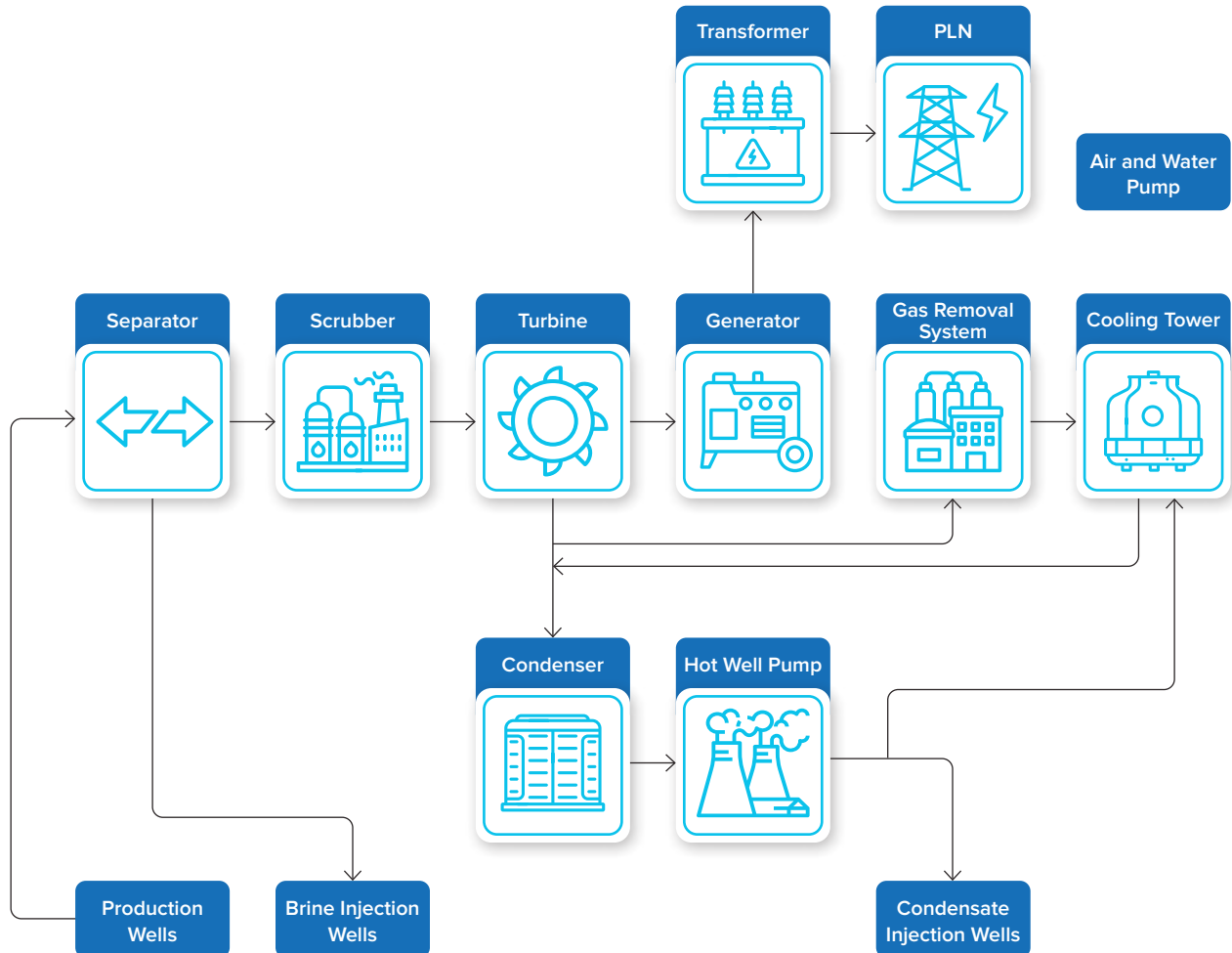
Additionally, in 2024, Barito Renewables finalized the acquisition of the Sidrap I Wind Power Plant (PLTB) located in South Sulawesi. Sidrap ranks among Indonesia's first and largest wind power facilities, boasting a capacity of 75 MW. This acquisition also encompasses PT Operation and Maintenance Indonesia, a key company that supports Sidrap's operational functions. The successful acquisition enhances Barito Renewables' portfolio of clean energy assets, which previously focused on the geothermal energy sector.

The Wayang Windu Geothermal Operation has a combined installed capacity of 230.5 MW. The Salak Geothermal Operation has a total installed capacity of 201 MW and a steam sales capacity of 180 MW. The Darajat Geothermal Operation has a total installed capacity of 219.5 MW and a steam sales capacity of 55 MW.

Star Energy Geothermal has been successful in maintaining optimal factory operations consistently from year to year. In 2024, the Wayang Windu complex recorded an average operational level of 97%. Salak units 1 to 3 achieved an average of 90%, while Salak Power Plant units 4 to 6 reached 99%. Darajat Power Plant unit 1 recorded 74%, and units 2 and 3 had an average operational level of 80%.

Alur Produksi Panas Bumi

Geothermal Production Flow



Lini Bisnis Lainnya

Other Businesses

Lebih dari satu dekade yang lalu, Perseroan telah bertransformasi dari lini bisnis kehutanan ke lini bisnis petrokimia dan energi. Di luar kedua segmen usaha ini, Perseroan memiliki segmen usaha lainnya yang mencakup bisnis properti dan sebagian kecil kehutanan.

Lini bisnis properti Perseroan dikelola oleh entitas anak, PT Griya Idola (GI). Salah satu aset properti utama yang dikelola GI adalah dua gedung perkantoran: Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II, yang berlokasi di Slipi, Jakarta Barat. Kedua gedung ini juga menjadi kantor pusat bagi sebagian besar perusahaan dalam Grup Barito Pacific.

Over a decade ago, the Company shifted its focus from forestry to petrochemical and energy businesses. Besides these two segments, the Company also has other business lines, such as property and a small portion of forestry.

The Company's subsidiary PT Griya Idola manages its property business line, which includes the Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II office buildings in Slipi, West Jakarta. These buildings serve as the head office for most of the companies under the Barito Pacific Group.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada tinjauan keuangan ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This discussion and analysis should be read in conjunction with the audited consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, and 2023, which have been audited by Public Accountant Firm Liana Ramon Xenia & Rekan and Deloitte Network with unqualified opinion in all material respect.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Positions

US\$ juta | million US\$

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	3.494	3.625	(3,61)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.039	6.525	7,88
Jumlah Aset Total Assets	10.533	10.150	3,77
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.434	1.137	26,12
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.911	4.900	0,22

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.345	6.038	5,08
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.188	4.112	1,85

JUMLAH ASET

Pada 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar US\$10.533 juta, naik sebesar 3,77% dari tahun 2023 yaitu US\$10.150 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, kenaikan aset keuangan lainnya serta kenaikan aset tetap.

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar US\$3.494 juta pada 2024, menurun sebesar 3,61% dari tahun 2023 yaitu US\$3.625 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta penurunan persediaan bersih. Walaupun secara total aset lancar mengalami penurunan, akibat kas dan setara kas, namun aspek lain juga mengalami peningkatan yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain.

ASET TIDAK LANCAR

Sementara itu, aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 7,88%, dari US\$6.525 juta pada 2023 menjadi US\$7.039 juta pada 2024. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, aset keuangan lainnya, serta aset tetap bersih. Selain itu, terjadi juga peningkatan pada biaya pengembangan proyek.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 5,08% dari US\$6.038 juta pada 2023 menjadi US\$6.345 juta per 31 Desember 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan terbukukan sebesar US\$1.434 ribu pada 2024, meningkat sebesar 26,12% dari US\$1.138 juta pada 2023 yang disebabkan oleh adanya kenaikan terhadap utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang tahun tempo dalam waktu satu tahun termasuk utang bank jangka panjang serta utang obligasi dan wesel bayar. Namun terjadi juga penurunan terhadap utang usaha kepada pihak ketiga di tahun 2024.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Di sisi lain, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sejumlah US\$4.911 juta pada 2024, meningkat sebesar 0,22% dari US\$4.900 juta pada 2023 yang disebabkan adanya sedikit peningkatan pada liabilitas jangka panjang setelah dikurangi agian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun termasuk utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

TOTAL ASSETS

In 2024, the Company's total assets were recorded at US\$10,533 million, reflecting a 3.77% increase from 2023, when they were US\$10,150 million. This growth resulted from higher investments in associates and joint ventures, an increase in other financial assets, and a rise in fixed assets.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets were recorded at US\$3,494 million in 2024, down 3.61% from 2023, which stood at US\$3,625 million. This decrease resulted from reductions in cash and cash equivalents as well as net inventory. However, total current assets also saw increases in other areas, specifically accounts receivable and other receivables.

NON-CURRENT ASSETS

Meanwhile, non-current assets rose by 7.88%, increasing from US\$6,525 million in 2023 to US\$7,039 million in 2024. This was attributed to higher investments in associates and joint ventures, other financial assets, and net fixed assets. Additionally, there was an increase in project development costs.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities rose by 5.08% from US\$6,038 million in 2023 to US\$6,345 million as of December 31, 2024. This rise was attributed to an increase in current liabilities.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities reached US\$1,434 thousand in 2024, marking a 26.12% rise from US\$1,138 million in 2023. This increase was primarily attributed to a surge in short-term bank loans and long-term liabilities due within a year, which encompasses long-term debt and bonds, as well as notes payable. Conversely, trade payables to third parties saw a decline in 2024.

NON-CURRENT LIABILITIES

Conversely, the Company reported long-term liabilities of US\$4,911 million in 2024, reflecting a 0.22% rise from US\$4,900 million in 2023. This increase was attributed to a minor rise in non-current liabilities after excluding the portion due within one year, which includes long-term bank loans and lease liabilities.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas Perseroan tercatat adalah sebesar US\$4.188 juta, meningkat sebesar 1,85% dari US\$4.112 juta pada 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan meningkatnya kepentingan non-pengendali.

TOTAL EQUITY

The Company's total equity was recorded at US\$4,188 million, reflecting a 1.85% increase from US\$4,112 million in 2023. This growth was due to an increase in equity attributable to owners of the parent entity and a rise in non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

US\$ juta | million US\$

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	2.387	2.760	(13,51)
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	(1.868)	(2.202)	(15,17)
Laba Kotor Gross Profit	519	558	(6,99)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	123	100	23,00
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss) Income for the Year	(15)	(22)	(31,82)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	108	77	40,26

PENDAPATAN BERSIH

Pada 2024, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar US\$2.387 juta, menurun sebesar 13,51% dari US\$2.760 juta pada 2023. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari segmen petrokimia.

NET REVENUE

In 2024, the Company recorded net revenue of US\$2,387 million, a decline of 13.51% from US\$2,760 million in 2023. This was due to reduced revenue from the petrochemical segment.

BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Seiring dengan menurunnya pendapatan bersih, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat menurun sebesar 15,17% dari US\$2.202 juta pada 2023 menjadi US\$1.868 juta pada 2024 yang utamanya disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan dari segmen petrokimia dan segmen energi dan sumber daya energi.

COST OF REVENUE AND DIRECT COSTS

Along with the decline in net revenue, the cost of revenue and direct costs fell by 15.17% from US\$2,202 million in 2023 to US\$1,868 million in 2024, primarily due to a reduction in the cost of revenue from the petrochemical segment and the energy and energy resources segment.

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 6,99% dari US\$558 juta pada 2023 menjadi US\$519 juta pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba kotor di segmen petrokimia. Meskipun demikian, terjadi peningkatan laba kotor pada segmen energi dan sumber daya energi serta segmen lainnya.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit decreased by 6.99%, from US\$558 million in 2023 to US\$519 million in 2024. This decline was attributed to a reduction in gross profit within the petrochemical segment. However, there was an increase in gross profit within the energy and energy resources segment, as well as in other segments.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada akhir 2024, laba bersih tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar US\$123 juta, meningkat sebesar 23,00% dari US\$100 juta pada 2023 yang disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan dan beban langsung serta adanya efisiensi operasional dari penurunan beban

NET INCOME FOR THE YEAR

At the end of 2024, the Company's net income for the year was recorded at US\$123 million, representing an increase of 23.00% from US\$100 million in 2023. This growth was driven by a decrease in the cost of revenue and direct expenses, along with improved operational efficiency

penjualan dan beban umum dan administrasi. Selain itu, terdapat juga kenaikan pendapatan keuangan serta laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK

Pada 2024, Perseroan mencatat adanya kerugian komprehensif lain tahun berjalan sebesar US\$15 juta, menurun sebesar 31,82% dari US\$22 juta pada 2023 yang disebabkan oleh adanya kerugian lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs penjabaran. Meskipun demikian penurunan tersebut sebagian juga tertahan oleh kenaikan dari penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan keuntungan aktuarial.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada 2024, Perseroan mengantungi jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$108 juta, meningkat sebesar 40,26% dari US\$77 juta pada 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

US\$ juta | million US\$

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities	(110)	141	(178,01)
Arus Kas (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow (Used in) Investing Activities	(277)	(492)	(43,70)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by Financing Activities	194	514	(62,26)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.800	1.638	9,89
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.607	1.800	(10,72)

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada 2024, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi adalah sebesar US\$110 juta, menurun sebesar 178,01% dari arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi sebesar US\$141 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan yang terjadi pada 2024.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2024, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$277 juta, menurun sebesar 43,70% dari US\$492 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan pada aset keuangan lainnya, peningkatan penerimaan dari aset keuangan yang jatuh tempo, penambahan jumlah aset tetap

resulting from reduced selling expenses and lower general and administrative expenses. Additionally, there was an increase in financial income as well as net income from associates and joint ventures.

TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX

In 2024, the Company reported other comprehensive loss for the year of US\$15 million, reflecting a 31.82% decrease from the US\$22 million in 2023, primarily attributed to losses from cash flow hedging and translation exchange rates. Nevertheless, this decline was also partially offset by an increase in other comprehensive income from associates and actuarial gains.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

In 2024, the Company reported total comprehensive income for the year at US\$108 million, marking a 40.26% increase from US\$77 million in 2023.

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company reported cash flow used in operating activities of US\$110 million, representing a decline of 178.01% compared to the US\$141 million generated in 2023. This decrease was attributed to a decrease in revenue experienced during 2024.

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company's cash flow used in investing activities totaled US\$277 million, reflecting a decline of 43.70% from the US\$492 million reported in 2023. This change was driven by reduced investments in other financial assets, increased receipts from maturing financial assets, and a rise in the number of fixed assets, alongside payments for

serta adanya pembayaran hak atas tanah dan uang muka aset serta adanya pemberian pinjaman ke pihak berelasi.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2024, arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$194 juta, menurun sebesar 62,26% dari US\$514 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penambahan di penerimaan utang bank jangka panjang dan penerimaan utang bank jangka pendek, penurunan penerimaan utang obligasi, kenaikan pembayaran utang obligasi/wesel bayar, adanya peningkatan pembayaran utang bank jangka panjang dan peningkatan pembayaran utang bank jangka pendek. Selain itu terdapat juga penurunan penerimaan investasi dari non-pengendali.

land rights, down payments on assets, and loans provided to related parties.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company's cash flow provided by financing activities amounted to US\$194 million, reflecting a 62.26% decrease from US\$514 million in 2023. This decline resulted from increased receipts from long-term and short-term bank loans, a drop in receipts from bonds payable, an increase in payments on bonds and notes payable, and increased payments associated with both long-term and short-term bank loans. Additionally, there was a decline in investment receipts from non-controlling interests.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Total utang Perseroan pada tahun buku 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$4,64 juta, dengan utang bersih sebesar US\$3,04 juta. Perseroan menggunakan 2 (dua) indikator untuk melakukan analisis, yaitu rasio utang terhadap kapitalisasi pada periode yang berakhir di 31 Desember 2024 sebesar 52,6%, dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,72 kali.

The Company's total debts as of December 31, 2024, amounted to US\$4.64 million with a net debt of US\$3.04 million. The Company uses 2 (two) indicators to assess solvency, namely the debt to capitalization ratio of 52.6% and net debt to equity of 0.72 times for the fiscal year ended December 31, 2024.

Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

The average credit period on the sale of goods is between 7 and 30 days. Export sales are usually supported by a Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due. Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan senantiasa mengkaji struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait untuk menciptakan struktur modal yang sehat. Salah satu kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham dan menjamin kelangsungan usaha.

The Company periodically reviews its capital structure, taking into account capital costs and related risks, to ensure a healthy balance. One of the Company's policies for managing capital risk is to optimize the balance between debt and equity, in order to generate optimal profits for shareholders and maintain business continuity.

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

Keterangan Description	2024		2023	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.344.579	60,24	6.037.737	59,49
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.187.985	39,76	4.111.929	40,51
Jumlah Total	10.532.564	100,00	10.149.666	100,00

Ikatan Material

untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

SUMBER DANA YANG DIGUNAKAN

Dalam ikatan material investasi barang modal, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan terutama berasal dari kas internal sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan mencari pendanaan lain setelah melalui analisis kondisi keuangan Perseroan.

DENOMINASI MATA UANG DAN UPAYA MITIGASI

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi Dolar AS, namun ada juga dalam denominasi mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain Dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko nilai tukar, seperti melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) atau mekanisme lainnya.

SOURCE OF FUNDS

Regarding material commitment for capital goods investment, the funds used by the Company mainly come from its internal cash. In addition, the Company also does not rule out seeking other funding after analyzing its financial condition.

CURRENCY DENOMINATION AND MITIGATION EFFORTS

In this material commitment, the currency used is mainly denominated in the US Dollar, but some are denominated in Rupiah and other foreign currencies. For transactions in a currency other than US Dollar, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

REALISASI TRANSAKSI

Terkait bisnis petrokimia Perseroan, Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

TRANSACTION REALIZATION

Related to the Company's petrochemical business, the Company and its subsidiaries are currently carrying out several large capital goods projects for the following expansions:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Deskripsi Description
Juni 2013 June 2013	Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anaknya setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP <i>steam</i> , <i>jetty</i> dan Gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. The Company and its subsidiaries signed a joint venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). In the agreement, the Company agrees to sell and/or supply Butadiene to SRI on a nonexclusive basis. The Company and PBI will also share facilities and provide services to support SRI's business activities and operations, including HP <i>steam</i> , <i>jetty</i> and storage warehouses, waste disposal, road access, and others. The agreement is valid unless terminated based on mutual agreement of the parties.
27 April 2018 April 27, 2018	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain Teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Polyolefine Italia S.R.L. untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi <i>Aromatic Recovery Unit</i> (ARU); dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi E-Lene untuk pabrik Polypropylene. Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027. CAP2 signed an agreement with Lummus Technology LLC for the procurement of Engineering design and licenses for the Olefins and Butadiene plants; Basell Polyolefine GmbH and Basell Polyolefine Italia S.R.L. for the procurement of HDPE and LDPE plant process licenses; GTC Technology US, LLC for the procurement of permits, basic engineering and engineering of Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texlore Co., Ltd., to license E-Lene technology for the Polypropylene plant. The plant will be built in Cilegon, Banten, and all works are expected to be completed in 2026-2027.
10 Januari 2020 January 10, 2020	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited atas lisensi <i>Front-End Engineering Design Contract</i> untuk <i>Balance of Complex</i> (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase). CAP2 signed an agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited for a Front-End Engineering Design Contract license for Balance of Complex (designs for public facilities such as roads, street lighting, telecommunications, and drainage).
4 Mei 2020 May 4, 2020	Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m ² dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. The Company signed a lease agreement for the warehouse, which is located at the Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Asia Raya Street, Kotasari Village, Grogol District, Cilegon City, Banten Province, covering an area of 25,704 m ² with PT Panca Puri Perkasa, which will end on October 23, 2030.
23 November 2021 November 23, 2021	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk kontrak desain konstruksi terperinci sehubungan dengan pembangunan pabrik CAP2 tahap A. Kemudian pada 20 Desember 2021, CAP2 juga menandatangani perjanjian dengan Samsung Engineering Co. Ltd sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa <i>Front-End Engineering Design</i> ("FEED") atas pabrik CAP2 tahap A. CAP2 signed an agreement with Toyo Engineering Corporation for a detailed construction design contract concerning the CAP2 plant phase A construction. Furthermore, on December 20, 2021, CAP2 signed an agreement with Samsung Engineering Co. Ltd as the contractor to carry out Front-End Engineering Design ("FEED") services for the CAP2 plant phase A.
Desember 2021 December 2021	Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Total biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US\$290,3 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$290,3 juta sampai dengan 31 Desember 2021. The second Naphtha Cracker plant in the context of the Company's expansion. The total cost for the initial construction phase of this new plant is US\$290.3 million, with a total expenditure of US\$290.3 million as of December 31, 2021.
24 Oktober 2022 October 24, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. The transaction was completed on December 15, 2022.
16 November 2022 November 16, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada 2024, Perseroan merealisasikan US\$128,05 juta sebagai belanja modal untuk mendukung pelaksanaan operasional usaha dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

In 2024, the Company realized US\$128.05 million as capital expenditure to support the Company's operations and business development plans.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

CAP telah membayar Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 pada tanggal 12 Februari 2025 sejumlah Rp750 miliar (setara dengan US\$ 46.505 ribu).

CAP made a repayment of Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 on February 12, 2025 amounted to Rp750 billion (equivalent to US\$ 46,405 thousand).

CAP telah membayar Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C pada tanggal 1 Maret 2025 sejumlah Rp300 miliar (setara dengan US\$ 18.562 ribu).

CAP made a repayment of Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series C on March 1, 2025 amounting to Rp300 billion (equivalent to US\$ 18,562 thousand).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, CDI memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2 triliun (setara dengan US\$ 121.721 ribu) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + presentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, CDI obtained a Term Loan facility amounted to Rp2 trillion (equivalent to US\$ 121,721 thousand) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Pada tanggal 19 Februari 2025, CAP melakukan penarikan sisa jumlah pinjaman sindikasi yang belum digunakan sebesar US\$440 juta, Rp3.152.875 juta (atau setara dengan US\$194.525.851) dan RMB 250 juta (atau setara dengan US\$34.430.475).

On February 19, 2025, CAP made a drawdown for the remaining undrawn syndicated loan amounting to US\$440 million, Rp3,152,875 million (or equivalent to US\$194,525,851) and RMB 250 million (or equivalent to US\$34,430,475).

Prospek Usaha

Business Prospect

Pada tahun 2025, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Dari sisi industri, pemerintah optimis target pencapaian bauran energi nasional dari Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025 dapat tercapai. Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai penggunaan energi hijau yang lebih bersih diantaranya menyusun Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang memuat program-program energi hijau yang mengarah terhadap tercapainya bauran energi EBT 23% pada tahun 2025.

In 2025, the World Bank predicts that Indonesia's economy will grow by 5.1%. The country's financial prospects for 2025 remain optimistic, propelled by policy reforms, digitalization efforts, and investments in key sectors. Nonetheless, the global economy is anticipated to encounter several hurdles, such as a slowdown in overall economic growth.

According to the World Economic Outlook (WEO) published by the IMF in October 2024, global economic growth for 2025 is estimated at 3.2%, a slight increase from the 3.1% forecast for 2024. Risks impacting global conditions include the weakening of the Chinese and U.S. economies, ongoing geopolitical tensions, climate change effects, and uncertainty surrounding global interest rates.

On the industrial front, the government remains hopeful about achieving a national energy mix target of 23% from New and Renewable Energy (EBT) by 2025. It continues to implement various initiatives to promote cleaner green energy, including the development of the Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which outlines green energy programs aimed at reaching the 23% renewable energy mix by 2025.

Target dan Realisasi Tahun 2024

Target and Realization in 2024

Tahun 2024 menjadi cerminan ketangguhan dan ketekunan Perseroan dalam menavigasi dinamika pasar global yang menantang, termasuk volatilitas harga komoditas dan tren suku bunga tinggi secara global. Meskipun pendapatan Perseroan mengalami penurunan menjadi US\$2.387 juta dibandingkan tahun sebelumnya, strategi pengendalian biaya, optimalisasi operasional, serta kontribusi stabil dari segmen energi terbarukan berhasil menjaga kinerja keuangan tetap positif.

The year 2024 showcases the Company's resilience and determination in facing challenging global market conditions, such as volatility in commodity prices and rising interest rates worldwide. While the Company's revenue fell to US\$2,387 million compared to last year, strategies for cost control, operational improvements, and steady contributions from the renewable energy sector helped sustain positive financial results.

Pada tahun ini, Perseroan membukukan EBITDA Konsolidasi sebesar US\$791 juta, meningkat sebesar -3,6% YoY, mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan portofolio yang lebih seimbang antara sektor petrokimia dan energi. Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi juga mengalami peningkatan menjadi US\$123 juta (+23,2% YoY), seiring dengan kontribusi positif dari anak usaha di sektor panas bumi dan efisiensi operasional yang dilakukan di seluruh entitas.

Perseroan juga tetap menjaga likuiditas yang sehat, ditandai dengan posisi kas dan setara kas sebesar US\$1.606 juta, serta struktur permodalan yang pruden dengan rasio utang terhadap kapitalisasi sebesar 52,6% dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,72 kali. Kebijakan keuangan yang hati-hati ini memungkinkan Perseroan tetap fleksibel dalam merespons peluang pertumbuhan.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar US\$128,05 juta yang difokuskan pada perluasan kapasitas energi terbarukan, peningkatan infrastruktur petrokimia, serta investasi strategis lainnya di bawah entitas anak. Melalui konsolidasi aset energi, serta ekspansi ke pembangkit listrik energi angin dan layanan maritim, Perseroan memperkuat perannya sebagai entitas terintegrasi di sektor energi bersih. Dengan arah strategis yang konsisten dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan tetap berada di jalur untuk mendukung agenda transisi energi nasional dan mewujudkan visi jangka panjang menuju pencapaian *net zero emissions*.

This year, the Company achieved a Consolidated EBITDA of US\$791 million, reflecting a -3.6% decline year-over-year, which underscores the effectiveness of a balanced portfolio management approach between petrochemicals and energy. Similarly, Consolidated Net Profit After Tax rose to US\$123 million (+23.2% YoY), driven by favorable contributions from geothermal sector subsidiaries and operational efficiencies implemented across all business units.

Additionally, the Company maintains strong liquidity, evidenced by cash and cash equivalents of US\$1,606 million, complemented by a cautious capital structure, which consists of a debt-to-capitalization ratio of 52.6% and a net debt-to-equity ratio of 0.72 times. This careful financial strategy grants the Company flexibility to seize growth opportunities.

As part of its long-term growth vision, the Company reported capital expenditures of US\$128.05 million aimed at enhancing renewable energy capacity, upgrading petrochemical infrastructure, and making other strategic investments through its subsidiaries. By consolidating energy assets and expanding into wind energy generation and maritime services, the Company reinforces its position as an integrated player in the clean energy sector. With consistent strategic focus and a commitment to sustainability, the Company remains aligned with the national energy transition agenda and is progressing towards its long-term goal of achieving net-zero emissions.

Proyeksi Tahun 2025

2025 Projection

Memasuki tahun 2025, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap fokus pada dua pilar utama bisnis: kimia dan infrastruktur serta energi yang terintegrasi dalam ekosistem industri nasional.

Dengan pondasi keuangan yang sehat dan komitmen pada keberlanjutan, tahun 2025 diharapkan menjadi tahun akselerasi pertumbuhan strategis, khususnya melalui ekspansi kapasitas produksi dan peningkatan kontribusi dari unit bisnis energi bersih.

As we enter 2025, the Company anticipates sustainable growth by concentrating on two core business pillars: chemicals and infrastructure, along with energy, all integral to the national industrial ecosystem.

With a robust financial foundation and a firm commitment to sustainability, we expect 2025 to be a pivotal year for strategic growth acceleration, particularly through enhancements in production capacity and a greater contribution from the clean energy business unit.

Perseroan menargetkan kestabilan serta optimalisasi pada pendapatan konsolidasi seiring dengan potensi pemulihan permintaan global dan stabilisasi harga komoditas. Namun, tentu saja hal ini perlu disikapi dengan kehati-hatian terutama karena adanya kebijakan tarif baru dari Amerika Serikat yang dicanangkan pada tahun 2025. Kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap perdagangan dunia. Perseroan tetap menerapkan kebijakan operasional yang mumpuni untuk agar dapat menavigasi tantangan dengan baik.

Selanjutnya, kami juga memproyeksikan Kinerja EBITDA tetap stabil dan kuat, didorong oleh margin yang lebih baik dari sektor kimia dan infrastruktur serta kontribusi dari penambahan kapasitas di segmen energi kami. Laba bersih diharapkan tumbuh secara berkelanjutan seiring dengan efisiensi biaya dan stabilitas kontribusi dari sektor panas bumi.

Perseroan juga akan menjaga struktur permodalan yang solid, dengan rasio utang yang tetap terkendali dan strategi pembiayaan yang selektif. Rencana belanja modal akan difokuskan pada penyelesaian proyek pengembangan di sektor petrokimia, ekspansi energi terbarukan.

Di tahun 2025, prioritas Perseroan akan berada pada: penyelesaian integrasi dan optimalisasi unit-unit baru di sektor kimia dan infrastruktur serta energi milik Chandra Asri Pacific terutama dengan proyeksi selesainya proses akuisisi kompleks petrokimia di Singapura. Masih melalui anak usaha Chandra Asri Pacific, Perseroan juga akan melanjutkan diversifikasi pendapatan dari lini bisnis logistik dan pelabuhan yang mendukung rantai pasok industri.

Fokus Perseroan lainnya mencakup meningkatkan kontribusi aset panas bumi dengan penambahan kapasitas serta ekspansi. Hal ini tepat dilakukan oleh Barito Renewables sebagai pemain utama energi panas bumi, serta mendorong pengembangan energi angin melalui anak usaha yang telah dibentuk.

Secara garis besar, Perseroan juga terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip ESG, termasuk pengungkapan kinerja keberlanjutan dan peta jalan pengurangan emisi karbon.

Tahun 2025 juga diposisikan sebagai tahun penting dalam perjalanan menuju net zero emission. Perseroan berkomitmen memperluas kontribusi strategisnya dalam transisi energi nasional, dengan tetap mengedepankan profitabilitas yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company aims for stability and optimization of consolidated revenue while capitalizing on a potential recovery in global demand and stabilization of commodity prices. However, this must be approached with caution, particularly in light of the new tariff policy enacted by the United States in 2025. This reciprocal tariff policy has significant direct and indirect effects on world trade. The Company is committed to executing effective operational policies to adeptly manage these challenges.

Moreover, we anticipate our EBITDA performance to remain robust and steady, propelled by improved margins in the chemical and infrastructure sectors, along with contributions from additional capacity in our energy segment. We expect net profit to grow sustainably, benefiting from cost efficiency and stable contributions from our geothermal sector.

The Company will uphold a strong capital structure, maintaining a controlled debt ratio and a selective financing strategy. Our capital expenditure plans will emphasize completing development projects in the petrochemical sector and expanding renewable energy initiatives.

In 2025, the Company's priorities will include completing the integration and optimization of new units in the chemical and infrastructure and energy sectors owned by Chandra Asri Pacific, particularly with the anticipated completion of the petrochemical complex acquisition in Singapore. Through its subsidiary, Chandra Asri Pacific, the Company will also continue diversifying revenue from logistics and port operations that enhance the industrial supply chain.

Additional focuses include boosting the contribution of geothermal assets by increasing capacity and expansions, positioning Barito Renewables as a leader in geothermal energy, while also fostering wind energy development through newly established subsidiaries.

Overall, the Company will persist in reinforcing the application of ESG principles, including enhancing the disclosure of sustainability performance and establishing a roadmap to reduce carbon emissions.

2025 is recognized as a pivotal year in our journey towards achieving net zero emissions. The Company is dedicated to enhancing its strategic role in the national energy transition, focusing on sustainable profitability and creating long-term value for all stakeholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada lini petrokimia Perseroan yaitu Chandra Asri, produk utama yang dijual adalah bahan baku utama untuk berbagai produk konsumen dan industri. Produk-produk Chandra Asri adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor. Perseroan merupakan satu-satunya produsen domestik yang memproduksi dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1.

Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Olefins dan sekitar 40% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan adalah menargetkan pelanggan eksisting maupun potensial dengan memberikan layanan terbaik dan mengupayakan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sektor energi panas bumi, lini geothermal Perseroan yaitu Star Energy Geothermal merupakan salah satu pemasok Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam memenuhi kebutuhan listrik dan bauran energi listrik terbarukan di Indonesia. PLN merupakan mitra penting dari Perseroan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

The Company's petrochemical line, Chandra Asri, sells the primary raw material for the production of customers and industrial products, which are critical in Indonesia. Chandra Asri's products consist of Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1, which are sold in the domestic and export markets. The Company is the only domestic producer that produces Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1.

The Company has a market share of approximately 50% for the domestic Olefins market, 40% for Polyethylene, and 32% for Polypropylene. The marketing strategy implemented by the Company aims to target existing and potential customers by providing the best service and maintaining product availability according to the customers' demands.

In the geothermal energy sector, the Company's geothermal line, Star Energy Geothermal, is one of the PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) suppliers meeting the electricity needs and renewable electricity mix in Indonesia. PLN is the leading partner of the Company to meet Indonesia's energy needs.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan likuiditas, *leverage* dan dana cadangan, kinerja keuangan/keberlanjutan dan proyeksi pengeluaran operasional dan belanja modal Perseroan (termasuk persyaratan pembiayaan modal entitas anak dan aset operasional).

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat

The dividend paid by the Company will be subject to the Company's liquidity, leverage and reserves, financial performance/sustainability, and projected operational expenses and capital expenditure (including capital funding requirements of subsidiaries and operating assets).

In line with Indonesian law, the decision to declare dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) upon recommendation by the Board of Directors, subject to the Board of Commissioners' approval. The Company may

membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang sah pada tanggal pencatatan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikenakan pajak pemotongan yang berlaku di Indonesia.

declare dividends in any year if the Company has positive unappropriated retained earnings.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be fully entitled to approved dividends, subject to any Indonesian withholding tax regulations.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Jumlah Dividen per Saham Total Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar Total Paid Dividend of the Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Dividend Ratio by Net Profit
2022	14 Juli 2023 July 14, 2023	Rp1,59	US\$2 juta million	100%
2023	19 Juli 2024 July 19, 2024	Rp0,87	US\$5 juta million	100%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan hingga 4.399.777.259 saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp2.330 atau Rp8,9 triliun.

In June 2018, the Company conducted Right Issues II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and issued a maximum of 4,399,777,259 new shares with an exercise price of Rp2,330 or IDR8.9 trillion.

Hingga 31 Desember 2021, seluruh dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II, telah digunakan untuk:

As of December 31, 2021, the entire net proceeds obtained from the PUT II, after deducting commissions, fees, and other expenses paid related to the PUT II, have been used as follows:

- Sebesar US\$520.867.193 telah digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian sehubungan dengan rencana akuisisi SEGHP;L;
- Modal kerja entitas anak, yaitu PT Barito Wahana Lestari dan/atau PT Griya Idola, dan untuk pembayaran pinjaman bank Perseroan.

- The total amount of US\$520,867,193 has been used to repay the outstanding purchasing price concerning the SEGHP;L acquisition plan;
- The subsidiaries' working capital for PT Barito Wahana Lestari and/or PT Griya Idola, to repay the Company's bank loans.

Pada 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1,5 triliun.

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with a target fund amount of Rp1.5 trillion.

Pada 19 Desember 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp479 miliar dan Seri B sebesar Rp271 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 19 Desember 2022 dan 19 Desember 2024. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 26 Maret 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Seri A sebesar Rp227,48 miliar dan Seri B sebesar Rp136 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2023 dan 1 April 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 1 Desember 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Seri A sebesar Rp167,52 miliar. Seri B sebesar Rp56 miliar dan Seri C sebesar Rp163 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 18 Desember 2021, 8 Desember 2023 dan 8 Desember 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 8 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp561,10 miliar dan Seri B sebesar Rp188,90 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman Perseroan.

Pada 1 April 2022, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 Seri A sebesar Rp185,60 miliar, Seri B sebesar Rp440,90 miliar, dan Seri C sebesar Rp123,50 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran pinjaman Perseroan.

Pada 9 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp972.723.876.494. Sebesar Rp129.550.950.000 digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana berdasarkan prospektus dan sisa dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Pada 29 November 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A, dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul

On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp479 billion and Series B Bonds amounting to Rp271 billion, with maturity date of December 19, 2022 and December 19, 2024, respectively. Proceeds obtained after deducting issuance costs repay the Company's long-term loans.

On March 26, 2020, the Company conducted a public offering of Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A amounting to Rp227.48 billion and Series B amounting to Rp136 billion, with a maturity date of April 1, 2023, and April 1, 2025, respectively. Issuance costs are used to repay part of the Company's long-term loans.

On December 1, 2020, the Company conducted a public offering of Sustainable Bonds I Barito Pacific Phase III Series A amounting to Rp167.52 billion, Series B amounting to Rp56 billion, and Series C amounting to Rp163 billion, with a maturity date of December 18, 2021, December 8, 2023, and December 8, 2025, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's long-term loans.

On July 8, 2021, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase I Year 2021 Series A amounting to Rp561.1 billion and Series B amounting to Rp188.90 billion, with a maturity date of July 8, 2024, and July 8, 2026, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay some of the Company's principal loans.

On April 1, 2022, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp185.60 billion, Series B amounting to Rp440.90 billion, and Series C amounting to Rp123.50 billion, with a maturity date of April 1, 2025, April 1, 2027, and April 1, 2029, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's loans.

On February 9, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C, which received an idA+ (*Single*) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp972,723,876,494. Rp129,550,950,000 was used according to the prospectus's plan, and the remaining funds were placed in a bank checking account.

On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A and B, which received an idA+ (*Single*) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to

sebesar Rp991.846.535.750. Saat laporan ini diterbitkan, penggunaan dana sesuai prospektus belum direalisasikan. Dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Pada 17 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri A yang mendapatkan peringkat id^{A+} (Single) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp500.000.000. Saat laporan ini diterbitkan, penggunaan dana sesuai prospektus belum direalisasikan. Dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Pada 17 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri B yang mendapatkan peringkat id^{A+} (Single) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp500.000.000. Saat laporan ini diterbitkan, penggunaan dana sesuai prospektus belum direalisasikan. Dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Rp991,846,535,750. When this report was published, the use of funds, according to the prospectus, had not been realized. The funds were still placed in a bank checking account.

On July 17, 2024, the Company issued Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series A, which received an id^{A+} (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp500,000,000. When this report was published, the use of funds, according to the prospectus, had not been realized. The funds were still placed in a bank checking account.

On July 17, 2024, the Company issued Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series B, which received an id^{A+} (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp500,000,000. When this report was published, the use of funds, according to the prospectus, had not been realized. The funds were still placed in a bank checking account.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Pemberian Saham Program MSOP/ESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perseroan. Dengan pelaksanaan pemberian Saham Program MSOP/ESOP ini, Perseroan juga dapat memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan kembali Saham Treasuri sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 30/2017 jo. POJK No. 29/2023.

JUMLAH SAHAM

Sesuai persetujuan RUPST 2024, seluruh sisa saham treasury yang tidak habis dibagikan dalam program pembagian Saham Bonus, akan dibagikan seluruhnya dalam Program MSOP/ESOP, dengan jumlah sekurang-kurangnya 35.450.729 saham.

The provision of MSOP/ESOP Program Shares to management and employees serves as an incentive and recognition given by the Company for its successful performance. By implementing this provision, the Company can also fulfill its obligation to transfer back Treasury Shares as stipulated in POJK No. 30/2017 in conjunction with POJK No. 29/2023.

NUMBER OF SHARES

Following the 2024 AGM approval, any remaining treasury shares not fully allocated in the Bonus Share distribution will be entirely distributed through the MSOP/ESOP Program, ensuring a minimum of 35,450,729 shares.

HARGA PELAKSANAAN ATAU PENENTUAN HARGA PELAKSANAAN

Untuk tahap pertama Program MESOP, jumlah Saham Treasuri yang akan dibagikan adalah sebanyak 4.665.200 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp0,- (nol Rupiah).

PERSYARATAN DAN KRITERIA

Kriteria Umum:

1. Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Telah menjabat sebagai anggota Direksi atau Komisaris Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; atau bagi karyawan Perseroan, telah menjadi karyawan tetap Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun;
3. Masih menjabat sebagai Direksi, Komisaris, atau masih bekerja dan tercatat sebagai karyawan Perseroan pada tanggal pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP;
4. Pada tanggal pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP, tidak sedang menjalani sanksi apapun yang dikenakan oleh Perseroan dan/atau menjalani hukuman pidana karena sebab apapun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kinerja yang bersangkutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Khusus:

1. Berhasil mencapai target kinerja individual dan/atau target kinerja hasil usaha yang berlaku pada suatu periode penilaian kinerja yang ditentukan Perseroan, sebagaimana yang akan diberitahukan dari waktu ke waktu pada setiap akhir periode penilaian kinerja melalui surat dari Direktur Utama kepada masing-masing Direksi, Komisaris dan/atau karyawan yang bersangkutan ("Surat Pemberitahuan Bonus Saham"); dan
2. Memenuhi kriteria khusus yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Sesuai dengan persetujuan RUPST 2024, saham *treasury* untuk Program MESOP akan didistribusikan secara bertahap sampai dengan habisnya seluruh sisa saham *treasury* tersebut.

PENDISTRIBUSIAN SAHAM PROGRAM MESOP

Pendistribusian saham *treasury* untuk Program ESOP/MESOP dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Efek Perseroan ke Rekening Efek milik Peserta

EXERCISE PRICE OR DETERMINATION OF THE EXERCISE PRICE

In the initial phase of the MESOP Program, a total of 4,665,200 Treasury Shares were allocated, each having an exercise price of Rp0 (zero Rupiah).

REQUIREMENTS AND CRITERIA

General Criteria:

1. Not serving as an Independent Commissioner of the Company;
2. Has been a member of the Board of Directors or Commissioner for at least 3 (three) years, or for Company employees, has held a permanent position for at least 3 (three) years;
3. Is still serving as a Director, Commissioner, or is an active and registered employee of the Company at the time of MSOP/ESOP Program Shares distribution;
4. Is not subject to any sanctions from the Company or serving a criminal sentence on the date of MSOP/ESOP Program Shares distribution, as regulated by applicable laws and regulations; and
5. Meets any additional requirements established occasionally by the Board of Directors after consulting with the Remuneration Committee or the Board of Commissioners of the Company, considering the individual's performance and relevant laws and regulations.

Special Criteria:

1. Successfully meeting individual and/or business performance targets defined during a designated assessment period by the Company, which will be communicated periodically through a letter from the President Director to each Director, Commissioner, and/or relevant employee ("Share Bonus Notification Letter"); and
2. Fulfilling special criteria outlined periodically by the Remuneration Committee or the Company's Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION PHASE

Following the approval from the 2024 AGMS, treasury shares associated with the MESOP Program will be distributed in phases until all available treasury shares are utilized.

DISTRIBUTION OF SHARES IN THE MESOP PROGRAM

The distribution of treasury shares for the ESOP/MESOP Program occurs by transferring shares from the Company's Securities Account to the Securities Accounts of Eligible

yang Berhak dan telah menerima Surat Pemberitahuan Insentif Saham, pada waktu dan jadwal yang ditentukan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham.

Waktu dan jadwal pendistribusian Saham Program MESOP akan dicantumkan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham, dan jadwal pendistribusian akan sama dengan berakhirnya periode *lock-up* yang ditentukan. Sehingga pada saat Saham Program MESOP tersebut didistribusikan atau dipindah bukukan ke Rekening Efek Peserta yang Berhak, maka terhadap Saham Program MESOP tersebut tidak terikat pada kewajiban *lock-up* atau dengan kata lain, pendistribusian baru akan dilakukan setelah selesainya periode *lock-up*. Untuk pertama kalinya, pendistribusian Saham Program MESOP telah dilaksanakan pada 16 Juli 2024.

Untuk setiap pendistribusian Saham Program MESOP pada tahap-tahap berikutnya, Perseroan akan terlebih dahulu melakukan keterbukaan informasi kepada publik.

Participants who have received the Stock Incentive Notification Letter, following the timeline set in that letter.

The Stock Incentive Notification Letter will outline the timing and schedule for distributing MESOP Program Shares, which will coincide with the conclusion of the specified lock-up period. As such, when MESOP Program Shares are distributed to Eligible Participants' Securities Accounts, they will not be subject to lock-up obligations; in other words, the new distribution takes place after the lock-up period ends. Notably, the initial distribution of MESOP Program Shares was on July 16, 2024.

For all subsequent distributions of MESOP Program Shares, the Company will first inform the public accordingly.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan peningkatan modal ke beberapa Entitas Anak dan juga melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasi Proyek terkait Patimban Industrial Estate dan Perumahan Cikupa. Informasi lebih lengkap atas hal-hal ini telah tercantum di halaman 131 dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company provided additional capital to several Subsidiaries and signed a Project Cooperation Agreement for the Patimban Industrial Estate and Cikupa Residential projects. For more details on these topics, please refer to page 131 of this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest

Berdasarkan pemenuhan pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan melaporkan sejumlah transaksi afiliasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak terafiliasi, sebagai berikut:

According to the compliance to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company reported several several transactions involving affiliated parties that did not constitute conflicts of interest, conducted by the Company and/or its Subsidiaries, as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	a. Griya Idola pada 22 Januari 2024 dan 19 Desember 2024 b. PT Barito Kencanamahardika pada 26 Januari 2024 a. Griya Idola on January 22, 2024 and December 19, 2024 b. PT Barito Kencanamahardika on January 26, 2024
Jenis Transaksi Type of Transaction	Penyetoran Modal Capital Deposit
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	Perseroan, Griya Idola (GI), dan PT Barito Kencanamahardika ("BKM") The Company, Griya Idola (GI), and PT Barito Kencanamahardika ("BKM")
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	GI dan BKM merupakan entitas anak Perseroan GI and BKM are the Company's subsidiaries
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen dan RUPS The transaction does not require approval from independent shareholders and the GMS
Pengungkapan di Laporan Keuangan Audit Disclosure in the Audited Financial Statements	Tidak termuat Not disclosed

Tanggal Transaksi Transaction Date	21 Juni 2024 June 21, 2024
Jenis Transaksi Type of Transaction	Penandatanganan perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara GI dan PT Petrosea Tbk Signing of the office space lease agreement between GI and PT Petrosea Tbk
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	GI dan PT Petrosea Tbk GI and PT Petrosea Tbk
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	GI merupakan entitas anak Perseroan dan PT Petrosea Tbk adalah perusahaan afiliasi Perseroan GI is the Company's subsidiary and PT Petrosea Tbk is the Company's affiliated company
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen dan RUPS The transaction does not require approval from independent shareholders and the GMS
Pengungkapan di Laporan Keuangan Audit Disclosure in the Audited Financial Statements	Tidak termuat Not disclosed

Nomor Surat Keterbukaan Informasi Number of Information Disclosure Letter	2 Juli 2024 July 2, 2024
Tanggal Transaksi Transaction Date	28 Juni 2024 June 28, 2024
Jenis Transaksi Type of Transaction	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasi Proyek Patimban Industrial Estate antara GI dan PT Wahana Mitra Semesta ("WMS") Signing of the Patimban Industrial Estate Project Cooperation Agreement between GI and PT Wahana Mitra Semesta ("WMS")
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	GI dan WMS GI and WMS
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	GI merupakan entitas anak Perseroan dan WMS adalah perusahaan afiliasi Perseroan GI is the Company's subsidiary and WMS is the Company's affiliated company
Nilai dan Objek Transaksi Transaction Values and Objects	Objek transaksi dalam Transaksi KSO Patimban adalah pelaksanaan Proyek Patimban Industrial Estate oleh KSO Patimban untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak penandatanganan PKS Proyek Patimban, dengan sistem pembagian keuntungan masing-masing sebesar 65,00% untuk GI dan 35,00% untuk WMS, serta dengan biaya penggantian atas Tanah WMS sebesar Rp188.000/m ² atau dengan jumlah maksimal keseluruhan biaya penggantian atas Tanah WMS sebesar Rp655.808.672.000, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PKS Proyek Patimban. Adapun nilai Transaksi KSO Patimban tersebut belum termasuk biaya pajak sesuai dengan tarif yang diberlakukan oleh peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan The transaction object in the JO Patimban Transaction is the implementation of the Patimban Industrial Estate Project by JO Patimban for a period of 10 (ten) years starting from the signing of the JOA of Patimban Project, with a profit-sharing mechanism of 65.00% for GI and 35.00% for WMS, as well as a reimbursement cost for WMS Land of Rp188,000/sqm or with a total maximum reimbursement cost for WMS Land of Rp655,808,672,000, which is subject to the terms and conditions stipulated in the JOA of Patimban Project. The value of the JO Patimban Transaction does not include tax costs in accordance with the rates imposed by the laws and regulations in the field of taxation
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen dan RUPS The transaction does not require approval from independent shareholders and the GMS
Pengungkapan di Laporan Keuangan Audit Disclosure in the Audited Financial Statements	Halaman 99, Catatan Nomor 14 Page 99, Notes Number 14
Tanggal Keterbukaan Informasi Date of Information Disclosure	2 Juli 2024 July 2, 2024
Tanggal Transaksi Transaction Date	28 Juni 2024 June 28, 2024
Jenis Transaksi Type of Transaction	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasi Proyek Perumahan Cikupa antara PT Griya Tirta Asri ("GTA") dan PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI") Signing of the Cikupa Housing Project Cooperation Agreement between PT Griya Tirta Asri ("GTA") and PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI")
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	GTA dan JUWI GTA and JUWI
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	GTA adalah entitas GI dengan pemilik manfaat akhir Bapak Prajogo Pangestu dan pemegang saham JUWI adalah Bapak Prajogo Pangestu GTA is a subsidiary of GI, with Mr. Prajogo Pangestu as the ultimate beneficial owner. The shareholder of JUWI is also Mr. Prajogo Pangestu

Nilai dan Objek Transaksi Transaction Values and Objects	Objek transaksi dalam Transaksi KSO Perumahan Cikupa adalah pelaksanaan Proyek Perumahan Cikupa oleh KSO Perumahan Cikupa untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan PKS Proyek Cikupa, dengan sistem pembagian keuntungan masing-masing sebesar 70,00% untuk GTA dan 30,00% untuk JUWI, serta dengan biaya penggantian atas Tanah JUWI sebesar Rp600.000/m2 atau dengan jumlah maksimal keseluruhan biaya penggantian atas Tanah JUWI sebesar Rp140.158.200.000, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PKS Proyek Cikupa. Adapun nilai Transaksi KSO Cikupa tersebut belum termasuk biaya pajak sesuai dengan tarif yang diberlakukan oleh peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan The transaction object in the JO Cikupa Residential Transaction is the implementation of the Cikupa Residential Project by the JO Cikupa Residential for a period of 10 (ten) years starting from the signing of the JOA of Cikupa Project, with a profit-sharing mechanism of 70.00% for GTA and 30.00% for JUWI, as well as a reimbursement cost for JUWI Land of Rp600,000/sqm or with a total maximum reimbursement cost for JUWI Land of Rp140,158,200,000, which is subject to the terms and conditions stipulated in the JOA of Cikupa Project. The value of the JO Cikupa Transaction does not include tax costs in accordance with the rates imposed by the laws and regulations in the field of taxation
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen dan RUPS The transaction does not require approval from independent shareholders and the GMS
Pengungkapan di Laporan Keuangan Audit Disclosure in the Audited Financial Statements	Halaman 99, Catatan Nomor 14 Page 99, Notes Number 14

PERNYATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

1. Transaksi ini adalah Transaksi Afiliasi yang bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 serta bukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud di dalam POJK No. 17/2020;
2. Fakta material dan relevan sehubungan dengan Transaksi ini telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sehingga tidak terdapat informasi yang menyesatkan.

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Seluruh transaksi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that:

1. This Transaction is not classified as an Affiliated Transaction or a Conflict of Interest Transaction as referred to in POJK No. 42/2020 and also is not a Material Transactions as referred to in POJK No. 17/2020;
2. Material and relevant facts related to the transactions have been disclosed in this Disclosure of Information so that there is no misleading information.

The Board of Directors validates that all affiliate transactions above have undergone adequate procedures and were carried out following generally accepted business practices and meet the arm's-length principle.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners and Audit Committee have also carried out their roles in carrying out appropriate procedures to ensure that all affiliate transactions above comply with generally accepted business practices and meet the arm's-length principle.

All transactions above are business activities carried out to generate income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku

Change of Law in the Fiscal Year

Sepanjang 2024, terdapat berbagai perubahan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun demikian, perubahan peraturan perundang-undangan tersebut tidak menimbulkan dampak langsung yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, the government of the Republic of Indonesia implemented several changes to laws and regulations. Nonetheless, these adjustments did not significantly influence the Company's performance.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2024

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2024 Financial Year

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current.

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu menerapkan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Komitmen ini mencerminkan keseriusan dan dedikasi Perseroan untuk tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga mengelola perusahaan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab. Penerapan praktik GCG juga melibatkan kepemimpinan yang kuat dan konsisten untuk menginternalisasi seluruh prinsip GCG.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, memberikan informasi yang jelas dan jujur mengenai kinerja perusahaan, serta mengungkapkan kebijakan-kebijakan penting yang dapat memengaruhi pemangku kepentingan. Perseroan juga memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang kuat untuk memastikan seluruh keputusan dan tindakannya dapat dipertanggungjawabkan. Tidak kalah pentingnya, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan karyawan, pelanggan, dan masyarakat dengan tujuan menciptakan kesejahteraan yang optimal.

The Company reaffirms its commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all operational activities. This commitment reflects the Company's seriousness and dedication to pursuing profits while managing the organization in a transparent, accountable, fair, and responsible manner. Implementing GCG practices demands strong and consistent leadership to internalize all GCG principles.

During this implementation, the Company provides financial reports that adhere to applicable accounting standards, offers clear and honest information regarding its performance, and discloses important policies that may affect stakeholders. Additionally, the Company maintains a robust monitoring and control system to ensure that all its decisions and actions are accountable. Equally important, the Company continuously fosters harmonious relationships with employees, customers, and the community to promote optimal welfare.

Landasan Hukum

Legal Basis

Perseroan senantiasa menjalankan praktik GCG sesuai peraturan dan undang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
 - b. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - c. UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - d. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya;
 - e. UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran OJK (SEOJK), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Peraturan Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - b. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The Company carries out its GCG practice in accordance with the applicable laws and regulations. These regulations include, but are not limited to, the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;
 - b. Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
 - c. Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;
 - d. Law No. 13 of 2003 on Employment as amended by Laws No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law and its implementing regulations;
 - e. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment; and
 - f. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended by Laws No. 6 of 2023 on the on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
2. Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK Regulation), including:
 - a. POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
 - b. POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Holding of Electronic General Meeting of Shareholders;
 - c. POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - d. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
 - e. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 regarding the Procedures for Electronic Reporting by Issuers or Public Companies;
 - g. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for the Public Companies;

- i. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - k. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - l. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 - m. POJK No. 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - n. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
 - o. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
 - p. POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
 - q. POJK No. 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus;
 - r. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - s. POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
 - t. POJK No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
 - u. Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022;
 - v. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - w. Peraturan OJK dan BEI terkait lainnya yang masih berlaku.
- 3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - 4. Surat Keputusan Direksi tentang implementasi tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan.
- i. POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
 - j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, and its attachments;
 - k. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation;
 - l. POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter;
 - m. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - n. POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding the Ownership Report and Any Changes in Share Ownership of the Public Company;
 - o. POJK No.9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities;
 - p. POJK No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies;
 - q. POJK No. 27/POJK.04/2020 regarding Bonus Shares;
 - r. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies;
 - s. POJK No. 4 Year 2024 regarding the Report of Ownership or Any Changes of Shares Ownership in Public Company and Report of Pledging Shares Activities in Public Company;
 - t. POJK No. 45 Year 2024 regarding the Development and Strengthening of Issuer and Public Company;
 - u. IDX Regulation Number I-E regarding the Obligation of Information Reporting as amended last time by IDX Board of Directors Decree No. Kep-00066/BEI/09-2022 dated 30 September 2022;
 - v. Other relevant POJK and SEOJK; and
 - w. Other relevant and current OJK & IDX regulation.
- 3. Company's Articles of Association; and
 - 4. Board of Directors Decree on implementing corporate governance in the Company.

Penerapan Pilar-Pilar Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Pillars

Penerapan praktik tata kelola Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), serta Kewajaran (*Fairness*). Namun, seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, maka pada 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan ditransformasikan menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Berikut adalah komitmen Perseroan dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

The implementation of the Company's governance practices is always based on 5 (five) basic GCG principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. However, along with the increasing demands from the public and government for corporations to run their business responsibly based on sustainable development, in 2021, these five principles were updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and transformed into 4 (four) pillars of corporate governance known as ETAK, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. The following is the Company's commitment in implementing all of these principles and pillars:



Perilaku Beretika Ethical Behaviour

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We consistently prioritize honesty, treat and respect all parties, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.



Transparansi Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and publishable information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.



Akuntabilitas Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekanisme dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We view accountability as essential for achieving sustainable performance.



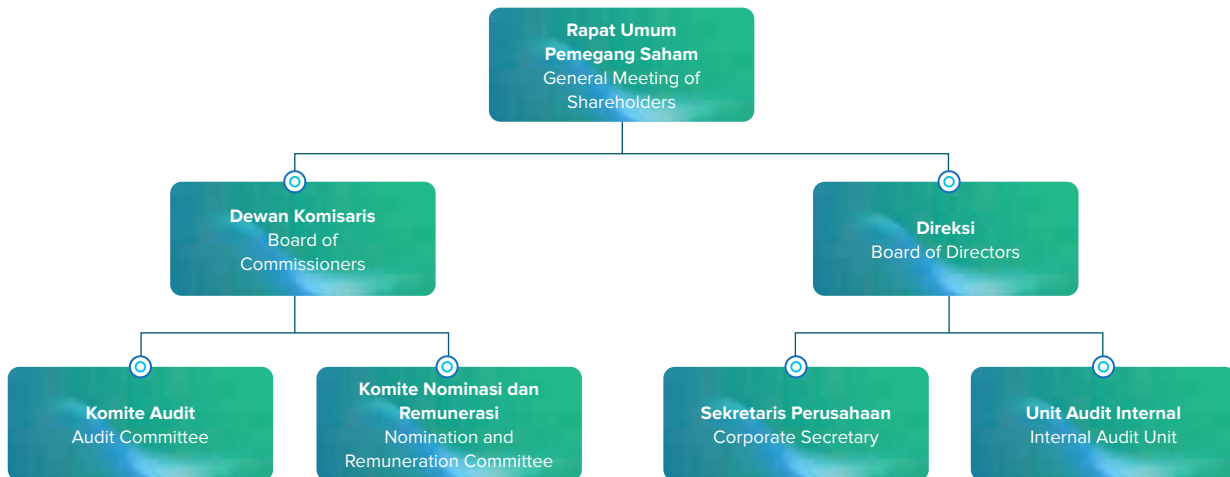
Keberlanjutan Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment as a true contribution to sustainable development by managing our business with integrity, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham. RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's organizational structure, providing a platform for shareholders to determine the strategic direction of the Company's business in the coming years. Resolutions adopted at the GMS are based on the principles of fairness and transparency, in accordance with prevailing laws and regulations.

The GMS also acts as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report to shareholders on their accountability regarding activities conducted during the fiscal year. The Company conducts two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is a mandatory meeting that must be held within six months, at the latest, from the end of the fiscal year. In contrast, the Extraordinary GMS is conditional and can be held at any time as needed by the Company.

Sepanjang 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan pada tanggal 14 Juni 2024.

RUPS TAHUNAN

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 80.231.242.237 lembar saham yang merupakan 85,752% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

In 2024, the Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS, both taking place simultaneously on June 14, 2024.

ANNUAL GMS

The Company held its Annual GMS on June 14, 2024, at Wisma Barito Pacific Tower II in Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders and their proxies representing 80,231,242,237 shares, which accounts for 85.752% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions from the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to conduct the ballot.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Direksi Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
David Kosasih	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Tahunan 2024:

VOTING RESULTS

The voting results of the 2024 Annual GMS were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
1	80.001.854.529 (99,715%)	45.689.853 (0,057%)	183.697.855 (0,228%)	80.047.544.382 (99,772%)
2	80.196.211.790 (99,956%)	35.024.147 (0,043%)	6.300 (0,001%)	80.231.235.937 (99,999%)

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
3	79.758.281.067 (99,410%)	33.349.778 (0,042%)	439.611.392 (0,548%)	79.791.630.845 (99,452%)
4	Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Does not require approval from the shareholders.			

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara 1	1 st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval of the Company's Annual Report and authorization of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	- Approving the Company's Annual Report and authorizing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023; and - Granting release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the fiscal year 2023, provided that such actions are reflected in the Annual Report and do not violate any applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2 nd Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval for the use of the Company's profit for the 2023 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US\$26.116.000, sebagai berikut: - Sebesar US\$260.000 atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk disisihkan sebagai cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; - Sebesar US\$5.000.000 atau setara dengan 19% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 (<i>recording date</i>) pukul 16.00 WIB; dan - Sisa sebesar US\$20.856.000 atau setara dengan 80% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dicatat sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approving the use of the Company's net income for the 2023 fiscal year, attributable to the parent entities, amounting to US\$26,116,000, with details as follows: - A total of US\$260,000, or equivalent to 1% of the Company's net profit for fiscal year 2023, attributable to the parent entities, will be set aside as a reserve in accordance with Article 70, paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; - A total of US\$5,000,000, or equivalent to 19% of the Company's net profit for fiscal year 2023, attributable to the parent entities, will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 28, 2024 (<i>recording date</i>) at 4:00 PM Indonesia Western Time; and - The remaining amount of US\$20,856,000, or equivalent to 80% of the Company's net profit for fiscal year 2023, attributable to the parent entities as retained earnings for a fund to the Company's business activities; - Approve the full delegation of power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure of the cash dividend distribution and to announce it in compliance with applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3	3 rd Agenda
Penunjukkan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Appointment and designation of a public accountant to audit the Company's financial statements for the 2023 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; dan - Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	- Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, provided that the appointed Public Accounting Firm is registered with the Ministry of Finance and OJK; and - Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other appointing requirements as may be applicable for the appointment of the Public Accounting Firm and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if, for whatever reason, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statements.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	4 th Agenda
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 dan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023.	Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and the Company's Shelf Registration Bonds III Phase I of 2023 and Shelf Registration Bonds III Phase II of 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The fourth agenda of the meeting is for reporting purposes and does not require approval from the shareholders.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

RUPS LUAR BIASA

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2024 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 80.229.689.125 lembar saham yang merupakan 85,750% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

EXTRAORDINARY GMS

The Company held its Extraordinary GMS on June 14, 2024, at Wisma Barito Pacific Tower II in Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by shareholders and their proxies representing 80,229,689,125 shares, which accounts for 85.750% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions from the Extraordinary GMS have been recorded and validated by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to conduct the ballot.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Hadir (Daring) Present (Virtual)

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Direksi Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
David Kosasih	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa 2024:

VOTING RESULTS

The voting results of the 2024 Extraordinary GMS were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
1	76.171.307.369 (94,942%)	16.742.942 (0,02%)	4.041.638.814 (5,038%)	76.188.050.311 (94,962%)
2	80.212.948.273 (99,979%)	16.738.942 (0,020%)	1.910 (0,001%)	80.229.687.215 (99,999%)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 Resolution of the 2024 Extraordinary GMS

Mata Acara 1	1 st Agenda
Persetujuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) yang akan dilaksanakan melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan.	Approval of the transfer of buyback shares (Treasury Shares) through the Share Ownership Program for the Company's Management and Employees.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) yang masih tersisa setelah pelaksanaan pembagian saham bonus melalui program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan Perseroan sebagaimana yang telah diuraikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 8 Mei 2024 dan perbaikan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi pada tanggal 12 Juni 2024, yang akan dilaksanakan secara bertahap sampai dengan seluruh saham treasuri habis dibagikan melalui program MESOP; dan - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	- Approving the transfer of the remaining buyback shares (treasury shares) following the distribution of bonus shares through the share ownership program for management and employees of the Company, as explained in the Company's Disclosure of Information dated May 8, 2024, and amendment and/or additional information to the disclosure of information dated June 12, 2024, that will be implemented gradually until all treasury shares are fully utilized through the MESOP Program; and - Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors, with rights of substitution, whether jointly or individually, to appear before the relevant authorities and/or notaries, to declare the decisions made in the Meeting, to sign deeds, to convey information, and to create and sign the necessary documents.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2 nd Agenda
Persetujuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) dengan cara Pembagian Saham Bonus kepada para pemegang saham Perseroan secara proporsional.	Approval for the transfer of buyback shares (Treasury Shares) through the Distribution of Bonus Shares to the Company's shareholders on a proportional basis.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (saham treasuri) dengan cara pembagian saham bonus kepada pemegang saham secara proporsional sebanyak-banyaknya sebesar 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham atau sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dengan rasio setiap 625 lembar saham akan mendapat 1 lembar saham bonus yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 (<i>recording date</i>) pukul 16.00 WIB; dan - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	- Approving the transfer of buyback shares (treasury shares) by way of distribution of bonus shares to the shareholders proportionally, with a maximum of 150,000,000 (one hundred fifty million) shares or in the amount of IDR15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) with ratio of 625 existing shares will receive 1 bonus shares that will be distributed to the Company's Shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 28, 2024 (recording date) at 4:00 PM Indonesia Western Time; and - Approved the granting of authorization to the Company's Board of Directors, with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the relevant authorities and/or notaries, to declare the decisions made during the Meeting, to sign deeds, to convey information, and to create and sign the necessary documents.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPS Tahunan Tahun 2023) Resolutions of the Previous Annual GMS (Annual GMS of the 2023 Fiscal Year)

Mata Acara 1	1 st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval of the Company's Annual Report and authorization of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022; dan - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	- Approved the Company's Annual Report and authorized the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year; and - Granted the release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the 2022 fiscal year, as long as those actions are reflected in the Annual Report and do not violate any applicable laws or regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2	2 nd Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval for the use of the Company's profits for the 2022 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US\$1,76 juta, sebagai berikut: - Sebesar US\$0,02 juta atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan - Sisa sebesar US\$1,74 juta atau setara dengan 99% dari laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.	- Approving the use of the Company's net income for fiscal year 2022, attributable to the parent entities, amounting to US\$1.76 million, with details as follows: - A total of US\$0.02 million, equivalent to 1% of the Company's net profit for the 2022 fiscal year, attributable to the parent entities, will be set aside as a reserve in accordance with Article 70, paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company; and - A remaining amount of US\$1.74 million, equivalent to 99% of the Company's net profit for the 2022 fiscal year, attributable to the parent entities, will be paid as cash dividends to the Company Shareholders.

2. Menyetujui penggunaan saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar US\$8,26 juta, untuk dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.

Dengan demikian sebanyak total US\$10 juta yang berasal dari laba bersih tahun buku 2022 dan saldo laba ditahan, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2023 (*recording date*) pukul 16.00 WIB; dan

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approved the use of retained earnings, which amount to US\$8.26 million and remain undetermined, will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders;

Therefore, a total of US\$10 million from the Company's net profit fiscal year 2022 and retained earnings, will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 22, 2023 (recording date) at 4 PM Indonesian Western Time; and

3. Approve the complete delegation of power and authority to the Company's Board of Directors to establish the schedule and procedure for cash dividend distribution and to announce it in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3	3 rd Agenda
Penunjukkan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Appointment and determination of a public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte), ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; dan	1. Approved the appointment of Imelda & Rekan, a Public Accounting Firm that is a member of Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network, or their successors who are also members of Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network, to perform an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year; and
2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	2. Approved the authority for the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other appointing requirements applicable for appointing the Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Accountant from the same Public Accounting Firm if, for any reason, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 4	4 th Agenda
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 dan Penawaran Umum Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023.	Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and Company's Shelf Registration Bonds II Phase II of 2022 and Shelf Registration Bonds III Phase I of 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The fourth agenda of the meeting is for reporting purposes and does not require approval from the shareholders.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Penunjukan serta pengangkatan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terbaru Latest Basis of Appointment
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atas penyebab kepailitan suatu perusahaan.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors on the implementation of the Company's operations. It is responsible for acting independently and professionally, prioritizing the Company's interests while performing its duties to avoid any conflict of interest.

The appointment and establishment of the Company's Board of Commissioners comply with all provisions of Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

By the end of 2024, the composition of the Board of Commissioners consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The details are as follows:

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Possessing good character, morals, and integrity.
- Skilled in performing legal actions.
- Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of service:
 - Has never been declared bankrupt.
 - Has never been declared a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - Has never been convicted of a criminal offense harmful to the country's finances and related to the financial sector.

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang telah dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain

- d. Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who, during service:
 - i. Fails to hold an Annual GMS;
 - ii. Ensures accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is either not accepted by the GMS or fails to provide accountability to the GMS; and
 - iii. Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the OJK to neglect its obligation to submit an annual report and financial statements to the OJK.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Possessing knowledge and expertise relevant to the Company's needs.
6. Capable of acting with good faith, honesty, and professionalism.
7. Prioritizing the Company's interests above personal interests.
8. Making decisions based on independent and objective evaluations that benefit the Company.
9. Refraining from abusing authority for personal gain that could jeopardize the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring and be responsible for the monitoring of the policies and management of the Company and the Company's business by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report;
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management; and
4. Evaluate the performance of committees that have been established to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

To ensure that its duties are properly carried out, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter issued on May 11, 2022. The Charter regulates, among other

mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014 Pasal 20 Ayat 3, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawab, dengan mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Dewan Komisaris dapat juga mengambil

things, the membership, duties, responsibilities, rights, and authorities related to the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In compliance with POJK No. 33/2014 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina.

All of the Company's Independent Commissioners have met all independence requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not hold any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina affirm their independence and objectivity in fulfilling their roles and responsibilities by maintaining professionalism and integrity throughout the decision-making process.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty percent) of the total number of incumbent members of the BOC are present and/or legally represented in the meeting. the Board of Commissioners may also make valid

keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

decisions by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of the Board of Commissioners to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The following is a summary of the Board of Commissioners meeting and the attendance of each member throughout 2024:

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Komisaris baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2024, Perseroan tidak mengangkat Komisaris baru.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Dewan Komisaris tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas lainnya yang bersifat kontributif.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terkait kegiatan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen;

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY

If a vacancy arises on the Board of Commissioners, all members will initiate the nomination and appointment process and appoint a new Commissioner. This process aligns with the organization's needs and relevant regulations. In 2024, the Company did not appoint a new Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

In 2024, the Board of Commissioners did not attend external training. However, the Board of Commissioners remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has undertaken the following activities to fulfill its duties:

1. To monitor the Company's management by the Board of Directors and to approve and ratify the Company's business plan and annual budget;
2. To ensure the Board of Directors complies with prevailing laws and regulations;
3. To provide opinions and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management, including through the Board of Commissioners and during the Board of Directors' meetings;
4. To conduct research and analysis on the reports from the Board of Directors and Management;

5. Melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, sesuai dengan industri, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; dan
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria penilaian kinerja meliputi hasil dan kualitas pengawasan atas pelaksanaan GCG di Perseroan.

Pada 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya dan terus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit setiap tahun. Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi, dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Penyelesaian program rencana kerja tahun 2024; dan
2. Pelaporan kepada Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi Komite Audit.

5. To report the monitoring results of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS;
6. To propose a competitive remuneration system based on industry practices for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS;
7. To evaluate the effectiveness of the internal control system by assessing the competencies and resources, the scope of duties and authorities, and the independence of the internal auditors; and
8. To monitor GCG implementation.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Every year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment based on a set of agreed-upon criteria. These performance assessment criteria include the results and quality of oversight concerning the implementation of GCG within the Company.

In 2024, the Board of Commissioners has properly carried out its responsibilities, in line with the scope of its duties, while continually ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance each year. The criteria for assessing the Audit Committee consist of:

1. Attendance in meetings;
2. Assistance in corporate governance implementation, and the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities; and
3. Review of business processes, operations, and compliance with applicable regulations.

The results of the Audit Committee's performance evaluation include:

1. The completion of the 2024 work plan program, as well as
2. Report to the Board of Commissioners and follow up on the Audit Committee's recommendations.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan dalam proses hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Ketentuan mengenai Direksi Perseroan diatur dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terbaru Latest Basis of Appointment
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
David Kosasih	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

- Bertanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- Dalam melakukan seluruh urusannya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan bagi Masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungannya;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi

The Board of Directors is a governance body that drives and manages the Company's operations, ensuring that all business activities align with its purpose and objectives. It is also authorized to represent the Company in legal proceedings both in and out of court. Provisions regarding the Board of Directors are outlined in POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

By the end of 2024, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Directors. The details are as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined in the Articles of Association. The collective duties of the Board of Directors include:

- Being responsible for all the Company's actions and holding power, authority, and duties attached to them following the relevant prevailing laws and regulations, and also the provisions of the Articles of Association of the Company;
- In conducting all of its affairs, the Board of Directors shall pay attention to all of the Company's interests, including the interest of the shareholders, employees, customers, and suppliers, as well as the Company's social and legal responsibility to the communities around the Company's operations and the environment;
- To control, maintain, and manage the Company's assets with full responsibility and prudence;
- Implement good corporate governance practices in its business and in all organizational levels and is required

dan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Bertanggung jawab atas manajemen, arahan, dan kinerja Perseroan serta usahanya;
6. Direksi mengidentifikasi dan melakukan manajemen risiko melalui strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau efektivitas sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko; dan
7. Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga mengemban tanggung jawab individual sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

to conduct an annual GMS and other GMS in compliance with applicable laws and regulations;

5. Being responsible for the Company's management, direction, and performance, as well as its business;
6. To identify and perform risk management through the Company's strategy to achieve its long-term goal. The Board of Directors is fully responsible for risk management and for reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management; and
7. The Board of Directors may establish a special committee to implement its duties effectively.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In addition to the collective duties and responsibilities, each Director also holds individual functions based on their expertise and the Company's needs, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Oversees and directs the Company's overall management.
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, operasional, dan sumber daya manusia, serta memberikan pandangan kepada Direktur Utama terkait pengelolaan bisnis. To manage and develop matters related to business, operations, human resources development, and provide insights to the President Director about business management.
David Kosasih	Direktur Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan di bidang keuangan, serta menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan Perseroan atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa berkoordinasi dengan departemen hukum Perseroan. To lead and coordinate the Company's financial management and perform the role of Corporate Secretary, coordinating with the Company's legal department to ensure compliance with the principles of good corporate governance.
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Memimpin, mengoordinasikan, mengawasi dan memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dan setiap perusahaan anak telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan perizinan yang berlaku, serta senantiasa memberikan saran, nasihat dan pendapat dari segi hukum kepada Perseroan dan perusahaan anak dalam rangka memenuhi prinsip kepatuhan korporasi yang berlaku. To lead, coordinate, supervise, and ensure the implementation of all business activities of the Company and each of its subsidiaries has been carried out under the provisions of the Articles of Association, the principles of good corporate governance, comply with all applicable laws and regulations, and licensing requirements, and always provide advice, counsel and opinions from a legal perspective to the Company and its subsidiary to comply with the applicable corporate compliance principles.

PIAGAM DIREKSI

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

To ensure that its duties are properly carried out, the Board of Directors has a Board of Directors Charter issued on May 11, 2022. The Charter regulates, among other things, the membership, duties, responsibilities, rights, and authorities related to the Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
David Kosasih	Direktur Director	12	12	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	4	4	100%

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Meetings of the Board of Directors are valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors in office are present and/or legally represented at the meeting. The Board of Directors may also make valid decisions by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of the Board of Directors to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The following is a summary of the Board of Directors meeting and the attendance of each member throughout 2024:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Below is a summary of the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
David Kosasih	Direktur Director	4	4	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	4	4	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Direksi, maka seluruh anggota Direksi akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Direktur baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2024, Perseroan tidak mengangkat Direktur baru.

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2024, Direksi tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Direksi tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris.

Pada 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, melalui penerapan kebijakan strategis yang sesuai dengan maksud dan tujuan pengembangan usaha Perseroan.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berperan penting dalam mendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan optimal sepanjang 2024.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

If a vacancy arises on the Board of Directors, all members will engage in discussions to streamline the nomination process and appoint a new Director. This process aligns with the organization's needs and relevant regulations. In 2024, the Company did not appoint a new Directors.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

In 2024, the Board of Directors did not attend external training. However, the Board of Directors remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities according to each scope of work, adhering to the Company's Articles of Association and applicable laws.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The performance of the Board of Directors is directly evaluated by the Board of Commissioners based on mutually agreed-upon criteria. The assessment results are then submitted to the GMS through the Board of Commissioners' Report.

In 2024, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has managed the Company effectively by implementing strategic policies aligned with the Company's business development goals and objectives.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company has not established a structural committee under the Board of Directors to assist in fulfilling its duties. However, the Board of Directors supervises several governance bodies that play a crucial role in supporting its efforts: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board believes that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their responsibilities effectively throughout 2024.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
 - a. Gaji;
 - b. Honorarium;
 - c. Insentif; dan/atau
 - d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

NOMINATION PROCEDURE

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare the composition of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners and conduct the nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Develop the policies and criteria needed for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
3. Assess the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Create a competency development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which can take the form of:
 - a. Salary;
 - b. Honorarium;
 - c. Incentives; and/or
 - d. Fixed and/or variable allowances.
2. Create a remuneration policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Determine the compensation for Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must be carefully considered to:
 - a. Remuneration relevant to the industry based on the Company's business activities and aligned with the overall scale of the Company in its industry;
 - b. The duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members in connection to achieving the Company's goals and performance.
 - c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan. Besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS berdasarkan pengajuan fungsi nominasi dan remunerasi dan persetujuan para pemegang saham.

Di sisi lain, besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, di mana kewenangan atas penetapan remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2024, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing secara konsolidasi menerima remunerasi yang berbentuk honorarium dan tunjangan sebesar US\$1,87 juta dan US\$10,73 (konsolidasian).

HUBUNGAN REMUNERASI DAN KINERJA

Perseroan menilai bahwa remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan dan korelasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Adapun besaran remunerasi yang ditetapkan dan disetujui telah disesuaikan dengan kondisi dan kinerja Perseroan di tahun buku serta rencana usaha di masa mendatang.

- d. Balance of allowances between fixed and variable.

5. The Board of Commissioners, acting as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once annually.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes honorariums and allowances. The amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners are established at the GMS based on recommendations from the nomination and remuneration function, as well as the approval of the shareholders.

In contrast, the remuneration amount and structure for the Board of Directors are determined by the GMS resolution, granting the Board of Commissioners the authority to determine remuneration.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration totaling US\$1.87 million and US\$10.73 million, respectively (consolidated), comprising honorarium and allowances.

RELEVANCE OF REMUNERATION AND PERFORMANCE

The Company assessed that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors was not directly tied to the Company's performance. Consequently, the determined and approved remuneration amount has aligned with the Company's conditions and performance for the fiscal year, as well as future business plans and outlook.



Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner		✓	✓		✓	
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓				✓
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	✓			✓	✓	
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director		✓		✓		✓
David Kosasih	Direktur Director		✓		✓		✓
Diana Arsiyanti	Direktur Director		✓		✓		✓

Komite Audit

Audit Committee

Dalam mendukung penerapan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pedoman Kerja Komite Audit. Pembentukan ini telah memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan manajemen Perseroan, pemantauan dan penilaian atas laporan keuangan, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) pihak eksternal dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

To support its supervisory role, the Board of Commissioners has established an Audit Committee along with its Work Guidelines. This establishment adheres to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Duties.

The Audit Committee is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. It is responsible for overseeing the Company's management, evaluating financial statements, and monitoring risk management, internal control execution, and governance implementation.

The Audit Committee consists of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) external parties with expertise in accounting and finance.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 045/BP/BOC/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah:

According to POJK No. 55/POJK.04/2015, the tenure of the Audit Committee shall not exceed the Board of Commissioners' tenure as specified in the Articles of Association and may be reappointed for one additional term. Pursuant to the Decision Letter in lieu of the Board of Commissioners Meeting 045/BP/BOC/V/2022 dated May 11, 2022, the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun years)
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun years)
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun years)

Henky Susanto

Ketua
Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.
His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Jennywati Soewito

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017), *Partner* KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009-sekarang), Direktur PT Infinity Capital (2008-sekarang), dan *Partner* Ernst & Young (2002-2007).

An Indonesian citizen, 58 years old, residing in Indonesia. She graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti. She is a member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP), and the Indonesian Society of Appraisers (ISA).

Throughout her career, she has held various roles, including Member of the Audit Committee at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017), *Partner* at KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009-present), Director of PT Infinity Capital (2008-present), and *Partner* at Ernst & Young (2002-2007).

Toni Setioko

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan dan Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika.

Beliau pernah berkarir sebagai Anggota Komite Audit PT Citra Mineral Investindo Tbk, Komite Audit PT Pan Brothers Tbk, Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk, Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT Panorama Sentrawisata Tbk, Direktur Operasional dan Keuangan PT Kuo Capital Raharja, Direktur Operasional PT DBS Vickers Indonesia, dan Manajer Audit Arthur Andersen Indonesia.

An Indonesian citizen, 59 years old, resides in Indonesia. He graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Parahyangan and completed an Accounting Professional Course at the Business and Informatics Institute.

He has served as Member of Audit Committee of PT Citra Mineral Investindo Tbk, Audit Committee of PT Pan Brothers Tbk, Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk, Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk, Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk, Operations and Finance Director of PT Kuo Capital Raharja, Operations Director of PT DBS Vickers Indonesia, and Audit Manager of Arthur Andersen Indonesia.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris sejak 30 Oktober 2014.

Pedoman Komite Audit disusun berdasarkan POJK No. 55/2015, dan mencakup perihal sebagai berikut:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional dan penuh integritas. Untuk menjamin independensi para anggota, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit adalah pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang sehubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit;
6. Memberi laporan dan saran kepada Dewan Komisaris terhadap setiap risiko yang mungkin dihadapi Perseroan serta pelaksanaan dari manajemen risiko tersebut termasuk dalam hal adanya benturan kepentingan tertentu;

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

To ensure effectiveness and efficiency in carrying out the Audit Committee's responsibilities, the Board of Commissioners has established an updated Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on October 30, 2014.

The Audit Committee Charter is based on POJK No. 55/2015 and covers the following:

1. Duties and responsibilities, along with authority;
2. Membership composition, structure, and requirements;
3. Work procedures;
4. Policy for organizing meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions for addressing whistleblower reports or allegations of violations related to financial statements; and
7. Terms of office.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

As outlined in the Audit Committee's Guidelines, each member of the Audit Committee shall perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity. To ensure each member's independence, the Company guarantees that all members of the Audit Committee are external parties with no affiliation to any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market and other aspects related to the Company;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant who will audit the Company's financial statements;
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided by those accountants;
5. Reviewing the examination conducted by the internal audit and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;
6. Reporting to and advising the Board of Commissioners on any risks that the Company may face as well as the implementation of such risk management, including in case there is any specific conflict of interests;

7. Mengkaji dan memberi laporan kepada Dewan Komisaris terhadap aduan yang diberikan kepada Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi terkait Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Komite Audit tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2024 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian dengan Auditor Eksternal melalui rapat bersama dan dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

7. Reviewing and reporting the complaints received by the Company to the Board of Commissioners; and
8. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information related to the Company.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Guidelines stipulate that the Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. Members of the Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as needed. In 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with attendance details as follows:

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING

In 2024, the Audit Committee did not attend external training. However, the Audit Committee remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Audit Committee engaged in the following activities:

1. Reviewed the Company's financial statements for comprehensiveness, quality, transparency, and compliance with current accounting standards in Indonesia;
2. Ensured compliance with existing laws and newly enacted regulations;
3. Monitored and assessed issues such as permits, new regulations affecting the petrochemical industry, litigation, violations, and other forms of misappropriation;
4. Maintained ongoing communication with the Internal Audit Division regarding the scope of the 2024 business plan and observed the Division's performance; and
5. Discussed the consolidated financial statements with an external auditor during a joint meeting with the Head of the Internal Audit Division and the Accounting Division.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Per akhir 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 81 tanggal 14 Juni 2024, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As of the end of 2024, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee specifically responsible for nomination and remuneration functions. According to the Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year, as recorded in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 81 dated June 14, 2024, the Company's nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities regarding the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
 - a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - b. The criteria necessary for the nomination process; and
 - c. The performance evaluation for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Conduct performance assessments for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners using established benchmarks as evaluation materials.
3. Establish policies for capacity-building programs targeted at members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Identify candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the remuneration function are outlined as follows:

1. Establish policies regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. The amount of remuneration.
2. Conduct a performance evaluation of the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan mengangkat David Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/BP/BOD/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary is directly accountable to the Board of Directors.

The Company appointed David Kosasih as its Corporate Secretary following the Board of Directors' Decree No. 075/BP/BOD/X/2022 dated October 21, 2022, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

**David
Kosasih**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam bab Profil Direksi.

Indonesian citizen, resides in Jakarta. He also serves as the Company's Director; therefore, his profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan undang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Menjembatani antara Perseroan dan pemangku kepentingan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan diterbitkan Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan RUPS.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Sekretaris Perusahaan tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum serta pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are:

1. Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in the capital markets;
2. Liaise between the Company and stakeholders;
3. Plan and manage the publication materials that the Company will issue;
4. Maintain institutional relationships and oversee the Company's secretariat administration; and
5. Conduct the GMS.

CORPORATE SECRETARY'S TRAINING

In 2024, the Corporate Secretary did not attend external training. However, the Corporate Secretary remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary has effectively fulfilled his duties and responsibilities through the following activities:

1. Reviewed relevant capital market regulations and their implications for the Company to ensure compliance;

2. Memastikan kelancaran pelaksanaan RUPS tahun buku 2023;
 3. Memastikan penyampaian informasi Perseroan melalui publikasi informasi dan fakta material kepada publik, pihak berwenang dan regulator pasar modal di Indonesia;
 4. Mempersiapkan materi publikasi Perseroan untuk dimuat di media massa;
 5. Mewakili Perseroan dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan pihak regulator pasar modal serta pihak berwenang lainnya;
 6. Mengarahkan pengelolaan kesekretariatan Perseroan untuk memenuhi ketersediaan materi dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 7. Melaksanakan korespondensi dengan pihak eksternal terkait, khususnya OJK dan BEI melalui penyampaian 91 surat elektronik.
2. Facilitated the smooth organization of the GMS for the 2023 fiscal year;
 3. Ensured the disclosure of the Company's information by releasing various non-confidential data and material facts to the public, authorities, and capital market regulators in Indonesia;
 4. Prepared the Company's publication materials for distribution in mass media;
 5. Represented the Company in maintaining relationships with the community, capital market regulators, and other authorities;
 6. Directing the Company's secretarial management to fulfill the availability of the Board of Commissioners and the Board of Directors documents and meeting materials; and
 7. Conducted the Company's correspondence with relevant external parties, including OJK and IDX, through 91 electronic report submissions.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Untuk mendukung peningkatan kualitas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan berbagai saluran informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Selain melaporkan informasi dan fakta material secara rutin melalui surat kepada OJK serta laporan elektronik kepada BEI. Perseroan juga terbuka menerima segala aspirasi, masukan, dan pertanyaan yang dapat disampaikan melalui:

To promote transparency and accountability in managing business activities, the Company provides various information channels for stakeholders. In addition to regularly reporting material information and facts through letters to the OJK and electronic reports to the IDX, the Company is also receptive to all aspirations, input, and questions submitted through:



PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific II, Lantai I Floor 23

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60

Jakarta 11410

Telp : +62 21 530 6711

Fax : +62 21 530 6680

Email : corpsec@barito.co.id, investor.relations@barito.co.id

Website : www.barito-pacific.com

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan memiliki Divisi Hubungan Investor yang berperan untuk menyampaikan informasi-informasi material mengenai Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada para investor. Divisi Hubungan Investor bertugas menjalin, memelihara, dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para investor Perseroan. Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Akuntansi dan berkoordinasi dengan Direksi.

Divisi Hubungan Investor aktif berpartisipasi dalam forum dan konferensi investor di Indonesia dan seluruh dunia untuk merepresentasikan Perseroan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan seluruh pihak. Berbagai informasi yang dipublikasikan Perseroan antara lain meliputi kinerja, prospek bisnis, strategi integrasi, dan diversifikasi untuk usaha yang sudah berjalan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan menunjuk satu atau lebih juru bicara yang berwenang mewakili Perseroan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para investor. Juru bicara yang berwenang termasuk antara lain Direktur Utama, Direktur Keuangan, atau anggota Direksi lain (untuk bidang yang spesifik di bawah kendalinya), Sekretaris Perusahaan, Kepala Komunikasi, atau Kepala Divisi Hubungan Investor. Perseroan tidak memperkenankan karyawan lain untuk berbicara kepada para pemegang saham, investor, analis atau media, kecuali dimintakan secara khusus oleh salah satu juru bicara yang berwenang.

The Company has an Investor Relations Division that plays a crucial role in accurately and promptly conveying material information about the Company to its investors. This Division is responsible for establishing, maintaining, and nurturing harmonious relationships with the Company's investors. It reports directly to the Director of Finance and Accounting and collaborates with the Board of Directors.

The Investor Relations Division actively participates in investor forums and conferences both in Indonesia and globally to represent the Company and foster strong relationships with all stakeholders. The information published by the Company includes, but is not limited to, performance metrics, business prospects, integration strategies, and diversification efforts for existing businesses.

Occasionally, the Company appoints one or more authorized spokespersons to address inquiries from investors. These spokespersons may include the President Director, the Director of Finance, other Board members regarding their specific areas of oversight, the Corporate Secretary, the Head of Communications, or the Head of the Investor Relations Division. The Company restricts other employees from speaking with shareholders, investors, analysts, or the media unless specifically directed by one of the authorized spokespersons.



Email

investor.relations@barito.co.id

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam menyediakan *assurance* dan *assessment* yang independen terkait efektivitas manajemen risiko Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal Perseroan melalui aktivitas audit dan konsultasi. Seluruh aktivitas audit dilakukan dengan pendekatan audit berbasis risiko, sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pembentukan Unit Audit Internal mematuhi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

STRUKTUR KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Per akhir 2024, Unit Audit Internal terdiri dari 2 (dua) personil.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Allan Uy Alcazar

**Kepala Audit
Internal**
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Akuntansi dari Philippine School of Business Administration - Manila, Philippines di 2001. Beliau tersertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Filipina. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/BP/BOD/IV/2021 tanggal 14 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat berbagai posisi di sejumlah perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance Manager di PT Indolakto (2015-2018) dan Star Energy (2010-2015), Technical Advisor di Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor di Deloitte Vietnam (2005-2006), dan Associate Auditor di Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

Internal Audit plays a crucial role in providing independent and objective assurance as well as evaluating the effectiveness of the Company's risk management, corporate governance, and internal controls through audits and consultation activities. Its audit activities are conducted using a risk-based approach aligned with the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company established Internal Audit in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment of Internal Audit and guidance on preparing the Internal Audit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Head reports directly to the President Director and is responsible for this role. Additionally, the Internal Audit Head coordinates with the Audit Committee. The Internal Audit staff report directly to the Internal Audit Head. The President Director appoints and dismisses the Internal Audit Head with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT PERSONNEL

As of 2024, the Internal Audit Unit has 2 (two) personnel.

INTERNAL AUDIT HEAD PROFILE

An Indonesian citizen, 44 years old, resides in Indonesia. He earned his Bachelor of Science in Accountancy from the Philippine School of Business Administration in Manila, Philippines, in 2001. He is a Certified Public Accountant in the Philippines and was appointed as the Company's Internal Audit Head according to Board of Directors Decree No. 014/BP/BOD/IV/2021, dated April 14, 2021.

Before joining the Company, he held various positions at several companies and multinational public accounting firms. He previously served as Finance Manager at PT Indolakto (2015-2018) and Star Energy (2010-2015), Technical Advisor at Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor at Deloitte Vietnam (2005-2006), and Associate Auditor at Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

Pelatihan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Training

Tanggal Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
12 Januari 2024 January 12, 2024	Forum Auditor Tambang - Basic Mining for Auditor	IIA Indonesia
4 Oktober 2024 October 4, 2024	Penerapan Literasi Keuangan dalam Mitigasi Risiko dan Meningkatkan Kualitas Keuangan Implementation of Financial Literacy in Risk Mitigation and Enhancing Financial Quality	IIA Indonesia
2 November 2024 November 2, 2024	Dasar-Dasar Geoteknik Tambang Fundamental Aspects of Mining Geotechnical	IIA Indonesia

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit berbasis risiko tahunan yang fleksibel, termasuk rencana pengembangan keahlian dan kompetensi auditor;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk audit khusus lainnya yang diminta oleh Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan, jika diperlukan;
4. Melakukan pemantauan, analisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan; dan
5. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan tim audit internal entitas anak.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengatur Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan, wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, kualifikasi, dan Kode Etik. Piagam Audit Internal disusun sesuai kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2024, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, dan terus berkoordinasi secara aktif dengan tim audit internal entitas anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare a flexible, risk-based annual audit plan, as well as a plan for developing auditor skills and competencies;
2. Execute the annual audit plan, including any special audits requested by the President Director or the Board of Commissioners;
3. Test and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance, and risk management systems according to the company's policies, providing recommendations for improvement as necessary;
4. Monitor, analyze, and report on the progress of proposed improvements; and
5. Coordinate with the Audit Committee and the internal audit teams of subsidiaries.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter, which outlines its vision, mission, structure, positioning, authority, duties and responsibilities, qualifications, and code of conduct. The Internal Audit Charter is prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the establishment of Internal Audit and provides guidance for preparing the Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

In 2024, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors 4 (four) meetings with the Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, Internal Audit fulfilled its duties and responsibilities according to the annual audit plan. Internal Audit conducted regular audits, evaluated the Company's internal control and risk management systems, and coordinated with the internal audit teams of the subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional dan keuangan secara konsisten dan penuh kehati-hatian. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan sebuah mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk melindungi harta dan aset Perseroan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menanggulangi kerugian material dan imaterial serta meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan.

KESESUAIAN DENGAN COSO

Kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO). COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai serangkaian proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lain yang relevan untuk membantu Perseroan mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan;
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; dan
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company has a responsibility to establish a consistent and prudent internal control system. This internal control system acts as a supervisory mechanism to safeguard the Company's wealth and assets, ensure compliance with regulations, mitigate both tangible and intangible losses, and enhance the effectiveness of the Company's performance.

CONFORMITY WITH COSO

The establishment and implementation of the Company's internal control system aligns with the criteria set forth by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). COSO defines an internal control system as a series of processes involving the Board of Commissioners, management, and other relevant personnel to help the Company achieve operational effectiveness and efficiency, ensure responsible financial reporting, and comply with applicable laws and regulations.

The internal control components according to COSO include the following:

1. Scope of control, which encompasses the integrity, ethical values, and competency of human resources and the entity; management philosophy and operating style; managerial procedures for granting authority and responsibility; and organizing and developing the business in line with management's direction;
2. Risk management aims to identify, analyze, and mitigate risks associated with the Company's various business activities;
3. Continuous control activities involve the establishment of policies and procedures by management to ensure alignment with the Company's business objectives;
4. Information and communication support human resources or entities in acquiring and exchanging the necessary information to conduct, manage, and control the Company's operations; and
5. Monitoring emphasizes assessing the Company's performance through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Salah satu upaya Perseroan dalam mengendalikan pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses persetujuan pengeluaran secara bertingkat untuk memastikan pengeluaran diketahui dan disetujui oleh seluruh divisi yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan Perseroan.

Guna memastikan pengendalian operasional terlaksana dengan efektif, Perseroan mengimplementasikan prosedur operasional standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) yang berfungsi sebagai pedoman di jajaran Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai tujuan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. SOP juga berlaku di seluruh entitas anak Perseroan guna membangun sistem pengendalian yang terintegrasi dan sinergis.

KEPATUHAN

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait seluruh pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan juga memiliki serangkaian peraturan internal untuk memastikan keselarasan visi dan misi Perseroan.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan juga bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan. Hasil evaluasi audit terkait pengendalian internal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit. Komite Audit secara khusus memantau dan memastikan tindak lanjut atas hasil audit yang berpotensi memiliki dampak strategis terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2024.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In managing financial operations, the Company separates the bookkeeping and cash issuance functions as part of its efforts for financial control. Furthermore, the Company has implemented a multilayered disbursement approval process to ensure that all expenditures are approved and in line with the Company's policies.

To ensure effective operational control, the Company has established a series of Standard Operating Procedures (SOP) that serve as guidelines across the organization for carrying out duties and functions in accordance with the Company's objectives and applicable laws and regulations. These SOPs are also applicable to the Company's subsidiaries, fostering an integrated and synergistic control system.

COMPLIANCE

As a listed company, the Company is fully committed to complying with the relevant laws and regulations governing its operations. To enhance compliance quality, the Company has also established a series of internal regulations aimed at ensuring alignment with its vision and mission.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Through the Internal Audit Unit, the Company collaborates with the Public Accounting Firm (KAP) to ensure the effectiveness of its internal controls. The outcomes of the audit evaluation concerning internal control are presented to the Board of Directors and the Audit Committee. The Audit Committee actively monitors and ensures follow-up on audit results that could strategically impact the implementation of the internal control system within the Company.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

According to the Board of Directors' assessment, the Company's internal control system has been effectively implemented with an appropriate level of adequacy throughout 2024.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan senantiasa menjalankan sistem manajemen risiko yang andal dan tepat sasaran agar Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko sejak dini dan menentukan langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat.

Perseroan terus berupaya meningkatkan tingkat kesadaran, pemahaman, dan partisipasi seluruh karyawan dalam mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang telah terjadi dan yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah dan meminimalisir dampak-dampak negatif yang timbul.

Secara khusus, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk mengelola sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Unit Manajemen Risiko bekerjasama dengan divisi-divisi lainnya untuk mengelola risiko dan melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan.

PROFIL RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi bagi kegiatan usaha Perseroan:

The Company is committed to implementing a reliable and targeted risk management system that enables early risk identification and the determination of suitable preventive and mitigation measures.

The Company continues to work towards enhancing awareness, understanding, and participation of all employees in identifying business risks that have occurred and those that may potentially arise in the future. By doing so, the Company aims to prevent and minimize any negative impacts.

Specifically, the Company has established a Risk Management Unit to oversee the entire risk management system. This unit collaborates with other divisions to manage risks and protect the Company against risks relevant to its operations.

RISK PROFILES

Below are the arising risks which are potential to affect the Company's business:

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Operasional Operational Risks		
Risiko Merger Merger Risk	Risiko terkait strategi penggabungan (integrasi) perusahaan dan bisnis di dalam Perseroan. Risks associated with the Company's integration strategy and its operations.	Perseroan merancang kebijakan, prosedur dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures, and long-term strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Risiko terkait investasi modal dalam entitas anak Perseroan. Risks associated with capital investment in the Company's subsidiaries.	Penanganan investasi modal di dalam entitas anak Perseroan dilakukan oleh unit khusus dengan strategi yang matang. Risiko yang berhubungan dengan investasi modal dijaga baik di tingkat transaksi maupun tingkat portofolio. Capital investment in subsidiaries is managed through a well-designed strategy implemented by a specialized unit. Risks related to capital investment are monitored throughout transactions and the portfolio.
Risiko Politik Political Risk	Risiko terkait negara dan gejolak politik. Risks associated with national affairs and political turmoil.	Perseroan senantiasa memantau kondisi politik serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak agar tidak menimbulkan atau melakukan kegiatan yang menyinggung pihak tertentu. The company continuously monitors the political climate and maintains good relationships and communication with all parties to prevent any activities that may offend certain groups.
Risiko Makroekonomi Macroeconomic Risks	Risiko terkait ketidakstabilan makroekonomi. Risks associated with macroeconomic instability.	Perseroan telah merancang kebijakan, prosedur, dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures, and long-term strategies.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Industri Industrial Risks	Risiko terkait industri tertentu berkaitan dengan operasional entitas anak Perseroan. Risks associated with certain industries connected to the operations of the subsidiaries.	Dalam hal persaingan usaha, Perseroan mengembangkan lini usaha yang beragam dalam bidang petrokimia, perkebunan, energi dan sumber daya alam serta properti. Regarding business competition, the Company has established a diverse portfolio in petrochemicals, plantations, energy, natural resources, and real estate.
Risiko Keuangan Financial Risks		
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko yang timbul dari segala transaksi Perseroan karena sebagian besar transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sangatlah berpengaruh terutama terkait pajak dan beberapa beban yang denominasinya dalam bentuk Rupiah. Risks arise from the Company's transactions because most financial dealings are conducted in US dollars. Thus, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US dollar significantly affect taxes and certain expenses denominated in Rupiah.	Perseroan memelihara saldo kas yang cukup dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah. The Company maintains sufficient cash balance in Rupiah to cover expenses in Rupiah.
Risiko Tingkat Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana entitas dalam Perseroan memiliki pinjaman dana dengan tingkat bunga mengambang. Risks associated with the Company's entities having loans with floating interest rates.	Perseroan melakukan analisis sensitivitas suku bunga dan kontrak <i>swap</i> suku bunga. The Company analyzed the sensitivity of interest rates and interest rate swap contracts.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas terletak pada kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Liquidity risk relates to the liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's management, as well as the short, medium, and long-term financing and liquidity management needs.	Perseroan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company maintained sufficient reserves, banking facilities, and backup loan options by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and crosschecking them with the maturity of financial assets and liabilities.
Risiko Terkait Kegiatan Operasional Entitas Anak Risiko ini terutama sehubungan dengan kegiatan produksi seperti produk petrokimia dan energi panas bumi melalui entitas anak Perseroan. Risk Related to Subsidiaries' Operational Activities This risk mainly concerns the production activities of petrochemical products and geothermal energy through the Company's subsidiaries.		
Siklus Industri Petrokimia dan Ketidakstabilan Harga Produk Petrochemical Industry Cycle and Product Price Volatility	Permintaan atas produk petrokimia berhubungan langsung dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB dan sangat bergantung terhadap permintaan dan kinerja negara-negara di Asia-Pasifik. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan. The demand for petrochemical products is positively correlated with economic activity and GDP growth, and it significantly relies on the demand and performance of countries in the Asia-Pacific region. Prices of petrochemical products are sensitive to fluctuations in supply and demand.	Chandra Asri memitigasi risiko ini melalui integrasi produk turunan dan mendiversifikasi produk yang ditawarkan, menjaga tingkat produksi optimal melalui penerapan metode yang aman dan efisien. Chandra Asri mitigates this risk by integrating product derivatives and diversifying its offerings, maintaining optimal production levels through the implementation of safe and efficient methods.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Fluktuasi Biaya Bahan Baku yang Mengakibatkan Peningkatan Biaya Operasional Fluctuations in Raw Material Costs Leading to Increased Operating Expenses	Naphtha, Propylene dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam produksi produk petrokimia. Bahan baku tersebut bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin. Naphtha, Propylene, and Benzene are the primary raw materials used in the production of petrochemical products. These materials are influenced by both international and domestic market forces. Significant fluctuations in the costs of Naphtha and Propylene may pressure profit margins.	Chandra Asri menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat sebagai bahan baku alternatif ketika terdapat kesempatan ekonomis untuk mengurangi biaya. Chandra Asri memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku. Chandra Asri maintains flexibility by producing LPG and condensate when it is economically viable, using them as alternative raw materials on an opportunistic basis to reduce costs. Additionally, Chandra Asri leverages its synergy with strategic partner SCG Chemicals for raw material procurement.
Bisnis Panas Bumi Sepenuhnya Bergantung pada Dua Tipe Kontrak Utama The Geothermal Business Relies on Two Types of Contracts	Kegiatan usaha panas bumi BREN bergantung sepenuhnya pada dua tipe kontrak utama dengan PLN dan PGE, yakni <i>Joint Operation Contract</i> (JOC) dan <i>Energy Sales Contract</i> (ESC). BREN's geothermal business is entirely dependent on two types of contracts with PLN and PGE: the JOCs (Joint Contract Operations) and ESCs (Energy Sales Contracts).	Aset Perseroan senantiasa diasuransikan untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kedua tipe kontrak utama. The Company's assets are insured to reduce the risks that may arise from the two types of contracts.
Suplai Listrik yang Tidak Stabil Unstable Electricity Supply	Entitas anak Perseroan memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Akan tetapi, terkadang terdapat gangguan dalam penyaluran listrik sehingga operasional menjadi terhambat. The Company's subsidiaries rely on electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) for their operations. Occasionally, disruptions in electricity distribution occur, hindering operations.	Untuk menghadapi risiko terjadinya gangguan aliran listrik, entitas anak di seluruh sektor telah melengkapi diri dengan kemampuan untuk menghasilkan listrik secara independen menggunakan berbagai teknologi yang telah tersedia. To manage the risk of power outages, subsidiaries across various sectors have equipped themselves with independent electricity generator facilities that utilize various available technologies.
Ketersediaan Bahan Baku Availability of Raw Materials	Kegiatan produksi manufaktur entitas anak bergantung pada kelancaran pasokan bahan baku yang mungkin sewaktu-waktu mengalami kelangkaan maupun keterlambatan pengiriman. The manufacturing activity of the subsidiaries relies on a smooth supply of raw materials, which may occasionally face scarcity or delivery delays.	Untuk mengurangi risiko gangguan pasokan, entitas anak telah membangun tempat penyimpanan dengan kapasitas tertentu sesuai dengan perhitungan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. To minimize the risk of supply disruption, the subsidiary has constructed a storage area with a capacity tailored to the calculated requirements for raw materials.
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur seperti fasilitas bongkar muat dan layanan distribusi yang tidak memadai akan berpengaruh besar terhadap jalannya proses manufaktur. Infrastructure like loading and unloading facilities, as well as insufficient distribution services, will significantly impact the manufacturing process.	Entitas anak, khususnya yang bergerak di bidang petrokimia dan panas bumi, telah memiliki infrastruktur terintegrasi demi kelancaran arus produksi dari hulu ke hilir. Subsidiaries, especially those engaged in petrochemical and geothermal operations, have built an integrated infrastructure to maintain a continuous production flow from upstream to downstream.
Modal Usaha Business Capital	Operasional Perseroan dan entitas anak dapat terganggu akibat ketidakstabilan suku bunga yang memengaruhi modal usaha dalam bentuk fasilitas pendanaan dari bank untuk pengembangan usaha. The operations of the Company and its subsidiaries may face disruptions due to fluctuating interest rates impacting funding from banks for business development capital.	Untuk memperoleh pendanaan yang memadai, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai lembaga keuangan dan memiliki rekam jejak dan kredibilitas tinggi. To secure sufficient financing, the Company builds strong relationships with various financial institutions while maintaining a solid track record and credibility.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Risk of Market Price Volatility	Risiko ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku seperti nafta atau harga jual pasar dari berbagai produk jadi. Kegiatan usaha Chandra Asri bergantung pada naik turunnya harga minyak mentah dunia. Terlebih lagi, produk turunan yang dihasilkan oleh Chandra Asri dijual berdasarkan harga pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan persediaan. Perseroan juga menghadapi risiko harga pasar yang berhubungan dengan usaha perkebunan, kayu, dan propertinya. This risk is affected by fluctuations in raw material prices, such as naphtha, as well as market prices for various finished products. Chandra Asri's business is contingent on the fluctuations of global crude oil prices. Moreover, the price of Chandra Asri's derivative products is determined by market pricing, which is influenced by supply and demand. The company also faces market price risks associated with its plantation, timber, and property businesses.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan: • <i>Swap</i> mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS. • <i>Swap</i> suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga. • Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan bunga obligasi. • <i>Cross currency swap</i> untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi. To mitigate this risk, the Company conducts the following: • Cross-currency swaps to hedge against fluctuations in floating interest rates associated with US\$-denominated bank loans. • Interest rate swaps to lessen the impact of rising interest rates. • Forward foreign exchange contracts to manage exposure to exchange rate fluctuations. • Cross-currency swaps to reduce the risks of increasing interest rates and exchange effects on bonds.
Risiko Hukum Legal Risk	Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target sangat dapat terpengaruh. Judicial issues related to lawsuits or the absence of favorable laws can lead to disputes or legal cases involving the Company, its subsidiaries, and third parties. The emergence of such disputes or legal issues may significantly impact business activities and the achievement of goals.	Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. The Company employs corporate legal counsel to resolve disputes or legal cases involving the Company or its subsidiaries and third parties.
Risiko Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Risks	Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar. The business activities of the Company and its subsidiaries might have detrimental social and environmental effects.	Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata acara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya. The Company and its subsidiaries consistently work to comply with the current environmental regulations and procedures to reduce the social and environmental impacts of their business activities.

PERLINDUNGAN ASURANSI

Selain seluruh upaya mitigasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga menyertakan aset-aset utama dan fasilitas operasionalnya dalam program asuransi jika memungkinkan.

INSURANCE PROTECTION

In addition to the previously mentioned risk mitigation measures, the Company insures its primary assets and operational facilities through an insurance program, whenever possible.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara rutin dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama 2024, Unit Audit Internal

REVIEW ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, constantly review the effectiveness of the Company's risk management system. According to the internal audit results from 2024, the

menyatakan bahwa Perseroan telah mengelola risiko dengan efektif dan komprehensif sesuai kapasitasnya, sehingga Perseroan terhindar dari dampak negatif yang mampu menimbulkan kerugian material.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Internal Audit Unit indicated that the Company managed risks effectively and comprehensively within its capacity, thereby avoiding any negative impacts that could lead to material losses.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Within the Board of Directors' perspective, the current risk management system is effective enough to mitigate the identified business, operational, and financial risks, as well as potential new risks which may arise and give significant impact in the future.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Selama 2024, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2024, there are no major legal cases or lawsuits involving the Company and/or its management members.

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulators or authorized authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman tata kelola dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian infrastruktur tata kelola lainnya. Kode Etik Perseroan dilandasi oleh nilai-nilai utama berikut ini, yaitu:

The Company has a Code of Ethics that serves as a governance guideline and is a vital component of a broader governance framework. The Code of Ethics is based on the following core values, specifically:

Keutuhan Integrity

Kami setiap saat akan bersikap adil, jujur, transparan dan menjunjung tinggi nilai moral dalam seluruh perilaku dan terhadap pihak manapun yang berhubungan dengan kami. Perilaku bisnis kami akan lolos dalam ujian pengawasan publik.

We will always be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct with everyone we come into contact with. Our behavior will withstand public scrutiny.

Keunggulan Excellence

Kami sangat berkeinginan untuk mencapai standar kualitas tertinggi, selalu mempromosikan meritokrasi dalam apa yang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya.

We are committed to achieving the highest standards of quality, consistently promoting meritocracy in our actions and processes.

Tanggung Jawab Kepedulian Responsible Care

Kami akan mengintegrasikan prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis kami untuk mengedepankan keberlanjutan di setiap tingkat rantai nilai.

We will incorporate environmental and social principles into our businesses to promote sustainability throughout every level of our value chain.

Inovasi Courage

Kami akan dengan berani mengejar tantangan dan peluang yang berani dengan menggunakan wawasan pasar kami yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.

We will boldly pursue significant challenges and opportunities by leveraging our deep market insight to drive innovation and create value for all our stakeholders.

Kode Etik Perseroan dilakukan sejalan dengan budaya Perseroan, yaitu GROW:

The implementation of the Company's Code of Ethics must be in harmony with the Company's culture, GROW:



**Good Corporate
Governance**



**Reinforcing Industry
Value Chain**



**Organic and Inorganic
Growth**



Wealth

Secara keseluruhan, Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan:

1. Pemberian kesempatan kerja yang sama;
2. Martabat dan rasa hormat;

Overall, the Company's Code of Ethics governs matters related to:

1. Providing equal employment opportunities;
2. Dignity and respect;

3. Pemenuhan hak asasi manusia;
4. Larangan suap dan korupsi;
5. Larangan menerima hadiah dan bingkisan;
6. Kebebasan berserikat;
7. Larangan melakukan pekerjaan sampingan;
8. Kebijakan keutuhan informasi dan harta kekayaan;
9. Kebijakan perdagangan orang dalam;
10. Larangan penggunaan obat-obatan dan zat-zat terlarang;
11. Kebijakan benturan kepentingan;
12. Produk dan layanan kepada pelanggan;
13. Pengendalian ekspor dan sanksi perdagangan;
14. Persaingan sehat;
15. Hubungan dengan pelanggan;
16. Kebijakan terkait masyarakat setempat dan lingkungan;
17. Kebijakan terkait mitra rantai nilai Perseroan;
18. Kebijakan terkait pemangku kepentingan finansial Perseroan;
19. Kebijakan terkait politik non-blok dan keterlibatan pemerintah; dan
20. Kebijakan-kebijakan lainnya yang relevan dengan Grup Perseroan.

Setiap karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik Perseroan sebagai bukti kesanggupannya dalam menaati Kode Etik Perseroan serta peraturan perusahaan mengikat lainnya.

Kode etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan kode etik, Perseroan rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana informasi, pertemuan, serta media publikasi yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap pelanggaran kode etik sesuai peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

3. Fulfillment of human rights;
4. Prohibition of bribery and corruption;
5. Prohibition of accepting gifts and packages;
6. Freedom of association;
7. Prohibition of engaging in side jobs;
8. Policies on the integrity of information and assets;
9. Insider trading policy;
10. Prohibition of using drugs and other prohibited substances;
11. Conflict of interest policy;
12. Products and services offered to customers;
13. Export controls and trade sanctions;
14. Fair competition;
15. Relationships with customers;
16. Policies concerning local communities and the environment;
17. Policies regarding the Company's value chain partners;
18. Policies concerning the Company's financial stakeholders;
19. Policies related to non-partisan politics and government involvement; and
20. Other policies pertinent to the Company's Group.

Every employee must sign a Statement of the Company's Code of Conduct to demonstrate their commitment to complying with the Company's Code of Conduct and other binding company regulations.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at every position and organizational level. To incorporate the Code of Conduct, the Company regularly engages in socialization through various informational methods, meetings, and publishing channels to reach all employees in the Company's environment.

The Company will enforce sanctions on those who fail to comply with the Code of Conduct according to Company Regulations and applicable laws. In 2024, there were no violations of the Code of Conduct within the Company.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki peraturan yang meregulasi kebijakan atas kompensasi jangka panjang.

Currently, the Company does not have regulations that govern long-term compensation policies.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5% (lima persen), dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders holding at least 5% (five percent) of shares, and individuals who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan *website* Perseroan.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran adalah sebuah mekanisme untuk mendapatkan, menyampaikan, dan menyelesaikan pengaduan dari para pemangku kepentingan baik yang berada di dalam maupun di luar grup Perseroan. Praktik ini berlaku sehubungan dengan praktik GCG, Kode Etik Barito, dan kepatuhan perusahaan.

Pemangku kepentingan didorong untuk dapat bersikap proaktif dan berani dalam menyampaikan pelaporan terkait dugaan tindakan kecurangan, penyalahgunaan, maupun tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Seluruh pelaporan dikelola dengan terstruktur dan melindungi identitas pelapor (prinsip anonimitas).

PENYAMPAIAN PENGADUAN

Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut ini:

1. Saluran pelaporan pelanggaran di situs web Perseroan;
2. Tempat pelaporan pelanggaran di lokasi Perseroan;
3. *Email*: whistleblower@barito.co.id; dan
4. *Email* ke Sekretaris Perusahaan (corpsec@barito.co.id).

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah menerima laporan pengaduan dan bukti-bukti yang kredibel, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama di kemudian hari.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai Pejabat Kepatuhan yang akan memeriksa dan mengkoordinasi pelaporan pengaduan, memeriksa apakah pengaduan memiliki manfaat yang memadai sebelum menyerahkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang. Jika diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk memberlakukan tindakan sesuai dengan hukum, ketentuan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Tindakan tersebut harus dilakukan dengan melindungi kerahasiaan dan pelapor dan saksi sesuai dengan kebijakan ini.

JUMLAH PENGADUAN

Selama 2023 dan 2024, Perseroan tidak menerima kasus pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kasus yang perlu diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

On February 5, 2021, the Company established a Whistleblowing System. This Policy acts as a means for obtaining, submitting, and addressing complaints from stakeholders both within and outside the Company's group. This practice aligns with GCG principles, the Company's Code of Ethics, and compliance regulations.

Stakeholders are encouraged to be proactive and courageous when reporting findings of fraud, abuse, or any actions that may harm or hinder the Company's business. All reports will be handled systematically, and the identity of the whistleblower will be protected under the anonymity principle.

SUBMISSION OF COMPLAINTS

Complaints may be submitted through the following communication channels:

1. Violation reporting channel on the Company's website;
2. Place for reporting violations at the Company's location;
3. Email: whistleblower@barito.co.id; and
4. Email to the Corporate Secretary (corpsec@barito.co.id).

MANAGING COMPLAINTS

After receiving the complaint report and credible evidence, the Company will evaluate the risk impact, conduct an inspection, and take necessary measures to address the violation and prevent the same breach from recurring in the future.

PARTY MANAGING COMPLAINTS

The Corporate Secretary acts as a Compliance Officer, responsible for reviewing and coordinating complaint reporting to determine if a complaint has enough merit before forwarding the case to the appropriate authority. The Company may consider implementing measures in line with applicable laws, regulations, and government guidelines if necessary. These actions must ensure the confidentiality of both the reporter and witnesses as outlined by this policy.

NUMBER OF COMPLAINTS

In 2023 and 2024, the Company received no violation cases through the reporting system. Therefore, there are no instances requiring investigation or follow-up.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan pedoman yang disebut 'Kebijakan Anti Korupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan usaha dan secara efektif mendorong keberlanjutan perusahaan. Kebijakan ini telah disetujui Direksi dalam rapat internal Direksi pada 5 Februari 2021.

Korupsi berarti segala jenis suap, penawaran, pemberian, menjanjikan atau menyetujui untuk memberi, meminta atau menerima uang, aset, atau keuntungan tidak pantas lainnya untuk (atau dari), pejabat pemerintahan, sektor pemerintahan, sektor swasta, atau orang yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga orang tersebut dapat melanjutkan atau mengabaikan fungsinya demi memperoleh, mempertahankan bisnisnya, merekomendasikan perusahaan tertentu kepada entitas, atau mencapai segala keuntungan yang tidak pantas dalam transaksi usaha. Hal tersebut tidak berlaku jika dimungkinkan untuk dilaksanakan berdasarkan hukum, peraturan, atau tradisi usaha.

Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dilarang untuk menjalankan atau menerima segala bentuk korupsi baik secara langsung atau tidak langsung yang melindungi setiap usaha dan departemen terkait di setiap negara. Kebijakan Anti Korupsi perlu ditinjau ulang secara berkala, termasuk adanya kemungkinan perubahan atas kebijakan dan ketentuan pelaksanaannya agar tetap sesuai dengan perubahan usaha, peraturan, dan hukum.

Karyawan Perseroan tidak boleh mengabaikan segala kemungkinan tindakan korupsi yang berhubungan langsung dengan Perseroan. Seluruh karyawan harus memberitahukan tindakan tersebut kepada pengawas atau orang yang bertanggung jawab dan membantu penyelidikan pelanggaran. Setiap pertanyaan dapat ditujukan langsung ke Sekretaris Perusahaan yang memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan keadilan dan keamanan bagi karyawan yang menolak atau menginformasikan adanya tindak korupsi terkait Perseroan dengan menerapkan Kebijakan Perlindungan bagi pelapor atau orang yang mengungkapkan informasi antikorupsi sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

The Company has established guidelines known as the 'Anti-Corruption Policy' to diligently evaluate any actions that could potentially lead to corruption and to provide a framework for conducting business while effectively promoting corporate sustainability. This policy received approval from the Board of Directors during their meeting on February 5, 2021.

Corruption is defined as any form of bribery; it includes offering, giving, promising, or agreeing to give, demanding, or accepting money, assets, or other inappropriate benefits to (or from) government officials, government entities, private sectors, or responsible individuals, either directly or indirectly, to influence their actions in a manner that benefits the business or undermines their responsibilities. Exceptions may apply if laws, regulations, customs, or business practices permit such actions.

The Board of Directors, the Management Team, and the Company's staff are prohibited from engaging in or accepting any form of corruption, either directly or indirectly, across all businesses and related departments in every country. The Anti-Corruption Policy must be reviewed regularly, including potential revisions and implementations, to ensure compliance with changes in business, regulations, standards, and laws.

The Company's staff must not be negligent in any potential corruption situations directly involving the Company. All employees are required to report such actions to their supervisors or responsible parties and assist in the investigation of violations. Any inquiries should be directed to the Company Secretary, who oversees compliance with the The Company's Code of Conduct for all employees. The Company will ensure fairness and protect staff who refuse to participate in or disclose the existence of corruption cases related to the Company by implementing the Protection Policy for whistleblowers or individuals providing Anti-corruption information, as outlined in the The Company's Whistleblower Policy.

Kebijakan Antikorupsi ini mencakup seluruh proses manajemen SDM mulai dari rekrutmen, promosi, pelatihan, evaluasi, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. Setiap pengawas di setiap tingkat harus berkomunikasi dengan karyawan agar pedoman ini dapat diterapkan dalam transaksi bisnis di bawah tanggung jawab mereka dan untuk memantau pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif.

This Anti-Corruption Policy includes the entire HR management process, covering recruitment, promotion, training, evaluation, and employee benefits. Every supervisor at every level must communicate these guidelines to their staff to ensure they are applied in business transactions within their areas of responsibility and to oversee their implementation for maximum effectiveness.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai perdagangan orang dalam. Perseroan melarang terjadinya perdagangan efek Perseroan yang dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota keluarganya dan individu serumah. Dalam hal ini, Perseroan juga melarang pemberian informasi nonpublik kepada pihak luar atau dikenal dengan “*tipping*” serta pemberian saran dan rekomendasi mengenai aktivitas perdagangan.

As of February 5, 2021, the Company has developed and validated a policy regarding insider trading. The Company prohibits Management and employees of the Company and its subsidiaries, along with their family members and individuals living in the same household, from trading its securities. Additionally, the Company forbids the distribution of non-public information to outsiders, known as “*tipping*,” and also prohibits offering advice or recommendations related to trading activities.

Kebijakan Komunikasi dengan Investor

Investor Communication Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai penyediaan informasi yang memadai bagi pemegang saham atau investor terkait keputusan berinvestasi. Informasi mengenai Perseroan harus dipublikasikan terlebih dahulu di OJK dan BEI sesuai regulasi pasar modal sebelum diinformasikan kepada siapapun.

As of February 5, 2021, the Company has developed and validated a policy to ensure that shareholders and investors receive adequate information for making investment decisions. Information about the Company must be published in advance at the OJK and IDX, in compliance with capital market regulations, before being disseminated to the public.

Kebijakan Penggunaan Sosial Media

Social Media Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai sosial media yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini secara khusus mengatur sejumlah hal bertujuan untuk menjaga reputasi Perseroan, sebagaimana tercermin dalam aspek-aspek berikut ini:

JUJUR DALAM MENGUNGKAPKAN IDENTITAS

Karyawan dapat mempublikasikan bahwa dirinya bekerja di dan untuk Perseroan dengan menggunakan *hashtag* #WorkForBarito atau #IWorkWithBarito. Karyawan harus menyadari bahwa segala bentuk pengungkapan di sosial media berkaitan dengan status ketenagakerjaannya di Perseroan serta dapat berdampak pada reputasi dirinya dan Perseroan.

HANYA INDIVIDU TERTENTU YANG DISETUJUI UNTUK MEREPRERSENTASIKAN PERSEROAN

Konten yang dibagikan dalam akun media sosial resmi Perseroan harus dianalisis dan disetujui oleh pihak internal yang telah ditunjuk Perseroan, dan dapat disebar oleh karyawan.

TIDAK DIPERKENANKAN MEMBUAT REKOMENDASI UNTUK REKAN KERJA ATAU PEMASOK DI LINKEDIN

Perseroan tidak memperbolehkan karyawan untuk menulis rekomendasi profesional bagi sesama rekan kerja dan pemasok, termasuk di platform LinkedIn.

SALURAN MEDIA SOSIAL BARU MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN

Untuk memastikan efektivitas penggunaan media sosial, karyawan tidak diperbolehkan membuat saluran media sosial baru mengenai Perseroan tanpa mendapatkan persetujuan dari Manajemen atau tim Corporate Communication Perseroan.

MENGUNAKAN PENILAIAN OBJEKTIF ATAS APA YANG AKAN DIBAGIKAN

Karyawan harus memahami bahwa segala bentuk post dapat memengaruhi reputasi dan hak orang lain. Oleh sebab itu, karyawan hendaknya tidak menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.

As of February 5, 2021, the Company has developed and validated a social media policy intended for all employees. This policy specifically addresses various issues to maintain the Company's reputation, as follows:

BE HONEST IN DISCLOSING IDENTITY

Employees may disclose their association with the Company by using the hashtags #WorkForBarito or #IWorkWithBarito. They should recognize that any form of disclosure on social media is connected to their employment status with the Company and can impact both their reputation and that of the Company.

ONLY CERTAIN INDIVIDUALS ARE AUTHORIZED TO REPRESENT THE COMPANY

Content posted on the Company's official social media accounts must be reviewed and approved by designated internal parties before being shared by employees.

PROHIBITION ON MAKING RECOMMENDATIONS TO COLLEAGUES OR SUPPLIERS ON LINKEDIN

The Company prohibits its employees from writing professional recommendations for colleagues and suppliers, including on the LinkedIn platform.

APPROVAL REQUIRED FOR NEW SOCIAL MEDIA CHANNELS

To ensure effective social media use, employees cannot create new social media channels for the Company without obtaining approval from the Company's Management or the Corporate Communication team.

OBJECTIVE ASSESSMENT OF CONTENT TO SHARE

Employees must recognize that any type of content posting can impact the reputation and rights of others. Thus, employees should refrain from sharing information that has not been verified as true.

MEMPERLAKUKAN ORANG LAIN DENGAN RASA HORMAT

Banyak pihak dapat melihat apa yang disebar di media sosial. Oleh sebab itu, etika berkomunikasi di media sosial harus senantiasa dijaga sama seperti bekerja di kantor secara fisik.

HAL PRIVASI MENJADI TIDAK PRIVAT DI MEDIA SOSIAL

Karyawan harus menyadari bahwa hal pribadi yang dipublikasikan di media sosial akan bersifat tidak privasi lagi, sehingga hendaknya berhati-hati dalam mempublikasikan informasi.

TREAT OTHERS WITH RESPECT

Various people can see the information shared on social media. Therefore, the ethics of communication on social media must always be upheld just as they would be in a physical office setting.

PRIVACY ISSUES ARE NO LONGER PRIVATE ON SOCIAL MEDIA

Employees must understand that personal matters posted online will no longer remain confidential; therefore, they should exercise caution when sharing information.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Human Rights Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan yang bertujuan untuk menghormati hak asasi manusia sebagai landasan utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam kebijakan ini, setiap individu wajib:

- Memperlakukan setiap orang dengan manusiawi dan setara tanpa diskriminasi;
- Menghindari pelanggaran terhadap hak asasi manusia termasuk pekerja anak, tenaga kerja paksa, dan perdagangan manusia;
- Mendukung perlindungan hak asasi manusia; dan
- Mendukung komunikasi, sosialisasi, edukasi, dan pemahaman atas hak asasi manusia.

As of February 5, 2021, the Company has established and reaffirmed a policy that prioritizes human rights as the cornerstone of its operations. In this policy, every individual is required to:

- Treat everyone with dignity and equality, free from discrimination;
- Prevent violations of human rights, including child labor, forced labor, and human trafficking;
- Support initiatives to uphold human rights; and
- Promote communication, outreach, education, and awareness of human rights.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance principles and aspects refer to the governance principles applied in all of the Company's activities, according to the OJK regulation, SEOJK No. 32, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of governance principles implementation with following descriptions:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting, both openly and privately, that upholds the independence and interests of the shareholders.		Dipatuhi Complied
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company was attended by most members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Role of Board of Commissioners				
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.		Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Hingga 2023, proses nominasi anggota Direksi diajukan oleh pemegang saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari RUPS. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members. Until 2023, the nomination of the Board of Directors members is proposed by the Company's shareholders and finally approved by the GMS.		Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors				
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company discloses such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Companies have policies to prevent insider trading.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Currently, the Company's policy only covers the selection of suppliers or vendors, but the Company will consider to have a policy related to improving the capabilities of suppliers or vendors.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam setiap perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan Kreditur. Policy on the fulfillment of the rights of creditors is stipulated in every agreement made between the Company and Creditors.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan <i>Whistleblowing System</i> . The Company already has a policy similar to the Whistleblowing System.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
V Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		Dipatuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		Dipatuhi Complied

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

	Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance - Board of Directors and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Telah diterapkan Implemented
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance - Board of Commissioners and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Telah diterapkan Implemented
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Telah diterapkan Implemented
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.3	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Telah diterapkan Implemented
4.	Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Telah diterapkan Implemented
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Telah diterapkan Implemented

	Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values and Culture	Telah diterapkan Implemented
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Telah diterapkan Implemented
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.4	Audit Internal Internal Audit	Telah diterapkan Implemented
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Telah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Telah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Telah diterapkan Implemented
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Telah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>) Key Stakeholders Engagement	Telah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Telah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Telah diterapkan Implemented



07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.barito-pacific.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.baritopacific.com.



Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Concerning Form and Content of The Annual Report of
the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I. BENTUK LAPORAN TAHUNAN THE FORM OF ANNUAL REPORT			
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II. ISI LAPORAN TAHUNAN THE CONTENT OF ANNUAL REPORT			
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	10
B.	Informasi Saham	Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; and d. Trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	10-11

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. Corporate action dates; b. Ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action.	12
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	12
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	12
C. Laporan Direksi		The Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Directors' report shall at least include:	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	The performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. Strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. Role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. Comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	38-47
Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan		The overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	38-47
Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		The corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	The evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	34-37
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	The view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	34-37
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	34-37
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	52
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web.	The access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Email address; and d. Website link.	52
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Brief history of the Issuer or Public Company;	53-59
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	60
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	Line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	61-62
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	The operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	64-65
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	The organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	66
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	List of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	67

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: - Name and position in accordance with the duties and responsibilities; - Latest photograph; - Age; - Nationality; - Educational background and/or certification; - Work experience, covering this following information: - The legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; - Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. - Working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. - Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. - The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed;	72-75
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: - Name and position in accordance with the duties and responsibilities; - Latest photograph; - Age; - Nationality; - Educational background and/or certification; - Work experience, covering this following information: - The legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; - Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; - Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position; and - Working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company;	68-71

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship; and h. The change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed;	
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	67
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	Number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form;	96-97
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. Members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and c. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	76
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The information above can be disclosed in table form.	
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares;	76-77
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individuals; and d. Ownership of foreign individuals.	76-77

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	77
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	80-86
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	13-15
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	The information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	16-17
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; d. Biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	88
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	Name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	89
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	Operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.	106-114
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.	114-118
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	The ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	118
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	118
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	119
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfil the commitment; c. The denominated currency; and d. The plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	119-120
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; and c. Value of the capital investment goods realized.	120
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	The information and fact after the date of accounting report (if any);	121
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	The business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;	122
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters considered important for Issuer or Public Company;	122-123

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other matters considered important for Issuer or Public Company.	123-124
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	Marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	125
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. The amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	125-126
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	The realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. If the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	126-128
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and	130-133

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); iii. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. iv. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan v. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; iii. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; iv. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and v. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	The significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any); and	134
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	134-135
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. The resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	142-148

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	Direksi, paling sedikit memuat: - Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel; - Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: - kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan Kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). - Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: - Prosedur penilaian kinerja; dan - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan - Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: - The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form; - A statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; - The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form; - Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: - Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and - Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any). - The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: - The performance evaluation procedure; - The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and - In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	154-157
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: - Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	The Board of Commissioners shall include: - Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; - A statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; - Policies and implementation related to the frequency of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of its members at these meetings, including at the General Meeting of Shareholders (GMS). Information on attendance levels may be presented in tabular form for meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and the GMS; - Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: - Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	149-153

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any). e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. Procedures for implementing performance appraisals; ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. The party conducting the assessment. f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. Performance appraisal procedures; and ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	158-159
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. Name; b. The legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. The period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company.	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. Pernyataan independensi komite audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit.	The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company. f. Period and term of office of audit committee members; g. Statement of independence of the audit committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee.	160-163
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	164

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	m. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. Reasons for not forming the committee; and ii. The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development participated in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	165-166

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	Internal Audit Unit, include: a. Name of head of internal audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as head of internal audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as internal audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year; e. Structure and position of Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee.	168-169
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. Review of the effectiveness of the internal control system; and c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	170-171
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	172-176
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/claim; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the Company.	176
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	176

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Information on code of ethic and business conducts, include: a. The main points of the code of ethics; b. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.	177-178
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price.	128-130, 179
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. Implementation of the said policy.	179
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. Tindak lanjut pengaduan. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: i. The number of complaints received and processed in the financial year; and ii. Follow-up of the complaints. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	180

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Program dan prosedur yang dilakukandalam mengatasi praktik korupsi, - Balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: - Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, - Kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and - Anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	181-182
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: - A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or - Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	185-189
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan tersebut paling sedikit memuat: - Penjelasan strategi keberlanjutan; - Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); - Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; - Penjelasan Direksi; - Tata Kelola keberlanjutan; - Kinerja keberlanjutan; - Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; - Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan - Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: - Explanation of the sustainability strategy; - An Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); - Brief profile of the Issuer or Public Company; - Explanation of the Board of Directors; - Sustainability governance; - Sustainability performance; - Written verification from an independent party, if any; - A feedback sheet for readers, if any; and - The response of the Company to the previous year's report feedback.	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat:	Information on the Sustainability Report in number 1) can:	
3.	a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	a. Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. Contain all the information as referred to in number 1); and b. Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓

08

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



**PT BARITO PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2024 dan 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –
For the years ended December 31, 2024
and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023*
PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Agus Salim Pangestu
: Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
: Widy Chandra V/32B, RT 009/RW001, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta
: + 62 21 5306711
: Direktur Utama/President Director
- : David Kosasih
: Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
: Jl. Sangrila Raya No. 2, RT003/RW006, Pertukangan
Selatan, Pesanggrahan, Jakarta
: + 62 21 5306711
: Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret /March 14, 2025

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director


(Agus Salim Pangestu)




(David Kosasih)

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T +62(021)530 6711 F +62(021)530 6680

www.barito-pacific.com

Laporan Auditor Independen

No. 00046/2.1460/AU.1/01/1766-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Barito Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00046/2.1460/AU.1/01/1766-3/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Barito Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Pacific Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 185/PMK.01/2023 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal-Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan petrokimia sebesar US\$ 375.912 ribu, yang merupakan 4% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini sebagian besar terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar US\$ 111.247 ribu dan US\$ 166.778 ribu, yang mana telah ditelaah manajemen pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

Selama tahun berjalan, Grup telah menurunkan barang jadi ke nilai realisasi bersih dengan jumlah US\$ 1.690 ribu, dikarenakan dengan volatilitas harga bahan baku. Manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia kemungkinan dicatat dibawah nilai perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan petrokimia Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia:

- Memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for decline in value of petrochemical inventories

As of December 31, 2024, the Group's petrochemical inventories of US\$ 375,912 thousand accounted for approximately 4% of the Group's total assets. These inventories mainly consists of finished goods and raw materials amounting to US\$ 111,247 thousand and US\$ 166,778 thousand respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

During the current year, the Group has written down its finished goods to the net realizable value by an amount of US\$ 1,690 thousand, due to the volatility of the raw material prices. Management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of petrochemical inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of petrochemical inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan petrokimia dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan petrokimia untuk menentukan apakah persediaan petrokimia dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained management's assessment of the net realizable value of petrochemical inventories and made a selection of petrochemical inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Kombinasi bisnis PT UPC Sidrap Bayu Energi

Pada 2 April 2024, Grup mengakuisisi 99,99% saham PT UPC Sidrap Bayu Energi (Sidrap 1 atau "SBE") dari pihak ketiga, dengan nilai pembelian sebesar US\$ 117.877 ribu dan mencatatkan aset tak berwujud sebesar US\$ 85.576 ribu dan *goodwill* sebesar US\$ 12.333 ribu. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") atas akuisisi ini.

Kami fokus pada bidang ini karena materialitas kuantitatif dari akuisisi tersebut dan bahwa pelaksanaan PPA, yang melibatkan identifikasi aset dan liabilitas yang diakuisisi serta nilai wajarnya, memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam pelaksanaan PPA terutama terkait dengan identifikasi dan penilaian aset tidak berwujud serta penilaian wajar atas aset yang diakuisisi. Oleh karena itu, akuisisi bisnis SBE telah ditetapkan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan Grup mengenai kombinasi bisnis SBE disajikan dalam Catatan 4 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan kombinasi bisnis SBE:

- Memeroleh perjanjian kontraktual berkaitan dengan kombinasi bisnis atas SBE dan mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi atas akuisisi tersebut.
- Melakukan diskusi dengan manajemen dan dewan direksi untuk memahami bisnis dari SBE dan alasan akuisisi.
- Obtained the contractual agreements related to the business combination of SBE and evaluated the appropriateness of the accounting treatment of the acquisitions.
- Discussed with management and board of directors to understand the business of SBE and rationale of the acquisition.

Business combination of PT UPC Sidrap Bayu Energi

On April 2, 2024, the Group acquired 99.99% shares of PT UPC Sidrap Bayu Energi (Sidrap 1 or "SBE"), for a total purchase price of US\$ 117,877 thousand and recognized intangible assets of US\$ 85,576 thousand and goodwill of US\$ 12,333. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") for this acquisition.

We focused on this area because of the quantitative materiality of the acquisitions and that the PPA exercise, which involved the identification of the acquired assets and liabilities and their respective fair values, requires the use of significant management judgement and estimate. The significant judgement and estimate involved in the PPA exercise mainly related to the identification and valuation of intangible assets as well as fair valuation of the acquired assets. As such, the business acquisition of SBE has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the business combinations of SBE are set out in Notes 4 and 43 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the business combinations of SBE:

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh informasi keuangan SBE dan laporan PPA Final yang disusun oleh tenaga ahli manajemen dan menguji identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud, dan liabilitas yang diambil alih.
- Melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama penilaian tenaga ahli manajemen serta input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud dan *goodwill*, dan liabilitas yang diasumsikan.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari tenaga ahli manajemen dan tenaga ahli internal.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained the financial information of SBE and the Final PPA report prepared by the management's experts and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.
- Involved our internal expert in assisting us to evaluate the management's experts' valuation methodologies and key assumptions and inputs used in measuring the fair value of the assets acquired, including the intangible assets and goodwill, and liabilities assumed.
- Evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management experts and our internal expert.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki *goodwill* dan aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti yang belum dikembangkan, bonus produksi, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat, yang masing-masing merupakan unit penghasil kas ("UPK") terpisah sebesar US\$ 2,07 miliar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. *Goodwill* dan properti yang belum dikembangkan tersebut berasal dari akuisisi bisnis panas bumi Salak dan Darajat.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*, termasuk aset non-keuangan tertentu, pada setiap akhir periode pelaporan. Pengujian penurunan nilai dilakukan untuk setiap UPK yang telah mendapatkan alokasi *goodwill* dengan membandingkan nilai tercatat UPK, termasuk alokasi *goodwill*, dengan jumlah terpulihkannya.

Penentuan jumlah terpulihkan, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai UPK, melibatkan pertimbangan dan asumsi-asumsi utama sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan, yang telah mempertimbangkan asumsi harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi, yang dihitung oleh tenaga ahli manajemen internal) dan estimasi belanja modal dan operasi.

Kami mengidentifikasi pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan estimasi dan asumsi yang terpengaruh oleh ketidakpastian, dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Pengungkapan atas pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

Recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses

As of December 31, 2024, the Group held goodwill and certain non-financial assets, which consisted of undeveloped properties, production bonuses, deferred charges and fixed assets, relating to the Salak and Darajat geothermal businesses, each of which is each considered to be a separate cash generating unit ("CGU"), totalling US\$ 2.07 billion in the consolidated statement of financial position. The goodwill and undeveloped properties arose from the acquisition of the Salak and Darajat geothermal businesses.

The Group performs an impairment assessment of goodwill, including certain non-financial assets, at the end of each reporting period. An impairment assessment is performed for each CGU for which goodwill has been allocated by comparing the carrying value of the CGUs, including the allocated goodwill, with their recoverable amounts.

The determination of the recoverable amount, which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use of the CGU, involves judgement and key assumptions with respect to the discount rate and the annual growth rate, which take into consideration assumptions on future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves, which are calculated by internal management experts) and estimated capital and operating expenditures.

We identified the recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses as a key audit matter due to the significance of the balances to the consolidated financial statements and the estimates and assumptions involved, which were subject to uncertainty, in determining the recoverable amount.

The Group's disclosures on the recoverability of goodwill and non-financial assets are set out in Notes 4 and 21 to the consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penurunan nilai atas *goodwill* dan aset non-keuangan:

- Memeroleh pemahaman dan menganalisa pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menganalisa risiko bawaan salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Menganalisa penetapan UPK oleh manajemen.
- Menganalisa estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai, yang meliputi antara lain: tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi. Prosedur kami mencakup membandingkan estimasi dan asumsi dengan kinerja keuangan historis dan sumber informasi eksternal untuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.
- Memeroleh pemahaman atas proses Grup dalam mengestimasi cadangan uap panas bumi, termasuk penggunaan tenaga ahli internal oleh manajemen. Kami menilai pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen internal serta kompetensi, kemampuan dan objektivitasnya. Kami memeriksa sampel dari input data yang digunakan dalam pengestimasian cadangan ke hasil eksplorasi dan pengeboran yang relevan serta memeriksa keakuratan matematis perhitungan cadangan.
- Memeriksa keakuratan matematis perhitungan arus kas diskontoan dan membandingkan perkiraan informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui.
- Menilai kemampuan Grup untuk Menyusun perkiraan yang akurat dengan membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi.
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai dampak potensial dari rentang hasil yang memungkinkan.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the goodwill and non-financial assets impairment:

- Obtained understanding and assessed management's controls and processes for performing its impairment assessments and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and the judgements involved in determining the assumptions applied.
- Assessed management's determination of the CGUs.
- Assessed the estimates and assumptions used in the impairment assessments, which included amongst others: the discount rate, annual growth rate, future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures. Our procedures included comparing the estimates and assumptions to the historical financial performance. For the discount rate and annual growth rate we compared to external sources of information.
- Obtained understanding of the Group's process for estimating geothermal steam reserves, including management's use of internal experts. We assessed the work performed by the internal management experts and their competence, capability and objectivity. We checked a sample of data inputs used in the reserves estimates to relevant exploration and drilling results and checked the mathematical accuracy of the reserves calculations.
- Checked the mathematical accuracy of the discounted cash flows and compared the forecasted financial information used with management's approved business plans.
- Assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred.
- Performed independent sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the potential impact of a range of possible outcomes.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Anna Karina Wijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1766

14 Maret/ March 14, 2025



00046

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.606.760	1.800.231	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	342.003	267.334	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	18	363.272	652.884	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	49.287	15.629	Related parties
Pihak ketiga		265.983	242.087	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	45	253.380	1.926	Related parties
Pihak ketiga		50.755	67.121	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8	9.883	8.919	Finance lease receivables -
Persediaan - bersih	9	398.837	416.753	current maturities
Pajak dibayar dimuka	10	87.391	94.365	Inventories - net
Uang muka	11	36.271	34.487	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	22.975	20.289	Advances
Aset keuangan derivatif - lancar	47p	5.113	-	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		1.609	2.824	Derivative financial assets - current
				Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.493.519	3.624.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - bersih	7			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	39.740	230.680	Related parties
Pihak ketiga		69.059	55.095	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi				Finance lease receivables - net of
bagian lancar	8	353.566	363.449	current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	41	51	67	Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih	13	14.666	15.459	Deferred charges - net
Uang muka investasi	47c	-	6.243	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan				Investments in associates and joint
ventura bersama	14	662.073	556.169	venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18	461.442	399.588	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		11.940	13.827	Advances for purchase of property,
Aset keuangan derivatif	47p	36.807	43.175	plant and equipment
Suku cadang dan perlengkapan	9	22.736	19.669	Derivative financial assets
Properti investasi - bersih		25.466	26.079	Spareparts and equipment
Aset hak-guna - bersih	15	15.637	14.832	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	16	3.489.851	2.963.984	Right-of-use assets - net
Aset sewa operasi - bersih	17	309.164	337.193	Property, plant and equipment - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	10.072	10.668	Property on operating lease - net
Tagihan restitusi pajak	20	5.828	6.111	Restricted cash in banks
Biaya pengembangan proyek		34.044	14.951	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi		7.009	5.125	Project development costs
Aset tidak berwujud - bersih	21	1.469.894	1.442.453	Exploration and evaluation assets
				Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.039.045	6.524.817	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		10.532.564	10.149.666	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	22	531.719	667.817
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		55.423	19.936
Uang muka yang diterima		15.539	24.106
Utang pajak	23	54.855	57.569
Biaya yang masih harus dibayar		113.004	75.053
Utang bank jangka pendek	25	147.152	49.649
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	24	3.654	3.468
Utang lembaga keuangan non-bank		19	26
Utang bank jangka panjang	25	281.497	85.814
Utang obligasi dan wesel bayar	26	218.195	154.059
Liabilitas keuangan derivatif	47p	12.896	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.433.953	1.137.497
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	799.936	810.364
Saldo <i>make-up account</i>			
Perusahaan Listrik Negara ("PLN")		23.182	22.174
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	24	10.853	8.446
Utang lembaga keuangan non-bank		4	4
Utang bank jangka panjang	25	1.867.697	1.764.269
Utang obligasi dan wesel bayar	26	2.113.864	2.206.535
Liabilitas keuangan derivatif	47p	30.210	21.891
Liabilitas imbalan kerja	27	62.085	63.762
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.795
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.910.626	4.900.240
JUMLAH LIABILITAS		6.344.579	6.037.737
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 100 per saham)			
Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 279.000.000.000 saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 93.747.218.044 saham)	28	981.373	981.373
Tambahan modal disetor	29	94.806	99.835
Komponen ekuitas lainnya	31	291.462	291.462
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain	32	(3.556)	8.336
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011	33		
Ditentukan penggunaannya		4.293	4.033
Tidak ditentukan penggunaannya		360.979	309.755
Jumlah		1.729.357	1.694.794
Dikurangi biaya perolehan saham treasuri - 38.771.815 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 185.450.729 saham)	30	(1.528)	(6.401)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.727.829	1.688.393
Kepentingan nonpengendali	34	2.460.156	2.423.536
Jumlah Ekuitas		4.187.985	4.111.929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.532.564	10.149.666

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties
Advance payments received
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Long-term liabilities - current maturities:
Lease liabilities
Non-bank financial institution loan
Long-term bank loans
Bonds and notes payable
Derivative financial liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities - net
Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances
Long-term liabilities - net of current maturities:
Lease liabilities
Non-bank financial institution loan
Long-term bank loans
Bonds and notes payable
Derivative financial liabilities
Employment benefits obligation
Decommissioning cost

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity attributable to owners of the Company

Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 100 per share)
Authorized - 279,000,000,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 279,000,000,000 shares)
Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 93,747,218,044 shares)
Additional paid-in capital
Other equity component
Other comprehensive (loss) income
Retained earnings - since quasi - reorganization on June 30, 2011
Appropriated
Unappropriated

Total

Less costs of treasury stock - 38,771,815 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 185,450,729 shares)

Total equity attributable to owners of the Company

Non-controlling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
PENDAPATAN	35	2.386.995	2.760.359	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	36	(1.868.192)	(2.202.219)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		518.803	558.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan	37	(45.529)	(69.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(133.358)	(138.960)	General and administrative expenses
Beban keuangan	39	(349.761)	(322.172)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		13.851	(8.958)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		78.573	69.991	Share in profit of associates and joint venture - net
Pendapatan keuangan	40	128.811	104.146	Finance income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		21.306	30.143	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		232.696	223.218	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	41	(109.800)	(123.442)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		122.896	99.776	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		696	(1.778)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.342)	1.448	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		(16.919)	(22.080)	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		4.714	(8.943)	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		281	9.000	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(14.570)	(22.353)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.326	77.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		56.484	26.116	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	66.412	73.660	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		122.896	99.776	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		44.592	8.460	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		63.734	68.963	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		108.326	77.423	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	42	0,00060	0,00028	(in United States Dollar full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diotor penuh/ Issued and fully paid US\$ '000	Tambahan modal/ disotor/ Additional capital US\$ '000	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income US\$ '000		Saldo laba/ Retained earnings US\$ '000		Saham treasuri/ Treasury stocks US\$ '000	Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to shareholders of the Company US\$ '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000
				Ditemukan pengukuran/ Discovered measurement US\$ '000	Tidak ditemukan pengukuran/ Not discovered measurement US\$ '000						
Saldo per 1 Januari 2023	981.373	99.835	181.479	25.992	4.013	293.659	(6.401)	-	1.579.950	2.141.947	3.721.897
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	122.633	-	-	-	-	-	122.633	74.907	197.540
Dividen tunai	-	-	(12.650)	-	-	-	-	-	(12.650)	194.123	181.473
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(10.000)	-	-	(10.000)	-	(10.000)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.293	1.293
Cadangan umum	-	-	-	-	20	(20)	-	-	-	(57.697)	(57.697)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(17.656)	-	26.116	-	-	8.460	68.963	77.423
Saldo per 31 Desember 2023	981.373	99.835	291.462	8.336	4.033	309.755	(6.401)	-	1.688.393	2.423.536	4.111.929
Pembagian saham bonus dan program kepemilikan saham	-	(5.029)	-	-	-	-	-	4.873	(156)	-	(156)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	-	(5.000)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(5.000)	-	-	-	5.675	5.675
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.578	35.578
Cadangan umum	-	-	-	-	260	(260)	-	-	-	(68.367)	(68.367)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.892)	-	56.486	-	-	44.592	63.734	108.326
Saldo per 31 Desember 2024	981.373	94.806	291.462	(3.556)	4.293	360.979	(1.528)	-	1.722.829	2.460.156	4.187.985

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.330.293	2.715.760	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok dan lainnya		(1.887.810)	(2.021.388)	Suppliers and others
Direksi dan karyawan		(130.323)	(112.813)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		312.160	581.559	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		60.056	55.899	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(167.441)	(190.434)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(314.956)	(306.520)	Payment of finance charges
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(110.181)	140.504	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		113.578	89.635	Interest received
Penarikan pada deposito berjangka		3.239	-	Drawdown on time deposits
Penerimaan dividen tunai		7.313	10.137	Dividends received
Bagi hasil operasi		2.209	2.270	Operational profit sharing
Penempatan pada aset keuangan lainnya		(420.644)	(582.335)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas aset keuangan lainnya yang telah jatuh tempo		710.482	443.136	Proceeds from other financial asset matured
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.282)	(9.242)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian hak atas tanah		(37.603)	-	Payment of advance for purchase of landrights
Perolehan aset tetap		(482.400)	(114.746)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non pengendali	31	-	(69.811)	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi untuk akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak nonpengendali		-	(5.461)	Payment of transactions costs for acquisition of interests in subsidiaries from non controlling interest
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(104.608)	(140.353)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Akuisisi entitas asosiasi		(27.278)	(64.813)	Acquisition of a associate
Pembayaran untuk kepemilikan tambahan pada entitas asosiasi		-	(46.426)	Payment for additional interest in associate
Penambahan properti investasi		(498)	(4.199)	Additions of investment properties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(39.740)	-	Loan given to a related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(277.232)	(492.208)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		35.578	194.000	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak		-	200.718	Proceeds from limited public offering of subsidiary
(Penempatan) penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(74.073)	(87.744)	(Placement) drawdown of restricted cash in bank
Penerimaan utang bank jangka panjang		492.684	258.369	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		253.498	50.070	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(3.442)	(4.253)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(9.155)	(1.636)	Payment of transaction costs
Pembayaran utang obligasi dan wesel bayar	26	(152.914)	(135.787)	Payment of bonds and notes payable
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank		(7)	22	Proceeds from non-bank financial institution loan
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	28	(5.000)	(10.000)	The Company
Entitas anak		(68.367)	(57.697)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang	25	(275.047)	(167.954)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	25	(155.794)	(1.070)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi dan wesel bayar		156.380	276.825	Proceeds from bonds and notes payable
Pembayaran pajak atas pembagian saham bonus		(399)	-	Payment of tax on bonus share
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		193.942	513.863	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(193.471)	162.159	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	5	1.800.231	1.638.072	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	5	1.606.760	1.800.231	

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 44

Information of non-cash investing activities are disclosed in Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Barito Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No.8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 24 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 05 tanggal 11 Mei 2022, menyetujui perubahan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0018115. Tahun 2022, tanggal 3 Juni 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perusahaan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang energi terbarukan, transportasi dan aktivitas perusahaan *holding*.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 3.212 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3.246) (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioners
	Salwati Agustina	
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	David Kosasih	Directors
	Diana Arsiyanti	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Henky Susanto	Chairman
Anggota	Jennywati Soewito	Members
	Toni Setioko	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Barito Pacific Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, year 1968 based on Notarial Deed No.8 of Kartini Muljadi, S.H. dated April 4, 1979 under the name of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/195/8 dated July 23, 1979 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 24 dated October 19, 1979. Based on Notarial Deed No. 33 of Benny Kristianto, S.H. dated August 29, 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) No. 05 dated May 11, 2022, concerning changes of the Company's Directors. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.09.0018115. Year 2022, dated June 3, 2022.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company is domiciled in Banjarmasin with its plants located in Jelapat, Banjarmasin. The Company's office in Jakarta is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities comprises of renewable energy, transportation and holding company activities.

The Company and its subsidiaries ("the Group") have total number of employees of 3,212 (unaudited) at December 31, 2024 (December 31, 2023: 3,246) (unaudited).

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan masing-masing 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dimana jumlah lembar saham Perusahaan dari 6.979.892.784 saham menjadi 13.959.785.568 saham.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-54/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.399.777.259 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan surat No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 untuk melakukan pemecahan lembar saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, yang mengakibatkan saham beredar Perusahaan meningkat dari 17.801.438.250 saham menjadi 89.007.191.250 saham.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury Perusahaan dengan rasio 475:2 yang dilaksanakan pada 12 Januari 2023.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam (currently Financial Service Authority/ OJK) Letter No. S-1319/PM/1993 dated August 11, 1993, for the public offering of 85,000,000 shares with offering price of Rp 1,000 per share and par value of Rp 7,200 per share. In October 1994, the Company issued bonus shares of one (1) share for every outstanding share totalling 700,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share. Furthermore, in December 2002, January and August 2003, the Company issued additional 1,177,988,116 shares, 35,524,510 shares and 3,947,168 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, respectively, in connection with the Company's loan restructuring scheme.

On November 14, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-5268/BL/2007 for its limited offering of 4,362,432,990 shares through Preemptive Rights Issue I to stockholders. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On July 12, 2017, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 for the stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 6,979,892,784 shares to 13,959,785,568 shares.

On May 22, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-54/D.04/2018 for its limited offering of up to 4,399,777,259 shares through Preemptive Rights Issue II to stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 31, 2019, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 for the stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 17,801,438,250 shares to 89,007,191,250 shares.

On December 9, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in order to others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 475:2 which was held on January 12, 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury Perusahaan dengan rasio 625:1 yang dilaksanakan pada 19 Juli 2024. Pemegang Saham juga menyetujui pengalihan Saham Treasury melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (MESOP) pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.810 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 46.405 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 479 miliar (setara dengan US\$ 29.637 ribu) jatuh tempo pada 19 Desember 2022 dan Seri B sejumlah Rp 271 miliar (setara dengan US\$ 16.768 ribu) jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 363,48 miliar (setara dengan US\$ 22.490 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 227,48 miliar (setara dengan US\$ 14.075 ribu) jatuh tempo pada 1 April 2023 dan Seri B sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US\$ 8.415 ribu) jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 April 2020 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 386,52 miliar (setara dengan US\$ 23.915 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 167,52 miliar (setara dengan US\$ 10.365 ribu) jatuh tempo pada 18 Desember 2021, Seri B sejumlah Rp 56 miliar (setara dengan US\$ 3.465 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023 dan Seri C sejumlah Rp 163 miliar (setara dengan US\$ 10.085 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2020 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.810 ribu).

On June 14, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholder, in order to others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 625:1 which was held on July 19, 2024. The shareholders approved the distribution of treasury shares through Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) on July 16, 2024.

As of December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. The Company's Bonds Offering

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,810 thousand).

In the context of the Bonds Offering, the Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 46,405 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 479 billion (equivalent to US\$ 29,637 thousand) with maturity date of December 19, 2022 and Series B amounting to Rp 271 billion (equivalent to US\$ 16,768 thousand) with maturity date of December 19, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 amounting to Rp 363.48 billion (equivalent to US\$ 22,490 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US\$ 14,075 thousand) with maturity date of April 1, 2023 and Series B amounting to Rp 136 billion (equivalent to US\$ 8,415 thousand) with maturity date of April 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 2, 2020 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020 amounting to Rp 386.52 billion (equivalent to US\$ 23,915 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US\$ 10,365 thousand) with maturity date of December 18, 2021, Series B amounting to Rp 56 billion (equivalent to US\$ 3,465 thousand) with maturity date of December 8, 2023 and Series C amounting to Rp 163 billion (equivalent to US\$ 10,085 thousand) with maturity date of December 8, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2020 (Note 26).

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,810 thousand).

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 46.405 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 561,1 miliar (setara dengan US\$ 34.717 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2024 dan seri B sejumlah Rp 188,9 miliar (setara dengan US\$ 11.688 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2026. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2021 (Catatan 26).

On July 9, 2021, the Company issued the Shelf Registration Bonds II Barito Pacific Phase I amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 46,405 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US\$ 34,717 thousand) with maturity date of July 8, 2024 and Series B amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US\$ 11,688 thousand) with maturity date of July 8, 2026. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2021 (Note 26).

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 46.405 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US\$ 11.484 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2025, seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US\$ 27.280 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2027 dan seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US\$ 7.641 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2029. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2022 (Catatan 26).

On April 1, 2022, The Company issued the Shelf Registration Bonds II Phase II amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 46,405 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US\$ 11,484 thousand) with maturity date of April 1, 2025, series B amounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US\$ 27,280 thousand) with maturity date of April 1, 2027 and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US\$ 7,641 thousand) with maturity date of April 1, 2029. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 4, 2022 (Note 26).

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621 ribu)

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621 thousand).

Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 61.874 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 52,5 miliar (setara dengan US\$ 3.250 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2026, Seri B sejumlah Rp 821,9 miliar (setara dengan US\$ 50.852 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2028 dan Seri C sejumlah Rp 125,6 miliar (setara dengan US\$ 7.772 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2030 (Catatan 26).

On February 9, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 61,874 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 52.5 billion (equivalent to US\$ 3,250 thousand) with maturity date of February 8, 2026, Series B amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US\$ 50,852 thousand) with maturity date of February 8, 2028 and Series C amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US\$ 7,772 thousand) with maturity date of February 8, 2030 (Note 26).

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 61.874 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 700 miliar (setara dengan US\$ 43.311 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2026, Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 18.562 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2028 (Catatan 26).

On November 29, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 61,874 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 700 billion (equivalent to US\$ 43,311 thousand) with maturity date of November 28, 2026, Series B amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 18,562 thousand) with maturity date of November 28, 2028 (Note 26).

Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2024 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 66.058 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 33.029 ribu) yang akan jatuh tempo pada 16 Juli 2027, Seri B sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 33.029 ribu) yang akan jatuh tempo pada 16 Juli 2029 (Catatan 26).

On July 17, 2024, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 66,058 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 33,029 thousand) with maturity date of July 16, 2026, Series B amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 33,029 thousand) with maturity date of July 16, 2029 (Note 26).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ December 31,		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ December 31,	
		2024 2023	2023 2023		2024 2023	2023 2023
		%	%		US\$ '000	US\$ '000
Petrokimia/Petrochemical						
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")	Jakarta			1993	5.658.866	5.614.450
Pemilikan/Ownership				Petrokimia/ Petrochemical		
Langsung/Direct		34,63	34,63			
Tidak langsung melalui Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")		3,92	3,92			
Indirect through Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")						
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	Jakarta			Tahap	642.147	516.650
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/		99,99	99,99	Pengembangan/ Development stage		
Indirect ownership through CAP						
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")	Cilegon			1996	275.780	298.832
dahulu/formerly PT Krakatau Daya Listrik ("KDL")						
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/		70,00	70,00			
Indirect ownership through CDI						
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex.	Singapura/ Singapore			2009	248.271	236.486
Altus Capital Pte. Ltd. ("AC")						
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/		100,00	100,00			
Indirect ownership through CAP						
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	Cilegon			1999	736	705
Pemilikan tidak langsung melalui KCE/		99,99	68,07	Penjualan bahan bakar minyak/fuel sales		
Indirect ownership through KCE						
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	Jakarta			Tahap	257.387	127.598
Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/		99,99	99,99	Pengembangan/ Development stage		
Indirect ownership through CAP2						
PT Chandra Daya Investasi ("CDI")	Jakarta			2023	1.079.720	910.699
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/		70,00	70,00	Konsultasi manajemen/ Management consulting		
Indirect ownership through CAP						
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	Singapura/ Singapore			2023	93	-
Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/		100,00	100,00	Perusahaan investasi/ Investing company		
Indirect ownership through CATCO						
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN")	Jakarta			2024	62.850	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/		99,99	99,99			
Indirect ownership through CAP						
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	Jakarta			2023	13.587	8.711
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/		99,99	99,99	Konsultasi manajemen/ Management consulting		
Indirect ownership through CDI						
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	Jakarta			Tahap pengembangan/ Development stage	13.400	8.513
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/		100,00	100,00			
Indirect ownership through CSP						
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	Jakarta			Tahap pengembangan/ Development stage	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/		100,00	100,00			
Indirect ownership through CSP						
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	Jakarta			1986	9.930	8.852
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/		50,75	50,75			
Indirect ownership through CDI						
PT Chandra Shipping International ("CSI")	Jakarta			2024	51.634	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/		49,00	-	Angkatan laut/ Marine transportation		
Indirect ownership through CDI						
PT Marina Indah Maritim ("MIM")	Jakarta			2024	33.593	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/		49,00	-	Angkatan laut/ Marine transportation		
Indirect ownership through CDI						
Chandra Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI")	Singapura/ Singapore			2024	26.000	-
Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/		100,00	-			
Indirect ownership through CATCO						
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC")	Singapura/ Singapore			Tahap pengembangan/ Development stage		-

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		US\$ '000	US\$ '000
Petrokimia/Petrochemical						
PT Chandra Asri Konsultasi ("CAK") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2 Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	-	-
CAPGC Pte. Ltd. Pemilikan tidak langsung melalui CAC Indirect ownership through CAC	Singapura/ Singapore	80,00	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	-	-
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy and power plant						
PT Barito Renewable Energy Tbk ("BREN") (dahulu/formerly "PT Barito Cahaya Nusantara") Pemilikan langsung/Direct ownership	Indonesia	64,67	64,67	2018	3.798.374	3.508.431
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL") Pemilikan tidak langsung melalui BREN/ Indirect ownership through BREN	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2012	1.814.269	1.759.683
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL") Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ Indirect ownership through SEGHPL	Singapura/ Singapore	80,00	80,00	2005	709.241	706.520
Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (dahulu/formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("SEG-NBV") Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ Indirect ownership through SEGHPL	Belanda/ Netherlands	100,00	100,00	2016	182.194	432.668
Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG-PBV") Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ Indirect ownership through SEGHPL	Belanda/ Netherlands	100,00	100,00	Tidak beroperasi/ Dormant	-	-
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW") Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ Indirect ownership through SEGPL	British Virgin Island	100,00	100,00	2000	806.317	861.661
PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEG-H") Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ Indirect ownership through SEGPL	Indonesia	95,00	95,00	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	261	255
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL") Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD	Bermuda	100,00	100,00	1994	3.709.646	3.358.137
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEG-SPL") Pemilikan tidak langsung melalui SEG-SL/ Indirect ownership through SEG-SL	Pulau Cayman/ Cayman Island	100,00	100,00	1997	2.051.125	1.756.663
Star Energy Geothermal Darajat I, Ltd. ("SEGSD-I") Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD	Persemakmuran Bahama/Bahama Commonwealth	100,00	100,00	1994	550.008	510.219
Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd. ("SEGSD-II") Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD	Persemakmuran Bahama/Bahama Commonwealth	100,00	100,00	1994	887.736	856.894
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEG-SS") Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD	Indonesia	95,00	95,00	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	1.505	1.185
PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI") Pemilikan langsung/Direct ownership Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ Indirect ownership through SEGPL	Indonesia	95,00	95,00	2011	11.714	8.887
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. (SEGHSD) Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ Indirect ownership through SEGPL Pemilikan tidak langsung melalui SEG-NBV/ Indirect ownership through SEG-NBV	Belanda/ Netherlands	51,00 49,00	51,00 49,00	2016	871.715	865.280

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		US\$ '000	US\$ '000
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy and power plant						
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (SEGSD) Pemilikan tidak langsung melalui SEGHS/ Indirect ownership through SEGHS	Belanda/ Netherlands	80,20	80,20	2016	2.249.122	2.241.372
PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI) Pemilikan langsung/Direct ownership	Indonesia	5,00	5,00	2000	42.935	39.474
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD		95,00	95,00			
PT Star Energy Geothermal Drilling Services (SEGDS) Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ Indirect ownership through SEGPL	Indonesia	51,00	51,00	2023	18.346	5.601
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSD/ Indirect ownership through SEGSD		49,00	49,00			
PT Barito Wind Energy ("BWE") Pemilikan tidak langsung melalui BREN/ Indirect ownership through BREN	Indonesia	99,99	99,99	2023	143.253	32.868
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ Indirect ownership through BWE	Indonesia	51,00	51,00	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	13.304	12.647
PT UPC Sukabumi Bayu Energi Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ Indirect ownership through BWE	Indonesia	50,99	-	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	8.039	-
PT UPC Lombok Timur Bayu Energi Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ Indirect ownership through BWE	Indonesia	50,99	-	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	2.448	-
PT UPC Sidrap Bayu Energi Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ Indirect ownership through BWE	Indonesia	99,99	-	2018	117.674	-
PT UPC Operation and Maintenance Indonesia Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ Indirect ownership through BWE	Indonesia	99,99	-	2018	149	-
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ Logging and timber manufacturing						
PT Tunggul Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI") Pemilikan langsung/Direct ownership	Ternate	99,99	99,99	1986	341	380
Pemilikan tidak langsung melalui BMI/ Indirect ownership through BMI		0,01	0,01			
Pemilikan tidak langsung melalui MTP/ Indirect ownership through MTP		0,00	0,00			
PT Barito Kencana mahardika ("BKM") *) Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	51,00	51,00	Tahap pengembangan/ Development stage	6.218	6.544
Hutan tanaman industri/Industrial timber plantations						
PT Rimba Equator Permai ("REP") Pemilikan langsung/Direct ownership	Pontianak	99,97	9,97	Tahap pengembangan/ Development stage	6	7
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ Indirect ownership through GI		0,03	0,03			
Lem (perekat)/Glue						
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK") Pemilikan langsung/Direct ownership	Banjarmasin	99,97	99,97	1992	1.111	1.050
Pemilikan tidak langsung melalui BMI/ Indirect ownership through BMI						
Properti/Property						
PT Griya Indola ("GI") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	99,99	99,99	1991	55.695	50.451
Pemilikan tidak langsung melalui BJRK						

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/ Not consolidated (Note 14).

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2024	2023		2024	2023
		%	%		US\$ '000	US\$ '000
Properti/<i>Property</i>						
PT Griya Tirta Asri ("GTA") Pemilikan tidak langsung melalui GI <i>Indirect ownership through GI</i>	Jakarta	99,99	99,99	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	9.257	12.306
Pemilikan tidak langsung melalui TAIWI <i>Indirect ownership through TAIWI</i>		0,01	0,00			
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS") Pemilikan tidak langsung melalui GI <i>Indirect ownership through GI</i>	Jakarta	99,99	99,99	Belum beroperasi/ <i>Non operating</i>	4.951	3.244
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI") Pemilikan tidak langsung melalui GI <i>Indirect ownership through GI</i>	Jakarta	99,99	99,99	1987	6.281	6.519
PT Meranti Griya Asri ("MGA") Pemilikan tidak langsung melalui GI <i>Indirect ownership through GI</i>	Jakarta	99,97	99,97	Belum beroperasi/ <i>Non operating</i>	195	210
Perkebunan/<i>Plantation</i>						
PT Agroparatama Subur Lestari ("ASL") *) Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	60,00	60,00	Belum beroperasi/ <i>Non operating</i>	-	-
PT Wahaguna Margapratama ("WM") *) Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	60,00	60,00	Belum beroperasi/ <i>Non operating</i>	-	-
PT Royal Indo Mandiri ("RIM") Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	99,00	99,00	2005	2.697	2.898
Pemilikan tidak langsung GI/ <i>Indirect ownership through GI</i>		1,00	1,00			
Lain-lain/<i>Others</i>						
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG") Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00	100,00	2005	1.381	1.381
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS") *) Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	98,00	98,00	1998	-	-
PT Barito Investa Prima ("BIP") Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	99,95	99,95	2017	4.753	3.325
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ <i>Indirect ownership through GI</i>						
PT Barito Wahana Lestari ("BWL") Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	99,00	99,00	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	461.019	334.190
Pemilikan tidak langsung melalui TAIWI/ <i>Indirect ownership through TAIWI</i>		1,00	1,00			
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT") Pemilikan tidak langsung melalui BWL <i>Indirect ownership through BWL</i>	Jakarta	69,39	69,39	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	477.409	383.991
Yayasan Bakti Barito *) Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	100,00	100,00	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	-	-
PT Barito Mitra Investama ("BMI") (dahulu/ <i>formerly</i> PT Barito Mitra Hasana ("BMH")) Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	96,00	96,00	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	4.017	4.209
Pemilikan tidak langsung melalui BWI/ <i>Indirect ownership through BWI</i>		4,00	4,00			
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI") Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Jakarta	99,00	99,00	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	19.060	25.762

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/ Not consolidated (Note 14).

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in RPU shares to CDI.

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 6.500 ribu (atau setara dengan Rp 86.586,5 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041. Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 532.840 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US\$ 500 juta (atau setara dengan Rp 6.600,5 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.027.715,15 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071957.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor dari yang sebelumnya 541.850 lembar saham atau senilai US\$ 541.850 ribu menjadi 591.850 lembar saham atau senilai US\$ 591.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0072536 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor dari yang sebelumnya 591.850 lembar saham atau senilai US\$ 591.850 ribu menjadi 646.850 lembar saham atau senilai US\$ 646.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157489 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

CAP2

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US\$ 6,500 thousand (or equivalent to Rp 86,586.5 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041. Year 2023 dated August 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US\$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 532,840 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 500 million (or equivalent to Rp 6,600.5 billion) also increased its issued and fully paid shares amounting US\$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,027,715.15 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02. Year 2023 dated November 21, 2023.

Based on Notarial Deed No. 114 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the CAP2 approved to increase issued capital stock from 541,850 shares or US\$ 541,850 thousand to 591,850 shares or US\$ 591,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072536 Year 2024 dated March 26, 2024.

Based on Notarial Deed No. 196 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the CAP2 approved to increase issued capital stock from 591,850 shares or US\$ 591,850 thousand to 646,850 shares or US\$ 646,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157489 Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 158 tanggal 22 November 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor dari yang sebelumnya 646.850 lembar saham atau senilai US\$ 646.850 ribu menjadi 652.850 lembar saham atau senilai US\$ 652.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215393 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US\$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US\$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 12.001 ribu (atau setara dengan Rp 180.015 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 3.000 ribu (atau setara dengan Rp 45 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019. Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 6.500 ribu atau Rp 97.500 juta terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 100.000 ribu (atau setara dengan Rp 1.500 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 600 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 158 dated November 22, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the CAP2 approved to increase issued capital stock from 646,850 shares or US\$ 646,850 thousand to 652,850 shares or US\$ 652,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215393 Year 2024 dated November 28, 2024.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US\$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US\$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01. Year 2023, dated March 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 12,001 thousand (or equivalent to Rp 180,015 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 3,000 thousand (or equivalent to Rp 45 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019. Year 2023 dated May 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 6,500 thousand or Rp 97,500 million consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307. Year 2023 dated August 31, 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 100,000 thousand (or equivalent to Rp 1,500 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 600 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 135.332 ribu (atau setara dengan Rp 2.209.980 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.157.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 50.000 ribu (atau setara dengan Rp 750.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072579. Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 198 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 150.000 ribu (atau setara dengan Rp 2.250.000 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 55.000 ribu (atau setara dengan Rp 825.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157673. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

CATCO

Berdasarkan Electronic Register of Members No. 200919215M tanggal 17 Oktober 2024, CATCO melakukan penambahan modal saham sebesar US\$ 17.000 ribu yang terdiri dari 17.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 September 2023, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 17 Oktober 2024, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 17.000 ribu yang terdiri dari 17.000 ribu lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 135,332 thousand (or equivalent to Rp 2,209,980 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,157,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.AH.01.02. Year 2023 dated November 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 115 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 50,000 thousand (or equivalent to Rp 750,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072579. Year 2024 dated March 26, 2024.

Based on Notarial Deed No. 198 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 150,000 thousand (or equivalent to Rp 2,250,000 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 55,000 thousand (or equivalent to Rp 825,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157673. Year 2024 dated June 25, 2024.

CATCO

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated October 17, 2024, the CATCO increased its paid-up capital amounting to US\$ 17,000 thousand that consists of 17,000 thousand shares.

On September 26, 2023, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated October 17, 2024, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 17,000 thousand that consists of 17,000 thousand shares.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan CAP2 mendirikan PT Chandra Daya Investasi (CDI) dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US\$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US\$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313. Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613. Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada PT Buana Primatama Niaga ("BPN"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP and CAP2 established a company named PT Chandra Daya Investasi (CDI) with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US\$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500,000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US\$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Year 2023, dated February 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 150,880 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267. Year 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504. Year 2023 dated May 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313. Year 2023 dated July 6, 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613. Year 2023 dated August 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to PT Buana Primatama Niaga ("BPN"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298. Year 2023 dated September 5, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 triliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077901.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power BV sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

KSE

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27,237 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520 ribu atau setara dengan US\$ 79.446, dan 27.238 lembar saham atas KSE dari Koperasi Karyawan PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567 ribu (atau setara dengan US\$ 79.448), masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham KCE, seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US\$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor KCE.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KCE tersebut kepada CDI.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CDI amounting Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power BV totaling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167. Year 2023 dated December 18, 2023.

KSE

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounting to Rp 1,266,520 thousand (or equivalent to US\$ 79,446) and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Karyawan PT Latinusa amounting to Rp 1,266,567 thousand (or equivalent to US\$ 79,448) in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the CAP has acquired the shares of KCE, amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US\$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KCE.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KCE shares to CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202344865E tanggal 30 April 2024, CATCO melakukan penambahan modal saham CAC sebesar US\$ 100 ribu yang terdiri dari 100 ribu lembar saham.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CPN menyetujui peningkatan modal dasar ke CPN sebesar US\$ 79.200 ribu (atau setara dengan Rp 1.188.000 juta) dan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CPN sebesar US\$ 46.756 ribu (atau setara dengan Rp 701.340 juta) yang seluruhnya diambil oleh CAP, melalui mekanisme *spin-off*. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039796.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established a company named CAC with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202344865E dated April 30, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CAC amounting to US\$ 100 thousand that consists of 100 thousand shares.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 atau setara dengan US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 247 dated June 28, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of CPN agreed to increase the paid-up capital to CPN amounting to US\$ 79,200 thousand (or equivalent to Rp 1,188,000 million) and increased its issued and fully paid shares to CPN amounting to US\$ 46,756 thousand (or equivalent to Rp 701,340 million) which was entirely acquired by the CAP through spin-off mechanism. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0039796.AH.01.02. Year 2024 dated July 3, 2024.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US\$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US\$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US\$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US\$ 19.997 ribu (atau setara dengan Rp 299.948 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 8.950 ribu (atau setara dengan Rp 134.250 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 5.000 ribu (atau setara dengan Rp 75.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 19.200 ribu (atau setara dengan Rp 288 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 8.550 ribu (atau setara dengan Rp 128.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US\$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 atau setara dengan US\$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US\$ 0.9 thousand). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Year 2023, dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounting US\$ 19,997 thousand (or equivalent to Rp 299,948 million) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 8,950 thousand (or equivalent to Rp 134,250 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 5,000 thousand (or equivalent to Rp 75,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Year 2024 dated June 25, 2024.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US\$ 19,200 thousand (or equivalent to Rp 288 billion) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 8,550 thousand (or equivalent to Rp 128,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 5.000 ribu (atau setara dengan Rp 75.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan PT Chandra Asri Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan sebuah Perusahaan bernama PT Chandra Shipping International ("CSI") dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US\$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US\$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Selama tahun berjalan, CSI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 685.806.900 ribu (atau setara dengan US\$ 43.168.270). Dengan peningkatan modal ini, bagian kepemilikan BPN dan CDI tetap sebesar masing-masing 51% dan 49%.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 5,000 thousand (or equivalent to Rp 75,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Year 2024 dated June 25, 2024.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named PT Chandra Asri Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established a company named PT Chandra Shipping International ("CSI") with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US\$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US\$ 2 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Year 2024, dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

During the year, CSI has increased its issued and paid-up capital by Rp 685,806,900 thousand (or equivalent to US\$ 43,168,270). From this issue of shares, BPN and CDI interest remains 51% and 49%, respectively.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US\$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 90% atau sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US\$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US\$ 2.879.345).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan CDI membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relative diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya goodwill yang diakui.

Selama tahun berjalan, MIM meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 417.111.300 ribu (atau setara dengan US\$ 26.613.175). Dengan peningkatan modal ini, bagian kepemilikan BPN dan CDI tetap sebesar masing-masing 51% dan 49%.

CABI

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240610050408 tanggal 10 Juni 2024, CATCO mendirikan CABI dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada 17 September 2024, CATCO melakukan setoran modal saham CABI sebesar US\$ 10.502 ribu yang terdiri dari 10.502 ribu lembar saham.

Pada 21 Oktober 2024, CATCO melakukan penambahan setoran modal saham CABI sebesar US\$ 15.502 ribu yang terdiri dari 15.502 ribu lembar saham.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US\$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 90% or equivalent to 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US\$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Year 2018, dated August 7, 2018.

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US\$ 2,879,345)

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and CDI have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

During the year, MIM has increased its issued and paid-up capital by Rp 417.111.300 thousand (or equivalent to US\$ 26,613,175). From this issue of shares, BPN and CDI interest remains 51% and 49%, respectively.

CABI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240610050408 dated June 10, 2024, CATCO established a company named CABI with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

On September 17, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounting to US\$ 10,502 thousand that consist of 10,502 thousand shares.

On October 21, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounting to US\$ 15,502 thousand that consist of 15,502 thousand shares.

CAPGC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240423013886 tanggal 23 April 2024, CAC mendirikan CAPGC dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada tanggal 7 Mei 2024, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US\$ 10 terbagi atas 8 lembar saham kepada CAC dan 2 lembar saham kepada Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore") yang merupakan entitas anak dari Glencore plc. Dengan peningkatan modal tersebut, bagian kepemilikan CAC dan Glencore masing-masing menjadi sebesar 80% dan 20%.

CAK

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 September 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CAK dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077031.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Oktober 2024.

BREN

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, BREN menyetujui pengalihan saham sebanyak 10 saham milik GI kepada Perusahaan sebesar Rp 10 juta atau setara dengan US\$ 636. BREN juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.464.433 lembar saham baru yang akan diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan dan Green Era Energy Pte Ltd melalui mekanisme inbreng dengan saham SEGHPL.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 15 Juni 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0033656.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar BREN mengubah nilai nominal masing-masing saham BREN dari semula Rp 1.000 ribu per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham dan modal dasar perseroan dari berjumlah 30.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000.000 lembar saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari 19.465.683 lembar saham menjadi 129.771.220.000 lembar saham.

CAPGC

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA240423013886 dated April 23, 2024, CAC established a company named CAPGC with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

On May 7, 2024, CAPGC increased its paid-up capital to US\$ 10 consist of 8 shares to CAC and 2 shares to Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore"), a subsidiary of Glencore plc. From this increase of paid-up capital, the interest of CAC and Glencore become 80% and 20%, respectively.

CAK

Based on Notarial Deed No. 86 dated September 24, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CAK with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million consist of 100 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to Rp 10,050 million. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0077031.AH.01.01. Year 2024, dated October 1, 2024.

BREN

Effective on December 26, 2022, according to Notarial Deed No. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, BREN approved the transfer of 10 shares owned by GI to the Company amounting to Rp 10 million or equivalent to US\$ 636. BREN also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorized, paid-up and issued capital, by issuing 19,464,433 new shares which will be subscribed and paid up by the Company and Green Era Energy Pte Ltd through inbreng mechanism with the SEGHPL shares.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 54 dated June 15, 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033656.AH.01.02. Year 2023 dated June 16, 2023, the shareholders approved the changes in the BREN's Articles of Association changing the nominal value of each of BREN's shares from Rp 1,000 thousand per share to become Rp 150 per share and BREN's authorised capital from 30,000,000 shares to 500,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from 19,465,683 shares to 129,771,220,000 shares.

Pada tanggal 29 September 2023, BREN memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-311/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BREN. Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

BREN menawarkan sebanyak 4.015.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 150 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US\$ 38.600 ribu.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 150 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 780 per lembar saham sebesar US\$ 162.118 ribu, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar US\$ 3.178 ribu.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Atas perubahan saham BREN menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, BREN telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan Perusahaan di BREN sebesar Rp 337.405.172 ribu (atau setara dengan US\$ 21.734 ribu) yang disajikan sebagai "founder tax" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak (SEGHPL Group)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham di SEGHPL. Transaksi akuisisi dicatat sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sehingga laporan keuangan entitas yang digabungkan disajikan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode dimana entitas yang digabungkan menjadi sepengendali.

Keterangan singkat mengenai SEGHPL Group adalah sebagai berikut:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

Pada bulan Desember 2016, Star Phoenix dan SEG Philippines didirikan di Belanda. Aktivitas utama Star Phoenix dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

On September 29, 2023, BREN received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-311/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of BREN's shares. On October 9, 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

BREN offered 4,015,000,000 shares with par value of Rp 150 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US\$ 38,600 thousand.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 150 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 780 per share totalling US\$ 162,118 thousand, less the share issuance costs amounting to US\$ 3,178 thousand.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

Upon the change of BREN's shares into shares traded on the IDX, BREN paid founder shareholder tax on the value of the Company's shares in BREN amounting to Rp 337,405,172 thousand (or equivalent of US\$ 21,734 thousand) which was recorded as part of "founder tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Acquisition of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries (SEGHPL Group)

On June 7, 2018, the Company acquired ownership interest in SEGHPL. The acquisition is accounted for as business combination of entities under common control, hence the financial statements of the combining entities were presented as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control.

Brief information on SEGHPL Group are as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activities of SEGPL are investment holdings.

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

In December 2016, Star Phoenix and SEG Philippines were incorporated in Netherlands. The principal activities of Star Phoenix and SEG Philippines are investment holdings.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEG-WW")

Kegiatan utama SEG-WW adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan *Joint Operation Contract* ("JOC") tertanggal 2 Desember 1994, dengan PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun terhitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit 117 MW kedua (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEG-WW telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision* ("FID") dari Direksi.

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA mengalihkan hak dan kewajibannya sehubungan dengan kegiatan panas bumi ke entitas anaknya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amendemen kedua JOC Wayang Windu ("Amendemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

i. Manajemen operasional

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEG-WW menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

ii. Kepemilikan material dan peralatan

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEG-WW hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEG-WW telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEG-WW. Peralatan yang digunakan dalam fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEG-WW. Peralatan pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEG-WW")

The principal activities of SEG-WW is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a Joint Operating Contract (the "JOC") dated December 2, 1994 entered with PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and gas company.

The term of the JOC is 42 years, beginning on December 2, 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date such first unit operates commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on June 8, 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEG-WW commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Directors.

On March 12, 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligation related with geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2nd amendment") dated June 27, 2016.

The principal terms of the JOC are as follows:

i. Management of operations

PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEG-WW bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.

ii. Ownership of materials and equipment

Materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEG-WW has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEG-WW's financial statements. Equipment incorporated into the generating facilities shall remain the property of SEG-WW. Generating equipment may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

iii. Pajak penghasilan badan

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991, yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

iv. Penyisihan produksi

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Biaya ini dapat dikurangkan dari pajak sehingga dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Energy Sales Contract ("ESC")

Sehubungan dengan JOC antara SEG-WW dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEG-WW kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Setelah amendemen pertama ESC, PERTAMINA menginstruksikan PLN untuk membayar semua jumlah langsung ke SEG-WW dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan, untuk listrik yang dikirim atau disediakan oleh SEG-WW ke PLN, berdasarkan formula harga yang tercantum dalam amendemen ESC. PLN setuju untuk mengirimkan kepada PERTAMINA salinan perintah transfer dana yang relevan dengan pembayaran yang dilakukan. Faktur dinyatakan dan harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

Setiap jumlah berdasarkan kontrak yang tidak dibayar oleh PLN pada saat jatuh tempo akan menimbulkan bunga sejak tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga per tahun sama dengan tingkat suku bunga deposito LIBOR tiga bulan (sebagaimana tingkat tersebut berubah dari waktu ke waktu) ditambah 3%, dihitung dan dimajemukkan setiap bulan sampai jumlah tersebut dibayarkan.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit, selama SEG-WW dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

iii. Corporate income tax

A joint operation contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

iv. Production allowance

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE Production Allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible therefore it is accounted for as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Energy Sales Contract ("ESC")

In conjunction with SEG-WW entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEG-WW entered into an ESC with PLN whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEG-WW to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hours at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Finance of Indonesia.

After the first amendment of the ESC, PERTAMINA instructed PLN to pay all amounts directly to SEG-WW within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered or made available by SEG-WW to PLN, based upon the pricing formula stated in the ESC amendment. PLN agrees to send to PERTAMINA a copy of the funds transfer order relevant to the payment made. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

Any amount under the contract not paid by PLN when due shall accrue interest from the date due at a per annum interest rate equal to the three months LIBOR deposit rate (as the rate is changed from time to time) plus 3%, calculated and compounded monthly until such amounts are paid.

In accordance with the terms of the ESC, PLN shall pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit, as long as SEG-WW can supply and generate energy at the minimum specified levels.

Efektif tanggal 21 November 2006, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("Amendemen pertama ESC").

Effective on November 21, 2006, SEG-WW, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("ESC 1st Amendment").

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amendemen kedua dari ESC Wayang Windu ("Amendemen kedua ESC") yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

On June 27, 2016, SEG-WW, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC ("ESC 2nd amendment"), effective on April 5, 2016.

Berdasarkan Amendemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

Under ESC 1st and 2nd amendment, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/Original ESC	US\$ 0,04638/kilowatt hour ("kWh") x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan(1)/ US\$ 0.04638/kilowatt hour ("kWh") x inflation index + monthly base capacity rate(1)
Amandemen pertama ESC/ ESC 1 st amendment	US\$ 0,04940/kWh x indeks inflasi/US\$ 0.04940/kWh x inflation index
Amandemen kedua ESC/ ESC 2 nd amendment	US\$ 0,04940/kWh x indeks inflasi + tarif tambahan flat delta (2)/ US\$ 0.04940/kWh x inflation index + additional flat delta tariff (2)

- (1) tingkat kapasitas dasar bulanan US\$ 329,5 per kilowatt-tahun
- (2) tarif tambahan flat delta US\$ 0,031105/kWh
- (3) indeks eskalasi akan berlaku selama 264 bulan sejak tanggal pembangkitan komersial dari masing-masing perangkat turbin-generator dan peralatan serta fasilitas terkait yang diperlukan untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi. Berdasarkan Side Agreement tanggal 28 Februari 2023, indeks eskalasi tetap untuk Unit 1 sebesar US\$ 0,10589/kWh berlaku sejak 9 Juni 2022 dan untuk Unit 2 akan dihitung berdasarkan indeks eskalasi terbaru per Februari 2031 yang akan berlaku mulai 3 Maret 2031.

- (1) monthly base capacity rate of US\$ 329.5 per kilowatt-year
- (2) additional flat delta tariff of US\$ 0.031105/kWh
- (3) escalation index shall apply for 264 months from the date of commercial generation of the respective turbine-generator set and its related equipment and facilities required for generating of electricity from geothermal energy. Based on Side Agreement dated February 28, 2023, a flat escalation index for Unit 1 of US\$ 0.10589/kWh is applicable since June 9, 2022 and for Unit 2 shall be calculated based on the latest escalation index as of February 2031 which will be applicable from March 3, 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia
("PT SEGI")

PT Star Energy Geothermal Indonesia
("PT SEGI")

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Dahulu, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

PT SEGI was incorporated on February 4, 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% is owned by PT SKM. PT SEGI's main business activities are to provide management consultation services.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Perusahaan dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham PT SEGI adalah sebagai berikut:

On February 15, 2019, PT SEGI changed its shareholders from PT SKM into the Company and issued additional shares. The composition of PT SEGI's shareholders are as follows:

	Sebelum/Before			Sesudah/After			
	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital Rp juta/million	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital US\$ '000	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital Rp juta/million	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital US\$ '000	
SEGPL	108.900	10.890	1.206	108.900	10.890	1.206	SEGPL
PT SKM	1.100	110	12	-	-	-	PT SKM
Perusahaan	-	-	-	5.732	573	33	The Company
Jumlah	110.000	11.000	1.218	114.632	11.463	1.239	Total

PT Star Energy Geothermal Halmahera
("PT SEGH")

PT SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi PT SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, PT SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT SEGH dari PT Star Energy Investment dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham PT SEGH dari Rp 25 juta menjadi Rp 10.000 juta. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT SEGH menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") yang menanggapi permohonan PT SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2017, Kementerian ESDM menyetujui permintaan pengembalian konsesi.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT Star Energy Investment ("PT SEI") menjadi Perusahaan. Komposisi pemegang saham PT SEGH adalah sebagai berikut:

	Sebelum/Before		
	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital
		Rp juta/million	US\$ '000
SEGPL	95.000	9.500	990
PT SEI	5.000	500	52
Perusahaan	-	-	-
Jumlah	100.000	10.000	1.042

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,2% kepemilikan Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal US\$ 1 per lembarnya. SEG-SD B.V. adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGS") - dahulu Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - dahulu Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - dahulu Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - dahulu PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

PT Star Energy Geothermal Halmahera
("PT SEGH")

PT SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana and on March 30, 2009, it changed its name to PT SEGH. On December 9, 2009, PT SEGH obtained the license to explore the Jailolo area from Bupati Halmahera Barat.

On October 15, 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in PT SEGH from PT Star Energy Investment and PT Tritunggal Artha Unggul. On January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in PT SEGH from Rp 25 million to Rp 10,000 million. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

On February 17, 2017, PT SEGH received a decision letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (The "MoEMR") in response to PT SEGH request to return the concession to the Government of Indonesia. On March 3, 2017, the MoEMR approved the request to return the concession.

On February 15, 2019, PT SEGH changed its shareholders from PT Star Energy Investment ("PT SEI") to the Company. The composition of PT SEGH' shareholders are as follows:

	Sesudah/After		
	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid Capital
		Rp juta/million	US\$ '000
SEGPL	95.000	9.500	990
PT SEI	-	-	-
The Company	5.000	500	52
Total	100.000	10.000	1.042

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. was incorporated on December 15, 2016 and has 80.2% ownership interest of Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. was incorporated on December 16, 2016 with 10,000 issued share capital of US\$ 1 each. SEG-SD B.V. is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGS") formerly known as Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - formerly known as Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - secara bersamaan sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Usaha Kontraktor")

SEGD-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEGD-I setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V., yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dengan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi Chevron Indonesia.

SEGD-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI"). Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEG-SD B.V. dan namanya diubah menjadi SEGD-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, PT DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan PT DGI diakuisisi oleh SEG-SD B.V.

JOC Darajat

SEGD-II dan SEGD-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan terhitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir terhitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - altogether as Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Contractor Group")

SEGD-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated June 21, 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. Most recently, it changed its name to SEGD-I on March 31, 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on December 22, 2016 between Chevron Corporation ("CVX") with Star Energy Consortium to sell Chevron's Indonesian Geothermal assets.

SEGD-II is a Bermuda corporation, which was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated January 10, 1984 under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI") on November 14, 2005. On March 31, 2017, CGI was fully acquired by SEG-SD B.V. and changed its name to SEGD-II.

PT DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H. dated February 26, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated June 24, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998, supplement No. 2609. On September 27, 2017, 95% ownership of PT DGI was acquired by SEG-SD B.V.

Darajat JOC

SEGD-II and SEGD-I, entered into a JOC dated November 16, 1984 as amended on November 16, 1988, January 15, 1996 and February 7, 2003 with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE. The JOC provides the exploration and exploitation of geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

The term of the JOC is 564 months commencing from November 16, 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to such unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.

Amendemen No. 1 atas JOC Darajat ("Darajat Amended and Restated JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 bulan menjadi 480 bulan.
- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 bulan menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 bulan menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.
- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended and Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Pada tanggal 22 September 2020, Kelompok Kontraktor Darajat telah melaksanakan hak/opsinya untuk mengubah jangka waktu JOC dan masa produksi sebagaimana tercantum dalam Darajat Amended and Restated JOC, sehingga jangka waktu JOC diperpanjang hingga 16 November 2041 untuk unit 1 dan 2 dan 11 Mei 2047 untuk unit 3.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Usaha Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Usaha Kontraktor diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak dan karenanya dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Grup Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Grup Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated February 7, 2003 states that:

- In the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 months to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 months to 480 months.
- Further, in the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 months to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 months to 684 months from November 16, 1984.
- If the production period extends beyond the term of the Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.

On September 22, 2020, the Darajat Contractor Group has exercised its right/option to amend the term of the JOC and the production period as stated in the Darajat Amended and Restated JOC, therefore the JOC term was extended up to November 16, 2041 for units 1 and 2 and May 11, 2047 for unit 3.

Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Contractor Group is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. This charge is tax deductible and therefore it is accounted for as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event that a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, such loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which such loss was incurred.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Kontraktor Darajat dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam *Amended and Restated ESC* tanggal 1 Mei 2000, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Usaha Kontraktor (Unit II dan III).

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari *Amended and Restated ESC* mengalami perubahan kembali melalui Perjanjian Pengubahan No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Usaha Kontraktor. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah US\$ 0,042336 per kWh.
- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk *Clean Development Mechanism* ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Usaha Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, Bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Joint Operating Agreement ("JOA") Darajat

SEGD-I dan SEGDI-II mengadakan JOA tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan PT DGI, dimana PT DGI diberikan hak partisipasi sebesar lima persen, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEGDI-I, SEGDI-II dan PT DGI secara bersama-sama membentuk kelompok usaha kontraktor Darajat Geothermal Operation West Java ("Kelompok Kontraktor Darajat").

Darajat ESC

In conjunction with the Darajat Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity, delivered by the Darajat Contractor Group. The invoice is stated and payable in United States Dollars currency.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Amended and Restated ESC dated May 1, 2000, PLN should pay a minimum of 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Contractor Group (Units II and III).

On August 10, 2004, the terms of the Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US\$ 0.042336 per kWh.
- All rights to and revenue from any and all emissions credit and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On April 28, 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I and SEGDI-II entered into a JOA dated August 23, 1997 (as amended from time to time and most recently amended on January 1, 2009) with PT DGI, whereby PT DGI was assigned a five percent participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEGDI-I, SEGDI-II and PT DGI together form the Darajat Geothermal Operation West Java Contractor Group (hereinafter referred to as the "Darajat Contractor Group").

Amendemen No. 1 atas *Amended and Restated* JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amendemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEG-D-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Usaha Kontraktor, dalam rangka menjual *Certified Emission Reductions* ("CER") dan untuk menerima pembayaran.

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I ("Unit I") dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II ("Unit II") mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III ("Unit III") mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Usaha Kontraktor adalah sebagai berikut:

SEG-D-I
SEG-D-II
PT DGI
Jumlah/ <i>Total</i>

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGS")
dan Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.
("SEGSPL")

SEGS adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEGS setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi Indonesia milik CVX.

SEGSPL (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di *Cayman Islands*, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi ("*Power Plant*"). SEGSPL merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEGS. Namanya diubah menjadi SEGSPL pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. Sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi milik CVX.

Amendment No. 1 to the Amended and Restated JOA was signed on January 1, 2009. The Amendment provides that all parties agree to appoint SEG-D-II as the operator for the CDM Project and acting for and on behalf of the Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions ("CER") and receive the payments.

The Unit I Geothermal Energy Plant ("Unit I") commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant ("Unit II") was commissioned and commenced commercial operations on June 1, 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant ("Unit III") was commissioned and commenced commercial operations on May 12, 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

The respective participating interests of the participants in the Contractor Group are as follows:

Unit I (Uap)/(System)	Unit II dan/and III (Listrik)/(Electricity)
50%	47.5%
50%	47.5%
-	5%
100%	100%

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGS")
and Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.
("SEGSPL")

SEGS is a Bermuda corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated November 25, 1981, under the Laws of the Bermuda with its principal place of business in Indonesia. On March 31, 2017, it changed its name to SEGS after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian Geothermal assets.

SEGSPL (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) is a company formed on May 1, 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fueled power generating facility (the "Power Plant"). SEGSPL is a wholly-owned subsidiary of SEGS. It changed its name to SEGSPL on March 31, 2017 after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sales and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian geothermal assets.

JOC Salak

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEGSL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, (dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE), untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEGSL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN di area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amendemen No. 2 atas Gunung Salak *amended and restated* JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amendemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Grup Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban laba rugi.

ESC Salak

Bersamaan dengan SEGSL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEGSL. Mengacu pada *Amended and Restated JOC* tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Amended and Restated ESC*").

Salak JOC

On February 11, 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEGSL entered into a JOC with PERTAMINA, (for which geothermal operations are now managed by PGE), to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEGSL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on November 16, 1994 and again on July 22, 2002.

On May 1, 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5 and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated July 22, 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to December 1, 2030, which was further extended to November 30, 2040.

Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore it is accounted for as an expense in profit or loss.

Salak ESC

In conjunction with SEGSL entering into the JOC dated February 11, 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy, delivered by SEGSL. In connection with the amendment and restatement of the JOC dated November 16, 1994, the ESC was also amended and restated ("*Amended and Restated ESC*").

Jangka waktu *Amended and Restated ESC* berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("Tanggal Efektif") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Amended and Restated ESC*, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEGSL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Amended and Restated ESC*, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Amended and Restated ESC* kemudian diubah melalui perjanjian amendemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEGSL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- SEGSP menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSP mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.
- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.
- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari US\$ 0,04302 per kWh berdasarkan ESC asli ke US\$ 0,03724 per kWh.

Sesuai dengan amendemen tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGSD dan SEGSP, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam *Second Amendment*, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total *capacity rated*.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEG-SD B.V. mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi PT SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari PT SEGSS adalah SEG-SD B.V. dengan kepemilikan sebesar 95%.

The term of the Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after November 16, 1994 (the "Effective Date") provided that should any production periods extend beyond the term of the Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEGSL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.

The terms as stated in the Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("*Second Amendment*") signed by SEGSL on July 22, 2002. Significant amendments are as follows:

- SEGSP became a party to the ESC, whereby SEGSP shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.
- The term of the ESC will end on December 1, 2030 and has been extended to November 30, 2040.
- With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US\$ 0.04302, per kWh under the original ESC to US\$ 0.03724 per kWh.

The terms of the Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGSD and SEGSP, for the geothermal energy delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollar.

In accordance with the terms of the *take-or-pay* provisions of the *Second Amendment*, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total *capacity rated*.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

On April 6, 2017, SEG-SD B.V. acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on the date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau was changed to PT SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated April 6, 2017. The immediate parent of PT SEGSS is SEG-SD B.V. with 95% ownership.

Pada 21 Juni 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, PT SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit 1 (satu) kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu, 3 tahun) di South Suoh Sekincau. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024. Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan PT SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, PT SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (AMDAL, dll).

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 Oktober 2023, oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, BREN dan SEGHPHPL mendirikan BWE dengan modal dasar sejumlah Rp 62.400.000.000 (atau setara dengan US\$ 4.000.000) terdiri dari 40.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 (atau setara dengan US\$ 100). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.600.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.000.000), dengan BREN sebagai pemegang saham mayoritas dengan 9.999 lembar saham dan SEGHPHPL memiliki 1 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0080578.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

BWE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama BWE adalah perusahaan induk investasi.

Pada tanggal 14 Desember 2023, keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa BREN menyetujui dan memutuskan perubahan atas Anggaran Dasar BWE yang telah diresmikan melalui Akta Notaris No. 71 tanggal 15 Desember 2023, oleh Wiwik Condro, S. H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0079189.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

On June 21, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) of South Suoh Sekincau. In relation to this PSPE, PT SEGSS is required to perform at least 1 (one) drilling for an exploration well within the period (i.e., 3 years) in South Suoh Sekincau. On July 29, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved to extend the PSPE of South Suoh Sekincau until June 20, 2023. On October 5, 2022, Ministry of ESDM agreed to extend PSPE Suoh Sekincau Selatan until June 20, 2024. If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and PT SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, PT SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (AMDAL, etc).

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 20, 2023, by Wiwik Condro, S.H., a notary in Jakarta, BREN and SEGHPHPL established a company named BWE with total authorised capital amounted to Rp 62,400,000,000 (or equivalent to US\$ 4,000,000) consisting of 40,000 shares with par value of Rp 1,560,000 (or equivalent to US\$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 25% or equivalent to 10,000 shares amounted to Rp 15,600,000,000 (or equivalent to US\$ 1,000,000), with BREN as majority shareholder with 9,999 shares and SEGHPHPL holding 1 share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0080578.AH.01.01. Year 2023 dated October 24, 2023.

BWE is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of BWE is an investment holding entity.

On December 14, 2023, a circular shareholder resolution in lieu of BREN's extraordinary general meeting of shareholders approved and decided changes in BWE's Articles of Association which have been formalised through Notarial Deed No. 71 dated December 15, 2023, by Wiwik Condro, S. H., notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079189.AH.01.02. Year 2023 dated December 18, 2023.

Perubahan tersebut antara lain:

- i. Penjualan saham BWE sejumlah satu lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.560.000 atau sama dengan 0,01% dari seluruh modal ditempatkan BWE dari SEGHPH kepada PT Barito Mitra Investama ("BMI"), entitas anak Perusahaan.
- ii. Perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 atau US\$ 100 menjadi Rp 1.000.000.
- iii. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 930.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 465.000.000.000.
- iv. Susunan pemegang saham BWE menjadi sebagai berikut:

The changes included:

- i. Sale of BWE shares in the amount of one share with a nominal value of Rp 1,560,000 each or equal to 0.01% of the entire issued capital of BWE from SEGHPH to PT Barito Mitra Investama ("BMI"), a subsidiary of the Company.
- ii. Change in the nominal value of shares from previously each share having a nominal value of Rp 1,560,000 or US\$ 100 to Rp 1,000,000.
- iii. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes Rp 930,000,000,000 and issued and fully paid-up capital of Rp 465,000,000,000.
- iv. The composition of BWE's shareholder/s becomes as follows:

	Sebelum/Before		Setelah/After	
	Jumlah saham/ No. of shares	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/Total issued and fully paid capital Rp'000	Jumlah saham/ No. of shares	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/Total issued and fully paid capital Rp'000
Modal ditempatkan dan disetor/ issued and fully paid:				
BREN	9.999	15.498.440	464.999	464.999.000
BMI	-	-	1	1.000
SEGHPL	1	1.560	-	-
Jumlah/Total	10.000	15.500.000	465.000	465.000.000

PT Star Energy Geothermal Drilling Services
("SEGDS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Juli 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SEGPH dan SEG-SD B.V mendirikan sebuah perusahaan bernama SEGDS dengan modal dasar sejumlah Rp 150.400.000.000 (atau setara dengan US\$ 10.000.000) terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.504.000 (atau setara dengan US\$ 100). Dari modal dasar, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 56% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 84.224.000.000 (atau setara dengan US\$ 5.600.000), dengan SEGPH sebagai pemegang saham mayoritas dengan 28.560 lembar saham dan SEG-SD B.V. memiliki 27.440 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0053485.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

SEGDS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama SEGDS adalah menyediakan jasa pengeboran sumber energi panas bumi.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services
("SEGDS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated July 12, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SEGPH and SEG-SD B.V established a company named SEGDS with total authorised capital amounted to Rp 150,400,000,000 (or equivalent to US\$ 10,000,000) consisting of 100,000 shares with par value of Rp 1,504,000 (or equivalent to US\$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 56% or equivalent to 56,000 shares amounted to Rp 84,224,000,000 (or equivalent to US\$ 5,600,000), with SEGPH as majority shareholder with 28,560 shares and SEG-SD B.V. holding 27,440 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053485.AH.01.01. Year 2023 dated July 24, 2023.

SEGDS is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of SEGDS is providing drilling services for geothermal energy resources.

e. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Grup yang belum berakhir masa konsesinya adalah 73.375 Hektar, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (*virgin forest*) adalah 34.728 Hektar. Rincian luas areal HPH Grup tersebut adalah sebagai berikut:

No. dan Tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas/ <i>Area</i> Hektar/ <i>Hectares</i>	Masa HPH/ <i>Forest Concession Rights</i> Tahun/ <i>Years</i>	Sisa masa HPH/ <i>Remaining concession period</i>	Hutan primer/ <i>Virgin forest</i> Hektar/ <i>Hectares</i>	No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights
Entitas Anak:			Subsidiary:			
- TAIWI			- TAIWI			
Unit HPH I	Maluku Utara/ <i>North Maluku</i>					Unit HPH I
SK No. 368/Menhut-II/ 2009 23 Juni 2009 (Amandemen)		73.375	45	30 tahun/years	34.728	SK No. 368/Menhut-II/ 2009 June 23, 2009 (Amendment)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

e. Information on Forest Concession Rights

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total Forest Concession Right (HPH) area of 73,375 Hectares which has not yet expired whereas total area of 34,728 Hectares has not been managed for the remaining concession period. The details of the areal size HPH of the Group are as follows:

No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights	Masa HPH/ <i>Forest Concession Rights</i> Tahun/ <i>Years</i>	Sisa masa HPH/ <i>Remaining concession period</i>	Hutan primer/ <i>Virgin forest</i> Hektar/ <i>Hectares</i>
Subsidiary:			
- TAIWI			
Unit HPH I			Unit HPH I
SK No. 368/Menhut-II/ 2009 June 23, 2009 (Amendment)	45	30 tahun/years	34.728

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dihasilkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z for hedge accounting policies); and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Pembukuan TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE dan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE dan RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran" laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

The books of accounts of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE and RPU are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE and RPU foreign operations are translated into U.S. Dollar using the exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during the period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation adjustment".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akuntansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan pada FVTOCI;

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 48. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (Loss) on foreign exchange - net" line item;
- For debt instrument measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (Loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the net fair value gain (loss) on financial asset at FVTOCI;

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian hubungan lindung nilai (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 49.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in "Finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 49.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya kenaikan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu, besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains (losses) - net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses - net.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investment in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The result of operations and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 *Impairment of Assets* ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

k. Persediaan, Suku Cadang dan Perlengkapan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Pipa selubung dan peralatan pengeboran lainnya termasuk suku cadang utama, dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan diakui sebagai "suku cadang dan perlengkapan" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Menurut ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah saat sampai di Indonesia. Karena Grup telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut dan/atau memulihkan biaya tersebut, saldo tersebut dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan hak partisipasi masing-masing Grup di Salak JOC.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 *Investment in Associate and Joint Venture* (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Inventories, Spareparts and Equipments

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Casings and other drillings related items as well as main parts, are stated at cost less impairment and recognized as "spareparts and equipment" account as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in Indonesia. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statement of financial position in accordance with the Group's respective working interest in Salak JOC.

Bahan dan persediaan meliputi bahan kimia dan bahan habis pakai lainnya, yang diharapkan dapat digunakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan termasuk biaya pembelian dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Suku cadang dan peralatan terdiri dari barang-barang yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu tahun sejak tanggal perolehan. Mereka dinilai berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai aset tidak lancar. Pos-pos ini dicatat berdasarkan perlakuan akuntansi yang sama seperti aset tetap (Catatan 3n) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 3o).

l. Beban yang Ditangguhkan

Sebagaimana diatur dalam ESC, Kelompok Usaha Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan penggantian suku cadang dan kegiatan perbaikan besar-besaran secara terjadwal. Pengeluaran terkait dengan penggantian suku cadang dan perbaikan besar-besaran atas pembangkit listrik yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan terkait dengan "biaya untuk memenuhi kontrak" sesuai dengan PSAK 115 dan terkait dengan kewajiban kinerja untuk menyediakan *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Suku cadang utama dan suku cadang pendukung diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu 10 tahun dan 5 tahun. Beban yang ditangguhkan diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan dalam Catatan 3h.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 – 20
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	

Material and supplies include chemicals and other consumable materials, which are expected to be used within one year from the date of acquisition. Cost is determined based on the moving average method and includes costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Spareparts and equipment consist of items that are expected to be used more than one year from the date of acquisition. They are valued at cost and are presented as non-current assets. These items are accounted for based on the same accounting treatment as property, plant and equipment (Note 3n) and property on operating lease (Note 3o).

l. Deferred Charges

Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditures related to part replacement and overhaul of the Power Plants that are considered to provide benefits in future periods are recorded as deferred charges and are amortised during the periods benefited using the straight-line method. Deferred charges relate to "cost to fulfil a contract" in accordance with PSAK 115 and relate to the performance obligation to provide overhaul and maintenance of the power plant.

Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of 10 years and 5 years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3h.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Building and infrastructures

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bonus	23 – 46
Hak atas tanah dan perbaikan sewa	30
Properti	43
Bangunan dan prasarana	4 – 30
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 43
Kapal	9 – 17
Peralatan pengangkutan	4 – 15
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10

Bonus merupakan pembayaran bonus kepada Pemerintah Indonesia setelah mendapat persetujuan dari JOC dan pembayaran bonus produksi kepada Pemerintah Indonesia setelah tanggal produksi komersial. Sifat dari pembayaran ini mirip dengan pembayaran untuk izin eksploitasi sumber daya panas bumi. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan transaksi ini sebagai aset tetap dan jumlahnya akan didepresiasi sampai dengan akhir jangka waktu JOC.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bonuses
Land rights and leasehold improvements
Properties
Buildings and infrastructures
Machineries, utilities and heavy equipment
Vessels
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Bonuses represent payment of signature bonus to the Government of Indonesia after receiving approval of the JOC and payment of production bonus to the Government of Indonesia after the date of commercial production. The nature of these payments is similar to payments for permits for exploitation of geothermal resources. Therefore, the Group classifies these transactions as property, plant and equipment and the amount will be depreciated until the end of the JOC term.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Saldo "sumur produksi dan fasilitas sumur" disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi ("UoP") sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada estimasi cadangan. Penyusutan didasarkan pada taksiran cadangan. Penyusutan fasilitas produksi dan biaya sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan ton uap yang diproduksi selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembangkitan Salak dan Darajat.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perolehan suatu aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3t.

Depreciation of "producing wells and wells facility" during participation rights remaining life using the unit of production method ("UoP") since the commercial operation. The depreciation is based on estimated reserves. Depreciation of production facilities and well costs is calculated using the UoP method based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the Salak and Darajat generation terms.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3t.

o. Aset Sewa Operasi

Menurut persyaratan JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan dimasukkan ke dalam fasilitas lapangan, tunduk pada hak gadai yang menguntungkan pemberi pinjaman, akan menjadi milik PGE ketika pembangunan fasilitas tersebut telah selesai. PGE telah memberikan SEG-WW hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi. Fasilitas Pembangkit Listrik harus dimiliki dan dioperasikan oleh SEG-WW selama jangka waktu JOC.

Sejauh fasilitas pembangkit listrik diharuskan untuk dialihkan ke PGE sesuai dengan syarat-syarat JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah terutang kepada SEG-WW berdasarkan JOC dan ESC dan tunduk pada hak gadai apapun kepada pemberi pinjaman SEG-WW, aset tersebut, setelah pengakhiran JOC dan ESC, akan dialihkan ke PGE atas dasar sebagaimana adanya. Berdasarkan ESC, SEG-WW bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Dalam ESC, tidak ada ketentuan yang memberikan hak kepada PLN untuk membeli Fasilitas Pembangkit Listrik dari SEG-WW.

Penelaahan manajemen atas pengaturan kontraktual SEG-WW menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi adalah sewa berdasarkan PSAK 116. Manajemen telah menentukan bahwa pengaturan kontraktual SEG-WW harus dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset berumur panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan perjanjian kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan judul "Properti dalam sewa operasi". Selama periode transisi pada tanggal efektif PSAK 116, manajemen telah menggunakan pengecualian karena tidak ada modifikasi terhadap pengaturan kontraktual yang dinilai sebelumnya.

Karena pengaturan kontraktual SEG-WW berisi sewa dan biaya pelaksanaan/pemeliharaan terkait, pendapatan yang terkait dengan pengaturan kontraktual SEG-WW diklasifikasikan ke dalam "pendapatan sewa" dan "penjualan produk - listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Aset sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset sewa operasi saat biaya dikeluarkan, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika dilakukan inspeksi yang signifikan, biaya perolehannya diakui ke dalam nilai tercatat aset sewa operasi sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Property on Operating Lease

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. Electricity generating facilities shall be owned and operated by SEG-WW throughout the term of the JOC.

To the extent the electricity generating facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEG-WW under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEG-WW's lenders, such asset shall, upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an as-is basis. Under the ESC, SEG-WW is acting as the contractor of PGE to build, own and operate electricity generating facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the electricity generating facilities from SEG-WW.

Management's assessment of SEG-WW's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on PSAK 116. Management has determined that SEG-WW's contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long-lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statements of financial position under the caption "Property on operating lease". During the transition period on the effective date of PSAK 116, management has used the exemption as there is no modification to the previously assessed contractual arrangement.

Since SEG-WW's contractual arrangement contains a lease and related executory/maintenance costs, revenues related to SEG-WW's contractual arrangement are classified into "lease revenue" and "sale of products - electricity" based on the relative fair value method.

Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan properti dalam sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah dari Wayang Windu JOC / ESC atau taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak guna tanah dan perbaikan prasarana	30
Fasilitas lapangan	8 - 30
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan	5

Di dalam fasilitas lapangan, sumur produksi dan fasilitas sumur disusutkan dengan metode UoP sejak tanggal dimulainya operasi komersial. UoP dihitung berdasarkan ton uap yang dihasilkan selama perkiraan ton uap yang akan diproduksi selama masa pembangkitan.

Aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau bila tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun keuangan, dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Grup mengkapitalisasi biaya untuk *overhaul*, pengasaman dan intervensi sumur, karena Grup berkeyakinan bahwa kapitalisasi biaya ini akan secara efektif menunjukkan kinerja aset dan masa manfaat ekonomis untuk biaya tersebut lebih dari satu tahun. Grup mendepresiasi pengeluaran untuk *overhaul*, pengasaman, dan intervensi sumur yang dikapitalisasi selama periode hingga *overhaul* berikutnya, atau aktivitas pengasaman dan intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

p. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur dengan biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah akuisisi awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over the lesser of the Wayang Windu JOC / ESC or their estimated useful lives, as follows:

Land rights and leasehold improvements
Field facilities
Building
Vehicles
Furnitures and fixtures

Within field facilities, production wells and well facilities are depreciated using the UoP method from the date of the commencement of commercial operations. The UoP is calculated based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the generation term.

An item of property on operating lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

The Group capitalises the cost for overhaul, acidising and well intervention, since the Group believes that capitalising these costs will effectively demonstrate the performance of the assets and the economic useful lives for such costs are more than one year. The Group depreciates the capitalised overhaul, acidising and well intervention expenditure over the period until the next overhaul, or the next acidising and well intervention activities on the same well.

p. Deferred Charges on Forest Concession Rights

Costs incurred in obtaining forest concession rights, which have long-term benefits, are deferred and amortized on a straight-line basis, over the economic lives of the respective forest concession rights (HPH).

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is the fair value as at the date of acquisition. Following initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluarannya tercermin dalam laba rugi pada tahun terjadinya pengeluaran tersebut.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas, diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan estimasi penurunan nilai bila ada indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah jangka waktu amortisasi atau metode, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi sebagai kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau belum siap digunakan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, atau lebih sering jika kejadian dan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin turun baik secara individual maupun pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK). Aset tak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tersebut masih relevan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas ke terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Properti yang belum dikembangkan

Properti yang belum dikembangkan merupakan nilai wajar dari kepemilikan panas bumi yang belum terbukti yang diperoleh dari kombinasi bisnis.

Properti yang belum dikembangkan diakui secara terpisah sebagai aset tak berwujud, diuji penurunan nilainya jika terdapat indikator penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari properti yang belum dikembangkan terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah properti yang belum dikembangkan, yang dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang terbukti dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

Internally generated intangible assets, excluding capitalised development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite useful lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Intangible assets with indefinite useful lives or not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the Cash Generating Unit (CGU) level. Such intangible assets are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Undeveloped properties

Undeveloped properties represent the fair value of unproved geothermal interests acquired from business combination.

Undeveloped properties is recognized separately as intangible assets, tested for impairment if there is an impairment indicator and carried at cost less any accumulated impairment losses.

For any commenced development of unproved properties relating to geothermal resources, the developed amount of undeveloped properties will then be reclassified into developed properties and will start to be depreciated upon the completion of the development.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari *unproved properties* terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah *unproved properties* yang dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang terbukti dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama lima tahun.

Unit karbon terverifikasi ("VCU") dan pengurangan emisi bersertifikat ("CER") ("Kredit Karbon")

Biaya untuk mendaftarkan kredit karbon diakui dalam laba rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

For any commenced development of unproved properties relating to geothermal resources, the developed amount of unproved properties will then be reclassified into proved properties and will start to be depreciated upon the completion of the development.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized on a straight-line basis over the software's finite useful life of five years.

Verified Carbon Units ("VCU") and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Costs to register the carbon credits are recognized in profit or loss when the registered number of units are sold.

Biaya pengembangan proyek – pembangkit tenaga angin

Grup mengkapitalisasi biaya-biaya tertentu yang terjadi selama tahap pengembangan dalam proyek. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi tanah, bunga yang dikapitalisasi, biaya jasa profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya terkait dengan pengembangan proyek. Biaya yang dikapitalisasi akan diamortisasi selama periode yang sesuai dari tanggal dimulainya operasi atas proyek atau akan dibebankan sebagai beban jika manajemen Grup memutuskan biaya-biaya tersebut tidak dapat dipulihkan.

Kontrak pelanggan

Kontrak pelanggan merupakan nilai wajar dari kontrak dan perjanjian dengan pelanggan yang dapat memberikan sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Kontrak pelanggan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama dua puluh tiga tahun dan tiga bulan.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Project development costs – wind power plant

The Group capitalises certain costs incurred during the development stage of the project. These costs consist of land acquisition costs, capitalized interest, professional fees and related expenses, permits and other costs related with development of the project. The capitalised costs will be amortised over a suitable period from the date of commencement of commercial operation of the project or will be charged to expense if the Group's management determines the costs to be unrecoverable.

Customer contract

Customer contract represent the fair value of contracts and agreements with customers which can provide a reliable source of recurring revenue acquired from business combination. Customer contract is amortized on a straight line basis over its finite useful life of twenty three years and three months.

r. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 *Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237 *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki, dermaga, bangunan dan pembangkit listrik.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu, setelah dikurangi cadangan kerugian).

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank, jetty, building and power plant.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e., after a deduction of the loss allowance).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Impairment of Non-financial Assets except *Goodwill*

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Biaya pembongkaran, restorasi dan remediasi

Berdasarkan ketentuan JOC, manajemen telah diberi tahu dan yakin bahwa kewajiban apapun di masa depan untuk biaya restorasi dan remediasi lokasi, termasuk pembongkaran pabrik dan properti terbengkalai dapat diklaim dan/atau ditanggung oleh PERTAMINA atau PGE.

u. Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang - petrokimia

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia berpindah ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan listrik

Pendapatan listrik dari BREN diakui dari waktu ke waktu pada saat kendali keluaran listrik dialihkan ke PLN pada saat penyerahan. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman. Jangka waktu kredit normal adalah 30-45 hari setelah diterbitkannya tagihan oleh Grup kepada PLN.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Dismantlement, restoration and remediation cost

Under the terms of the JOC, management has been advised and believes that any future obligations for site restoration and remediation costs, including dismantling plants and abandoning properties are claimable and/or borne by PERTAMINA or PGE.

u. Revenue Recognition

Sale of goods - petrochemical

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical products passes to customers.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Electricity revenue

Electricity revenue from BREN is recognised over time when the control of the electrical output is transferred to PLN which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point. The normal credit term is 30-45 days upon issue of the invoice by the Group to PLN.

Pendapatan penjualan listrik KCE diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Pendapatan uap

Pendapatan uap diakui dari waktu ke waktu ketika kendali keluaran uap dialihkan ke PLN, yaitu pada saat pengiriman. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik pada titik antarmuka (untuk uap) dengan PLN ("titik pengiriman"). Penjualan energi panas bumi dicatat berdasarkan harga yang ditentukan dengan formula tertentu sesuai dengan ESC.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3r.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan bangun, miliki, operasikan dan serah untuk operasi pembangkit listrik Salak dan Darajat, termasuk pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan imbalan yang diterimanya untuk setiap kWh listrik yang dialirkan ke PLN menjadi dua kategori: pembayaran pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan pendapatan produksi tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik disajikan sebagai pendapatan tenaga listrik pada laba rugi. Grup menggunakan metode nilai residu untuk mengalokasikan total imbalan yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Pendapatan sewa pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa sesuai dengan PSAK 116 Sewa.

Revenue from sale of electricity in KCE is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Steam revenue

Steam revenue is recognised over time when control of steam output is transferred to PLN, which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the point of interface (for steam) with PLN ("the delivery point"). Geothermal energy sales are recorded on the basis of prices determined by certain formulas in accordance with the ESC.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3r.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Finance lease income

Finance lease income is recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for the Salak and Darajat power plant operations, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into two categories: repayments of principal and interest of the finance lease receivables; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance lease income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivables balance.

Operating lease income

Operating lease income is recognised on a straightline basis over the lease term in accordance with PSAK 116 Leases.

Pendapatan *carbon credit*

Pendapatan *carbon credit* diakui pada waktu tertentu setelah penjualan unit CER dan *Voluntary Emission Reduction* ("VER") kepada pelanggan. Berdasarkan penilaian manajemen, transaksi kredit karbon Grup tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat volume dan tidak ada komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP") mana yang lebih tinggi yang mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia bagi kreditor Grup dan juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar.

BREN membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut memenuhi syarat sebagai aset program.

CAP melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognised at a point in time upon sale of CER and Voluntary Emission Reduction ("VER") units to the customer. Based on management's assessment, the Group's carbon credit transactions have no variable consideration such as rights of return and volume rebates and no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to the customer.

v. Employee Benefit

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

In addition, the Group provides employment benefits in accordance with the prevailing laws in Indonesia ("the Labor Law") or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP" whichever is higher which refers to the Labor Law No. 13/2003 and Job Creation No. 11 of year 2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such insurance plan.

Plan assets are assets are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can the paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information.

BREN made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding qualify as a plan asset.

CAP made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

CAP mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

CAP recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swaps and cross currency swaps*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

z. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan *item* yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – *cross currency swap* and *interest rate swap* to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gain (loss) – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

aa. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi panas bumi

Biaya eksplorasi dan evaluasi panas bumi sehubungan dengan masing-masing *area of interest* dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Metode *successful efforts* mengharuskan seluruh biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya sumur pengeboran yang berhasil dan biaya perolehan hak partisipasi pada aset eksplorasi yang baru akan dikapitalisasikan sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Biaya-biaya sumur tersebut pada awalnya dikapitalisasi sementara menunggu hasil dari sumur pengeboran tersebut.

Biaya sebelum diperolehnya ijin

Biaya sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya perolehan ijin dan properti

Ijin eksplorasi dan biaya perolehan *leasehold property* dikapitalisasi dalam aset tak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi saat ini akan dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut. Harga perolehan ijin dan properti ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ada indikasi jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini meliputi konfirmasi bahwa eksplorasi pengeboran masih berlangsung atau direncanakan dengan pasti, atau sudah ditentukan, atau pekerjaan sudah dilakukan untuk menentukan bahwa penemuan cadangan dapat diproduksi secara ekonomis berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial, dan kemajuan yang memadai sedang dilaksanakan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Apabila aktivitas masa depan belum direncanakan atau masa berlaku ijin tersebut telah dikembalikan atau kadaluarsa, maka nilai tercatat dari biaya perolehan ijin dan properti tersebut akan dihapuskan pada laba rugi. Pada saat pengakuan cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pembangunan, pengeluaran yang relevan akan ditransfer ke properti *proved* di aset tetap dan aset sewa operasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan komersial atas sumber daya yang diidentifikasi.

aa. Geothermal Exploration and Evaluation Expenditures

Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditures to be expensed in the period it is incurred except the costs of successful wells and the costs of acquiring interest in new exploration assets, which are capitalized as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalized pending the results of the well.

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

License and property acquisition costs

Exploration license and leasehold property acquisition costs are capitalized within intangible assets. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration are capitalized and amortized over the term of the permit. License and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.

If no future activity is planned or the license has been relinquished or has expired, the carrying value of the license and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved properties in property, plant and equipment and property on operating lease.

Exploration and evaluation costs

Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pada saat hak legal atas eksplorasi telah diperoleh, biaya yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan eksplorasi tersebut dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tak berwujud hingga pengeboran sumur telah selesai serta hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya tersebut meliputi remunerasi karyawan, material dan bahan bakar yang digunakan, biaya pemboran, serta pembayaran untuk kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika tidak ada hidrokarbon yang berpotensi komersial ditemukan, aset eksplorasi akan dihapuskan sebagai *dry hole*. Namun, jika hidrokarbon yang dapat diekstraksi dapat ditemukan serta dinilai dapat dikembangkan secara komersial, biaya-biaya yang terjadi tetap dicatat sebagai aset tak berwujud, dimana kemajuan yang memadai dan berkelanjutan akan dilaksanakan dalam rangka menilai komersialitas dari hidrokarbon tersebut. Biaya yang terkait langsung dengan aktivitas penilaian yang dilakukan untuk penentuan besaran karakteristik, dan potensi komersial cadangan setelah penemuan awal hidrokarbon, termasuk biaya penilaian sumur di mana hidrokarbon tidak ditemukan, awalnya akan dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

Atas seluruh biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dilakukan tinjauan teknis, komersial dan manajemen, termasuk tinjauan atas indikator penurunan nilai minimal setahun sekali. Hal ini untuk mengkonfirmasi keinginan untuk melanjutkan aktivitas pengembangan, atau mengekstrak nilai dari penemuan. Ketika hal tersebut tidak berlaku lagi, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan dan diakui pada laba rugi.

Berdasarkan ketentuan PSAK 106 *Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral*, aset eksplorasi dan evaluasi, termasuk biaya perolehan bunga atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi sambil menunggu hasil kegiatan eksplorasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- JOC di mana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi belum berakhir dan tidak akan berakhir dalam waktu dekat;
- Pengeluaran yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut dan evaluasi sumber daya panas bumi di wilayah tertentu dianggarkan di masa mendatang; dan
- Manajemen terus melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi di wilayah tertentu.

Ketika cadangan uap panas bumi terbukti diidentifikasi dan pengembangan disetujui oleh manajemen, pengeluaran yang dikapitalisasi terkait pertama-tama dinilai penurunan nilainya dan (jika diperlukan) setiap kerugian penurunan nilai diakui, kemudian sisanya ditransfer ke aset dalam pembangunan. Selain biaya lisensi, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Once the legal right to explore has been acquired, cost directly associated with an exploration well are capitalized as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off as dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activity (e.g the drilling of additional wells), are likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of hydrocarbons, including the costs of appraisal wells where hydrocarbons were not found, are initially capitalized as an intangible asset.

All such capitalized costs are subject to technical, commercial and management review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

Under the provisions of PSAK 106 *Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*, exploration and evaluation assets, including the cost of acquiring interests in new exploration assets, continue to be capitalised pending the results of the exploration activities based on the following factors:

- The JOCs under which the Group has the right to explore have not expired and will not expire in the near future;
- Significant expenditure on further exploration for and evaluation of geothermal resources in the specific area is budgeted in the future; and
- Management continues to perform exploration and evaluation activities in the specific areas.

When proven geothermal steam reserves are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalized expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognised, then the remaining balance is transferred to construction in progress. Other than licence costs, no amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

cc. Saldo *make-up account* PLN

Saldo *make-up account* PLN merupakan jumlah kumulatif dimana listrik dan/atau uap yang dibayarkan oleh PLN kepada kontraktor berdasarkan mekanisme *take-or pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN dikurangi listrik dan/atau uap yang diserahkan oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay*. Sesuai dengan PSAK 115, jika PLN membayar imbalan sebelum Grup mentransfer listrik dan uap ke pelanggan, saldo *make-up account* PLN diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Apabila Kontraktor melakukan penyerahan uap dan/atau listrik yang mengurangi saldo *make-up account* PLN sesuai dengan ESC, maka penyerahan tersebut diakui sebagai pendapatan berdasarkan PSAK 115.

Dengan pengakhiran Salak JOC, hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP (termasuk saldo *make-up account* PLN), sebagai pihak ESC, dalam perannya sebagai Kontraktor PGE untuk pengiriman energi panas bumi atau listrik ke PLN, harus diakhiri dan PGE akan menanggung semua hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP sesuai dengan ESC ini pada tanggal penghentian tersebut.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

cc. PLN make-up account balances

PLN make-up account balances represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Contractors based on the take-or pay mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the take-or-pay amount. In accordance with PSAK 115, if PLN pays consideration before the Group transfers electricity and steam to the customer, PLN make-up account balances are recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). When the contractors deliver steam and/or electricity which reduces the balance of PLN make-up account balances in accordance with the ESC, then such delivery shall be recognised as revenue under PSAK 115.

Upon termination of the Salak JOC, SEGSL's and SEGSP's rights and obligations (including make-up account balances to PLN), as a party to the ESC, in their role as Contractor to PGE for the delivery of geothermal energy or electricity to PLN, shall terminate and PGE shall assume all the rights and obligations of SEGSL and SEGSP pursuant to this ESC upon the date of such termination.

dd. Akuntansi JOC

Perbedaan utama antara akuntansi JOC yang digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan dan PSAK adalah sebagai berikut:

dd. JOC accounting

The primary differences between JOC accounting which is used in income tax calculations and PSAK are as follows:

Kebijakan Akuntansi/ Accounting Policy	Dasar Akuntansi JOC/ JOC basis of accounting	PSAK
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>	Pendapatan diakui berdasarkan output listrik yang dikirim ke PLN/ <i>Revenue recognised based on electrical output delivered to PLN</i>	Untuk SEGWWL, SEGSP, SEGDI, SEGDI dan DGI, menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik/ <i>For SEGWWL, SEGSP, SEGDI, SEGDI and DGI, uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities: (i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and (ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity</i>
Amortisasi biaya modal/ <i>Amortisation of capital costs</i>	Depresiasi dipercepat (saldo menurun) menggunakan penyusutan setahun penuh pada tahun perolehan/ <i>Accelerated depreciation (declining balance) using a full year's depreciation in the year of acquisition</i>	Berbagai metode penyusutan (termasuk metode unit produksi) menggunakan sebagian kecil dari penyusutan satu tahun pada tahun perolehan/ <i>Various depreciation methods (including units of production method) using a fraction of a year's depreciation in the year of acquisition</i>
Persediaan usang atau fasilitas yang sedang tidak digunakan/ <i>Obsolete stores or idle facilities</i>	Dihapuskan hanya jika disetujui oleh PGE/ <i>Written-off only when approved by PGE</i>	Biaya saat diidentifikasi/ <i>Expense when identified</i>
Kewajiban kontinjensi/ <i>Contingent liabilities</i>	Diakui ketika diselesaikan atau disetujui oleh PGE/ <i>Recognised when settled or approved by PGE</i>	Diungkapkan dalam laporan keuangan dan diakui ketika memenuhi kriteria tertentu dalam PSAK 237/ <i>Disclosed in the financial statements and recognised when meeting certain criteria in PSAK 237</i>
Pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	Tidak disediakan/ <i>Not provided</i>	Metode liabilitas/ <i>Liability method</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tidak berwujud – sumur yang sukses/ <i>Intangible exploration and development costs – successful wells</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Pengembangan sumur kering/ <i>Development dry holes</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Awalnya dikapitalisasi kemudian dibebankan jika tidak berhasil/ <i>Initially capitalised then expensed if not successful</i>
Kewajiban pembongkaran/ <i>Abandonment obligation</i>	Diakui saat dibayar atau didanai/ <i>Recognised when paid or funded</i>	Diakui sebagai liabilitas jika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif/ <i>Recognised as a liability where there is a legal or constructive obligation</i>
Penurunan nilai aset/ <i>Asset impairment</i>	Tidak ada penghapusan sampai proposal pengabaian disetujui oleh PGE untuk setiap aset yang mengalami penurunan nilai atau terbengkalai/ <i>No write-off until proposal for abandonment approved by PGE for any impaired or abandoned assets</i>	Penghapusan kelebihan nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan ketika penurunan nilai teridentifikasi/ <i>Write-off excess of assets' carrying amount over recoverable amount when impairment identified</i>
Derivatif/ <i>Derivatives</i>	Tidak dapat diterapkan/ <i>Not applicable</i>	Dicatat pada nilai wajar/ <i>Recognised at fair value</i>
Overhaul / pemeliharaan besar/ <i>Overhaul/major maintenance</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Sewa (sebagai penyewa)/ <i>Leases (as lessee)</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dicatat sesuai dengan PSAK 116/ <i>Accounted for in accordance with PSAK 116</i>

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas CAP

Sejak tahun 2021, kepemilikan efektif Perusahaan pada CAP menjadi 38,55% (Catatan 1d). Susunan Dewan Direksi CAP saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CAP, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CAP. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CAP dan tingkat pengembalian variabelnya.

Pengendalian atas CSI dan MIM

Kepemilikan efektif tidak langsung CAP pada CSI dan MIM adalah sebesar 49% (Catatan 1d). Susunan Dewan Direksi CSI dan MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI dan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI dan MIM. Selanjutnya, CAP memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

Penilaian pengaturan kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN masuk ke dalam ruang lingkup ISAK 112 *Perjanjian Konsesi Jasa*. Berdasarkan evaluasi manajemen atas batasan-batasan perjanjian, ditentukan bahwa perjanjian tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup perjanjian konsesi jasa dengan dasar PLN tidak memiliki kontrol kepemilikan, hak benefisial atau dengan kata lain kepentingan residu signifikan pada infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over CAP

Since 2021, the Company's effective ownership in CAP decreased to 38.55% (Note 1d). The composition of the present Board of Directors of CAP, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CAP, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CAP. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CAP and its variable return.

Control over CSI and MIM

CAP's effective indirect ownership in CSI and MIM are 49% (Note 1d). The composition of the present Board of Directors of CSI and MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI and MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI and MIM. Further, CAP has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and MIM and its variable return.

Contractual arrangement assessment

Management exercises its judgment in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of ISAK 112 *Service Concession Arrangements*. Based on management evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangement is not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control-through ownership, beneficial entitlement or otherwise, any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Selain itu, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan jenis sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu (aset) dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian tidak memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan SEGSP dan SEGDL sama dengan pembayaran sewa minimum ditambah nilai sisa yang tidak dijamin yang diakui oleh pesewa yang didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa. Pembayaran sewa minimum dari sewa adalah pembayaran atas persyaratan JOC dan ESC yang harus dilakukan oleh PLN, tidak termasuk kenaikan harga yang tidak terduga (misalnya, penyesuaian inflasi), biaya produksi listrik, layanan operasi dan pemeliharaan, dan pajak. Intinya, pembayaran sewa minimum merupakan kompensasi atas biaya modal yang diinvestasikan oleh SEGSP dan SEGDL untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik saja. Namun, di bawah ESC, SEGSP dan SEGDL menerima satu pertimbangan untuk semua layanan mereka.

Oleh karena itu, manajemen telah menggunakan metode nilai residu untuk mengestimasi pembagian antara imbalan yang diterima untuk aktivitas pendanaan guna menentukan jumlah yang berlaku untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen mengestimasi nilai sekarang bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan Pembangkit Listrik. Penilaian dan perkiraan digunakan untuk memperkirakan pembagian antara berbagai komponen imbalan yang diterima dari PLN; dan untuk memperkirakan tingkat pengembalian konstan yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa minimum.

Jika asumsi awal yang digunakan untuk membangun piutang sewa pembiayaan berbeda dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, estimasi saldo piutang akan terpengaruh. Akibatnya, jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk pendapatan penjualan tenaga listrik yang diukur dengan menggunakan pendekatan nilai residu juga akan berbeda. Setelah piutang sewa pembiayaan diakui pada awal, saldo tidak perlu diukur kembali kecuali ada amendemen signifikan yang dibuat pada JOC dan ESC, di mana manajemen perlu menilai kembali model sewa pembiayaannya.

Furthermore, management also exercises its judgement in determining whether the arrangement contains a lease and the type of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangements contain a lease as fulfilment of the arrangements is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.

Wayang Windu

Management classifies the lease arise from contractual arrangement of Wayang Windu as operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Salak and Darajat

Management classifies the lease arise from contractual arrangements of Salak and Darajat as finance lease based on management's evaluation that the arrangement transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Finance lease receivables

The finance lease receivables balance of SEGSP and SEGDL is equal to the minimum lease payments plus any unguaranteed residual value accruing to the lessor discounted at the interest rate implicit in the lease. Minimum lease payments of the lease are the payments over the JOC and ESC terms that PLN is required to make, excluding contingent escalation in prices (for example, inflation adjustments), costs for production of electricity, operation and maintenance services and taxes. In essence, the minimum lease payments represent the compensation for costs of capital invested by SEGSP and SEGDL to construct and develop the power plant only. Under the ESC, however, SEGSP and SEGDL receive one consideration for all of their services.

Therefore, management has used the residual value method to estimate the split between the consideration received for financing activities to determine the amount applicable to the finance lease receivables. Management estimated the net present value of the finance lease receivables at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the Power Plant. Judgements and estimates are used to estimate the split between the different components of the consideration received from PLN; and to estimate the constant rate of return used to discount the minimum lease payments.

Where the initial assumptions used to build the finance lease receivables differ from those used by management, the estimated receivable balance would have been affected. As a result, the amounts recognised in profit or loss for electricity sales revenue measured using the residual value approach would also have been different. Once the finance lease receivable is recognised at inception, the balance does not need to be subsequently re-measured unless there are significant amendments made to the JOC and ESC, at which time management needs to re-assess its finance lease model.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Sewa Operasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset sewa operasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan periode amortisasi setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset sewa operasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset sewa operasi diungkapkan dalam Catatan 16 dan 17.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan petrokimia

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan petrokimia diungkapkan dalam Catatan 9.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property on Operating Lease

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and property on operating lease, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life and amortization period of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property on operating lease would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying amount of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and property on operating lease are disclosed in Notes 16 and 17.

Allowance for decline in value of petrochemical's inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the petrochemical inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of petrochemical inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of petrochemical inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of petrochemical's inventories is disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai *goodwill*

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Karena asumsi geologis dan teknis yang digunakan untuk memperkirakan cadangan uap panas bumi bervariasi dari waktu ke waktu dan karena data geologis dan teknis tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan uap panas bumi dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan estimasi cadangan uap panas bumi yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk nilai tercatat sumur produksi dan fasilitas sumur, yang mungkin terpengaruh karena perubahan biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan UoP.

Pemulihan nilai aset panas bumi

Grup menilai setiap aset atau UPK (tidak termasuk *goodwill*, yang dinilai setiap tahun terlepas dari indikatornya) setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dibuat, yang dianggap lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 27.

Intangible asset and goodwill impairment

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's production wells and well facilities. The Group's internal management expert updates the geothermal steam reserves estimate on an annual basis, by considering the geological and technical data from each production well and the overall field condition as of the assessment date. The key data input in the geothermal steam reserves estimate is the estimated geothermal steam production rate over the life of the geothermal operations within the term of the JOC between the subsidiaries and PGE, and the key assumption used is the expected natural decline rate.

Because the geological and technical assumptions used to estimate geothermal steam reserves vary from period to period and because additional geological and technical data is generated during the course of operations, estimates of geothermal steam reserves may change from period to period. Changes in estimated geothermal steam reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the carrying values of the production wells and well facilities, that may be affected due to changes in depreciation charges that were calculated on a UoP basis.

Recoverability of geothermal assets

The Group assesses each asset or CGU (excluding goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) each reporting period to determine whether any indication of impairment exists. Where an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of fair value less costs of disposal and value in use. These assessments require the use of estimates and assumptions such as discount rate, annual growth rate, future electricity sales price, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures.

Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK.

Nilai wajar ditentukan sebagai jumlah yang akan diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, transaksi pasar terkini diperhitungkan. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan. Perhitungan ini dikuatkan oleh kelipatan penilaian, harga saham yang dikutip untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Pemulihan nilai goodwill

Manajemen telah menilai UPK sebagai bidang individual, yang merupakan tingkat terendah dimana arus kas masuk sebagian besar independen dari aset lainnya.

Grup menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Dalam melakukan pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat goodwill, jumlah terpulihkan UPK ditentukan dengan menggunakan perhitungan nilai pakai ("VIU"). Proyeksi arus kas menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Dalam membuat estimasi ini, manajemen mengandalkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar di Indonesia.

Estimasi dan asumsi ini tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK. Perubahan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap kemungkinan perubahan estimasi utama yang mungkin terjadi dapat mengubah penilaian apakah diperlukan penurunan nilai, atau pembalikan penurunan nilai, yang dibukukan sebelumnya dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 21.

Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud, dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 43.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will affect these projections, which may affect the recoverable amount of assets and/or CGUs.

Fair value is determined as the amount that would be obtained from the sale of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Recoverability of goodwill

Management has assessed its CGUs as being an individual field, which is the lowest level for which cash inflows are largely independent of those of other assets.

The Group determines whether goodwill is impaired on at least an annual basis. In performing the impairment assessment of the carrying amount of goodwill, the recoverable amounts of the CGUs are determined using a value in use ("VIU") calculation. Cash flow projections use a discounted cash flow model. In making these estimates, management has relied on past performance and its expectations of market developments in Indonesia.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount of assets and/or CGUs. The change in the estimated recoverable amount from any reasonably possible change in the key estimates may change the assessment of whether an impairment charge, or reversal of a previously booked impairment, is required with the impact being recorded in profit or loss.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Note 21.

Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Note 43.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December/ December 31, 2024 US\$ '000	31 December/ December 31, 2023 US\$ '000	
Kas	619	438	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.776	59.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.376	22.781	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	17.987	11.077	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.362	21.560	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.272	1.053	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.570	19.498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	2.138	5.453	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.758	1.304	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.782	3.282	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.899	4.745	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	7.547	8.607	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank DBS Ltd., Singapura	174.318	219.217	DBS Bank Ltd., Singapura
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	97.018	228.555	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.644	42.757	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.034	144.975	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.030	199.395	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	24.653	946	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.078	90.875	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.852	326	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.801	12.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	5.566	1.211	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.478	2.855	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.403	2.361	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.277	36.486	PT Bank UOB Indonesia
Lainnya	17.057	11.723	Others
Yuan China			Chinese Yuan
DBS Bank Ltd, Singapore	5.822	-	DBS Bank Ltd, Singapore
Mata uang asing lainnya	560	302	Other foreign currencies
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.592	68.170	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	44.686	38.944	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.311	58.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.938	40.218	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	18.562	32.434	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.681	20.722	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.960	19.519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.974	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	11.113	11.645	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Bank DBS Ltd., Singapura	222.000	131.007	DBS Bank Ltd., Singapura
OCBC Bank Ltd., Singapura	150.000	-	OCBC Bank Ltd., Singapura
UOB Ltd., Singapura	85.000	-	UOB Ltd., Singapura
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
National Bank of Kuwait	20.000	50.000	National Bank of Kuwait
PT Bank Permata Tbk	20.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	11.750	44.250	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	101.631	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	5.320	6.180	Others
Mata uang asing lainnya	10.170	10.180	Other foreign currencies
Jumlah kas dan setara kas	1.606.760	1.800.231	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	2,25% - 7%	2,25% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 5,6%	0,75% - 6,5%	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	2,60%	3,20%	Other foreign currencies

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 45)		
PT Synthetic Rubber Indonesia	46.119	9.565
PT Nusantara Polymer Solutions	3.168	6.064
Jumlah	49.287	15.629
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	233.168	216.890
Pelanggan luar negeri	33.610	26.668
Jumlah	266.778	243.558
Cadangan kerugian kredit	(795)	(1.471)
Bersih	265.983	242.087
Piutang usaha - bersih	315.270	257.716
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	182.055	126.873
Dolar Amerika Serikat	134.010	132.314
Jumlah	316.065	259.187
Cadangan kerugian kredit	(795)	(1.471)
Piutang usaha - bersih	315.270	257.716

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 230.898 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 138 ribu).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup akan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

a. By Debtors	
Related parties (Note 45)	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
PT Nusantara Polymer Solutions	
Total	
Third parties	
Local customers	
Export customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Trade accounts receivable - net	
b. By Currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Allowance for credit losses	
Trade accounts receivable - net	

As at January 1, 2023, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to US\$ 230,898 thousand (net of loss allowance for credit losses of US\$ 138 thousand).

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2024						
	Jatuh tempo/past due					Dinilai secara individual/ Assessed individually	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,04%	0,01%	0,05%	0,19%	2,05%	43,30%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	118.549	126.738	46.790	9.362	13.663	963	316.065
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(45)	(13)	(22)	(18)	(280)	(417)	(795)
Jumlah/Total							315.270
	31 Desember/December 31, 2023						
	Jatuh tempo/past due					Dinilai secara individual/ Assessed individually	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,02%	0,57%	2,12%	2,60%	3,68%	57,79%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	241.164	5.061	1.038	1.192	8.967	1.765	259.187
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(39)	(29)	(22)	(31)	(330)	(1.020)	(1.471)
Jumlah/Total							257.716

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Saldo awal tahun	1.471	138	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	1.003	Additions through acquisition of subsidiary
Penambahan tahun berjalan	629	330	Additions during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(1.305)	-	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	795	1.471	Balance at end of year

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 45)		
PT Synthetic Rubber Indonesia	3.085	1.420
PT Panca Puri Perkasa	506	506
PT Indo Raya Tenaga	249.789	-
Jumlah pihak berelasi	253.380	1.926
Pihak ketiga	50.755	67.121
Jumlah piutang lain-lain - lancar	304.135	69.047
Piutang lain-lain - tidak lancar		
Pihak berelasi (Catatan 45)	39.740	230.680
Pihak ketiga		
Piutang Pajak Pertambahan		
Nilai (PPN) - bersih	59.801	45.285
Lainnya	9.258	9.810
Jumlah pihak ketiga	69.059	55.095
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar	108.799	285.775
Jumlah piutang lain-lain	412.934	354.822

Piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga terutama berkaitan dengan bonus produksi tahunan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah dan akan diganti oleh Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") sesuai dengan Peraturan ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) No. 23/2017.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi termasuk piutang lain-lain yang mencerminkan utang pihak berelasi dengan bagian lancar sebesar US\$ 249.789 ribu dan bagian tidak lancar sebesar US\$ 38.396 ribu (31 Desember 2023: bagian lancar sebesar nihil dan bagian tidak lancar sebesar US\$ 230.602 ribu) (Catatan 45).

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup melakukan pembayaran atas bagian Pemerintah yang didefinisikan dalam peraturan perpajakan panas bumi sebesar 34% dari laba operasi. Bagian Pemerintah akan dibayarkan setelah akumulasi rugi fiskal telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") dan selanjutnya diubah oleh No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta pengembalian PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

Termasuk di dalam piutang PPN adalah piutang PPN tangguhan yang merupakan piutang PPN tangguhan yang belum dibayar dari kantor pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak badan dan orang asing ("BADORA") pada tahun 2000.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Other accounts receivable	
Related parties (Note 45)	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
PT Panca Puri Perkasa	
PT Indo Raya Tenaga	
Total related parties	
Third parties	
Total other accounts receivable - current	
Other accounts receivable - non-current	
Related parties (Note 45)	
Third parties	
Value Added Tax (VAT)	
receivables - net	
Others	
Total third parties	
Total other accounts receivable non-current	
Total other accounts receivable	

Current other accounts receivables from third parties mainly pertain to annual production bonus paid to local government which will be reimbursed by the Directorate General of Budget ("DGB") in accordance with EMR (Energy and Mineral Resources) Regulation No. 23/2017.

Other accounts receivable from related parties includes other accounts receivable which represents the loan to related parties with current portion of US\$ 249,789 thousand and non-current portion of US\$ 38,396 thousands (December 31, 2023: current portion of US\$ Nil and non-current portion of US\$ 230,602 thousands) (Note 45).

VAT receivables will be reimbursed from the Government of Indonesia after the Group has commenced payments for the Government's share which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government's share will be payable after the tax loss carry forward has been either utilized or expired. Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request for VAT refund up to the amount paid for the Government's share.

Included within VAT receivables is deferred VAT receivables which represents the unpaid deferred VAT receivable from the tax office in relation to the tax assessment letter issued by the foreign companies and individuals ("BADORA") tax office in year 2000.

Selama tahun 2024, BREN menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar US\$ 294 ribu (2023: US\$ 6.086 ribu).

During 2024, BREN received reimbursement of VAT from the Government of Indonesia amounted to US\$ 294 thousand (2023: US\$ 6,086 thousand).

Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain masing-masing sebesar US\$ 14.357 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 14.512 ribu).

Allowance for credit losses on other accounts receivable amounted to US\$ 14,357 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 14,512 thousand).

Untuk tujuan penilaian kerugian kredit, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

For purpose of credit loss assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Pelunasan tidak diharapkan dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Non-current other accounts receivables from third parties are unsecured and non-interest bearing. Repayment is not expected in 12 months terms after reporting period.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. Jumlah piutang sewa pembiayaan		
Tidak lebih dari satu tahun	48.553	48.552
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	194.212	194.210
Lebih dari lima tahun	529.849	578.404
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	772.614	821.166
Dikurangi:		
Penghasilan keuangan yang ditangguhkan	(409.165)	(448.798)
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	363.449	372.368
b. Nilai kini piutang sewa pembiayaan		
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	9.883	8.919
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	353.566	363.449
Jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan	363.449	372.368

a. Amounts receivables under finance leases	
Not later than one year	
One year and not later than five years	
Later than five years	
Undiscount finance lease	
Less:	
Unearned finance income	
Present value of finance lease receivables	
b. Present value of finance lease receivables	
Recoverable within 12 months	
Recoverable after 12 months	
Net carrying amount finance lease receivables	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Salak dan Darajat, yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 116 Sewa. Kontrak tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh BREN sampai dengan berakhirnya tanggal jatuh tempo kontrak. Piutang sewa pembiayaan ini terkait dengan Salak unit 4-6 dan Darajat unit 2-3.

As of December 31, 2024 and 2023, the finance lease receivables were recognised based on the terms of the Salak and Darajat JOC and ESC, which fall within the scope of PSAK 116 Leases. The contracts convey an exclusive right to use the power plants which are built, owned and operated by BREN until the end of the contract maturity date. These finance lease receivables are related to Salak units 4-6 and Darajat units 2-3.

Pada akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua piutang. Grup telah menilai dan menentukan bahwa jumlah ECL untuk piutang sewa pembiayaan tidak material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

At the end of the reporting period, the Group is required to assess an allowance for expected credit losses ("ECL") for all receivables. The Group has assessed and determined that the ECL amount for finance lease receivables is immaterial as of December 31, 2024 and 2023.

Realisasi atas pendapatan keuangan yang belum diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$39.633 ribu (31 Desember 2023: US\$ 40.500 ribu) yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi.

Realisation of unearned finance income for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 39,633 thousand (December 31, 2023: US\$ 40,500 thousand) which was recognised as finance lease income in profit or loss.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Petrokimia		
Barang jadi	111.247	119.962
Barang dalam proses	12.266	8.931
Bahan baku	166.778	198.226
Suku cadang dan lainnya	84.901	74.135
Panas bumi		
Bahan dan persediaan	23.112	14.854
Lain-lain	533	645
Jumlah persediaan - bersih	398.837	416.753
Persediaan panas bumi - tidak lancar		
Suku cadang dan perlengkapan	22.736	19.669

Karena peningkatan harga jual persediaan pada awal tahun 2024, Grup membalik US\$ 3.068 ribu (2023: US\$ 2.053 ribu), bagian dari penurunan persediaan yang dilakukan sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "beban pokok pendapatan dan beban langsung".

Pada tahun berjalan, Grup telah menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar US\$ 1.690 ribu (2023: US\$ 3.068 ribu) yang dicatat sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan". Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada 31 Desember 2024, KCE memiliki penyisihan penurunan nilai suku cadang dan perlengkapan sebesar US\$ 2.153 ribu (31 Desember 2023: US\$ 2.163 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian persediaan petrokimia diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 308.100 ribu (31 Desember 2023: seluruh persediaan diasuransikan US\$ 319.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan, barang modal dan peralatan untuk panas bumi telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis bersama dengan aset tetap dan properti dalam sewa operasi yang disajikan pada Catatan 16.

9. INVENTORIES

Petrochemical	
Finished goods	
Work in process	
Raw materials	
Spareparts and others	
Geothermal	
Materials and supplies	
Others	
Total inventories - net	
Geothermal inventories - non-current	
Spareparts and equipment	

Due to the increase in the selling prices of the inventories in early 2024, the Group reversed US\$ 3,068 thousand (2023: US\$ 2,053 thousand), being part of inventories write down made previously to the current year's profit or loss. The reversal is included in "cost of revenues and direct costs".

During the year, the Group has written down to net realizable value by an amount of US\$ 1,690 thousand (2023: US\$ 3,068 thousand) that were recognised as an expense and included in "cost of revenues". Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

As of December 31, 2024, KCE has allowance for decline in value in spareparts and supplies amounted to US\$ 2,153 thousand (December 31, 2023: US\$ 2,163 thousand).

As of December 31, 2024, certain petrochemical's inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 308,100 thousand (December 31, 2023: all inventories were insured US\$ 319,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories, capital spares and equipment for geothermal were insured against losses by physical damage under a policy package included with plant, property and equipment, property on operating lease were disclosed in Note 16.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	36	-
Pasal 28A	36.482	60.646
Pajak pertambahan nilai - bersih	50.873	33.719
Jumlah	87.391	94.365

10. PREPAID TAXES

Income Tax:	
Article 21	
Article 28A	
Value added tax - net	
Total	

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2024, CAP menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 20.898 ribu untuk masa pajak September hingga Desember 2023 dan Januari hingga Maret 2024.

Pada tahun 2024, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US\$ 39.158 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 39.113 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 45 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada tahun 2023, CAP menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 40.604 ribu untuk masa pajak September hingga November 2022 dan Januari hingga Agustus 2023.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2023, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US\$ 15.295 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 19.305 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 4.010 ribu diakui dalam akun beban pajak kini.

Value Added Tax

In 2024, CAP received VAT restitution amounted to US\$ 20,898 thousand for fiscal period September to December 2023 and January to March 2024.

In 2024, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2022 corporate income tax amounted to US\$ 39,158 thousand instead of US\$ 39,113 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 45 thousand was recognized as other gains - net.

In 2023, CAP received VAT restitution amounted to US\$ 40,604 thousand for fiscal period September to November 2022 and January to August 2023.

Corporate Income Tax

In 2023, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounted to US\$ 15,295 thousand instead of US\$ 19,305 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 4,010 thousand was recognized as current tax expense.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pemasok	12.597	21.871	Suppliers
Lain-lain	23.674	12.616	Others
Jumlah	36.271	34.487	Total

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Asuransi	13.461	8.798	Insurances
Lain-lain	9.514	11.491	Others
Jumlah	22.975	20.289	Total

13. BEBAN YANG DITANGGUHKAN

13. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan pada awal tahun	57.502	51.814	Cost at beginning of year
Penambahan	-	952	Addition
Transfer dari aset dalam penyelesaian	4.717	4.736	Transfer from construction in progress
Biaya perolehan pada akhir tahun	62.219	57.502	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi pada awal tahun	42.043	34.165	Accumulated amortization at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	5.510	7.878	Amortization for the year
Akumulasi amortisasi pada akhir tahun	47.553	42.043	Accumulated amortization at end of year
Nilai tercatat bersih	14.666	15.459	Net carrying amount

Amortisasi beban yang ditangguhkan pada tahun berjalan termasuk dalam beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Amortization of deferred charges is included in cost of revenues and direct costs.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Nama Entitas / Name of Entity	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember 31, December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			%	%	US\$ '000	US\$ '000
Asosiasi & ventura bersama/Associates & joint venture:						
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	Petrokimia/ Petrochemical	Jakarta	45	45	-	-
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	67.050	67.672
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Cilegon	45	45	72.177	68.025
Blackcastle Pte. Ltd ("BCPL")	Perusahaan Investasi/ Investment Company	Singapura/ Singapore	30	-	15.000	-
SCG Barito Logistic ("SBL")	Lain-lain/Others	Jakarta	51	51	4.485	3.133
PT Petrogas Pantai Madura ("PPM")	Minyak dan gas/ Oil and gas	Madura	49	49	1.013	1.225
PT Sumber Graha Maluku ("SGM")	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ Logging and timber	Jakarta	49	49	19.060	25.762
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Energi dan Sumber daya/ Energy and resources	Jakarta	49	49	460.430	383.323
Kerjasama Ventura/Joint Venture - Cikupa	Properti/Property	Jakarta	70	70	7.067	6.214
Kerjasama Ventura/Joint Venture - Patimban	Properti/Property	Jakarta	70	70	10.255	-
Entitas anak tidak dikonsolidasi/ Unconsolidated subsidiaries :						
PT Barito Kencana mahardika ("BKM")	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ Logging and timber	Jakarta	51	51	5.342	621
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	Lain-lain/Others	Jakarta	98	98	194	194
Jumlah/Total					662.073	556.169

SRI

Merupakan investasi pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% kepemilikan dan SMI memiliki 45% kepemilikan kepada SRI.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada CAP.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

SRI

Represents investment of PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership in SRI.

In relation with the merger of SMI into CAP effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to CAP.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah aset	440.594	461.096	Total assets
Jumlah liabilitas	441.907	477.940	Total liabilities
Defisiensi modal	(1.313)	(16.844)	Capital deficiency
	<u>2024</u> US\$ '000	<u>2023</u> US\$ '000	
Jumlah laba komprehensif	<u>15.531</u>	<u>8.908</u>	Total comprehensive income

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of profit and cumulative share of loss an associate:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	6.989	4.009	The unrecognized share of profit of an associate for the year
	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Bagian rugi kumulatif dari entitas asosiasi	(590)	(7.579)	Cumulative share of loss of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Liabilitas bersih SRI	1.313	16.844	Net liabilities of SRI
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara CAP dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between CAP and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

KTI

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP, memperoleh 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US\$ 64.813 ribu).

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP, acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US\$ 64,813 thousand).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Pada saat tanggal akuisisi KTI, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of KTI, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah aset *)	76.051	Total assets *)
Jumlah liabilitas	10.290	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	65.761	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities

*) Pada saat perolehan investasi KTI, CAP mengidentifikasi kenaikan nilai wajar atas aset tidak lancar sebesar US\$ 6.078 ribu dan aset tak berwujud dalam bentuk hubungan pelanggan dengan nilai wajar sebesar US\$ 3.936 ribu.

*) On acquisition of the investment in KTI, CAP identified increase in fair value of non current assets amounted to US\$ 6,078 thousand and intangible in the form of customer relationship with fair value of US\$ 3,936 thousand.

Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from such acquisitions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Imbalan yang dialihkan	64.813	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	931	Goodwill arising from acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	108.312	114.241	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Sub jumlah	53.073	55.978	Subtotal
Kenaikan nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	7.811	7.811	Increase in fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
<i>Goodwill</i>	931	931	Goodwill
Pajak tangguhan atas pengukuran nilai wajar akuisisi investasi pada KTI	2.203	2.203	Deferred tax related to fair value measurement of KTI's investment
Penyesuaian lainnya	3.032	749	Other adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	67.050	67.672	Carrying amount of Group's interest

Ringkasan informasi keuangan KTI di bawah ini diambil dari laporan keuangan KTI yang disusun oleh manajemen KTI sesuai dengan PSAK.

KTI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by KTI's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah aset	136.128	76.051	Total assets
Jumlah liabilitas	27.816	10.290	Total liabilities
Jumlah ekuitas	108.312	65.761	Total equity
	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Jumlah laba komprehensif	13.655	11.005	Total comprehensive income

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

Change in investment in KTI are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Saldo awal	67.672	66.923	Beginning balance
Penambahan investasi			Additional investment
Penerimaan dividen	(7.313)	(4.737)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	6.823	5.333	Share in profit of associate
Rugi komprehensif lain	132	59	Other comprehensive loss
Penyesuaian lainnya	-	94	Other adjustment
Saldo akhir	67.314	67.672	Ending balance

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE, CAP memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US\$ 15.310 ribu.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.380 ribu. Saldo investasi pada KPE per 31 Desember 2024 sebesar US\$ 72.177 ribu (2023: US\$ 68.025 ribu). Mutasi investasi pada KPE tahun berjalan terdiri dari bagian laba komprehensif sebesar US\$ 4.152 ribu (2023: penerimaan dividen, bagian laba bersih, bagian penghasilan komprehensif lain dan penyesuaian lainnya masing-masing sebesar US\$ 5.400 ribu, US\$ 2.369 ribu, US\$ 4 ribu dan US\$ 56 ribu).

Berdasarkan perjanjian antara KCE dan PEC dan akta pendirian KPE, KCE mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan Direksi di KPE serta hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara KCE dan PEC sebagai "*shareholder reserved matters*".

KPE memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak di bidang pembangkit listrik.

BCPL

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA241105166693 tanggal 5 November 2024, CABI memperoleh 30 saham Blackcastle atau setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar US\$ 15.000 ribu.

BCPL memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak dibidang jasa perdagangan besar.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL sebesar 51%. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

PPM

Merupakan investasi saham pada PPM sebesar 49%. PPM bergerak dalam bidang pertambangan (khususnya gas bumi) dan perdagangan.

SGM

Merupakan investasi saham pada SGM sebesar 49% melalui BWI. SGM bergerak dalam bidang perusahaan hutan dan industri pengolahan kayu.

KPE

In relation to the acquisition of KCE, CAP also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with investment value amounted to US\$ 15,310 thousand.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426 thousand. The cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US\$ 9,380 thousand. The balance of investment in KPE as of December 31, 2024 amounted to US\$ 72,177 thousand (2023: US\$ 68,025 thousand). The movement of investment in KPE during the year consist of share of other comprehensive income amounted to US\$ 4,152 thousand (2023: dividend received, shares of net profit, share of other comprehensive income and other adjustment amounted to US\$ 5,400 thousand, US\$ 2,369 thousand, US\$ 4 thousand and US\$ 56 thousand, respectively).

Based on the agreement between KCE and PEC and KPE's deed of establishment, KCE has significant influence in KPE which could be demonstrated by the right to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one Director in KPE's Board of Directors and the voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between KCE and PEC as "*shareholder reserved matters*".

KPE is domiciled in Cilegon and is engaged in the power plant.

BCPL

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA241105166693 dated November 5, 2024, CABI acquired 30 shares of Blackcastle or equivalent 30% of ownership with transaction value amounted to US\$ 15,000 thousand.

BCPL is domiciled in Singapore and is engaged in the wholesale trading.

SBL

This represents shares investment in SBL equivalent to ownership interest of 51%. SBL activities are related to warehouse and storage.

PPM

This represents shares investment in PPM of 49%. PPM's activities are related to mining (specialized in natural gas) and trading.

SGM

This represents shares investment in SGM through BWI's direct ownership interest of 49%. SGM activities are related to logging and timber.

IRT

Merupakan investasi saham pada IRT sebesar 49% melalui BWT. IRT bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 28 Januari 2020, 13 Februari 2020, 26 Juni 2020 dan 2 Oktober 2020, BWT melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar US\$ 9.378 ribu, US\$ 59.658 ribu, US\$ 31.563 ribu dan US\$ 37.278 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh IRT.

Mutasi investasi IRT sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	383.323	333.439	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	71.574	59.238	Share in profit of associate
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.845	(8.999)	Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran	688	(355)	Translation adjustment
Saldo akhir	460.430	383.323	Ending balance

Kerjasama Ventura – Cikupa

Pada tahun 2015, PT Griya Tirta Asri ("GTA"), entitas anak, dengan PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI") melakukan perjanjian kerjasama.

JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 55 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan konstruksi Gudang. Pada tahun berjalan, JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 51 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan tambahan tanah untuk area perumahan dan komersil. Kontribusi keuntungan investasi GTA dan JUWI 70% dan 30%.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	6.214	5.695	Beginning balance
Penambahan	1.433	1.734	Addition
Bagi hasil operasi	(2.209)	(2.270)	Operational profit sharing
Bagian laba bersih kerja sama ventura	1.938	939	Share in profit of joint venture
Selisih kurs penjabaran	(309)	116	Translation adjustment
Saldo akhir	7.067	6.214	Ending balance

Kerjasama Ventura – Patimban

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Proyek Patimban Industrial Estate No. 90, tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Jakarta. GI dan PT Wahana Mitra Semesta telah menandatangani perjanjian kerjasama dalam pembangunan dan pengembangan Proyek Patimban Industrial Estate Tahap 1. Tanah yang akan diserahkan oleh PT Wahana Mitra Semesta seluas lebih kurang 349 Ha, dimana penyerahannya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahap pengembangan. Kontribusi keuntungan investasi untuk Entitas dan PT Wahana Mitra Semesta masing-masing pihak yaitu 65% dan 35%.

IRT

This represents shares investment in IRT equivalent to BWT of 49%. IRT's activities is related to power plants.

On January 28, 2020, February 13, 2020, June 26, 2020 and October 2, 2020, BWT made additional investment of US\$ 9,378 thousand, US\$ 59,658 thousand, US\$ 31,563 thousand and US\$ 37,278 thousand for the new shares issued by IRT, respectively.

Change in investment in IRT are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	383.323	333.439	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	71.574	59.238	Share in profit of associate
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.845	(8.999)	Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran	688	(355)	Translation adjustment
Saldo akhir	460.430	383.323	Ending balance

Joint Venture – Cikupa

In 2015, PT Griya Tirta Asri ("GTA"), a subsidiary, together with PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI") entered into joint agreement.

JUWI handed over additional land with an area of approximately 55 hectares and GTA will manage and develop the warehouse construction. During the year, JUWI further handed over its land of 51 hectares and GTA will build and develop the additional land for residential and commercial area. The investment profit distribution for GTA and JUWI is 70% and 30%, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	6.214	5.695	Beginning balance
Penambahan	1.433	1.734	Addition
Bagi hasil operasi	(2.209)	(2.270)	Operational profit sharing
Bagian laba bersih kerja sama ventura	1.938	939	Share in profit of joint venture
Selisih kurs penjabaran	(309)	116	Translation adjustment
Saldo akhir	7.067	6.214	Ending balance

Joint Venture – Patimban

Based on the Patimban Industrial Estate Project Cooperation Agreement No. 90, dated August 8, 2024 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in Jakarta. GI and PT Wahana Mitra Semesta have signed a cooperation agreement in the construction and development of the Patimban Industrial Estate Project Phase 1. The land to be handed over by PT Wahana Mitra Semesta is approximately 349 Ha, where the handover will be carried out in stages according to the development stage. The contribution of investment profits for the Entity and PT Wahana Mitra Semesta for each party is 65% and 35%, respectively.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak tidak dikonsolidasi, dimana sebagian besar entitas-entitas ini masih belum beroperasi dan/atau masih dalam tahap pengembangan. Selain itu entitas-entitas tersebut memiliki jumlah aset kurang dari 0,05% (31 Desember 2023: 0,06%) dari jumlah aset konsolidasian. Manajemen memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak material yang timbul dari keputusan ini.

Unconsolidated subsidiaries

The Company owns several unconsolidated subsidiaries, and most of them are still non operating and/or still in development stage. In addition, these entities have total assets less than 0.05% (December 31, 2023: 0.06%) from the consolidated total assets. Management decided not to consolidate these entities in its consolidated financial statements. Management believes that this will not have a material impact arising from their decision.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, perlengkapan IT, kendaraan, mesin, peralatan kantor dan perangkat lunak. Masa sewa adalah 2-10 tahun.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group's lease several assets including land, building, IT equipment, vehicle, machineries, equipment and software. The lease term is 2-10 years.

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	838	-	-	-	838	Land
Bangunan	25.757	6.901	(1.921)	-	30.737	Building
Perlengkapan IT	819	240	-	-	1.059	IT equipment
Kendaraan	8.000	41	-	(151)	7.890	Vehicles
Mesin	605	-	-	-	605	Machineries
Peralatan	801	165	-	(168)	798	Equipment
Jumlah	36.820	7.347	(1.921)	(319)	41.927	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	475	78	-	-	553	Land
Bangunan	13.620	4.173	(800)	-	16.993	Building
Perlengkapan IT	620	148	-	-	768	IT equipment
Kendaraan	5.916	860	-	(151)	6.625	Vehicles
Mesin	606	-	-	-	606	Machineries
Peralatan	751	162	-	(168)	745	Equipment
Jumlah	21.988	5.421	(800)	(319)	26.290	Total
Nilai tercatat bersih	14.832				15.637	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Addition through Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	461	146	231	-	-	838	Land
Bangunan	23.506	-	3.978	(1.727)	-	25.757	Building
Perlengkapan IT	1.048	-	130	-	(359)	819	IT equipment
Kendaraan	7.647	297	201	-	(145)	8.000	Vehicles
Mesin	605	-	-	-	-	605	Machineries
Peralatan	-	623	178	-	-	801	Equipment
Jumlah	33.267	1.066	4.718	(1.727)	(504)	36.820	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	359	68	48	-	-	475	Land
Bangunan	9.724	-	3.896	-	-	13.620	Building
Perlengkapan IT	743	-	236	-	(359)	620	IT equipment
Kendaraan	5.038	175	848	-	(145)	5.916	Vehicles
Mesin	606	-	-	-	-	606	Machineries
Peralatan	-	354	397	-	-	751	Equipment
Jumlah	16.470	597	5.425	-	(504)	21.988	Total
Nilai tercatat bersih	16.797					14.832	Net carrying amount

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	5.421	5.425	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.318	1.198	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	335	513	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	960	455	Expense relating to leases of low-value assets
Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung.			Depreciation expense is recorded as cost of revenues and direct costs.

16. ASSET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$ '000	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Additions through acquisition of subsidiaries US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Biaya perolehan								Cost
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Tanah	548.638	(98)	-	9.155	-	-	557.695	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	263	-	398	-	-	(91)	570	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	643.868	-	-	1	-	103.810	747.679	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	-	-	127.723	14	-	-	127.737	Power plant
Bangunan dan prasarana	177.517	(460)	1.648	1.279	(13)	2.027	181.998	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.520.177	(111)	1.653	165.126	(2)	15.733	2.702.576	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	-	-	-	71.328	-	-	71.328	Vessels
Peralatan pengangkutan	6.637	9	184	199	(38)	55	7.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	41.777	2	16.863	329	-	3.156	62.127	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	313.221	(317)	424	275.203	-	(62.387)	526.144	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.264.067	(975)	148.893	522.634	(53)	62.303	4.996.869	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Bonus	1.291	-	-	-	-	-	1.291	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	220	-	-	30	-	-	250	Land rights and leasehold improvements
Properti	2.342	-	-	347	-	-	2.689	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	135.404	-	-	34.668	-	-	170.072	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	-	-	38.275	3.880	-	-	42.155	Power plant
Bangunan dan prasarana	107.680	864	494	9.625	(12)	-	118.651	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	1.013.434	(60)	1.123	111.251	(2)	-	1.125.746	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	-	-	-	1.294	-	-	1.294	Vessels
Peralatan pengangkutan	4.886	7	180	411	(13)	-	5.471	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.826	(16)	1.871	2.718	-	-	39.399	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.300.083	795	41.943	164.224	(27)	-	1.507.018	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.963.984						3.489.851	Net carrying amount

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Additions through acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan								Cost
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Tanah	436.329	(423)	105.619	7.113	-	-	548.638	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	263	-	-	-	-	-	263	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	641.015	1	-	547	-	2.305	643.868	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	161.326	583	4.429	10.534	-	645	177.517	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.333.799	477	143.610	41.066	-	1.225	2.520.177	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.674	203	50	1.611	(73)	172	6.637	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.991	886	11.006	697	-	197	41.777	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	268.415	5	3.488	60.543	-	(19.230)	313.221	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.886.781	1.732	268.202	122.111	(73)	(14.686)	4.264.067	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Bonus	1.111	-	-	180	-	-	1.291	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	190	-	-	30	-	-	220	Land rights and leasehold improvements
Properti	1.995	-	-	347	-	-	2.342	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	100.769	-	-	34.635	-	-	135.404	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	94.487	569	3.636	8.988	-	-	107.680	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	809.890	782	93.053	109.709	-	-	1.013.434	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.394	187	67	308	(70)	-	4.886	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.809	13	8.296	2.708	-	-	34.826	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.036.645	1.551	105.052	156.905	(70)	-	1.300.083	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.850.136						2.963.984	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Biaya pabrikasi	156.953	153.354	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi	5.099	3.479	General and administrative expenses
Beban penjualan	2.172	72	Selling expenses
Jumlah	164.224	156.905	Total

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, biaya yang ditangguhkan dan aset tidak berwujud sebagai berikut:

Certain property, plant and equipment were reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Transfer ke aset sewa operasi (Catatan 17)	(794)	(8.279)	Transfer to property on operating lease (Note 17)
Transfer ke biaya yang ditangguhkan (Catatan 13)	(4.717)	(4.736)	Transfer to deferred charges (Note 13)
Transfer dari aset tak berwujud (Catatan 21)	67.931	-	Transfer from intangible assets (Note 21)
Transfer ke aset eksplorasi dan evaluasi	(117)	(1.671)	Transfer to exploration and evaluation assets
Jumlah	62.303	(14.686)	Total

Penambahan aset tetap termasuk aset tetap KCE dan entitas anak yang diakuisi pada Februari 2023. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 43.

Addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of KCE and its subsidiaries, which was acquired in February 2023. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 43.

Penambahan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 berupa penambahan tanah dan aset tetap sebagian besar dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the years ended December 31, 2024 and 2023 mainly represent the additional land and construction in progress for CAA's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi dan beban yang ditangguhkan.

Certain property, plant and equipment was reclassified from/to property on operating lease and deferred charges.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 222.758 ribu (31 Desember 2023: US\$ 216.329 ribu).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

- Proyek CAA & CAP2

Proyek CAA & CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal berupa pengurusan akuisisi lahan tanah, aktivitas pematangan lahan tanah dan *Front-End Engineering Design* (FEED) dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2028-2029.

- Proyek STAR Energy

Aset dalam pembangunan STAR Energy merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Nama proyek	31 Desember 2024/December 31, 2024		Project name
	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	96%	Kuartal pertama tahun/ <i>First</i> <i>quartal of 2025</i>	<u>Salak</u> Binary power plant project
Proyek retrofit unit Salak 4,5,6	60%	Desember/ <i>December</i> 2025	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 4 juta)	2 - 95%	Bervariasi/ <i>Various</i>	Others (each below US\$ 4 million)
Nama proyek	31 Desember 2023/December 31, 2023		Project name
	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	95%	Semester pertama tahun/ <i>First</i> <i>semester of 2024</i>	<u>Salak</u> Binary power plant project
Proyek retrofit unit Salak 4,5,6	30%	Desember/ <i>December</i> 2025	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 4 juta)	1 - 95%	Bervariasi/ <i>Various</i>	Others (each below US\$ 4 million)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Manado, Banjarmasin, Maluku Utara, Serang, Cilegon, Pontianak dan beberapa tempat lain di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Usaha (HGU). HGB dan HGU tersebut berjangka waktu 15 sampai 40 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2051 dengan luas sebesar 259 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SEGDS menandatangani perjanjian dengan Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd untuk pembelian unit pemboran darat yang akan difabrikasi dan akan selesai pada tanggal 25 Maret 2026.

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2024 amounted to US\$ 222,758 thousand (December 31, 2023: US\$ 216,329 thousand). Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 consists of:

- CAA & CAP2 project

CAA & CAP2 project is still in early development stage which represents cost related to land acquisitions, land clearing activities and Front-End Engineering Design (FEED) and it is expected to be completed in 2028-2029.

- STAR Energy project

Construction in progress of STAR Energy represents projects that were not completed as at December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

The Group owns several pieces of land, located in Jakarta, Manado, Banjarmasin, North Maluku, Serang, Cilegon, Pontianak and several other places in Indonesia with Building Rights Title (HGB) and Cultivation Right Title (HGU). The periods of HGB and HGU are 15 to 40 years until 2026 to 2051 with total area of 259 hectares that are used for operational activities. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On October 31, 2023, SEGDS entered into an agreement with Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd for the purchase of a land drilling unit which will be fabricated and will be completed on March 25, 2026.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SEGSL menandatangani perjanjian dengan PT Fuji Electric Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* yang akan seluruhnya diterima pada Desember 2025.

On December 13, 2022, SEGSL entered into an agreement with PT Fuji Electric Indonesia for the purchase of retrofit rotors which will be fully received by December 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2021, SEGSL menandatangani perjanjian dengan PT Tripatra Engineers and Constructors untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Listrik Salak *Brine Heat Recovery Binary* di area panas bumi Salak yang akan berakhir pada Desember 2025.

On June 17, 2021, SEGSL signed an agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors to develop the Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant Project at the Salak geothermal field which will expire on December 2025.

Aset tetap kecuali tanah dan aset tertentu serta properti investasi telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment except for land and certain assets, and investment properties were insured with third parties against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	2.822.642	2.344.882	Property, plant and equipment
Properti investasi	18.310	19.705	Investment properties
Aset sewa operasi	309.164	337.193	Properties on operating lease
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	6.475.293.000	6.330.326.000	United States Dollar (full amount)
Rupiah Indonesia (nilai penuh)	155.683.350.000	276.044.950.000	Indonesian Rupiah (full amount)
Jumlah nilai pertanggungan dalam Dolar Amerika Serikat	6.484.926	6.348.232	Total amount of insurance coverage in United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungan termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Sebagian aset tetap milik CAP dan GI digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 25) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 26).

Some property, plant and equipment of CAP and GI are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 25) and Rupiah bonds payable (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

17. ASET SEWA OPERASI

17. PROPERTY ON OPERATING LEASE

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan					Cost
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	8.593	-	-	8.593	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	8.222	-	643	8.865	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	748.741	-	151	748.892	Field facilities
Jumlah biaya perolehan	768.665	-	794	769.459	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.648	65	-	1.713	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	4.736	360	-	5.096	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	6.713	305	-	7.018	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	417.312	28.093	-	445.405	Field facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	431.472	28.823	-	460.295	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	337.193			309.164	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan					Cost
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	8.215	-	378	8.593	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	7.646	-	576	8.222	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	741.416	-	7.325	748.741	Field facilities
Jumlah biaya perolehan	760.386	-	8.279	768.665	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.583	65	-	1.648	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	4.387	349	-	4.736	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	6.275	438	-	6.713	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	392.535	24.777	-	417.312	Field facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	405.843	25.629	-	431.472	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	354.543			337.193	Net carrying amount

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen terhadap pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

Reklasifikasi untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari aset tetap (Catatan 16).

Beban penyusutan dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset operasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi.

Piutang sewa guna usaha minimum di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan ESC yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pembayaran minimum sewa yang jatuh tempo:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	153.689	155.551	Not later than one year
Antara dua hingga lima tahun	631.780	627.443	Between two to five years
Lebih dari lima tahun	1.533.485	1.691.511	Later than five years
Pembayaran minimum piutang sewa, neto	2.318.954	2.474.505	Net minimum lease payment receivables

18. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya terdiri atas:

- investasi pada institusi non keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- investasi saham dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;

18. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;
- investments in shares and bonds classified as financial assets at amortised cost;

- aset keuangan yang diukur pada FVTOCI; dan
- investasi melalui organisasi ventura dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

- financial assets through FVTOCI; and
- investment in venture capital organization and bonds classified as financial assets at FVTPL.

19. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Bank DBS, Singapura	243.175	228.172
PT Bank DBS Indonesia	48.634	39.183
Bangkok Bank Public Company Limited	23.949	162
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	20.563	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.535	8.948
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.397	726
PT Bank Permata Tbk	811	811
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11	-
Jumlah	352.075	278.002
Bagian lancar	342.003	267.334
Bagian tidak lancar	10.072	10.668

Merupakan *Debt Service Reserve Account*, *Debt Service Accrual Account*, *Debt Service Account*, *Major Maintenance and Construction Reserve Account* dan *Interest Service Reserve Account* atas perjanjian pinjaman yang diterima dari masing-masing bank dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 dan 26.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

19. RESTRICTED CASH IN BANKS

DBS Bank, Singapore
PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Current portion
Non-current portion

Represents *Debt Service Reserve Account*, *Debt Service Accrual Account*, *Debt Service Account*, *Major Maintenance and Construction Reserve Account* and *Interest Service Reserve Account* for the borrowing agreements obtained from each bank and bonds payables as discussed in Notes 25 and 26.

The current portion represents the *escrow account* used for principal and interest payment of the loans which is due in less than 12 months.

20. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketentuan pajak atas pajak penghasilan badan CAP di tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

CAP telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.451 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 3.618 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, CAP menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.377 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 2.493 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. CAP telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

20. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax of CAP in 2009 that are still in judicial review.

CAP has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounted to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,451 thousand at December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,618 thousand).

In September and October 2014, CAP received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, CAP made payment amounted to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,377 thousand at December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 2,493 thousand) through compensation with August 2013 VAT. CAP has resubmitted to judicial review for part of the verdicts amount. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still on going.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Addition through Acquisition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Biaya perolehan						Cost
Properti yang belum dikembangkan	953.228	-	-	(67.931)	885.297	Undeveloped properties
Goodwill	488.642	12.495	-	-	501.137	Goodwill
Kontrak pelanggan	-	85.593	-	-	85.593	Customer contract
Perangkat lunak	3.148	-	(2)	-	3.146	Software
Carbon credits	1.758	-	-	-	1.758	Carbon credits
Jumlah biaya perolehan	1.446.776	98.088	(2)	(67.931)	1.476.931	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kontrak pelanggan	-	2.710	-	-	2.710	Customer contract
Perangkat lunak	3.136	4	-	-	3.140	Software
Carbon credits	1.187	-	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai	4.323	2.714	-	-	7.037	Total accumulated amortization and impairment losses
Jumlah tercatat	1.442.453				1.469.894	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Addition through Acquisition US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan						Cost
Properti yang belum dikembangkan	953.228	-	-	-	953.228	Undeveloped properties
Goodwill	485.814	2.828	-	-	488.642	Goodwill
Perangkat lunak	3.148	-	-	-	3.148	Software
Carbon credits	1.758	-	-	-	1.758	Carbon credits
Jumlah biaya perolehan	1.443.948	2.828	-	-	1.446.776	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.129	-	7	-	3.136	Software
Carbon credits	1.187	-	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai	4.316	-	7	-	4.323	Total accumulated amortization and impairment losses
Jumlah tercatat	1.439.632				1.442.453	Net carrying amount

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, reklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan sebesar US\$ 67.931 ribu (31 Desember 2023: US\$ nihil), merupakan reklasifikasi ke sumur produksi dan fasilitas sumur sebagai bagian dari aset tetap) (Catatan 16).

For the year ended December 31, 2024, reclassification from undeveloped properties amounted to US\$ 67,931 thousand (December 31, 2023: US\$ nil), representing reclassification to production wells and well facilities as part of fixed assets) (Note 16).

Properti yang belum dikembangkan

Undeveloped properties

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti yang belum dikembangkan dialokasikan ke JOC Salak dan JOC Darajat berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX.

As of December 31, 2024 and 2023, undeveloped properties are allocated to the Salak JOC and Darajat JOC based on the purchase price allocation made when acquiring the Salak and Darajat operations from CVX.

Kontrak pelanggan

Customer contract

Pada tanggal 31 Desember 2024, kontrak pelanggan dialokasikan ke BWE berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") dari UPC.

As of December 31, 2024, customer contract is allocated to the BWE based on the purchase price allocation made when acquiring the Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") from UPC.

Goodwill

JOC Darajat dan JOC Slak

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke JOC Darajat dan JOC Salak. BREN telah melakukan penilaian atas penurunan nilai akhir setiap tanggal pelaporan.

BREN melakukan pengujian atas penurunan nilai untuk *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari UPK Salak dan Darajat senilai US\$ 2.067.311 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 2.035.569 ribu). Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas operasi Salak dan Darajat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah masing-masing UPK yang dapat dipulihkan ditentukan berdasarkan VIU. Masing-masing operasi Salak dan Darajat diperlakukan sebagai UPK terpisah. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan VIU didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui manajemen untuk periode lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasikan dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di bawah ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan historis.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 8,55% (31 Desember 2023: 11,59%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (31 Desember 2023: 2,5%) yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Harga listrik dan uap di masa mendatang yang digunakan dalam arus kas yang didiskontokan didasarkan pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat *headroom* sebesar US\$ 894,729 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 633.378 ribu).

Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,5% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar US\$ 111.851 ribu per 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 97.284 ribu). Penurunan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 0,5% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar US\$ 118.915 ribu (2023: US\$ 40.461 ribu).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

KCE

Pada tanggal 28 Februari 2023, CAP melalui anak perusahaannya, CDI, menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. CAP mencatat *goodwill* sebesar US\$ 2.828 ribu (Catatan 43) yang timbul dari akuisisi. CAP telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

Goodwill

Darajat JOC and Salak JOC

Goodwill at December 31, 2024 and 2023 are allocated to the Darajat JOC and Salak JOC. BREN performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date.

BREN performed an assessment of impairment for goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets of the Salak and Darajat CGUs totalling US\$ 2,067,311 thousand as at December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 2,035,569 thousand). Management is of the opinion that there is no impairment of the Salak and Darajat operations as at December 31, 2024 and 2023.

The recoverable amount of each CGU was determined based on VIU. Each of the Salak and Darajat operations are treated as a separate CGU. Cash flow projections used in the VIU calculations were based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period were extrapolated using the estimated growth rates stated below. The growth rates did not exceed the average historical growth rate.

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets as of December 31, 2024 are estimated pre-tax discount rate of 8.55% (December 31, 2023: 11.59%) and annual growth rate of 2.5% (December 31, 2023: 2.5%) used in estimating the discounted cash flows. The prices for future electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contracts with PLN. As a result of the analysis, there is a total headroom of US\$ 894,729 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 633,378 thousand).

A 0.5% increase in discount rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$ 111,851 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$97,284). A 0.5% decrease in annual growth rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$ 118,915 thousand (December 31, 2023: US\$ 40,461 thousand).

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

KCE

On February 28, 2023, CAP through its subsidiaries, CDI, completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. CAP recorded a goodwill of US\$ 2,828 thousand (Note 43) arising from the acquisition. The CAP has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

Sidrap 1

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 515.515 saham A dan 34.368 saham B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SBE yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., selaku para penjual.

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor OMI yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., selaku para penjual.

BWE mencatat *goodwill* sebesar US\$ 12.495 ribu (Catatan 47) yang timbul dari akuisisi. BWE telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

Sidrap 1

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 515,515 of class A shares and 34,368 of class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of SBE from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., as the sellers.

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of OMI from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., as the sellers.

BWE recorded a goodwill of US\$ 12,495 thousand (Note 47) arising from the acquisition. The CAP has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

22. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Impor	379.977	517.772
Lokal	151.742	150.045
Jumlah	531.719	667.817
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	376.889	517.897
Rupiah	151.743	149.223
Lainnya	3.087	697
Jumlah	531.719	667.817

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Supplier	
Third parties	
Import	517.772
Local	150.045
Total	667.817
b. By Currency	
U.S. Dollar	517.897
Rupiah	149.223
Others	697
Total	667.817

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

23. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Pajak penghasilan		
Pasal 29	37.293	41.642
Pasal 4 (2)	1.293	301
Pasal 26	3.352	1.017
Pasal 21	555	2.749
Pasal 25	430	34
Pasal 23	276	272
Pasal 15	16	16
Pajak pertambahan nilai - bersih	11.068	10.989
Pajak daerah dan retribusi	572	549
Jumlah	54.855	57.569

23. TAXES PAYABLE

Income taxes:	
Article 29	41.642
Article 4 (2)	301
Article 26	1.017
Article 21	2.749
Article 25	34
Article 23	272
Article 15	16
Value added tax - net	10.989
Regional taxes and retribution	549
Total	57.569

Grup dikenakan pajak penghasilan dengan basis per entitas berdasarkan laba yang timbul atau berasal dari yurisdiksi pajak di mana entitas Grup berdomisili dan beroperasi. Beberapa entitas anak utama dari Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari JOC di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia, entitas tersebut dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari pendapatan kena pajak masing-masing entitas anak yang beroperasi di bidang energi panas bumi.

The Group is subject to income tax on an entity basis based on profit arising or derived from the tax jurisdiction in which the Group entities are domiciled and operates. Several of the Group's main subsidiaries operate and earn income from JOCs in Indonesia. Under the relevant Indonesian Income Tax Law, these entities are subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries that operates in geothermal industries.

Kontraktor JOC diharuskan membayar PGE bonus produksi setara dengan 2,66% - 4% dari laba bersih operasional yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia tahun 1984, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak atas Tanah dan Bangunan, Bea Masuk, Bea Materai dan retribusi lainnya.

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 2.66% - 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law excluding Value Added Taxes, Sales Taxes on a Luxury Goods, Taxes on Land and Buildings, Import Duty, Stamp Duty and other levies.

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	4.256	3.468	Year 1
Tahun 2	5.412	2.764	Year 2
Tahun 3	3.903	2.951	Year 3
Tahun 4	2.084	2.366	Year 4
Tahun 5	1.396	1.470	Year 5
Setelah 5 tahun	-	1.137	Later than 5 years
Subjumlah	17.051	14.156	Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(2.544)	(2.242)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	14.507	11.914	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.654)	(3.468)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	10.853	8.446	Non-current lease liabilities

Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 45). Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amendemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

On May 4, 2020, CAP entered into warehouse lease agreement with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 45). On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

Pada tanggal 1 Februari 2023, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Krakatau Sarana Properti yang akan berakhir pada 28 Februari 2026.

On February 1, 2023, CAP entered into building lease agreement with PT Krakatau Sarana Properti which will expire on February 28, 2026.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

25. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

CAP

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan Perubahan 20 atas Perjanjian Kredit tanggal 23 Agustus 2024 ("Addendum 20"), Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured overnight financing rate* ("SOFR") 3 bulan + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2025 melalui "Addendum 20" di atas. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 10.000 ribu (31 Desember 2023: US\$ 10.000 ribu).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 3 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor CRO.KP/244/NCL/2018 tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 70.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 50.000 ribu (31 Desember 2023: US\$ nihil).

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2025, melalui Addendum VI atas perjanjian No. CM2.JWK/SPPK.012/2024 tanggal 14 September 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ nihil (31 Desember 2023: US\$ 649 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US\$ 709 ribu).

CAP dan RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 116.794 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 1.070 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CAP dan RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

25. BANK LOANS

Short-term bank loan

CAP

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with the Addendum 20 of Credit Facility Agreement dated August 23, 2024 ("Addendum 20"), the Company obtained a working capital credit facility amounted to US\$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of Secured overnight financing rate ("SOFR") 3 months + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until April 27, 2025, based on "Addendum 20" mentioned above. As of December 31, 2024, the outstanding balance of this loan was US\$ 10,000 thousand (December 31, 2023: US\$ 10,000 thousand).

Based on the Credit Facility Agreement No. 69 dated July 3, 2018, as last amended with the Addendum CRO.KP/244/NCL/2018 of credit facility agreement dated July 25, 2024, the Company obtained a working capital credit facility amounted US\$ 70,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 29, 2025. As of December 31, 2024, the outstanding balance of this loan was US\$ 50,000 thousand (December 31, 2023: US\$ nil).

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2025, based on Addendum VI under agreement No. CM2.JWK/SPPK.012/2024 dated September 14, 2024 with annual interest rate of 8.25% + certain percentage in period of 12 months. As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ nil (December 31, 2023: US\$ 649 thousand).

The loan facility is secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights ("SHGB") No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10 billion (equivalent to US\$ 709 thousand).

CAP and RPU has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 116,794 thousand for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 1,070 thousand).

As of December 31, 2024 and 2023, the CAP and RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

BREN

Pada tanggal 31 Oktober 2023, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar US\$ 50.000 ribu dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 2 November 2023, BREN telah melakukan penarikan sebesar US\$ 39.000 ribu yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 39.000 ribu (31 Desember 2023: US\$ 39.000 ribu).

Pada tanggal 24 Juni 2024, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar Rp 300 miliar (atau setara dengan US\$ 18.562 ribu) dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 Juni 2024, BREN telah melakukan penarikan sebesar Rp 272 miliar (atau setara dengan US\$ 16.834 ribu) yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 16.834 ribu (31 Desember 2023: US\$ nihil).

Pada tanggal 13 Desember 2024, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar Rp 507 miliar (atau setara dengan US\$ 31.370 ribu) dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Desember 2024, BREN telah melakukan penarikan sebesar Rp 506,16 miliar (atau setara dengan US\$ 31.318 ribu) yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 31.318 ribu (31 Desember 2023: US\$ nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2024, BREN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan.

BREN

On October 31, 2023, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of US\$ 50,000 thousand with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On November 2, 2023, BREN made a drawdown of US\$ 39,000 thousand to finance BREN's general purposes.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility. As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 39,000 thousand (December 31, 2023: US\$ 39,000 thousand).

On June 24, 2024, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of Rp 300 billion (or equivalent to US\$ 18,562 thousand) with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On June 26, 2024, BREN made a drawdown of Rp 272 billion (or equivalent to US\$ 16,834 thousand) to finance BREN's general purposes.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility. As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 16,834 thousand (December 31, 2023: US\$ nil).

On December 13, 2024, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of Rp 507 billion (or equivalent to US\$ 31,370 thousand) with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On June 26, 2024, BREN made a drawdown of Rp 506.16 billion (or equivalent to US\$ 31,318 thousand) to finance BREN's general purposes.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility. As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 31,318 thousand (December 31, 2023: US\$ nil).

As of December 31, 2024, BREN has complied with the required terms and conditions.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US\$ 110 juta dan US\$ 545 juta	429.859	447.316	US\$ 110 million and US\$ 545 million
US\$ 280 juta	243.096	256.969	US\$ 280 million
US\$ 252,7 juta	183.384	182.757	US\$ 252.7 million
US\$ 250 juta	240.609	246.522	US\$ 250 million
US\$ 150 juta	149.613	149.541	US\$ 150 million
US\$ 125 juta	90.746	103.199	US\$ 125 million
US\$ 120 juta	84.486	-	US\$ 120 million
US\$ 70 juta dan US\$ 40 juta	66.524	-	US\$ 70 million and US\$ 40 million
US\$ 60 juta dan Rp 1 triliun	93.708	99.955	US\$ 60 million and Rp 1 trillion
US\$ 75 juta	67.431	71.151	US\$ 75 million
US\$ 70 juta	40.721	52.320	US\$ 70 million
US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	14.177	29.006	US\$ 35 million and Rp 585,340 million
US\$ 22 juta	10.997	-	US\$ 22 million
US\$ 13 juta	7.796	9.742	US\$ 13 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	3.280	3.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	246.986	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank OCBC NISP Tbk - 1	-	148.702	PT Bank OCBC NISP Tbk - 1
PT Bank OCBC NISP Tbk - 2	4.220	2.456	PT Bank OCBC NISP Tbk - 2
Pinjaman Sindikasi	129.057	-	Syndication Loan
Kredit Investasi			Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk	42.504	47.285	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang jangka panjang	2.149.194	1.850.083	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(281.497)	(85.814)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.867.697	1.764.269	Long-term loans - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	2.149.194	1.850.083	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	35.498	15.809	Accrued interest
Jumlah	2.184.692	1.865.892	Total

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada 31 Desember 2024, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, loan principal repayment schedule are as follows:

	Pinjaman Berjangka/ Term Loans US\$ '000	Pinjaman Sindikasi/ Syndication Loans US\$ '000	Kredit Investasi/ Credit Investment US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	Year
Tahun					
2025	277.037	2.619	1.841	281.497	2025
2026	128.337	6.547	1.842	136.725	2026
2027	137.678	7.856	1.842	147.376	2027
2028	546.538	7.856	2.072	556.466	2028
2029	357.434	10.475	18.416	386.324	2029
2030	27.421	12.439	17.266	57.126	2030
2031	350.413	83.145	-	433.558	2031
2032	135.290	-	-	135.290	2032
2033	18.290	-	-	18.290	2033
2034	10.148	-	-	10.148	2034
2035	2.502	-	-	2.502	2035
Jumlah pokok	1.991.088	130.937	43.277	2.165.302	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(13.455)	(1.880)	(773)	(16.108)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	1.977.633	129.057	42.504	2.149.194	Total loan - net

Tingkat bunga utang bank per tahun adalah 7,56% - 10,37% untuk 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,25% - 9,75%).

Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 275.047 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 167.954 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US\$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34 dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US\$ 709 ribu).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/ laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 3.280 ribu (31 Desember 2023: US\$ 3.162 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$ 1.114 ribu (31 Desember 2023: US\$ 973 ribu).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, CDI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000 juta (setara dengan US\$ 252.000 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Annual interest rate of bank loans is 7.56% - 10.37% for December 31, 2024 (December 31, 2023: 8.25% - 9.75%).

The Group has made payment totaling US\$ 275,047 thousand for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 167,954 thousand).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000 million (equivalent to US\$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and *grace period* 18 months.

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units in those area located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34 and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion (equivalent to US\$ 709 thousand).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/ net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum of 120%.
- Equity shall not be in negative.

As of December 31, 2024 and 2023, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders. As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 3,280 thousand (December 31, 2023: US\$ 3,162 thousand) with a current portion amounted to US\$ 1,114 thousand (December 31, 2023: US\$ 973 thousand).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, CDI obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000 million (equivalent to US\$ 252,000 thousand) with annual interest rate of 3 months IDR JIBOR + certain percentage and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang bank sebesar US\$ 246.986 ribu (31 Desember 2023: US\$ nihil).

PT Bank OCBC NISP Tbk - 2

Berdasarkan Akta Pinjaman No. 4 tanggal 2 Juli 2018, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp 170 miliar (atau setara dengan US\$ 10.519 ribu pada 31 Desember 2024) dan Rp 80 miliar (atau setara dengan US\$ 4.950 ribu pada 31 Desember 2024) dengan tingkat suku bunga 8% dan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.265 m², Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 453, jaminan fidusia dan rekening GI. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi GI untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 0,5x.
- Adjusted Debt Service Coverage minimal 1,1x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 85 tanggal 8 November 2024, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka II dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 320 miliar (atau setara dengan US\$ 19.800 ribu pada 31 Desember 2024) dengan suku bunga sebesar 8% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman 7 tahun terhitung sejak penarikan pertama. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan jumlah luas 1.127.860 m² atas nama PT Wahana Mitra Semesta (afiliasi GI atas JV Patimban) terletak di Subang, Pusakanagara, Patimban, Jawa Barat.

Pada tanggal 25 Juli 2024, GTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum penarikan kredit sebesar Rp 100 miliar (atau setara dengan US\$ 6.187 ribu pada 31 Desember 2024) dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan jumlah luas 65.178 m² atas nama PT Jabar Utama Wood Industry (afiliasi GI atas JV Perumahan Cikupa). Selama periode fasilitas, GTA harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Equity Ratio (DER) maksimum 1,5x.
- Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maksimum 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 4.220 ribu (31 Desember 2023: US\$ 2.456 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$ 571 ribu (31 Desember 2023: US\$ 413 ribu).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

As of December 31, 2024, the balance of the bank loan is US\$ 246,986 thousand (December 31, 2023: US\$ nil)

PT Bank OCBC NISP Tbk - 2

Based on the Loan Agreement Deed No. 4 dated July 2, 2018, GI obtained term loan facility I and II amounting to Rp 170 billion (or equivalent to US\$ 10,519 thousand as of December 31, 2024) and Rp 80 billion (or equivalent to US\$ 4,950 thousand as of December 31, 2024), respectively, with annual interest rate of 8% and a period of 7 years. The loan facilities are secured by land with an area of 5,265 square meters, Building Use Rights ("SHGB") No. 453, fiduciary guarantee and GI's bank accounts. The agreement contains certain covenants that restrict GI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio:

- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 0.5x.
- Adjusted Debt Service Coverage shall be minimum of 1.1x.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated November 8, 2024, GI obtained a term loan facility II with a maximum loan facility amount of Rp 320 billion (or equivalent to US\$ 19,800 thousand as of December 31, 2024) with an interest rate of 8% per annum. The term of the loan facility is 7 years from the first withdrawal. This loan facility is secured by a Building Use Rights (SHGB) with a total area of 1,127,860 square meters in the name of PT Wahana Mitra Semesta (GI's affiliate of JV Patimban) located in Subang, Pusakanagara, Patimban, West Java.

On July 25, 2024, GTA obtained a term loan facility with a maximum credit withdrawal of Rp 100 billion (or equivalent to US\$ 6,187 thousand as of December 31, 2024) with an interest rate of 8% per annum and a loan term of 5 years. This loan facility is secured by a Building Use Rights (SHGB) with an area of 65,178 square meters in the name of PT Jabar Utama Wood Industry (GI's affiliate of JV Perumahan Cikupa). During the facility period, GTA must maintain the following financial ratios:

- Debt Equity Ratio (DER) shall be maximum of 1.5x.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) shall be minimum of 1.25x.

As of December 31, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 4,220 thousand (December 31, 2023: US\$ 2,456 thousand) with a current portion amounted to US\$ 571 thousand (December 31, 2023: US\$ 413 thousand).

Pinjaman Berjangka US\$ 110 Juta dan US\$ 545 Juta

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHLPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan jaminan dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US\$ 110.000 ribu dan US\$ 545.000 ribu, masing-masing ("Utang Bank SEGHLPL"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo masing-masing enam bulan dan 60 bulan setelah tanggal penggunaan.

Bank	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	436.000	455.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.141)	(7.684)
Bersih	<u>429.859</u>	<u>447.316</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.000)</u>	<u>(13.625)</u>
Bagian jangka panjang	<u>424.859</u>	<u>433.691</u>

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGHLPL dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022, sebesar US\$ 160.500 ribu, yang terdiri dari penggunaan penuh dari Fasilitas A sebesar US\$ 110.000 ribu dan pemanfaatan sebagian Fasilitas B sebesar US\$ 50.500 ribu. Total kas yang diterima adalah US\$ 160.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US\$ 500 ribu. Hasil tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. SEGHLPL telah melunasi penarikan pada Fasilitas A sebesar US\$ 110.000 ribu, pada tanggal 27 Desember 2022.

Pemanfaatan kedua pinjaman bank SEGHLPL dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar US\$ 489.950 ribu. Total kas yang diterima adalah US\$ 485.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US\$ 4.950 ribu. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SEGNBV.

Pemanfaatan ketiga pinjaman bank SEGHLPL dilakukan pada 21 Februari 2023 sebesar US\$ 4.550 ribu.

Pada tanggal 8 November 2023, SEGHLPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar US\$ 90.000 ribu. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar US\$ 391 ribu telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar 4% margin di atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) margin 4% ditambah spread kredit 0,04286% ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

US\$ 110 Million and US\$ 545 Million Term Loan

On December 11, 2022, SEGHLPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US\$ 110,000 thousand and US\$ 545,000 thousand, respectively (the "SEGLPL Bank Loan"). Facility A and Facility B have maturity dates of six months and 60 months, respectively, after the utilisation date.

Bank	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	436.000	455.000
Unamortized transaction costs	(6.141)	(7.684)
Net	<u>429.859</u>	<u>447.316</u>
Less current maturity	<u>(5.000)</u>	<u>(13.625)</u>
Long-term portion	<u>424.859</u>	<u>433.691</u>

The SEGHLPL Bank Loan first utilisation was made on December 13, 2022, amounting to US\$ 160,500 thousand, which consisted of full utilisation of Facility A of US\$ 110,000 thousand and partial utilisation of Facility B of US\$ 50,500 thousand. The total cash received was US\$ 160,000 thousand after taking into account the financing costs of US\$ 500 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of the 50% interest in DGA SEG B.V. SEGHLPL has repaid the US\$ 110,000 thousand drawdown on Facility A on December 27, 2022.

The SEGHLPL Bank Loan second utilisation was made on December 20, 2022 amounting to US\$ 489,950 thousand. The total cash received was US\$ 485,000 thousand after taking into account the financing costs of US\$ 4,950 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of Phoenix Power B.V.'s shares in SEGPL and SEGNBV.

The SEGHLPL Bank Loan third utilisation was made on February 21, 2023 amounting to US\$ 4,550 thousand.

On November 8, 2023, SEGHLPL made a principal prepayment of US\$ 90,000 thousand. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US\$ 391 thousand has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended December 31, 2023.

The facility agreements bear floating interest (i) at 4% margin over LIBOR for the period until June 30, 2023 or until LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) 4% margin plus 0.04286% credit spread over the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman bank SEGHPL tersebut dijamin dengan beberapa agunan berupa saham SEGPL yang dibeli, saham SEGNBV yang dibeli, saham DGA SEG B.V. yang dibeli, dan saham tertentu Perusahaan dan CAP, dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

Pada 2 September 2024, SEGHPL mengamandemen pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited sebagai berikut:

- Pada dan setelah *Amendment and Restatement Agreement Effective Date*, marginnya adalah 2,5% per tahun.
- SEGHPL harus membayarkan pinjaman Fasilitas B secara cicilan dengan membayar pada setiap Tanggal Pelunasan sesuai dengan nilai dan jadwal yang ditentukan sebagai berikut:

The SEGHPL Bank Loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA SEG B.V. shares, and certain shares of the Company and CAP, and a business security agreement over the debt service reserve account.

On September 2, 2024, SEGHPL amended the loan with Bangkok Bank Public Company Limited as follow:

- On and after the *Amendment and Restatement Agreement Effective Date*, margin is 2.5% per annum.
- SEGHPL shall repay the Facility B Loans in instalments by repaying on each Repayment Date an amount which reduces the total outstanding Facility B Loans by the amount set out opposite that Repayment Date below:

Tanggal pembayaran	Nilai pokok/ <i>Principal amount</i> US\$	Payment date
5 Januari 2025	5.000.000	January 5, 2025
5 Juli 2025	-	July 5, 2025
5 Januari 2026	16.960.000	January 5, 2026
5 Juli 2026	18.200.000	July 5, 2026
5 Januari 2027	20.480.000	January 5, 2027
5 Juli 2027	20.480.000	July 5, 2027
5 Januari 2028	20.480.000	January 5, 2028
5 Juli 2028	20.480.000	July 5, 2028
5 Januari 2029	20.480.000	January 5, 2029
30 Agustus 2029	293.440.000	August 30, 2029
Jumlah	436.000.000	Total

Perjanjian pinjaman yang telah diamandemen efektif pada tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 3 Desember 2024, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar US\$ 19.000 ribu. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar US\$ 63 ribu telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The amended loan agreement was effective on September 4, 2024.

On December 3, 2024, SEGHPL made a principal prepayment of US\$ 19,000 thousand. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US\$ 63 thousand has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended December 31, 2024.

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2023 sampai tanggal jatuh tempo), Batasan utang, batasan pelepasan aset, batasan distribusi ekuitas, batasan pelepasan saham gadai dan batasan pelepasan saham *ring-fenced*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SEGHPL telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan.

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from June 30, 2023 until the maturity date), limitation on indebtedness, limitation on asset disposal, limitation on equity distributions, limitation on disposal of pledged shares and limitation on ring-fenced shares.

As of Desember 31, 2024, the SEGHPL has complied with the required covenants.

Pinjaman Berjangka US\$ 252,7 Juta

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dengan jumlah maksimal US\$ 252.700 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2024 (2023: SOFR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 60 bulan. Dana tersebut merupakan bagian dari struktur pendanaan proyek di IRT. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menggunakan sebagian saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP, *Debt Service Reserve Account* dan *Dividend Collection Account*. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	183.849	183.849	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(465)	(1.092)	Unamortized transaction costs
Bersih	183.384	182.757	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.384)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	182.757	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 2,00 : 1.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pinjaman Berjangka US\$ 250 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US\$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US\$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000 ribu dan untuk pembiayaan kebutuhan pra operasi CAP2.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

US\$ 252.7 Million Term Loan

On August 5, 2020, the Company obtained bank loan with maximum facility amount of US\$ 252,700 thousand from Bangkok Bank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2024 (2023: SOFR 3 months + certain percentage) with period of 60 months. The funds are portion of project financing structure in IRT. This loan facility is secured by using certain shares owned by the Company in CAP, *Debt Service Reserve Account* and *Dividend Collection Account*. Details of this term-loan are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio total liabilities to total equity shall at all times not exceed 2.00 : 1.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on the entire amount of the loan on every interest payment date.

US\$ 250 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage. The facility consist of Facility I with principal amounting to US\$ 150,000 thousand with period of 84 months and *grace period* 12 months and Facility II with principal amounting to US\$ 100,000 thousand with period of 120 months and *grace period* of 24 months.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% *Senior Unsecured Notes* US\$ 300,000 thousand and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	241.000	247.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(391)	(478)	Unamortized transaction costs
Bersih	240.609	246.522	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.000)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	234.609	240.522	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk Term I dan 16 kali cicilan untuk Term II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/Total	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 280.000 ribu atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	243.600	257.600	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(504)	(631)	Unamortized transaction costs
Bersih	243.096	256.969	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.000)	(14.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	229.096	242.969	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/ <i>Total</i>	100

US\$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 7 Juli 2022, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah	150.000	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(387)	(459)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.613	149.541	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.500)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	145.113	149.541	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	1,5
108	2
114	2
120	4
126	74
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 125 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 21 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 125.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2024 (2023: SOFR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan. Dana tersebut digunakan untuk membayarkan Pinjaman Berjangka US\$ 200 juta. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP.

US\$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, CAP obtained an Investment Credit Facility amounted to US\$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk, with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with period of 96 months.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah	150.000	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(387)	(459)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.613	149.541	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.500)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	145.113	149.541	Long-term portion

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	1,5
108	2
114	2
120	4
126	74
Jumlah/Total	100

US\$ 125 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 117 dated September 21, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility of US\$ 125,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2024 (2023: SOFR 3 months + certain percentage) with period of 84 months. The funds will be used to repay the US\$ 200 Million Term Loan. This loan facility is secured by using shares owned by the Company in CAP.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	90.851	103.351	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(105)	(152)	Unamortized transaction costs
Bersih	90.746	103.199	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.959)	(12.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	75.787	90.699	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Debt to Equity* tidak melebihi 2 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio of Debt to Equity Ratio which shall not exceed 2 times.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
4	3,3
16	6,5
28	10,9
40	13,1
52	16,4
64	21,8
76	28,0
Jumlah/ Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 120 Juta

US\$ 120 Million Term Loan

SBE menandatangani kesepakatan pinjaman dengan SMBC tujuan pengembangan Proyek di Sidrap dengan jumlah yang tidak melebihi US\$ 120 juta.

SBE entered into a loan agreement with SMBC for the purpose of developing the Project in Sidrap for an amount not exceeding US\$ 120 million.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Jumlah	86.672	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.186)	Unamortized transaction costs
Bersih	84.486	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.875)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	76.611	Long-term portion

Berdasarkan kesepakatan pinjaman yang telah diamandemen dan dinyatakan ulang ("A&R Loan Agreement"), syarat pembayaran pinjaman secara setengah tahunan sampai 15 Januari 2034 dengan bunga yang dibebankan menggunakan SOFR ditambah 2,5% per tahun untuk pemberi pinjaman luar negeri dan SOFR ditambah 2,7% per tahun untuk pemberi pinjaman dalam negeri. SBE juga diwajibkan untuk melakukan kesepakatan *hedging* (pertukaran suku bunga) untuk nilai notional minimal pada 80% dari nilai pokok.

Pinjaman ini mengandung Batasan-batasan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Cakupan Pembayaran Utang tidak boleh kurang dari 0,50:1,00; dan
- Rasio arus kas terhadap *debt service* tidak boleh kurang dari 1,05:1,00.

Pinjaman Berjangka US\$ 70 Juta dan US\$ 40 Juta

Pada tanggal 28 Maret 2024, BWE telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") untuk komitmen fasilitas Tahap A dan Tahap B. Fasilitas Tahap A yang disetujui adalah jumlah Rupiah yang disetarakan dengan US\$ 70 juta dan Fasilitas Tahap B setara dengan US\$ 40 juta ("Pinjaman Bank BWE").

Fasilitas Tahap A dan B memiliki tanggal jatuh tempo 120 bulan (dapat diperpanjang) dan 6 bulan, setelah tanggal penggunaan dana awal.

Pinjaman dari Bank BWE dipergunakan untuk:

- Fasilitas Tahap A untuk mendanai pembayaran akuisisi PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") dan PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI").
- Fasilitas Tahap B untuk mendanai keperluan umum BWE.

Penggunaan dana pertama dari Pinjaman Bank BWE dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 sebesar Rp 1.114 miliar setara dengan US\$ 68.927 ribu, yang merupakan pemanfaatan penuh dari Pinjaman Bank Tahap A.

Penggunaan dana kedua dari Pinjaman Bank BWE dilakukan pada tanggal 1 April 2024 sebesar US\$ 29 juta, yang merupakan pemanfaatan penuh dari Pinjaman Bank Tahap B. Pada tanggal 14 Juni 2024, Pinjaman Bank Tahap B telah sepenuhnya dilunasi.

Pinjaman Bank BWE dikenakan bunga mengambang untuk setiap Periode Pembayaran Bunga dengan tingkat persentase per tahun, yaitu:

- Untuk Pinjaman Tahap A, jumlah dari (i) margin yang berlaku dan (ii) JIBOR untuk Periode Pembayaran Bunga tersebut, bunga terutang setiap semester; dan
- untuk Pinjaman Tahap B, sebesar 0,6%, bunga terutang pada saat pinjaman jatuh tempo.

Based on the amended and restated loan agreement ("A&R Loan Agreement"), the loan repayment terms were semi-annually until January 15, 2034 with interest charged at the SOFR plus 2.5% per annum for offshore lenders and SOFR plus 2.7% per annum for onshore lenders. SBE is also required to enter into hedging arrangements (interest rate swaps) for a notional amounts at the minimum 80% of the principal amount.

The loan contains certain covenants as follow:

- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 0.50:1.00; and
- Cash flow to debt service ratio shall not be less than 1.05:1.00.

US\$ 70 Million and US\$ 40 Million Term Loan

On March 28, 2024, BWE has signed Facilities Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") for committed facilities – Tranche A and Tranche B. Tranche A Facility is the agreed IDR equivalent of US\$ 70 million and Tranche B Facility is US\$ 40 million respectively (the "BWE Bank Loan").

Tranche A and B have maturity dates of 120 months (can be extended) and 6 months, after the initial utilization date.

The proceeds of the BWE Bank Loan will be used as follows:

- Tranche A Facility is to fund the acquisition payment of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") and PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI").
- Tranche B Facility is to fund the general corporate purposes of BWE.

The BWE Bank Loan first utilisation was made on March 30, 2024, amounting to Rp 1,114 billion equivalent of US\$ 68,927 thousand, which consisted of full utilisation of Tranche A.

The BWE Bank Loan second utilisation was made on April 1, 2024, amounting to US\$ 29 million, which consisted of full utilisation of Tranche B. On June 14, 2024, tranche B has been fully repaid.

BWE Bank Loan bear floating interest for each Interest Period is the percentage rate per annum which is:

- in relation to a Tranche A Loan, the aggregate of (i) the applicable Margin and (ii) JIBOR for that Interest Period, the interest is payable on a semi-annual basis; and
- in relation to a Tranche B Loan, 0.6%, the interest is payable at the end of maturity date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Jumlah	68.602	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.078)	Unamortized transaction costs
Bersih	66.524	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.234)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	65.290	Long-term portion

Pinjaman Bank BWE dijamin dengan beberapa agunan termasuk saham-saham OMI, dan gadai atas rekening BWE dan OMI.

The BWE Bank Loan is secured by several items of collateral including the shares of OMI, and pledge of account of BWE and OMI.

Pinjaman ini mengandung Batasan-batasan tertentu (berlaku sejak tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal jatuh tempo) sebagai berikut:

The loan contains certain covenants (effective from September 30, 2024 until the maturity date) as follow:

- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang tidak boleh kurang dari 1,00:1,00; dan
- d. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh kurang dari 2,00:1,00.

- c. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.00:1.00; and
- d. Debt-to-Equity Ratio shall not be less than 2.00:1.00.

Pinjaman Berjangka US\$ 75 Juta

US\$ 75 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Sebesar US\$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CAP.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Consolidated Interest Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	67.500	71.250	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(69)	(99)	Unamortized transaction costs
Bersih	67.431	71.151	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	63.681	67.401	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i> Months	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i> %
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US\$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US\$ 70 Million Term Loan

Based on the US\$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
Jumlah	40.833	52.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(112)	(180)	Unamortized transaction costs
Bersih	40.721	52.320	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	(11.667)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	29.054	40.653	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

US\$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, CAP obtained an Installment Loan Facility amounted to US\$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose*, termasuk modal kerja CAP.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general multi purpose, including the working capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	93.946	100.283	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(238)	(328)	Unamortized transaction costs
Bersih	93.708	99.955	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.256)	(4.346)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	89.452	95.609	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
Months	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

US\$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US\$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US\$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan CAP dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and financing requirements.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
Jumlah	14.177	29.188	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(182)	Unamortized transaction costs
Bersih	14.177	29.006	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.177)	(14.594)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	14.412	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i>
Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 22 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 7 November 2024, SEGDS memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 374 miliar (maksimal setara dengan US\$ 22 juta) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 10 tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembelian satu unit *drilling rig* termasuk segala kebutuhan pendukung proyek *drilling rig* tersebut.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi SEGDS untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio aset lancar terhadap total kewajiban lancar minimal satu kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US\$ 22 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 48 dated November 7, 2024, SEGDS obtained a Term Loan Facility amounted to Rp 374 billion (maximum equivalent to US\$ 22 million) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of JIBOR 6 months + certain percentage with period of 10 tahun.

The funds obtained from the loan are used to purchase one drilling rig unit including all supporting needs for the drilling rig project.

The agreement contains certain covenants that restrict SEGDS in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining SEGDS's current assets to current liabilities ratio which shall be minimum of 1.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2024</i> US\$ '000	
Jumlah	11.129	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(132)	Unamortized transaction costs
Bersih	10.997	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	10.997	Long-term portion

Jadwal pelunasan pinjaman tersebut sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

Tahun setelah tanggal perjanjian/ <i>Years after</i> <i>date of agreement</i>	Persentase atas nilai pokok/ <i>Percentage of</i> <i>principal amount</i>
Months	%
1	5
2	5
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	15
10	15
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 13 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 125%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	7.800	9.750	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4)	(8)	Unamortized transaction costs
Bersih	7.796	9.742	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.550)	(1.950)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.246	7.792	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/Total	100

PT Bank OCBC NISP Tbk - 1

Pada tanggal 17 Februari 2023, CDI mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.300 miliar (atau setara dengan US\$ 151.340 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2033.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh gadai atas 100% saham yang dimiliki CAP atas CDI, gadai 70% saham yang dimiliki CDI atas KCE dan 49% saham yang dimiliki CDI atas KTI.

US\$ 13 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US\$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months.

Proceeds from the loan were utilized for Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 125%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	7.800	9.750	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4)	(8)	Unamortized transaction costs
Bersih	7.796	9.742	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.550)	(1.950)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.246	7.792	Long-term portion

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/Total	100

PT Bank OCBC NISP Tbk - 1

On February 17, 2023, CDI obtained term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,300 billion (or equivalent to US\$ 151,340 thousand) with annual interest rate of IDR JIBOR + certain percentage and a term of 10 years which will due on February 17, 2033.

This loan facility is secured by 100% CDI's shares owned by CAP, 70% KCE's shares owned by CDI and 49% KTI's shares owned by CDI.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3x.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	
Jumlah	149.196	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(494)	Unamortized transaction costs
Bersih	148.702	Net

Pinjaman ini telah dilunasi pada 30 April 2024.

This loan has been fully repaid on April 30, 2024.

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024, sebagaimana yang diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 29 Juli 2024, CAP memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank ICBC Indonesia sejumlah US\$ 540.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR + persentase tertentu per tahun, RMB 250.000 ribu dengan tingkat suku bunga HIBOR + persentase tertentu per tahun dan Rp 3.652.875 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR + persentase tertentu per tahun.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 30, 2024, which amended based on Credit Facility Agreement dated July 29, 2024, CAP obtained syndication term loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Bank ICBC Indonesia totalling to US\$ 540,000 thousand with annual interest rate of SOFR + certain percentage, RMB 250,000 thousand with annual interest rate of HIBOR + certain percentage and Rp 3,652,875 thousand with annual interest rate of JIBOR + certain percentage.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity tidak melebihi 150%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 150%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	
Jumlah	130.937	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.880)	Unamortized transaction costs
Bersih	129.057	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.619)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	126.438	Long-term portion

Kredit Investasi - PT Bank Central Asia Tbk

Credit Investment - PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + jangka waktu tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy ("KPE").

On June 5, 2023, KCE obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy ("KPE").

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah	43.277	47.591	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(773)	(306)	Unamortized transaction costs
Bersih	42.504	47.285	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.841)	(1.996)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	40.663	45.289	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan,
dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 28 installments, with
the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang
membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal
tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan
memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to
Equity* tidak melebihi 1x.

The agreement contains certain covenants that
restrict KCE in performing certain acts as stated in
the agreement and maintaining Total Interest-
Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed
1x.

26. UTANG OBLIGASI DAN WESEL BAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Senior Secured Notes BV	991.343	1.034.067
6,75% Senior Secured Notes	426.961	464.146
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific		
Tahap I Tahun 2019	-	17.418
Tahap II Tahun 2020	8.380	8.733
Tahap III Tahun 2020	10.042	10.489
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific		
Tahap I Tahun 2021	11.521	48.206
Tahap II Tahun 2022	46.081	43.307
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific		
Tahap I Tahun 2023	60.723	63.352
Tahap II Tahun 2023	61.523	64.352
Tahap III Tahun 2024	61.386	-
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2017	-	14.834
Tahap II Tahun 2018	18.422	19.313
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical		
Tahap III Tahun 2020	46.395	48.565
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2020	29.099	30.461
Tahap III Tahun 2021	58.485	64.556
Tahap IV Tahun 2021	61.476	64.374
Tahap V Tahun 2022	86.268	90.361
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2022	123.149	128.982
Tahap II Tahun 2023	76.967	80.621
Tahap III Tahun 2023	61.558	64.457
Tahap IV Tahun 2024	92.280	-
Jumlah	2.332.059	2.360.594
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(218.195)	(154.059)
Bagian jangka panjang	2.113.864	2.206.535

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Saldo utang obligasi dan wesel bayar	2.332.059	2.360.594
Biaya bunga yang masih harus dibayar	25.127	21.152
Jumlah	2.357.186	2.381.746

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian-perjanjian obligasi dan wesel bayar.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi dan wesel bayar sebesar US\$ 152.914 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 135.787 ribu).

26. BONDS AND NOTES PAYABLE

Senior Secured Notes BV
6.75% Senior Secured Notes
Barito Pacific Shelf Registration Bonds I
Phase I Year 2019
Phase II Year 2020
Phase III Year 2020
Barito Pacific Shelf Registration Bonds II
Phase I Year 2021
Phase II Year 2022
Barito Pacific Shelf Registration Bonds III
Phase I Year 2023
Phase II Year 2023
Phase III Year 2024
Chandra Asri Petrochemical Shelf
Registration Bonds I
Phase I Year 2017
Phase II Year 2018
Chandra Asri Petrochemical Shelf
Registration Bonds II
Phase III Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf
Registration Bonds III
Phase I Year 2020
Phase III Year 2021
Phase IV Year 2021
Phase V Year 2022
Chandra Asri Petrochemical Shelf
Registration Bonds IV
Phase I Year 2022
Phase II Year 2023
Phase III Year 2023
Phase IV Year 2024

Total

Less:

Current maturities

Long-term portion

The amortized cost of bonds and notes payable are as follows:

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has fulfilled all term and conditions required in the bonds and note indentures.

Group has made payment of bonds and notes payable totalling US\$ 152,914 thousand for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 135,787 thousand).

Senior Secured Notes BV

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEGSL dan SEG-D II ("Penerbit Bersama") menerbitkan jumlah pokok sebesar US\$ 320.000 ribu, 3,25% senior secured notes yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 ("Notes 2029") dan US\$ 790.000 ribu, 4,85% senior secured notes jatuh tempo tahun 2038 ("Notes 2038"). Notes 2029 dikenakan bunga tetap sebesar 3,25% per tahun. Bunga atas Notes 2029 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. Notes 2029 akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029. Notes 2038 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun. Bunga atas Notes 2038 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. Notes 2038 akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2038.

Berdasarkan Indenture Notes 2029, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal Pembayaran</u>	<u>Persentase atas nilai/ Percentage of Principal Amount</u>
14 Oktober 2021	0,63%
14 April 2022	4,69%
14 Oktober 2022	3,13%
14 April 2023	6,25%
14 Oktober 2023	5,63%
14 April 2024	5,31%
14 Oktober 2024	8,44%
14 April 2025	7,50%
14 Oktober 2025	4,69%
14 April 2026	4,69%
14 Oktober 2026	8,75%
14 April 2027	9,38%
14 Oktober 2027	12,50%
14 April 2028	8,44%
14 Oktober 2028	5,47%
14 April 2029	

Semua jumlah pokok yang tersisa/
All remaining outstanding principal amounts

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, setiap Obligor (Obligor mengacu pada SEG-SD B.V. dan anak perusahaannya) dapat, atas pilihannya sendiri, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga pennebusan yang setara dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal pennebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 April dari tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>
2024	101,63%
2025	100,81%
2026 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 April 2024, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga pennebusan yang setara dengan yang lebih besar dari yang berikut ini:

- (1) 100% dari jumlah pokok Notes tersebut yang akan ditebus pada tanggal pennebusan; atau

Senior Secured Notes BV

On October 14, 2020, SEGSL and SEG-D-II (the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US\$ 320,000 thousand, 3.25% senior secured notes due in 2029 (the "2029 Notes") and US\$ 790,000 thousand, 4.85% senior secured notes due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes bear interest at a fixed rate of 3.25% per annum. Interest on the 2029 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2029 Notes will mature on April 14, 2029. The 2038 Notes bear interest at a fixed rate of 4.85% per annum. Interest on the 2038 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2038 Notes will mature on October 14, 2038.

Based on the 2029 Notes' Indenture, the repayments schedules are as follows:

Payment date

October 14, 2021
April 14, 2022
October 14, 2022
April 14, 2023
October 14, 2023
April 14, 2024
October 14, 2024
April 14, 2025
October 14, 2025
April 14, 2026
October 14, 2026
April 14, 2027
October 14, 2027
April 14, 2028
October 14, 2028
April 14, 2029

At any time and from time to time on or after April 14, 2024, any Obligor (Obligor refers to SEG-SD B.V. and its subsidiaries) may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 14 of the years indicated below.

Persentase/Percentage

101,63%
100,81%
100,00%

At any time and from time to time prior to April 14, 2024, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or

(2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi atau tahun 360 hari terdiri dari dua belas bulan 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Berdasarkan Indenture Notes 2038, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on the 2038 Notes' Indenture, the repayment schedules are as follows:

<u>Tanggal Pembayaran</u>	<u>Persentase atas nilai/ Percentage of Principal Amount</u>	<u>Payment date</u>
14 Oktober 2029	2,53%	October 14, 2029
14 April 2030	3,04%	April 14, 2030
14 Oktober 2030	5,19%	October 14, 2030
14 April 2031	5,06%	April 14, 2031
14 Oktober 2031	4,56%	October 14, 2031
14 April 2032	2,53%	April 14, 2032
14 Oktober 2032	4,75%	October 14, 2032
14 April 2033	5,06%	April 14, 2033
14 Oktober 2033	6,33%	October 14, 2033
14 April 2034	6,33%	April 14, 2034
14 Oktober 2034	4,43%	October 14, 2034
14 April 2035	3,54%	April 14, 2035
14 Oktober 2035	5,44%	October 14, 2035
14 April 2036	5,70%	April 14, 2036
14 Oktober 2036	7,60%	October 14, 2036
14 April 2037	8,86%	April 14, 2037
14 Oktober 2037	6,33%	October 14, 2037
14 April 2038	5,06%	April 14, 2038
Semua jumlah pokok yang tersisa/ <i>All remaining outstanding principal amounts</i>		
14 Oktober 2038		October 14, 2038

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time and from time to time on or after October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the Notes to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on October 14 of the years indicated below:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>
2029	102,43%
2030	101,62%
2031	100,81%
2032 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

At any time and from time to time prior to October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; dan

(1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; atau

- (2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang akan dijadwalkan pada *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan, dan dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam skedul di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) yang didiskontokan pada tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum 14 April 2024 untuk *Notes* 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes* 2038 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya denda pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 14 April 2024 untuk *Notes* 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes* 2038 hanya mengganti uang pemegang *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 dengan perbedaan yang tidak signifikan dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Notes 2029 dan *Notes* 2038 dijamin dengan agunan seperti pengalihan pinjaman antar perusahaan, pengalihan hak kontrak, beban rekening luar negeri, gadai rekening dalam negeri, gadai saham SEGSD B.V., SEGSL, SEGSP, SEGDI, SEGDI, PT DGI dan jaminan fidusia atas klaim asuransi. *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan distribusi, pembatasan penjualan aset, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan gadai, pembatasan kegiatan usaha obligor, pembatasan tentang penjualan dan penerbitan modal saham di anak perusahaan yang dibatasi, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BREN telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGSD B.V. akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

- (2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the *Notes* to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date, and assuming the due payment of all *Notes* Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to April 14, 2024 for the 2029 *Notes* and October 14, 2029 for the 2038 *Notes* is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after April 14, 2024 for the 2029 *Notes* and October 14, 2029 for the 2038 *Notes* only reimburse the holders of the 2029 *Notes* and 2038 *Notes* for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 *Notes* and 2038 *Notes* with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

The 2029 *Notes* and 2038 *Notes* are secured by collateral including the assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEGSD B.V., SEGSL, SEGSP, SEGDI, SEGDI, PT DGI and fiduciary security over the insurance claims. The 2029 *Notes* and 2038 *Notes* contain certain covenants such as the limitation distributions, limitation on asset sales, limitation on transactions with affiliates, limitation on liens, limitation on business activities of the obligors, limitation on sales and issues of capital stock in restricted subsidiaries, limitation on amendments to key project documents and limitation on issues of guarantees by restricted subsidiaries. As of December 31, 2024 and 2023, BREN has complied with such covenants.

As of December 31, 2024, the 2029 *Notes* and the 2038 *Notes* are rated "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEGSD B.V. will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Nilai nominal	1.000.995	1.044.998	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.652)	(10.931)	Unamortized transaction costs
Jumlah	991.343	1.034.067	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.002)	(44.003)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	952.341	990.064	Long-term portion

6,75% Senior Secured Notes

Pada tanggal 24 April 2018, SEG-WW menerbitkan jumlah pokok agregat sebesar US\$ 580.000 ribu, 6,75% *senior secured notes* yang jatuh tempo pada tahun 2033 ("Notes 2033"). Notes 2033 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun. Bunga atas Notes 2033 dibayarkan pada tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. Notes 2033 akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

Berdasarkan Indenture 6,75% *senior secured notes*, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

6.75% Senior Secured Notes

On April 24, 2018, SEG-WW issued an aggregate principal amount of US\$ 580,000 thousand, 6.75% senior secured notes due in 2033 (the "2033 Notes"). The 2033 Notes bear interest at the rate of 6.75% per annum. Interest on the 2033 Notes is payable on April 24 and October 24 of each year, beginning on October 24, 2018. The 2033 Notes will mature on April 24, 2033.

Based on the 6.75% senior secured notes Indenture, the repayment schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	Persentase atas nilai pokok awal/ Percentage of original principal amount	Payment date
24 Oktober 2018	1,70%	October 24, 2018
24 April 2019	2,50%	April 24, 2019
24 Oktober 2019	3,80%	October 24, 2019
24 April 2020	1,30%	April 24, 2020
24 Oktober 2020	0,00%	October 24, 2020
24 April 2021	2,03%	April 24, 2021
24 Oktober 2021	4,80%	October 24, 2021
24 April 2022	1,60%	April 24, 2022
24 Oktober 2022	1,19%	October 24, 2022
24 April 2023	0,00%	April 24, 2023
24 Oktober 2023	0,00%	October 24, 2023
24 April 2024	2,78%	April 24, 2024
24 Oktober 2024	3,80%	October 24, 2024
24 April 2025	6,05%	April 24, 2025
24 Oktober 2025	4,70%	October 24, 2025
24 April 2026	3,50%	April 24, 2026
24 Oktober 2026	1,27%	October 24, 2026
24 April 2027	0,72%	April 24, 2027
24 Oktober 2027	0,08%	October 24, 2027
24 April 2028	2,15%	April 24, 2028
24 Oktober 2028	3,82%	October 24, 2028
24 April 2029	7,31%	April 24, 2029
24 Oktober 2029	7,00%	October 24, 2029
24 April 2030	4,60%	April 24, 2030
24 Oktober 2030	6,30%	October 24, 2030
24 April 2031	4,20%	April 24, 2031
24 Oktober 2031	7,40%	October 24, 2031
24 April 2032	4,20%	April 24, 2032
24 Oktober 2032	7,00%	October 24, 2032
24 April 2033	Semua jumlah pokok yang tersisa/ All remaining outstanding principal amounts	April 24, 2033

SEG-WW dapat menebus 6,75% *senior secured notes*, seluruhnya atau sebagian, kapan saja sebelum 24 April 2026, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut; dan

SEG-WW may redeem the 6.75% senior secured notes, in whole or in part, at any time prior to April 24, 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes; and

- (2) jumlah *atas* (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus seperti yang seharusnya terutang pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok yang dijadwalkan dan bunga *atas Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan) hingga tanggal 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat Treasury ditambah 50 basis poin.

Ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok 6,75% *Senior Secured Notes*, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan (bergantung pada hak pemegang *Notes* pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEG-WW dapat menebus 6,75% *Senior Secured Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang sama dengan persentase dari jumlah pokok dari 6,75% *Senior Secured Notes* yang akan ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, jika ada, hingga tanggal penebusan jika dilunasi selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

<u>Tahun/Years</u>	
2026	
2027	
2028	
2029 dan setelahnya/ <i>and thereafter</i>	

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum tanggal 24 April 2026 adalah tidak menguntungkan secara ekonomis bagi SEGHL karena biaya penalti pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada suku bunga tabungan apabila *Notes* tersebut didanai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah tanggal 24 April 2026 hanya membayarkan pemegang 6,75% *Senior Secured Notes* dengan jumlah prakiraan nilai kini dari jumlah bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu 6,75% *Senior Secured Notes* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan oleh karena itu nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

- (2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such *Notes* to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at April 24, 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the *Notes* to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to April 24, 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Plus in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

At any time on or after April 24, 2026, SEG-WW may redeem the 6.75% Senior Secured Notes, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes to be redeemed set forth below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 24 of the years indicated below:

<u>Persentase/Percentage</u>	
103,38%	
101,69%	
100,84%	
100,00%	

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to April 24, 2026 is not economically beneficial to SEGHL as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after April 24, 2026 only reimburses the holders of the 6.75% Senior Secured Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 6.75% Senior Secured Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

6,75% *Senior Secured Notes* akan menjadi kewajiban langsung, tanpa syarat dan dijamin. 6,75% *Senior Secured Notes* akan dijamin oleh agunan-agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening *Revenue and Operating, DSA, Major Maintenance and Construction Reserve*, dan *Distribution Account*, dan penjaminan atas Rekening *Onshore Corporate and Tax Account* dan pembebanan yang akan dilaksanakan oleh SEGPL atas seluruh sahamnya pada SEG-WW atau entitas anaknya. Rekening *Revenue and Operating, Distribution Account* dan *Onshore Corporate and Tax Account* SEG-WW diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The 6.75% Senior Secured Notes will be a direct, unconditional and senior secured obligations. The 6.75% Senior Secured Notes will be secured by the collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise power generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the Revenue and Operating Account, the DSA, the Major Maintenance and Construction Reserve Account, and the Distribution Account and a pledge over Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGPL over its entire present and future shares in SEG-WW and any hedging agreement entered by SEG-WW or any of its subsidiaries. SEG-WW's Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Saldo *Notes* tersebut adalah sebagai berikut:

The *Notes* balances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Nilai nominal	432.097	470.264	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.136)	(6.118)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>426.961</u>	<u>464.146</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(62.347)</u>	<u>(38.164)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>364.614</u>	<u>425.982</u>	Long-term portion

Sesuai dengan persyaratan yang membatasi yang dimiliki oleh 6,75% *Senior Secured Notes*, SEG-WW akan membayar cicilan berdasarkan jadwal tertentu.

Based on the terms of the 6.75% Senior Secured Notes, SEG-WW will pay repayment amounts based on a certain schedule.

6,75% *Senior Secured Notes* berisi beberapa ketentuan termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen Dokumen Proyek Utama dan pembatasan penerbitan saham.

The 6.75% Senior Secured Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to Key Project Documents and limitation on issuances of capital stock.

Notes 2033 berisi batasan-batasan tertentu termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan modal.

The 2033 Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to key project documents and limitation on issuances of capital stock.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 6,75% *Senior Secured Notes* mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGWW akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

As of December 31, 2024, the 6.75% Senior Secured Notes are rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEGWW will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.810 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 479 miliar (setara dengan US\$ 29.637 ribu) dan Seri B sebesar Rp 271 miliar (setara dengan US\$ 16.768 ribu) (Catatan 1c).

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Seri B (5 tahun)	17.579
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(161)
Bersih	<u>17.418</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>17.418</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada 19 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri B sebesar 9,3% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Barito Pacific Shelf Registration Bonds I

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,810 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019

On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp 479 billion (equivalent to US\$ 29,637 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 271 billion (equivalent to US\$ 16,768 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Series B (5 years)	17.579
Unamortized transaction costs	(161)
Net	<u>17.418</u>
Less current maturity	<u>17.418</u>
Long-term portion	<u>-</u>

Bonds repayments of Series B have been done on December 19, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series B Bonds is 9.5%, respectively, that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 227,48 miliar (setara dengan US\$ 14.075 ribu) dan Seri B sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US\$ 8.415 ribu) (Catatan 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	8.415	8.822	Series B (5 years)
Jumlah	8.415	8.822	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(35)	(89)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.380	8.733	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.380)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	8.733	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B akan dilakukan pada 1 April 2025.

Tingkat bunga Seri B sebesar 9,1% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 167,52 miliar (setara dengan US\$ 10.365 ribu), Seri B sebesar Rp 56 miliar (setara dengan US\$ 3.465 ribu) dan Seri C sebesar Rp 163 miliar (setara dengan US\$ 10.085 ribu) (Catatan 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri C (5 tahun)	10.085	10.573	Series C (5 years)
Jumlah	10.085	10.573	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(43)	(84)	Unamortized transaction costs
Bersih	10.042	10.489	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.042)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	10.489	Long-term portion

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020

On April 2, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A Bonds amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US\$ 14,075 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 136 billion (equivalent to US\$ 8,415 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	8.415	8.822	Series B (5 years)
Jumlah	8.415	8.822	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(35)	(89)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.380	8.733	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.380)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	8.733	Long-term portion

Bonds repayments of Series B is due on April 1, 2025.

Annual interest rates of Series B Bonds is 9.1% that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020

On December 10, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Series A Bonds amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US\$ 10,365 thousand), Series B Bonds amounting to Rp 56 billion (equivalent to US\$ 3,465 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 163 billion (equivalent to US\$ 10,085 thousand) (Note 1c).

Pelunasan Obligasi Seri C akan dilakukan pada 8 Desember 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri C sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* mata uang atas Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series C is due on December 8, 2025.

Annual interest rates of Series C Bonds are 10.25%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency swap to fix the currency of the Series C obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.810 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 561,1 miliar (setara dengan US\$ 34.717 ribu) dan Seri B sebesar Rp 188,9 miliar (setara dengan US\$ 11.688 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds II

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds II with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,810 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2021

On July 9, 2021, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Series A Bonds amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US\$ 34,717 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US\$ 11,688 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	36.397	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	11.688	12.254	Series B (5 years)
Jumlah	11.688	48.651	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(167)	(445)	Unamortized transaction costs
Bersih	11.521	48.206	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(36.397)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	11.521	11.809	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 8 Juli 2024 dan Seri B akan dilakukan pada 8 Juli 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,8% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* mata uang atas seri A obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US\$ 11.484 ribu), Seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US\$ 27.280 ribu) dan Seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US\$ 7.641 ribu) (Catatan 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	11.484	12.039	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	27.280	28.600	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.641	8.011	Series C (7 years)
Jumlah	46.405	48.650	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(324)	(478)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.081	48.172	Net
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	(4.865)	Bonds repurchased *)
Jumlah	46.081	43.307	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.475)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.606	43.307	Long-term portion

*) Obligasi yang dibeli oleh CAP

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,5%, 9,5% dan 10,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

Bonds repayments of Series A have been done on July 8, 2024 and Series B is due on July 8, 2026.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.8% and 9.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency swap to fix the currency of the Series A obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2022

On April 1, 2022, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US\$ 11,484 thousand), series B amounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US\$ 27,280 thousand) and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US\$ 7,641 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	11.484	12.039	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	27.280	28.600	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.641	8.011	Series C (7 years)
Jumlah	46.405	48.650	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(324)	(478)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.081	48.172	Net
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	(4.865)	Bonds repurchased *)
Jumlah	46.081	43.307	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.475)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.606	43.307	Long-term portion

*) Bonds purchased by CAP

Bonds repayments of Series A, Series B and Seri C are due on April 1, 2025, April 1, 2027 and April 1, 2029, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Seri C Bonds are 8.5%, 9.5% and 10.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* mata uang atas Seri A dan B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency swap to fix the currency of the Series A and B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds III

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds III with target fund amount of Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023

Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 52,5 miliar (setara dengan US\$ 3.250 ribu), Seri B sebesar Rp 821,9 miliar (setara dengan US\$ 50.852 ribu) dan Seri C sebesar Rp 125,6 miliar (setara dengan US\$ 7.772 ribu) (Catatan 1c).

On February 9, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Series A Bonds amounting to Rp 52.5 billion (equivalent to US\$ 3,250 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US\$ 50,852 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US\$ 7,772 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.250	3.407	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	50.852	53.312	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.772	8.149	Series C (7 years)
Jumlah	61.874	64.868	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.151)	(1.516)	Unamortized transaction costs
Bersih	60.723	63.352	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Februari 2026, 8 Februari 2028 dan 8 Februari 2030.

Bonds repayments of Series A, Series B and Seri C are due on February 8, 2026, February 8, 2028 and February 8, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,25%, 9,25% dan 10,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.25%, 9.25% and 10.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2023

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 700 miliar (setara dengan US\$ 43.311 ribu), Seri B sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 18.562 ribu) (Catatan 1c).

On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Series A Bonds amounting to Rp 700 billion (equivalent to US\$ 43,311 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 18,562 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	43.311	45.407	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	18.563	19.460	Series B (5 years)
Jumlah	61.874	64.867	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(351)	(515)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.523	64.352	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 November 2026 dan 28 November 2028.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on November 28, 2026, and November 28, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,50% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.50% and 9.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Tahun 2024

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2024

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 30.937 ribu), Seri B sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 30.937 ribu) (Catatan 1c).

On July 16, 2024, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase III Series A Bonds amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 30,937 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 30,937 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	30.937	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	30.937	Series B (5 years)
Jumlah	61.874	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(488)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.386	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 16 Juli 2027 dan 16 Juli 2029.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,25% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on July 16, 2027 and July 16, 2029, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.25% and 9.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US\$ 534.831 ribu). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 9 Agustus 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 134.093 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounting to Rp 8 trillion (equivalent to US\$ 534,831 thousand). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

On August 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I public offering amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 134,093 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	88.259	92.530	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	21.470	22.509	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	14.017	14.696	Series C (10 years)
Bersih	123.746	129.735	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(597)	(753)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	123.149	128.982	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029 dan 3 Agustus 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on August 3, 2027, August 3, 2029 and August 3, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, respectively that are paid on quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

Pada tanggal 1 Maret 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 Triliun (setara dengan US\$ 82.021 ribu).

On March 1, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II public offering amounting to Rp 1.25 trillion (equivalent to US\$ 82,021 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	63.275	66.337	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	14.067	14.748	Series B (7 years)
Bersih	77.342	81.085	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(375)	(464)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	<u>76.967</u>	<u>80.621</u>	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan pinjaman KCE yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 25).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

Pada tanggal 22 September 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 Triliun (setara dengan US\$ 64.868 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	22.366	23.448	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	33.088	34.689	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.420	6.731	Series C (7 years)
Bersih	61.874	64.868	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(316)	(411)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	61.558	64.457	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028 dan 27 September 2030.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50% dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan pinjaman KCE yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 25).

The CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1.

Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and KCE's borrowing obtained from TP Bank Central Asia Tbk (Note 25).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

On September 22, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 64,868 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	22.366	23.448	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	33.088	34.689	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.420	6.731	Series C (7 years)
Bersih	61.874	64.868	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(316)	(411)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	61.558	64.457	Long-term portion

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028 and September 27, 2030 respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.00%, 7.50% and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1.

Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk and KCE's borrowing obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 25).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp 1,5 Triliun (setara dengan US\$ 92.811 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$ '000
Seri A (3 tahun)	33.559
Seri B (5 tahun)	25.789
Seri C (7 tahun)	33.463
Bersih	92.811
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(531)
Bagian jangka panjang	92.280

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2029 dan 1 Maret 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,95%, 8,25% dan 8,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Agustus 2020, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, CAP telah menerbitkan:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024

On February 27, 2024, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV public offering amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,811 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$ '000
Series A (3 years)	33.559
Series B (5 years)	25.789
Series C (7 years)	33.463
Net	92.811
Unamortized transaction costs	(531)
Long-term portion	92.280

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2027, March 1, 2029 and March 1, 2031 respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.95%, 8.25% and 8.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

On August 13, 2020, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, CAP has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	22.132	23.203	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.023	7.362	Series C (7 years)
Jumlah	29.155	30.565	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(56)	(104)	Unamortized transaction costs
Bersih	29.099	30.461	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.132)	-	Less current maturity
Bajian jangka panjang	6.967	30.461	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas Seri B dan Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 5 November 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 600 miliar (setara dengan US\$ 40.358 ribu).

Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada 4 November 2023. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

On August 26, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand).

Series B and Series C are due on August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B and Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020

On November 5, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II public offering amounting to Rp 600 billion (equivalent to US\$ 40,358 thousand).

The Bonds has been fully repaid on November 4, 2023. Annual interest rates of this bonds are 8.20% that are paid on a quarterly basis.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT CIMB Niaga Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 16 April 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	3.243	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	36.379	38.139	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	22.401	23.485	Series C (7 years)
Jumlah	58.780	64.867	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(295)	(311)	Unamortized transaction costs
Bersih	58.485	64.556	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.243)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	58.485	61.313	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 15 April 2024, sementara pelunasan Seri B dan Seri C akan dilakukan pada tanggal 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 November 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	16.517	17.316	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	35.979	37.721	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	9.377	9.831	Series C (10 years)
Jumlah	61.873	64.868	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(397)	(494)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.476	64.374	Net

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

On April 16, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand).

Bonds repayment of Series A has been done on April 15, 2024, while the bond repayments of Series B and Series C due on April 15, 2026, and April 15, 2028.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand).

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.568 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	53.211	55.786	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	18.562	19.460	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	14.850	15.568	Series C (7 years)
Jumlah	86.623	90.814	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(355)	(453)	Unamortized transaction costs
Bersih	86.268	90.361	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

On March 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V public offering amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,568 thousand).

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Nilai nominal	46.405	48.651	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	(86)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.395	48.565	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.395)	-	Less current maturity
Bersih	-	48.565	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.

This agreement includes certain conditions that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP is required to maintain a ratio of the amount of consolidated debt subject to interest and equity of no more than 1:1

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

On February 7, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand).

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

CAPs required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Seri C (7 tahun)	14.903
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(69)
Bersih	14.834
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.834)
Bagian jangka panjang	-

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik CAP.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 2 Maret 2018, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Seri C (7 tahun)	18.562	19.460
Jumlah	18.562	19.460
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(140)	(147)
Bersih	18.422	19.313
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.422)	-
Bagian jangka panjang	-	19.313

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

On December 12, 2017, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Series C (7 years)	14.903
Unamortized transaction costs	(69)
Net	14.834
Less current maturity	(14.834)
Long-term portion	-

Bond repayments have been done on December 12, 2024.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by CAP.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018.

On March 2, 2018, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand), Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand).

Pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri C masing-masing sebesar 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik CAP.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Bonds repayment of Series C due on March 1, 2025.

Annual interest rates of Series C Bonds obligation are 9.00% that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

The facility is secured by, among others, 2 land mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by CAP.

Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia as Underwriter and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

This agreement includes certain covenants that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP is required to maintain a ratio of the amount of consolidated debt subject to interest and Equity shall not exceed 1:1.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

CAP, CAP2, CDI, CAA, dan CPN

CAP, CAP2, CDI, CAA, dan CPN menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh CAP untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

BREN

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam BREN telah menyiapkan dana untuk pembayaran imbalan pasca kerja bagi karyawan mereka. Dana tersebut ditempatkan dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pensiun ("DPLK PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

27. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

CAP, CAP2, CDI, CAA, and CPN

CAP, CAP2, CDI, CAA, and CPN provide Contributory Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by CAP for employees with maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

BREN

The relevant companies within the Group have set up funds for the payment of post-employment benefits for their employees. The funds are placed in a Pension Program for Pension Compensation ("DPLK PPUKP"), which is managed by DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP adalah program untuk mendanai skema manfaat pasti, yang menyediakan pesangon dan uang penghargaan masa kerja dalam bentuk dana gabungan. DPLK PPUKP bertindak sebagai pengurus dan pengelola dana dan tidak bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk membayar klaim yang sebenarnya. Aset dana akan digunakan hanya untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Aset dana dapat dikembalikan ke perusahaan Grup yang relevan ketika kontrak kerja semua karyawan telah dihentikan.

KCE

Program pensiun KCE dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Akumulasi iuran pensiun KCE yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.593 ribu pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 3.836 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.215 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 2.984 karyawan) (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

DPLK PPUKP is a program to fund the defined benefit schemes, which provides for severance and gratuity pay in the form of pooled funds. DPLK PPUKP acts as an administrator and fund manager and does not take liability for sufficiency of the fund to pay actual claims. The assets of the fund are to be used only to settle the employee benefit obligations. The assets of the fund can be returned to the relevant Group company when the employment of all employees has been terminated.

KCE

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The KCE's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,593 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,836 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The number of employees entitled to benefits are 3,215 employees as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 2,984 employees) (unaudited).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Biaya jasa kini	5.742	5.749	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(455)	-	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya bunga bersih	3.782	3.562	Net interest costs
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(3.044)	845	Exchange differences on plan in foreign currency
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	6.025	10.156	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi	(3.205)	2.274	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	549	323	Experience adjustment
Imbalan hasil program aset	767	(60)	Return on plan asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.889)	2.537	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	4.136	12.693	Total

Beban tersebut dicatat sebagai bagian dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, wages and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	90.164	71.691	Opening defined benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	9.760	Additions related to acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	5.742	5.749	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(455)	-	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya bunga bersih	5.360	5.498	Net interest cost
Biaya imbalan pensiun dini	-	437	Early retirement benefit cost
Biaya terminasi	-	323	Termination cost
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi	(3.205)	2.274	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	549	323	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(8.426)	(7.180)	Benefits paid
Transfer kas	(32)	(13)	Cash transfer
Iuran pemberi kerja	-	2	Contribution of employer
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(4.215)	1.300	Exchange differences on plans in foreign currency
Subjumlah	85.482	90.164	Subtotal
Dikurangi nilai wajar aset program	(23.397)	(26.402)	Less fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti - akhir	62.085	63.762	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Nilai wajar aset program- awal	(26.402)	(22.496)	Opening fair value of plan assets
<u>Dicatat pada laba rugi:</u>			<u>Recorded in profit or loss:</u>
Penghasilan bunga neto	(1.578)	(1.936)	Net interest income
Rugi perubahan nilai tukar mata uang asing	1.171	(477)	Foreign currency exchange rate loss
Sub-jumlah	(407)	(2.413)	Sub-total
<u>Dicatat pada penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Recorded in other comprehensive income:</u>
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	(4.869)	Addition related to acquisition of subsidiary
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk nilai pada penghasilan bunga neto)	767	(60)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
Iuran pemberi kerja	(2.140)	(1.060)	Contributions by the employer
Kontribusi dari peserta program	-	(2)	Contributions from the plan participants
Pembayaran manfaat	4.785	4.476	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	-	22	Exchange differences on foreign plans
Nilai wajar aset program - akhir	(23.397)	(26.402)	Closing fair value of plan assets

Hak penggantian milik CAP terdiri atas investasi dimana 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap. Hak penggantian disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right of CAP consists of investments which 40% were placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income. The reimbursement right is presented as part of other non-current assets.

Imbal hasil aktual – SEGHPL atas aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 627 ribu (31 Desember 2023: US\$ 153 ribu). Aset program yang berlaku di pasar aktif (investasi pasar uang) mencapai US\$ 18.828 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 21.642 ribu).

The actual return – SEGHPL in plan assets for year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 627 thousand (December 31, 2023: US\$ 153 thousand). The plan assets are quoted in active markets (money market investments) amounting to US\$ 18,828 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 21,642 thousand).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Agus Susanto, KKA Halim & Rekan, dan KKA Riana & Rekan Aktuaria. Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Agus Susanto untuk Perusahaan, laporan aktuaris independen KKA Halim & Rekan untuk CAP, CAP2, CAA, CPN, CDI dan KCE, laporan aktuaris independen KKA Riana & Rekan dengan untuk SEGSL, SEGDIIL dan SEG-WW. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing defined employment benefits are calculated by independent actuaries KKA Agus Susanto for the Company, KKA Halim & Rekan for CAP, CAP2, CAA, CPN, CDI and KCE, and KKA Riana & Rekan for SEGSL, SEGDIIL and SEG-WW. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,10%	6,00% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3% -8%	3% -8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	0%-10% TMI IV	0%-10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 11%	0% - 11%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 4.270 ribu (meningkat sebesar US\$ 4.599 ribu) pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: berkurang sebesar US\$ 3.928 ribu (meningkat sebesar US\$ 5.950 ribu)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 5.359 ribu (turun sebesar US\$ 4.907 ribu) pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: naik sebesar US\$ 6.591 ribu (turun sebesar US\$ 4.585 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,04 tahun – 12,36 tahun (31 Desember 2023: 5,33 tahun – 10,30 tahun) yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 4,270 thousand (increase by US\$ 4,599 thousand) as of December 31, 2024 (December 31, 2023: decrease by US\$ 3,928 thousand (increase by US\$ 5,950 thousand)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 5,359 thousand (decrease by US\$ 4,907 thousand) as of December 31, 2024 (December 31, 2023: increase by US\$ 6,591 thousand (decrease by US\$ 4,585 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligation at December 31, 2024 is 6.04 years – 12.36 years (December 31, 2023: .33 years – 10.30 years) that consists of active members.

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Capital US\$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.854.606.765	71,31	699.854	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	543.063.678	0,58	5.685	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	322.465.013	0,34	3.376	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	1.125.900	0,01	12	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	959.026	-	10	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	613.606	-	6	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Bapak David Kosasih (Direktur)	584.600	-	6	Mr. David Kosasih (Director)
Bapak Rudy Suparman (Wakil Direktur Utama)	549.200	-	6	Mr. Rudy Suparman (Vice President Director)
Lain-lain	25.984.478.441	27,72	272.013	Others
Subjumlah	93.708.446.229	99,96	980.968	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	38.771.815	0,04	406	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

31 Desember/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Capital US\$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.736.062.073	71,19	698.613	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	977.386.421	1,04	10.232	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	-	5	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	374.901	-	4	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	-	1	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Lain-lain	25.525.422.048	27,23	267.207	Others
Subjumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	185.450.729	0,20	1.941	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US\$ 20 ribu dan pembagian dividen tahun 2022 sebesar US\$ 10.000 ribu yang telah dibayarkan 22 Juni 2023.

On June 12, 2023, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US\$ 20 thousand and the distribution of fiscal year 2022 dividend amounting to US\$ 10,000 thousand which was paid on June 22, 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US\$ 260 ribu dan pembagian dividen tahun 2023 sebesar US\$ 5.000 ribu yang telah dibayarkan 28 Juni 2024.

On June 14, 2024, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US\$ 260 thousand and the distribution of fiscal year 2023 dividend amounting to US\$ 5,000 thousand which was paid on June 28, 2024.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Agio saham		
Penawaran umum saham Perusahaan tahun 1993 sebanyak 85.000.000 saham	252.326	252.326
Penerbitan 125.000.000 saham kepada PT Taspen (Persero) di tahun 1993	119.699	119.699
Penerbitan 523.764.351 saham tahun 2002 sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman	118.005	118.005
Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007, 4.362.432.990 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	513.994	513.994
Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2018, 3.831.801.310 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	490.599	490.599
Pelaksanaan waran	94.435	94.435
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(641.745)	(641.745)
Jumlah	947.313	947.313
Dikurangi dengan pembagian saham bonus dan MESOP di tahun 2024 (Catatan 30)	(5.029)	-
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 2022 (Catatan 30)	(5.054)	(5.054)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 1994	(335.158)	(335.158)
Saldo tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	602.072	607.101
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(507.266)	(507.266)
Saldo tambahan modal disetor setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi	94.806	99.835

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Additional paid-in capital		
Initial public offering in 1993 of 85,000,000 shares		
Issuance of 125,000,000 shares to PT Taspen (Persero) in 1993		
Issuance of 523,764,351 shares in connection with loan restructuring in 2002		
Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights in 2007 of 4,362,432,990 shares net of stock issuance costs		
Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2018 of 3,831,801,310 shares - net of stock issuance costs		
Exercise of Warrant		
Difference in value arising from business combination among entities under common control		
Total	947.313	947.313
Less bonus share and MESOP in 2024 (Note 30)	(5.029)	-
Less bonus share in 2022 (Note 30)	(5.054)	(5.054)
Less bonus share in 1994	(335.158)	(335.158)
Balance of additional paid-in capital before quasi-reorganization	602.072	607.101
Less: adjustment from quasi-reorganization	(507.266)	(507.266)
Balance of additional paid-in capital after quasi-reorganization	94.806	99.835

30. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali 39.250.600 saham Perusahaan atau sebanyak 0,56% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US\$ 4.407 ribu. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham diperoleh kembali berubah menjadi 78.501.200 saham dan melakukan pembelian kembali 1.000.000 saham atau sebanyak 0,01% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US\$ 169 ribu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali 20.986.000 saham atau sebanyak 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US\$ 3.465 ribu.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham, membuat jumlah saham treasury menjadi 502.436.000 saham.

30. TREASURY STOCKS

In 2016, the Company repurchased its 39,250,600 shares or 0.56% of total issued shares with initial cost amounting to US\$ 4,407 thousand. In 2017, the Company performed stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, therefore total treasury stock became 78,501,200 shares and further repurchased its 1,000,000 shares or 0.01% of total issued shares with initial cost amounting to US\$ 169 thousand.

In 2018, the Company repurchased its 20,986,000 shares or 0.12% of total issued shares with initial cost amounting to US\$ 3,465 thousand.

In 2019, the Company performed stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, therefore total treasury stock became 502,436,000 shares.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali 57.637.400 saham atau sebanyak 0,062% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US\$ 2.566 ribu.

In 2020, the Company repurchased its 57,637,400 shares or 0.062% of total issued shares with cost amounting to US\$ 2,566 thousand.

Mutasi perolehan saham treasury adalah sebagai berikut:

The mutation of the acquisition of treasury stocks is as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount US\$ '000	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	185.450.729	6.401	Balance as of December 31, 2023
Pembagian saham bonus tahun 2024 MESOP tahun 2024	(143.090.414) (3.588.500)	(4.833) (40)	Distribution of bonus shares in 2024 MESOP in 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	38.771.815	1.528	Balance as of December 31, 2024

Saham bonus dari saham diperoleh kembali tahun 2024

Bonus Shares from treasury shares in 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 30 April 2024 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-959/PM.212/2024 tertanggal 5 Juni 2024, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 and Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023, the Company has submitted a proposal to OJK on April 30, 2024 and through OJK's letter to the Company number S-959/PM.212/2024 dated June 5, 2024, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 8 Mei 2024 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasury Perusahaan per tanggal 19 Juli 2024.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on May 8, 2024, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of July 19, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 82 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury Perusahaan dengan rasio 625:1.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 14, 2024, as stated in Notarial Deed No. 82 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 625:1.

Perusahaan membagikan 143.090.414 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah US\$ 399.235 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham.

The Company distributed 143,090,414 shares to the shareholders. As a result, the Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to US\$ 399,235 is recorded as a deduction to the additional paid-in capital.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00050/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/IIV/2024 tanggal 31 Juli 2024 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00050/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/IIV/2024 dated July 31, 2024 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

MESOP dari saham diperoleh kembali tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 8 Mei 2024 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan mendistribusikan Saham Treasuri. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 82 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pengalihan Saham Treasuri melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (MESOP) pada tanggal 16 Juli 2024.

Pemberian Saham Program MESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perusahaan. Perusahaan memberikan 3.588.500 lembar saham melalui MESOP kepada manajemen dan/atau karyawan yang memenuhi syarat.

Kompensasi Berbasis Saham Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Tidak ada biaya yang dibebankan kepada karyawan pada saat pengalihan saham. Beban kompensasi diakui segera pada tanggal pemberian yang dihitung berdasarkan nilai wajar saham yaitu Rp 1.095 per lembar saham dan dicatat sebagai bagian dari beban penghargaan pekerja dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dan tambahan modal disetor.

Saham bonus dari saham diperoleh kembali tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 20 Oktober 2022 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-209/D.04/2022 tertanggal 24 Oktober 2022, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 2 November 2022 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasuri Perusahaan per tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2.

Perusahaan membagikan 374.622.671 lembar saham bonus kepada pemegang saham.

MESOP from treasury shares in 2024

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on May 8, 2024, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute treasury shares. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 14, 2024, as stated in Notarial Deed No. 82 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Shareholders approved the distribution of treasury shares through Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) on July 16, 2024.

The granting of shares through MESOP Program to the management and employees is a way for the Company to give incentive and appreciation to the management and employees of the Company for the performance that has been achieved by the Company. The Company granted 3.588.500 shares to certain eligible management and/or employee.

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. There is no cost charged to employees upon transfer of shares. Compensation expense is recognized immediately on the grant date calculated based on the fair value of the shares of Rp 1,095 per share and recorded as part of employee award expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and additional paid-in capital.

Bonus Shares from treasury shares in 2022

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017, the Company has submitted a proposal to OJK on October 20, 2022 and through OJK's letter to the Company number S-209/D.04/2022 dated October 24, 2022, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on November 2, 2022, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of January 12, 2023.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 9, 2022, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 475:2.

The Company distributed 374,622,671 shares to the shareholders.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/ 2023 dated January 25, 2023 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	110.028	110.028	Changes in equity in relation to Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	46.327	46.327	Change in equity in relation to Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan pertukaran sebagian saham CAP dengan utang pihak berelasi	18.497	18.497	Change in equity in relation to transfer of shares of CAP to settle loan from a related party
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	2.414	2.414	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penjualan entitas anak	787	787	Change in equity in relation to disposal of a subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	304.420	304.420	Change in equity in relation to Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(252.831)	(252.831)	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(60.813)	(60.813)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penawaran umum saham biasa BREN, entitas anak	122.633	122.633	Change in equity in relation to public offering of ordinary shares of BREN, a subsidiary
Jumlah	291.462	291.462	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, Pemegang Saham BREN menyetujui pemecahan nilai nominal saham BREN dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BREN menjadi perusahaan terbuka. Sehingga, terdapat perubahan ekuitas pada Perusahaan terkait dengan penawaran umum ini sebesar US\$ 122.633 ribu.

Based on the Notarial Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, dated June 15, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033656.AH.01.02. Year 2023 dated June 16, 2023, BREN's shareholders agree the change of BREN's nominal share value from Rp 1,000,000 per share to become Rp 150 per share. On October 9, 2023, BREN became public listed company. As such, there is a change in equity of the Company in relation to this public offering amounted to US\$ 122,633 thousand.

Pada tanggal 3 Juli 2023, BREN dan SEGHPH telah menandatangani perjanjian penunjukkan dan penggantian biaya dengan Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), entitas sepengendali dengan BREN. Berdasarkan perjanjian tersebut, BREN dan SEGHPH setuju untuk menunjuk SEOG sebagai pihak yang akan menandatangani perjanjian dengan ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") atas pembelian 24,24% saham ACEHI Netherlands B.V. ("ACEHI") dari ACEN, untuk meningkatkan kepemilikan tidak langsung SEGHPH di SEG-SD B.V. menjadi 80,91%. Pada tanggal 10 Juli 2023, SEOG membayar penuh imbalan harga pembelian sebesar US\$ 69.811 ribu kepada ACEN.

On July 3, 2023, BREN and SEGHPH have signed an appointment and reimbursement agreement with Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), an entity under common control with BREN. Based on the agreement, BREN and SEGHPH agreed to appoint SEOG as the party that will sign the agreement with ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") to purchase 24.24% of ACEHI Netherlands B.V.'s ("ACEHI") shares from ACEN, to increase SEGHPH's indirect ownership in SEG-SD B.V. to 80.91%. On July 10, 2023, SEOG fully paid the US\$ 69,811 thousand purchase price consideration to ACEN.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, SEGHPL telah mendapatkan persetujuan atas pembelian saham 24,24% ACEHI dari Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 25 Agustus 2023, BREN menunjuk SEGHPL sebagai pembeli dari saham ACEHI sesuai dengan perjanjian penunjukan dan penggantian biaya dengan SEOG.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, SEGHPL membayar dan menyelesaikan penggantian biaya kepada SEOG sebesar US\$ 72.500 ribu yang terdiri dari harga beli senilai US\$ 69.811 ribu dan biaya transaksi lain senilai US\$ 2.689 ribu.

Setelah pembayaran atas penunjukkan dan penggantian biaya dilakukan oleh SEGHPL, kepemilikan saham ACEHI pada SEG-SD B.V. telah didaftarkan menjadi atas nama SEGHPL efektif pada tanggal 22 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, CAP menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US\$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan CAP atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. dengan total nilai pembelian sebesar US\$ 160 juta. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di SEGPL dan 30,25% kepemilikan di Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (dahulu Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") dengan total harga pembelian masing-masing sebesar US\$ 299,8 juta dan US\$ 185,2 juta. Transaksi-transaksi ini diselesaikan pada 22 Desember 2022.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On August 24, 2023, SEGHPL received approval for the purchase of 24.24% ACEHI shares from Bangkok Bank Public Company Limited. On August 25, 2023, BREN appointed SEGHPL as the buyer of ACEHI shares in accordance with the appointment and reimbursement agreement with SEOG.

On October 25, 2023, SEGHPL paid and settled the reimbursement costs to SEOG in the amount of US\$ 72,500 thousand consisting of purchase price of US\$ 69,811 thousand and other transaction costs of US\$ 2,689 thousand.

After the settlement for the appointment and reimbursement of costs has been paid by SEGHPL, the ownership of the ACEHI shares in SEG-SD B.V. has been listed under the name of SEGHPL effective on December 22, 2023.

On December 18, 2023, the CAP signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US\$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in CAP's interest in CDI from 100% to 70%.

On October 24, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. for a total purchase consideration of US\$ 160 million. The transaction was completed on December 15, 2022.

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") for a total purchase consideration of US\$ 299.8 million and US\$185.2 million, respectively. The transactions were completed on December 22, 2022.

On August 20, 2021, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III ("LPO III") to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

On August 14, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II ("LPO II") to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada 28 April 2015, Perusahaan dan Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) pemegang saham Perusahaan, menandatangani *settlement agreement* pinjaman. Perusahaan melunasi seluruh utang dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 146.186 ribu kepada MRC melalui penyerahan 339.386.225 saham kepemilikan CAP dengan harga Rp 5.600 per saham. Keuntungan dari transaksi ini sebesar US\$ 18.497 ribu disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2014, RIM dan PT Royal Lestari Utama (RLU), pihak berelasi, menandatangani perjanjian jual beli saham, dimana RIM menjual kepada RLU 1.249 saham yang mewakili 99,92% kepemilikan MKC beserta dengan piutang RIM dari MKC dengan total harga penjualan Rp 44.994 juta. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 9.420 juta (atau setara dengan US\$ 787 ribu) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya yang dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh RIM.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana CAP menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

On April 28, 2015, the Company and Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) the Company's shareholder, has agreed to sign a loan settlement agreement. The Company has fully settled the outstanding loan and accrued interest amounting to US\$ 146,186 thousand to MRC through transfer of 339,386,225 shares of CAP at Rp 5,600 per share. Gain arising from this transaction amounting to US\$ 18,497 thousand was recorded as other equity component.

On June 30, 2014, RIM and PT Royal Lestari Utama (RLU), a related party, signed a sale and purchase agreement of shares, whereby RIM sold to RLU 1,249 shares representing 99.92% of shares of MKC along with receivable of RIM from MKC for total selling price of Rp 44,994 million. The gain from this transaction amounting to Rp 9,420 million (or equivalent to US\$ 787 thousand) was recorded as other equity component which was presented as additional paid-in capital by RIM.

On October 31, 2013, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I ("LPO I") to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

32. (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Cadangan lindung nilai arus kas/ Hedging reserves for cash flow hedge	Keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ tersedia untuk dijual/ Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI/ available-for-sale	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2023	31.056	559	1.276
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(15.512)	3.469	(829)
Saldo per 31 Desember 2023	15.544	4.028	447
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(12.118)	108	57
Saldo per 31 Desember 2024	3.426	4.136	504

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas berasal dari perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang asing.

Cadangan revaluasi investasi merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi investasi dalam instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI, setelah dikurangi akumulasi keuntungan/ kerugian yang ditransfer ke saldo laba pada saat pelepasan.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

32. OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME

	Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share in comprehensive loss of associates and joint venture	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2023	86.501	(93.400)	25.992
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(6.223)	1.439	(17.656)
Saldo per 31 Desember 2023	80.278	(91.961)	8.336
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.311	(3.250)	(11.892)
Saldo per 31 Desember 2024	83.589	(95.211)	(3.556)

Effective portion of changes in fair value of cash flow hedge consists of agreement of interest rate and cross currency swap.

The investments revaluation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of investments in equity instruments designated as at FVTOCI, net of cumulative gain/loss transferred to retained earnings upon disposal.

Remeasurement of defined benefits obligation represents changes in the present value of defined benefit obligation resulting from actuarial gains and losses.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari mata uang fungsional entitas anak untuk mata uang penyajian Grup (Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian.

Exchange differences relating to the translation adjustment of subsidiaries' net assets from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the translation adjustment. Exchange differences previously accumulated in translation adjustment are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal.

33. SALDO LABA

33. RETAINED EARNINGS

	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total retained earnings US\$ '000	
	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	US\$ '000	US\$ '000		
Saldo per 31 Desember 2022	4.013	293.659	297.672	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai (Catatan 28)		(10.000)	(10.000)	Cash dividend (Note 28)
Cadangan umum (Catatan 28)	20	(20)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	26.116	26.116	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	4.033	309.755	313.788	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai (Catatan 28)		(5.000)	(5.000)	Cash dividend (Note 28)
Cadangan umum (Catatan 28)	260	(260)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	56.484	56.484	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	4.293	360.979	365.272	Balance as of December 31, 2024

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
CAP dan entitas anak	1.918.694	1.939.285	CAP and its subsidiaries
BREN dan entitas anak	397.199	363.312	BREN and its subsidiaries
Lainnya	144.263	120.939	Others
Jumlah	2.460.156	2.423.536	Total

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Saldo awal tahun	2.423.536	2.141.947	Balance at beginning of year
Akuisisi entitas anak	5.675	1.293	Acquisition of subsidiaries
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	35.578	74.907	Change in equity in relation to equity instrument of subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	194.123	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Laba tahun berjalan	66.412	73.660	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.678)	(4.697)	Other comprehensive income
Pembagian dividen dan <i>capital reduction</i> entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(68.367)	(57.697)	Dividend distributed and capital reduction by subsidiary to non-controlling interests
Saldo akhir tahun	2.460.156	2.423.536	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT Chandra Asri Pacific Tbk dan Entitas Anak

PT Chandra Asri Pacific Tbk and its Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah Aset	5.658.866	5.614.452	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.726.122	2.620.542	Total Liabilities
	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Pendapatan	1.785.364	2.159.932	Revenue
Beban	1.842.663	2.191.479	Expenses
Rugi tahun berjalan	(57.299)	(31.547)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(5.807)	(2.496)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(63.106)	(34.043)	Total comprehensive loss
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	(158.313)	132.175	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(77.568)	(414.281)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	162.902	317.930	Financing Activities

PT Barito Renewables Energy dan Entitas Anak

PT Barito Renewables Energy and its Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah Aset	3.798.375	3.508.431	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.062.313	2.858.093	Total Liabilities
	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Pendapatan	596.823	594.937	Revenue
Beban	438.211	449.668	Expenses
Laba tahun berjalan	158.612	145.269	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(374)	(878)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	158.238	144.391	Total comprehensive income

35. PENDAPATAN

35. REVENUES

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Ekspor			Export
Petrokimia	336.565	605.244	Petrochemical
Lokal			Local
Petrokimia	1.347.886	1.476.974	Petrochemical
Energi dan sumber daya - Pihak ketiga			Energy and resources - Third parties
Listrik	368.591	346.345	Electricity
Pendapatan sewa energi	156.763	152.758	Energy lease income
Uap	122.023	126.520	Steam
Pendapatan sewa pembiayaan	39.633	40.500	Finance lease income
Lainnya - Pihak ketiga	15.534	12.018	Others - Third parties
Subjumlah	2.050.430	2.155.115	Subtotal
Jumlah	2.386.995	2.760.359	Total

10% dari pendapatan untuk tahun 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (2023: 7%) (Catatan 45).

10% of revenues for 2024 were made with related parties (2023: 7%) (Note 45).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

No revenues were made to any single customer exceeding from 10% of revenues.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

36. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Petrokimia			Petrochemical
Pemakaian bahan baku	1.321.654	1.717.186	Materials used
Tenaga kerja langsung	43.879	48.330	Direct labor
Biaya pabrikasi	180.314	228.089	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.545.847	1.993.605	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	8.931	7.401	Beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 9)	(12.266)	(8.931)	End of the year (Note 9)
Biaya pokok produksi	1.542.512	1.992.075	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	119.962	111.925	Beginning of the year
Pembelian barang jadi	161.215	92.995	Purchases of finished goods
Akhir (Catatan 9)	(111.247)	(119.962)	End of the year (Note 9)
Beban pokok penjualan petrokimia	1.712.442	2.077.033	Cost of goods sold of petrochemical
Beban jasa	24.603	-	Cost of service
Beban langsung energi dan sumber daya	119.689	115.093	Direct cost of energy and resources
Lain-lain	11.458	10.093	Others
Jumlah	1.868.192	2.202.219	Total

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the revenues are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Saudi Aramco Product Trading Company	774.615	962.525	Saudi Aramco Product Trading Company

37. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
	US\$ '000	US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	36.870	64.679
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.447	3.324
Penyusutan	2.172	72
Lain-lain	3.040	1.037
Jumlah	45.529	69.112

37. SELLING EXPENSES

Freight and insurance
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation
Others
Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
	US\$ '000	US\$ '000
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	56.839	60.041
Tunjangan produksi kepada PGE	16.574	18.231
Jasa profesional	13.485	12.771
Beban asuransi	7.468	290
Beban representasi	7.127	4.129
Penyusutan dan amortisasi	5.112	3.969
Transportasi dan perjalanan dinas	3.957	3.649
Beban perlengkapan dan suku cadang	3.549	2.721
Perbaikan dan pemeliharaan	2.980	1.065
Founder tax (Catatan 1d)	-	21.734
Lain-lain	16.267	10.360
Jumlah	133.358	138.960

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employee benefits
Production allowance to PGE
Professional fees
Insurance expenses
Representation expenses
Depreciation and amortization
Transportation and travelling
Spareparts and supplies expenses
Repairs and maintenance expenses
Founder tax (Note 1d)
Others
Total

39. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023
	US\$ '000	US\$ '000
Beban bunga dari:		
Utang bank	167.242	178.678
Obligasi dan wesel	149.417	118.490
Amortisasi biaya pendanaan yang ditangguhkan	5.539	3.879
Liabilitas sewa	1.270	1.171
Lain-lain	2.299	2.504
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	325.767	304.722
Provisi bank	22.553	16.456
Pajak atas beban bunga	1.441	994
Jumlah	349.761	322.172

39. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bank loans
Bonds and notes
Amortization of deferred financing costs
Lease liabilities
Others
Total interest on financial liabilities not classified as FVTPL
Bank charges
Tax on interest expense
Total

40. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama berasal dari bunga deposito, bunga giro, bunga dari pinjaman Perusahaan kepada pinjaman pihak berelasi, bunga obligasi dan amortisasi investasi obligasi.

40. FINANCE INCOME

Finance income mainly comes from interest time deposit, interest bank, interest from the related parties loan, interest bonds and amortization of bonds investments.

41. PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2024	2023
	US\$ '000	US\$ '000
Entitas anak		
Pajak kini	148.080	186.044
Pajak tangguhan	(38.280)	(62.602)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	109.800	123.442

41. INCOME TAX EXPENSE - NET

Income tax expense of the Group, consists of the following:

Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Total income tax expense - net

Pajak kini

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional) mulai tahun fiskal 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232.696	223.218
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(264.001)	(289.790)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(31.305)	(66.572)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian atas laba entitas asosiasi - bersih	1.466	56
Beban penyusutan	(279)	(239)
Sumbangan dan representasi	3.832	4.058
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.023)	(2.524)
Penghasilan dan beban yang dikenakan pajak final	3.141	2.876
Lain-lain	318	32.149
Jumlah	5.455	36.376
Rugi fiskal Perusahaan	(25.850)	(30.196)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(30.196)	-
Rugi fiskal Perusahaan	(56.046)	(30.196)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	63	57
Penyusutan aset tetap	(12)	(3)
Lain-lain	-	13
Aset pajak tangguhan - bersih	51	67

Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Current tax

On October 29, 2013, the Company has obtained the approval from the Minister of Finance to report its taxation in U.S. Dollar (functional currency) starting fiscal year 2014.

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Loss before tax - the Company
Nondeductible expenses (nontaxable income):
Share in profit of associates - net
Depreciation expense
Donation and representation
Income from interest subjected to final tax
Income and expense subjected to final tax
Others
Total
Taxable loss of the Company
Prior years' fiscal loss carryforward
The Company's fiscal loss

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents net amount after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity with details as follows:

Subsidiaries
Employee benefits obligation
Depreciation of property, plant and equipment
Others
Deferred tax assets - net

Management considers that the Company's fiscal losses cannot yet to be utilized against future taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset arising from fiscal loss.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	(7.442)	(12.807)
Properti yang belum dikembangkan	324.098	324.098
Piutang sewa pembiayaan	123.572	126.605
Penyusutan aset tetap	452.392	422.281
Rugi fiskal	(95.667)	(59.024)
Aset hak guna	4.250	3.533
Liabilitas sewa	(4.003)	(2.893)
Lain-lain	2.736	8.571
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>799.936</u>	<u>810.364</u>

Deferred Tax Liabilities - Net

This account represents deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of each same business entity as follows:

Subsidiaries
Employee benefits obligation
Undeveloped properties
Finance lease receivable
Depreciation of property, plant and equipment
Fiscal loss
Right-of-use assets
Lease liabilities
Others

Deferred tax liabilities - net

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Perusahaan yang merupakan entitas induk dari entitas-entitas anak Perusahaan dianggap sebagai Entitas Induk Utama ("UPE"). Di bawah aturan ini, *top-up* pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi UPE di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang *Pillar Two*, yaitu di bawah 15%. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan *Pillar Two*, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from January 1, 2025. The Company as the ultimate holding company of its subsidiaries is deemed to be the Ultimate Parent Entity ("UPE"). Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the UPE's operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Sebagai konsekuensi dari aturan *Pillar Two*, banyak pemerintah nasional telah memberlakukan (atau mengumumkan pengenalan yang akan segera terjadi) atas aturan pajak minimum domestik yang selaras dengan aturan model *Pillar Two* OECD. Jika aturan pajak minimum domestik tersebut diberlakukan, mereka harus menaikkan kewajiban pajak lokal ke tarif minimum 15%, sehingga menghilangkan kewajiban *top-up* pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan berdasarkan aturan *Pillar Two*. Grup terus memantau penerapan aturan pajak minimum domestik tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap semua kewajiban pelaporan.

As a consequence of the Pillar Two rules, many national governments have enacted (or announced the imminent introduction of) domestic minimum tax rules that are closely aligned to the OECD's Pillar Two model rules. Where such domestic minimum tax rules are in place, they should raise local tax obligations to the 15% minimum rate, thereby eliminating the top-up tax liability otherwise payable by the Company under the Pillar Two rules. The Group continuously monitors the implementation of such domestic minimum tax rules to ensure compliance with all filing obligations.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap *Pillar Two* berdasarkan informasi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 dan mensimulasikan transisi *Safe Harbour Tests* yang ditetapkan oleh OECD berdasarkan data pelaporan *Country-by-Country* manajemen dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2021, 2022 dan 2023. Menurut penilaian tersebut, Perusahaan telah memenuhi satu atau lebih *Safe Harbour Tests* di seluruh yurisdiksi tempat manajemen beroperasi.

Management has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2024 and simulated the transitional Safe Harbour Tests set out by the OECD based on management's Country-by-Country reporting data and the consolidated financial statements for 2021, 2022 and 2023. According to this assessment, the Company should meet one or more Safe Harbour Tests in the all of the jurisdictions in which management's operate.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan *Pillar Two* atas laporan keuangan konsolidasian ini. Manajemen dari Perusahaan secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan *Pillar Two* terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Group does not expect a material exposure to the *Pillar Two* income taxes to these consolidated financial statements. Management of the Company is continuing to assess the impact of the *Pillar Two* income taxes legislation on its future financial performance.

42. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.484	26.116	Profit for the year attributable to the Owners of the Company
	2024 Lembar/shares	2023 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	93.635.106.772	93.561.767.315	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang dilutif.

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

At reporting dates, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada bulan Februari 2023, CAP membeli 70% atau sebanyak 904.734.797 saham KCE dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,255 miliar (setara dengan US\$ 148.379 ribu) yang memberikan pengendalian CAP atas kebijakan keuangan dan operasi dari KCE.

KCE diakuisisi sehingga dapat masuk ke industri listrik dan jasa ketenagalistrikan.

Pada saat tanggal akuisisi KCE, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

As described in Note 1d, in February 2023, the CAP acquired 70% equity ownership or 904,734,797 shares of KCE with transaction value amounted to Rp 2.255 billion (equivalent to equivalent to US\$ 148,379 thousand) which provided the CAP control over KCE.

KCE was acquired so as to gain entry into the electricity supply and services.

As of date of the acquisition of KCE, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	27 Februari/ February 27, 2023 US\$ '000	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	12.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.581	Trade accounts receivable
Persediaan	923	Inventories
Aset lancar lainnya	10.502	Other current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset hak-guna	469	Right-of-use assets
Aset tetap	163.150	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	26.660	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha	(4.350)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.521)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(3.254)	Deferred tax liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	(5.452)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	206.160	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diperoleh - setelah dikurangkan aset pajak tangguhan	206.657	Net assets value acquired - net of deferred tax assets

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	2023 USD '000	
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	61.848	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi aset pajak tangguhan	(206.657)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 21)	2.828	Goodwill arising from acquisition (Note 21)
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(12.452)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	135.185	Net cash outflow on acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan. Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan metode pendekatan diskonto arus kas dan pendapatan yang dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan. The fair value estimation of property, plant and equipment was determined by applying discounted cash flow and income approach, calculated by independent appraiser, KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

On December 15, 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

- i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), dan Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, dan SunEd BV secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 515.515 saham kelas A dan 34.368 saham kelas B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") yang dimiliki oleh Para Penjual ("Perjanjian SIDRAP 1").
- ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Operation and Maintenance Indonesia dengan UPCAPH, dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") yang dimiliki oleh UPCAPH ("Perjanjian OMI").

- i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* in PT UPC Sidrap Bayu Energi with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), and Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, and Sun Ed BV collectively referred to as the "Sellers"), where BWE agreed to acquire 515,515 class A shares and 34,368 class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") owned by the Sellers ("SIDRAP 1 Agreement").
- ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia with UPCAPH, where BWE agreed to acquire 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") owned by UPCAPH ("OMI Agreement").

- iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares* dan novasi penyertaan *Development Loan* dengan UPCAPH dan ACEN HK, dimana BWE setuju untuk:
- melakukan pengambilalihan atas:
 - 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd.; dan
 - 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia VIII Limited dan UPC Lombok (HK) Ltd.
 - menerima novasi sebagian piutang sehubungan dengan penyertaan development loan Sukabumi dan Lombok dari UPCRI dan UPCRL.

Akuisisi 51% kepemilikan di PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SIDRAP 2 yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US\$ 1.346 ribu serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah US\$ 19 ribu dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan US\$ 3.805 ribu dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US\$ 14.951 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	15 Desember/ December 15, 2023	
	US\$ '000	
Kas	2	Cash
Biaya pengembangan proyek	14.951	Project development costs
Aset tetap	100	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	3	Other non-current assets
Utang usaha	345	Trade payables
Utang lain-lain	(35)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(12.474)	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	(97)	Other taxes payable
	(156)	
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	2.639	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1.293)	Noncontrolling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	1.346	Cash consideration paid

- iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares* and the novation of *Development Loan* Participations with UPCAPH and ACEN HK, where BWE agreed to:
- Acquire:
 - 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") owned by UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd; and
 - 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") owned by UPC Renewables Asia VIII Limited and UPC Lombok (HK) Ltd.
 - received a novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation of Sukabumi and Lombok from UPCRI and UPCRL.

Acquisition of 51% interest in PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")

On December 15, 2023, BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SIDRAP 2 from UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), as the sellers, for a consideration paid of US\$ 1,346 thousand and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US\$ 19 thousand from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US\$ 3,805 thousand from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised project development costs amounting to US\$ 14,951 thousand at the time the transfer took place.

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	15 Desember/ December 15, 2023 US\$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(1.346)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(3.824)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	2	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar - aktivitas investasi	(5.168)	Cash outflow - investing activities

BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas Sukabumi dan Lombok pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 52).

BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok on January 3, 2024 (Note 52).

Akuisisi 51% kepemilikan di PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("LOMBOK")

Acquisition of 51% interest in PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("LOMBOK")

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US\$ 7.700 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

BWE recognised project development costs amounting to US\$ 7,700 thousand at the time the transfer took place.

Pada tanggal 17 Januari 2024, BWE membayarkan kewajiban sebelum penyelesaian sebesar US\$ 587 ribu.

On 17 January 2024, BWE paid pre-completion liabilities amounting to US\$ 587 thousand.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	3 Januari/ January 3, 2024 US\$ '000	
Kas	1	Cash
Piutang usaha dan lain-lain – lancar	44	Trade and other receivables – current
Aset lancar lain-lain	2	Other current assets
Aset tetap	37	Property, plant and equipment
Biaya pengembangan proyek	7.700	Project development costs
Beban yang masih harus dibayar	(962)	Accrued expenses
Utang pajak	(52)	Taxes payable
Utang usaha dan lain-lain – lancar	(156)	Trade and other payables – current
Utang usaha dan lain-lain – tidak lancar	(492)	Trade and other payables – non current
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	6.122	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(3.000)	Non-controlling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	3.122	Cash consideration paid

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	3 Januari/ January 3, 2024 US\$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(3.122)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(252)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	1	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	(3.373)	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 51% kepemilikan di PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("SUKABUMI")

Pada tanggal 3 Januari 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SUKABUMI yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US\$ 1.560 ribu serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SUKABUMI sejumlah US\$ 312 ribu dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan US\$ 2.184 ribu dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US\$ 10.967 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

Pada tanggal 17 Januari 2024, BWE membayarkan kewajiban sebelum penyelesaian sebesar US\$ 1.875 ribu.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	3 Januari/ January 3, 2024 US\$ '000	
Kas	1	Cash
Piutang usaha dan lain-lain – lancar	634	Trade and other receivables – current
Persediaan	21	Inventories
Biaya pengembangan proyek	10.967	Project development costs
Aset tetap	46	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	15	Other current assets
Utang usaha dan lain-lain – lancar	(508)	Trade and other payables – current
Utang usaha dan lain-lain – tidak lancar	(4.901)	Trade and other payables – non current
Beban yang masih harus dibayar	(3.022)	Accrued expenses
Utang pajak	(194)	Taxes payable
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	3.059	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1.499)	Non-controlling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	1.560	Cash consideration paid

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	3 Januari/ January 3, 2024 US\$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(1.560)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(2.496)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	1	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	(4.055)	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 99.99% kepemilikan di PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")

SBE saat ini mengoperasikan pembangkit listrik tenaga angin 70 megawatts ("MW") berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk periode selama 30 tahun dari tanggal 5 April 2018.

Acquisition of 51% interest in PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("SUKABUMI")

On January 3, 2024, BWE completed the acquisition of 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SUKABUMI from UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd., as the sellers, for a consideration paid of US\$ 1,560 thousand and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SUKABUMI in the amount of US\$ 312 thousand from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US\$ 2,184 thousand from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised project development costs amounting to US\$ 10,967 thousand at the time the transfer took place.

On January 17, 2024, BWE paid pre-completion liabilities amounting to US\$ 1,875 thousand.

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

Acquisition of 99.99% interest in PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")

SBE currently operates a 70MW wind-powered electricity plant under a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for a period of 30 years from April 5, 2018.

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 515.515 saham A dan 34.368 saham B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SBE yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US\$ 101.927 ribu. Setelahnya, sesuai dengan Sales Purchase Agreement, Perusahaan menunjuk pihak luar untuk melakukan verifikasi atas pembayaran dan menyimpulkan bahwa diperlukan tambahan pembayaran sebesar US\$ 6.351 ribu.

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui goodwill sebesar US\$ 12.333 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

Nilai wajar sementara atas aset dan liabilitas teridentifikasi SBE pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2 April/ April 2, 2024 US\$ '000	
Kas	65	Cash
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14.849	Restricted cash in banks
Piutang usaha dan lain-lain	2.307	Trade and other receivables
Persediaan	231	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.497	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	437	Other current assets
Aset tetap	108.523	Property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	10.776	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	235	Other non current assets
Utang usaha dan lain-lain	(195)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(853)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	(8.220)	Deferred tax liabilities
Utang pajak	(932)	Taxes payable
Pinjaman	(86.224)	Borrowing
Liabilitas imbalan kerja	(76)	Employment benefits obligation
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	42.420	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kontrak pelanggan	85.576	Customer contract
Liabilitas pajak tangguhan	(22.452)	Deferred tax liabilities
Goodwill	12.333	Goodwill
Total imbalan	117.877	Total consideration
Imbalan yang ditangguhkan	(9.599)	Deferred consideration
Imbalan kas yang dibayar	108.278	Cash consideration paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(14.914)	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	93.364	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 99,99% kepemilikan di PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI")

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor OMI yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US\$ 297 ribu.

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai definisi bisnis berdasarkan PSAK.

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 515,515 of class A shares and 34,368 of class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of SBE from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., as the sellers, for a consideration paid of US\$ 101,927 thousand. Subsequently, in accordance with the Sales Purchase Agreement, the company engaged an external party to perform verification of the consideration paid and has concluded that an additional payment of US\$ 6,351 thousand is required.

This share acquisition transaction has been accounted for a business combination which meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised goodwill amounting to US\$ 12,333 thousand at the time the transfer took place.

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of SBE as at the date of acquisition were:

Acquisition of 99,99% interest in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI")

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of OMI from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., as the sellers, for a consideration paid of US\$ 297 thousand.

This share acquisition transaction has been accounted for a business combination which meet the definition of a business under PSAK.

BWE mengakui goodwill sebesar US\$ 162 ribu pada saat pengalihan dilakukan. Imbalan kas yang dibayar sebesar US\$ 297 ribu dikurangi dengan saldo kas yang diperoleh sebesar US\$ 81 ribu sehingga arus kas keluar pada aktivitas investasi sebesar US\$ 216 ribu.

BWE recognised goodwill amounting to US\$ 162 thousand at the time the transfer took place. Cash consideration paid amounting to US\$ 297 thousand less balance of cash acquired amounting to US\$ 81 thousand hence cash outflow of investing activities amounting to US\$ 216 thousand.

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	3.168	1.154	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	30.066	2.248	Other accounts payable
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset sewa operasi	794	268	Transfer of construction in progress to Property on operating lease
Transfer aset dalam penyelesaian ke beban yang ditangguhkan	4.717	4.736	Transfer of construction in progress to deferred charges
Penambahan biaya pengembangan proyek melalui akuisisi entitas anak perusahaan	18.664	14.951	Addition of project development costs through acquisition of subsidiary
Transfer properti yang masih dikembangkan ke aset tetap	67.991	-	Transfer of undeveloped properties to property, plant and equipment
Penghapusan pembayaran uang dimuka terkait dengan klaim audit pemerintah pada beban pajak penghasilan	-	186	Write-off prepayment related to government audit claim to income tax expense
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset eksplorasi dan evaluasi	117	-	Transfer of construction in progress to exploration and evaluation assets
Akuisisi entitas anak yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis	7.695	-	Acquisition of subsidiary which accounted as assets acquisition rather than a business combination

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Barito Pacific Lumber ("BPL") merupakan pemegang saham Perusahaan dan BPL dimiliki oleh Bapak Prajogo Pangestu.
- PT Petrogas Pantai Madura ("PPM") merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") merupakan entitas yang salah satu pemegang sahamnya adalah CAP.
- PT SCG Barito Logistic ("SBL"), PT Sumber Graha Maluku ("SGM"), PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") dan Blackcastle Pte. Ltd merupakan entitas asosiasi dari Grup. Sejak akuisisi PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") melalui akuisisi KCE oleh CDI di tahun 2023, KTI dan KPE menjadi asosiasi dari Grup.
- PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") dan PT Panca Puri Perkasa ("PPP") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

- Mr. Prajogo Pangestu is the major stockholder of the Company.
- PT Barito Pacific Lumber ("BPL") is the stockholder of the Company and BPL is owned by Mr. Prajogo Pangestu.
- PT Petrogas Pantai Madura ("PPM") is an associate of the Company.
- PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") is an entity that one of the shareholder is CAP.
- PT SCG Barito Logistic ("SBL"), PT Sumber Graha Maluku ("SGM"), PT Indo Raya Tenaga ("IRT") PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") and Blackcastle Pte. Ltd are associates of the Group. Since the acquisition of PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") through the acquisition on KCE by CDI in 2023, KTI and KPE become associate of the Group.
- PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and within the same group as SCG.
- PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") and PT Panca Puri Perkasa ("PPP") has the same ultimate shareholder with the Company.

- h. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") adalah entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Grup memiliki uang muka investasi dengan pihak berelasi (Catatan 47c).
- c. Penjualan kepada SRI dan NPS, pihak berelasi, sebesar US\$ 231.262 ribu, yang mewakili 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2024 (2023: US\$ 181.822 ribu; 7%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 16% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 6%).
- d. CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 47e.
- e. Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menyetujui perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham kepada IRT sebesar US\$ 249.789 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 230.602 ribu) dengan bunga 6,125% per tahun yang dihitung secara efektif mulai tanggal 15 Juli 2020. Pokok jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025, sedangkan bunga harus diperhitungkan setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.
- f. CAP mengadakan perjanjian dengan PT Pancapuri Perkasa untuk sewa menyewa gudang. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 4.831 ribu (31 Desember 2023: US\$ 5.511 ribu).
- g. CAP2, entitas anak CAP, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, total pembelian tanah adalah sebesar nihil.
- h. CAP2 dan CDI, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi dengan jangka waktu masing-masing selama 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2024 sebesar US\$ 39.740 ribu.

46. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen yang didasarkan pada operasi berikut:

1. Petrokimia
2. Pengelolaan gedung dan hotel (properti)
3. Energi dan sumber daya
4. Lainnya

- h. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") is an entity controlled by key management personnel of the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors.
- b. The Group have advance for investment with related party (Note 47c).
- c. Revenues earned from SRI and NPS, a related party, amounting to US\$ 231,262 thousand represent 10% of the total net revenues during 2024 (2023: US\$ 181,822 thousand; 7%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 16% of the total assets as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 6%).
- d. CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 47e.
- e. Based on shareholder support agreement dated July 15, 2020, the Company agreed to a shareholder loan agreement facility to IRT amounting to US\$ 249,789 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 230,602 thousand) with interest of 6.125% per annum which is effectively calculated from July 15, 2020. The principal is due on July 15, 2025, whereas the interest calculated semi-annually on June 30 and December 31.
- f. CAP entered into an operating lease agreement with PT Pancapuri Perkasa for warehouse. The outstanding lease liability amounted to US\$ 4,831 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 5,511 thousand).
- g. CAP2, the subsidiary of CAP, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During the year ended December 31, 2024 and 2023, the total purchase of the land amounted to nil.
- h. CAP2 and CDI, the subsidiary of CAP provides loan to related party with period of 84 months from the date of the agreement and annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to US\$ 39,740 thousand.

46. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on their operations, as follows:

1. Petrochemical
2. Building and hotel management (property)
3. Energy and resources
4. Others

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on the business segments:

31 Desember/December 31, 2024							
	Petrokimia/ Petrochemical US\$ '000	Energi dan Sumber daya/ Energy and Resources US\$ '000	Properti/ Property US\$ '000	Lainnya/ Others US\$ '000	Eliminasi/ Elimination US\$ '000	Konsolidasian/ Consolidated US\$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
SEGMENT							
Pendapatan eksternal	1.684.451	647.377	4.546	50.621	-	2.386.995	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	4.926	210	(5.136)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.684.451	647.377	9.472	50.831	(5.136)	2.386.995	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN							COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
DAN BEBAN LANGSUNG	(1.649.771)	(87.274)	(5.055)	(877)	(125.215)	(1.868.192)	
LABA KOTOR	34.680	560.103	4.417	49.954	(130.351)	518.803	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(45.315)	-	(90)	(124)	-	(45.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59.735)	(175.078)	(2.229)	(17.621)	121.305	(133.358)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(158.198)	(134.859)	(221)	(56.483)	-	(349.761)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	4.397	57	6	9.391	-	13.851	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	10.975	71.457	1.905	81.442	(87.206)	78.573	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan dan lain-lain - bersih	107.830	10.001	(516)	32.876	(74)	150.117	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	(105.366)	331.681	3.272	99.435	(96.326)	232.696	Profit before tax
SEGMENT ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	5.353.892	3.935.879	34.660	2.273.189	(1.727.129)	9.870.491	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	154.227	460.658	21.035	32.690	(6.537)	662.073	Investment in associates and joint venture
Jumlah Aset						10.532.564	Total Assets
Liabilitas segmen	2.722.896	3.067.743	8.894	554.153	9.107	6.344.579	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	5.211	214.332	1.731	77.099	-	298.373	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	114.135	83.855	1.580	202	8.868	208.640	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2023							
	Petrokimia/ Petrochemical US\$ '000	Energi dan Sumber daya/ Energy and Resources US\$ '000	Properti/ Property US\$ '000	Lainnya/ Others US\$ '000	Eliminasi/ Elimination US\$ '000	Konsolidasian/ Consolidated US\$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
SEGMENT							
Pendapatan eksternal	2.082.219	666.155	4.804	7.181	-	2.760.359	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	4.692	112	(4.804)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.082.219	666.155	9.496	7.293	(4.804)	2.760.359	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN							COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
DAN BEBAN LANGSUNG	(2.010.087)	(182.539)	(4.662)	(1.293)	(3.638)	(2.202.219)	
LABA KOTOR	72.132	483.616	4.834	6.000	(8.442)	558.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(68.760)	-	(98)	(254)	-	(69.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.945)	(56.920)	(2.769)	(38.355)	29	(138.960)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(131.847)	(136.487)	(242)	(53.596)	-	(322.172)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.576)	(2.867)	(3)	(1.512)	-	(8.958)	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	7.702	59.238	949	94.576	(92.474)	69.991	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan dan lain-lain - bersih	102.032	7.765	(473)	24.908	57	134.289	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	(64.262)	354.345	2.198	31.767	(100.830)	223.218	Profit before tax
SEGMENT ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	5.321.307	3.657.964	40.993	2.249.884	(1.676.651)	9.593.497	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	135.713	383.323	9.459	33.454	(5.780)	556.169	Investment in associates and joint venture
Jumlah Aset						10.149.666	Total Assets
Liabilitas segmen	2.618.213	2.861.001	6.989	562.783	11.249	6.037.737	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	89.799	36.893	1.057	300	-	128.049	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	106.997	86.293	1.611	943	-	195.844	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Asia.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Asian countries.

The Group operates in Indonesia and Singapore.

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

a. Fasilitas perbankan yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities US\$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities US\$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities US\$ '000
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	-	80.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	33.162	41.838
Committed	20.000	-	20.000
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted	125.000	86.246	38.754
Committed	110.000	-	110.000
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	80.000	16.681	63.319
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)			
Uncommitted	125.000	66.628	58.372
Committed	50.000	16.667	33.333
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	70.000	-	70.000
National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C dan Usance L/C	105.000	-	105.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia Uncommitted	30.000	3.910	26.090
Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	129.458	129.458	-
Committed	47.076	25.374	21.702
PT Bank CIMB Niaga Tbk Uncommitted	60.000	46.727	13.273
Revolving credit facility	15.000	-	15.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Uncommitted	75.000	37.649	37.351
Committed	50.000	-	50.000
Bank Permata Tbk Committed	60.000	-	60.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Uncommitted	42.000	32.382	9.618
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Uncommitted	75.000	61.090	13.910
PT Bank UOB Indonesia Uncommitted	30.000	30.000	-
CIMB Bank Berhad Singapura Uncommitted	65.000	9.521	55.479
United Overseas Bank Limited Singapura Uncommitted	70.000	45.791	24.209
OCBC Limited Singapura Uncommitted	60.000	10.145	49.855
PT Bank Tabungan Negara Tbk Uncommitted	43.311	-	43.311

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Unused banking facility

As of December 31, 2024, the Group has unused credit facilities as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Citibank, N.A., Combined limit banking facilities	1 Agustus 2025/ August 1, 2025	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility	30 Juli 2025/ July 30, 2025	
Committed	30 Juli 2025/ July 30, 2025	
DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted	29 Juli 2025/ July 29, 2025	
Committed	24 Juni 2027/ June 24, 2027	
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C	27 April 2025/ April 27, 2025	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)		
Uncommitted	31 Juli 2025/ July 31, 2025	
Committed	31 Juli 2025/ July 31, 2025	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	14 Nopember 2025/ November 14, 2025	
National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C	18 September 2025/ September 18, 2025	
PT Bank BNP Paribas Indonesia Uncommitted	31 Juli 2025/ July 31, 2025	
Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Committed	8 Desember 2025/ December 8, 2025	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Uncommitted	4 Mei 2025/ May 4, 2025	
Revolving credit facility	4 Mei 2025/ May 4, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Uncommitted	29 Juli 2025/ July 29, 2025	
Committed	29 Juli 2025/ July 29, 2025	
Bank Permata Tbk Committed	7 September 2026/ September 7, 2026	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Uncommitted	1 Nopember 2025/ November 1, 2025	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Uncommitted	3 Januari 2026/ January 3, 2026	
PT Bank UOB Indonesia Uncommitted	25 Juli 2025/ July 25, 2025	
CIMB Bank Berhad Singapore Uncommitted	29 Juli 2025/ July 29, 2025	
United Overseas Bank Limited Singapore Uncommitted	29 Juli 2025/ July 29, 2025	
OCBC Limited Singapore Uncommitted	30 April 2025/ April 30, 2025	
PT Bank Tabungan Negara Tbk Uncommitted	29 November 2026/ November 29, 2026	

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

All working capital credit facilities are unsecured.

- b. Pada bulan Juni 2013, CAP mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, CAP dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. CAP juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada CAP dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab CAP.
- c. Pada 31 Desember 2023, uang muka investasi merupakan uang muka investasi Grup kepada BKM.
- d. CAP dan GI mengadakan perjanjian sewa uang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2025.
- e. Pada tanggal 18 Januari 2018, CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Pada bulan 17 Februari 2023, CAP mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization and IT Infrastructure Manage Services* dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada CAP. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028.
- g. Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2028-2029.

- b. In June 2013, CAP entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Based on the agreement, CAP and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non- exclusive basis. CAP will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into CAP effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to CAP and those obligations thereafter become the responsibility of CAP.
- c. As of December 31, 2023, the amount of advance for investment represents the Group's advance for investment to BKM.
- d. CAP and GI entered into operating lease agreements for office space and parking are rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2025.
- e. On January 18, 2018, CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties.
- f. On February 17, 2023, CAP entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to CAP. This agreement will expire in March 31, 2028.
- g. On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texlore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2028-2029.

- h. Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m² dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amendemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.
- i. Pada tanggal 16 Juni 2020, CAP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.
- j. Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAP2.
- k. Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja.

- h. On May 4, 2020, CAP entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Panca Puri Perkasa which will expire in October 23, 2030. On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.
- i. On June 16, 2020, CAP entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas's land which will expire on August 14, 2026.
- j. On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAP2's plants.
- k. On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively.

- l. Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAA.
- m. Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan pematangan lahan.
- n. Klaim audit pemerintah

Kebijakan akuntansi anak perusahaan BREN tunduk pada ketentuan dalam JOC. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan anak perusahaan BREN yang beroperasi berdasarkan JOC diaudit oleh PGE dan/atau pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen BREN dan dicatat dalam catatan akutansinya, atau diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

SEG-WW

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEG-WW memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar US\$ 6.128 ribu terkait dengan *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan US\$ 17.552 ribu terkait temuan lainnya.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US\$ 1.688 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEG-WW. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 949 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Sampai dengan Audit 2012

Pada tanggal 31 Desember 2024, SEG-WW memiliki berbagai temuan BPKP yang belum diselesaikan dengan total US\$ 15.780 ribu untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar US\$ 5.152 ribu dan US\$ 631 ribu.

SEG-WW berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

- l. On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on the *Front-End Engineering Design* ("FEED") for its construction of CAA's plants.
- m. On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on land preparation.
- n. Government audit claim

The accounting policies of the BREN's subsidiaries are subject to the provisions of the JOC. Annually, the accounting records and reports of the subsidiaries of the BREN operating under JOCs are subjected to an audit by PGE and/or the government. Findings arising from these audits are either agreed upon by management of the BREN and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.

SEG-WW

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEG-WW has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US\$ 6,128 thousand relating to parent company overhead ("PCO") and US\$ 17,552 thousand relating to other findings.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$ 1,688 thousand only which has been paid by SEG-WW. If the remaining findings will materialise, the income tax expense will increase by US\$ 949 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Up to Audit 2012

As of December 31, 2024, SEG-WW has various outstanding BPKP findings totalling US\$ 15,780 thousand for the periods up to financial year ended December 31, 2012 but BPKP did not declare these findings, which will result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US\$ 5,152 thousand and US\$ 631 thousand, respectively.

SEG-WW believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US\$ 3.762 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar US\$ 1.575 ribu dan US\$ 2.187 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 714 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 2.187 ribu. BPKP tidak menyebutkan temuan *overhead* mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 1.250 ribu. Jumlah ini lebih tinggi US\$ 536 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan, pada tanggal 2 Desember 2016, SEG-WW membayar kekurangan pembayaran bagian Pemerintah sebesar US\$ 1.250 ribu kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan mengajukan surat keberatan.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEG-WW ("Surat Keputusan").

Tahap Keberatan

Pada 25 April 2018, SEG-WW mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEG-WW. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. mengabulkan semua gugatan
 - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");
 - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEG-WW;

Audit 2013-2014

On May 26, 2016, the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$ 3,762 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US\$ 1,575 thousand and US\$ 2,187 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 714 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$ 2,187 thousand. BPKP did not state that parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEG-WW received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of Government share amounting to US\$ 1,250 thousand. This amount is US\$ 536 thousand higher than the underpayment of Government share as stated in BPKP audit report.

On December 1, 2016, SEG-WW submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on December 2, 2016, SEG-WW paid the underpayment of the Government share amounting to US\$ 1,250 thousand to the Directorate General of Budget (DGB) and submitted an objection letter.

On January 26, 2018, SEG-WW received a decision letter from the Ministry of Finance ("MoF") Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEG-WW's objections (the "Decision Letter").

Objection Stage

On April 25, 2018, SEG-WW filed a claim against the Ministry of Finance ("MoF") at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEG-WW. The verdicts are as follows:

1. Grant all of the lawsuits
 - a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");
 - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEG-WW's PNBP obligations;

- c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBPN SEG-WW berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBPN; dan
 - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
2. Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.
 3. Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.
 4. Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 272 ribu atau setara dengan US\$ 18,69.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEG-WW mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4 /2016")) menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEG-WW keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, SEG-WW mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEG-WW.

- c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEG-WW's PNBPN based on BPKP audit result;
- d. The objects of the dispute violated the PNBPN law; and
- e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2. Declare null and void the Decision Letter.
3. Require the MoF to revoke the Decision Letter.
4. The MoF to pay all of the court fees of Rp 272 thousand or equivalent to US\$ 18.69.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the MoF has submitted a memorandum of appeal to State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 - 2014 audit reports. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEG-WW submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016")) emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN and not PTTUN. Therefore, SEG-WW objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On June 10, 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEG-WW.

Civil review stage

On July 16, 2020, SEG-WW submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEG-WW.

Proses pengajuan ulang

Pada 1 September 2021, SEG-WW mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN telah mengeluarkan putusannya untuk menolak keberatan SEG-WW.

Pada 1 April 2022, SEG-WW telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan kasasi No. 345/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW yang salinan putusannya diterima pada 8 September 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGWWL telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar US\$ 1.250 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US\$ 536 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US\$ 714 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit 2015 dengan total temuan US\$ 2.234 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah biaya *overhead* dan biaya yang tidak dapat dikurangkan perusahaan induk yang diakui oleh SEG-WW, masing-masing sebesar US\$ 1.286 ribu dan US\$ 948 ribu.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar US\$ 380 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEG-WW berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar US\$ 380 ribu.

Audit 2016

Pada 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan US\$ 2.170 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEG-WW, dengan jumlah total masing-masing US\$ 1.505 ribu dan US\$ 665 ribu (termasuk US\$ 380 ribu dari koreksi rugi pajak 2015 yang dapat dikompensasikan).

Resubmission process

On September 1, 2021, SEG-WW resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On March 8, 2022, PTTUN has issued its verdict to reject the objection of SEG-WW.

On April 1, 2022, SEG-WW has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEG-WW which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGWWL has recorded a full provision for impairment of US\$ 1,250 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US\$ 536 thousand in 2022 from the provision of US\$ 714 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US\$ 2,234 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and non-deductible expenses recognized by SEG-WW, with total amount of US\$ 1,286 thousand and US\$ 948 thousand, respectively.

However, BPKP audit report stated that the underpayment of Governments share only represents the amount of expenses that should not be deductible and amounted to US\$ 380 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Since SEG-WW was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US\$ 380 thousand.

2016 Audit

On July 1, 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US\$ 2,170 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible materialises by SEG-WW, with total amount of US\$ 1,505 thousand and US\$ 665 thousand (including US\$ 380 thousand of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 215 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 665 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 217 ribu. SEG-WW telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US\$ 677 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk sebesar US\$ 680 ribu dari US\$ 1.045 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US\$ 365 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan sebesar US\$ 312 ribu.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya *overhead* perusahaan induk dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar US\$ 221 ribu untuk tahun 2017 dan 2018.

Selanjutnya, pada 19 Januari 2022, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 221 ribu (2017: US\$ 110 ribu dan 2018: US\$ 111 ribu).

SEG-WW setuju dengan temuan tersebut sebesar US\$ 28 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas tersisa US\$ 193 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 215 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$ 665 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

On February 12, 2020, SEG-WW received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$ 217 thousand. SEG-WW has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the consolidated financial statements.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US\$ 677 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US\$ 680 thousand out of US\$ 1,045 thousand. BPKP argued that the amount of US\$ 365 thousand was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 312 thousand.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of parent company overhead charges and reduction of deductible expenses amounted to US\$ 221 thousand in total for the years 2017 and 2018.

Subsequently, on January 19, 2022, SEG-WW received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$ 221 thousand (2017: US\$ 110 thousand and 2018: US\$ 111 thousand).

SEG-WW agreed with the findings of US\$ 28 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEG-WW submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining US\$ 193 thousand and recorded the payment as prepaid government audit claims.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEG-WW. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US\$ 193 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US\$ 221 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kelompok Kontraktor Darajat

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US\$ 7.179 ribu terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), US\$ 2.931 ribu terkait dengan *Overhead* Perusahaan Induk ("PCO") dan US\$ 4.078 ribu terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 7.179 ribu.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US\$ 1.489 ribu saja, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 890 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2004-2012

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar US\$ 3.465 ribu terkait temuan PPA, US\$ 804 ribu terkait temuan PCO dan US\$ 1.410 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar bagian Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 3.465 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 753 ribu.

On October 6, 2022, SEG-WW received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEG-WW's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$ 193 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US\$ 221 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Darajat Contractor Group

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$ 7,179 thousand relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US\$ 2,931 thousand relating to Parent Company Overhead ("PCO") and US\$ 4,078 thousand relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is materialises as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$ 7,179 thousand.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$ 1,489 thousand only, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialises, the income tax expense will increase by US\$ 890 thousand.

The following are the detail of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2004-2012 Audit

The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US\$ 3,465 thousand relating to PPA findings, US\$ 804 thousand relating PCO findings and US\$ 1,410 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US\$ 3,465 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US\$ 753 thousand.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US\$ 3.896 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar US\$ 819 ribu, US\$ 1.073 ribu dan US\$ 2.004 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 678 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 2.004 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 1.043 ribu, yang lebih tinggi sebesar US\$ 365 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada 25 Januari 2018 sesuai PP No. 34 Tahun 2010. Pada 26 Januari 2018, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menyetujui keberatan tersebut sebesar US\$ 15 ribu.

Tahap Objection

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. Mengabulkan semua gugatan.
 - a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNPB;
 - b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNPB Kelompok Kontraktor Darajat;
 - c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNPB Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNPB; dan

2013-2014 Audit

On May 26, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$ 3,896 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the parent company overhead, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US\$ 819 thousand, US\$ 1,073 thousand and US\$ 2,004 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 678 thousand, which represents 34% from the non-deductible expenses of US\$ 2,004 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, the Darajat Contractor group received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$ 1,043 thousand, which was higher by US\$ 365 thousand than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

The Darajat Contractor group paid the amount and submitted the letter to Directorate General of Budget (DGB) on December 1, 2016. The Darajat Contractor group then sent a submission letter for new proof on January 25, 2018 in accordance with PP No. 34 Year 2010. On January 26, 2018, Directorate General of Budget (DGB) issued decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) approved this objection amounting to US\$ 15 thousand.

Objection stage

On April 24, 2018, the Darajat Contractor group filed a claim against the Ministry of Finance at the Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/Administrative Court to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor group. The verdicts are as follow:

1. Grant all of the lawsuits.
 - a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNPB;
 - b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNPB obligations;
 - c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor group PNPB based on BPKP audit result;
 - d. The objects of the dispute violated the PNPB law; and

- e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik
2. Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
 3. Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.
 4. Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US\$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/ 2016") setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

- e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance

2. Declare null and void the Decision Letter.
3. Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.
4. The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US\$ 19.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance has submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objects on the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.

Civil review stage

On July 16, 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On December 22, 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.

Proses pengiriman ulang

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014 sebesar US\$ 1.043 ribu.

Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar US\$ 1.043 ribu per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US\$ 365 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US\$ 678 ribu di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US\$ 885 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar US\$ 626 ribu dan US\$ 259 ribu.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Grup Kontraktor Darajat menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 88 ribu. Pada 12 April 2018, kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) belum menyetujui permohonan keberatan dari Grup Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Resubmission process

On August 23, 2021, Darajat Contractor Group resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On February 17, 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of Government share for 2013-2014 which amounted to US\$ 1,043 thousand.

On March 2, 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on March 16, 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On June 21, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US\$ 1,043 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US\$ 365 thousand in 2022 from the provision of US\$ 678 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US\$ 885 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US\$ 626 thousand and US\$ 259 thousand, respectively.

On March 13, 2018, the Darajat Contractor Group received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$ 88 thousand. On April 12, 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on June 7, 2018.

On July 23, 2019, Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in the 2019 consolidated income statement.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US\$ 1.354 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US\$ 697 ribu, US\$ 404 ribu dan US\$ 253 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 86 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US\$ 253 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut, yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah untuk SEGSL sebesar US\$ 86 ribu, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 2 September 2020. Temuan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US\$ 2.373 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk dengan jumlah total US\$ 1.065 ribu dari US\$ 1.714 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US\$ 649 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US\$ 1.572 ribu dan US\$ 152 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 272 ribu, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 801 ribu.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 272 ribu.

Kelompok Kontraktor Darajat sebagian setuju dengan temuan sebesar US\$ 212 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas tersisa sebesar US\$ 60 ribu dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

2016 Audit

On July 23, 2020, the Darajat Contractor Group received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$ 1,354 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amounts of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 697 thousand, US\$ 404 thousand and US\$ 253 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$ 86 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$ 253 thousand. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

Subsequently, on August 14, 2020, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to the audit report, with a total underpayment of the Government share amounting to US\$ 86 thousand, which was paid by the Darajat Contractor Group on September 2, 2020. Such findings are expensed in profit or loss in 2020.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$ 2,373 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US\$ 1,065 thousand out of US\$ 1,714 thousand. BPKP argued that the amount of US\$ 649 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 1,572 thousand and US\$ 152 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 272 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$ 801 thousand.

Subsequently, on January 24, 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$ 272 thousand.

Darajat Contractor Group partially agree with the findings of US\$ 212 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining of US\$ 60 thousand and recorded the payment as prepaid related to the government audit claim.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Surat Menkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Sebagai tanggapan atas surat keputusan tersebut, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan uang muka sejumlah US\$ 60 ribu. Oleh karena itu, jumlah penuh temuan sejumlah US\$ 272 ribu dari bagian Pemerintah selama 2017-2018 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Audit 2006 dan 2010

Pada tahun 2013 dan 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah US\$ 115 ribu. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada 2 Desember, 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar US\$ 186 ribu, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat. Pada tahun 2023, manajemen telah mencatat cadangan penuh untuk penurunan nilai sebesar US\$ 186 ribu pada tanggal Desember 31, 2023, dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar US\$ 193 ribu, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGDI pada 16 Desember 2020.

On October 6, 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF Letter No. S-383/MK.2/2022 rejecting Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$ 60 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US\$ 272 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022.

2006 and 2010 Audit

In 2013 and 2014, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment regarding PPA audit claims for fiscal year 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on June 22, 2015 which result was in favor to the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US\$ 115 thousand. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on May 23, 2017. On December 2, 2021, the Supreme Court issued the decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from DGT.

The Darajat Contractor Group received tax court verdict dated February 19, 2018 in relation to PPA audit finding for fiscal year 2010 amounting to US\$ 186 thousand, which approved the DGT decision. On May 18, 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.

On January 14, 2019, the Darajat Contractor Group received the Supreme Court reconsideration verdict related with the PPA's audit finding for fiscal year 2010, which rejected the reconsideration request from the Darajat Contractor Group. In 2023, management has recorded a full provision for impairment of US\$ 186 thousand as of December 31, 2023, recorded as part on income tax expense in profit or loss.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US\$ 193 thousand, tax court verdict issued favourable decision for the Darajat Contractor Group on September 5, 2019. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on December 12, 2019. As result, Supreme Court issued favourable decision for Darajat Contractor Group on September 9, 2020. The amount of tax refund was received by SEGDI on December 16, 2020.

PPN ditangguhkan

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor Pajak BADORA") kepada SEGDL (sekarang SEGDI-II) sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp 90 miliar (setara dengan US\$ 5,6 juta).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp 71 miliar (setara dengan US\$ 4,4 juta) dan denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 87 ribu).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US\$ 4,5 juta), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima Surat Tagihan Pajak atas PPN tangguhan yang belum dibayar sejumlah Rp 21,7 miliar (setara dengan US\$ 1,3 juta untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode jatuh tempo). sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kasasi atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp 1,9 miliar (setara dengan US\$ 124 ribu) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US\$ 1,3 juta). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laporan laba rugi 31 Desember 2002.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tangguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US\$ 4,4 juta), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US\$ 1,3 juta). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

Deferred VAT

As stated in an Assessment Letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA Tax Office") to SEGDL (now SEGDI-II) as the operator of the Darajat JOC dated January 24, 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 90 billion (equivalent with US\$ 5.6 million).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated February 7, 2001, the amount required to be paid was reduced to Rp 71 billion (equivalent to US\$ 4.4 million) and penalties amounting to Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 87 thousand).

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to Rp 72.4 billion (equivalent to US\$ 4.5 million), and then appealed to the tax court.

On January 3, 2002, the Darajat Contractor Group received a Tax Collection Letter assessing the unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent with US\$ 1.3 million for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.

On May 3, 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Therefore, the Darajat Contractor Group, appealed this decision to the Supreme Court.

In September 2002, the Darajat Contractor Group paid Rp 1.9 billion (equivalent with US\$ 124 thousand) from Rp 21.7 billion of the late payment penalties (equivalent with US\$ 1.3 million). The amount paid was charged to the December 31, 2002 income statement.

In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on May 27, 2004 the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court's decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to Rp 71 billion (equivalent to US\$ 4.4 million), and respective assessed penalties amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US\$ 1.3 million). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court's decision.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US\$ 4,4 juta) dan pengembalian dana denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 87 ribu).

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak 2002 tersebut. Kantor Pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhkan yang belum dibayar sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US\$ 1,3 juta). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan diatas, PPN ditangguhkan sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US\$ 4,5 juta) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga - tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGDI-II masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Kelompok Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat, karena Kelompok Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

SEGL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SEGL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah sebesar US\$ 20.357 ribu terkait temuan PPA, US\$ 26.548 ribu terkait temuan PCO, dan US\$ 11.758 ribu terkait temuan lainnya untuk periode 2008-2018. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 20.357 ribu.

In November 2010, the Darajat Contracting Group through its letter to the tax office requested the book-entry process of Rp 71 billion (equivalent to US\$ 4.4 million) and refund of a fine of Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 87 thousand).

In June 2013, the Darajat Contractor Group received a seizure letter for its bank account from the tax office to receive payment for the 2002 Tax Assessment Letter. The Tax Office is still of the opinion that the Darajat Contractor Group needs to pay a late fee on unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US\$ 1.3 million). The Darajat Contractor Group filed a lawsuit for the confiscation letter. On August 19, 2014, through the tax court decision letter, the Darajat Contractor Group was successful in the lawsuit.

As explained above, deferred VAT of Rp 72.4 billion (equivalent to US\$ 4.5 million), was paid and recorded as other accounts receivable from third parties – non-current in the consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance. SEGDI-II is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which favours the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGL

As of the completion date of the consolidated financial statements, SEGL has various audit findings from the Government auditors amounting to US\$ 20,357 thousand related to PPA findings, US\$ 26,548 thousand related to PCO findings, and US\$ 11,758 thousand related to other findings for the period of 2008-2018. Management believes that, in accordance with Indonesia tax regulation, PPA can be categorized as expenses from SEGL to obtain, maintain and manage their income. Based on that fact, management believes that PPA should be classified as deductible expenses that can be used as deduction of Government share. If these findings materialize, the income tax expense will increase by US\$ 20,357 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah US\$ 11.116 ribu yang telah dibayarkan oleh SEGSL. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 1.908 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2008 – 2012

SEGLS memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah US\$ 10.963 ribu terkait PPA, US\$ 2.930 ribu terkait temuan PCO dan US\$ 959 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat temuan tersebut yang akan mengakibatkan kurang bayar dari bagian Pemerintah. Jika terwujud, maka dampak temua terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 10.963 ribu, dan jika dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 1.322 ribu.

Audit 2013 – 2014

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar US\$ 31.892 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar US\$ 2.756 ribu, US\$ 4.814 ribu, US\$ 16.303 ribu dan US\$ 8.019 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 2.726 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 8.019 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan *overhead* perusahaan induk dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 9.906 ribu, lebih tinggi sebesar US\$ 7.180 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEGLS membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada tanggal 1 Desember 2016. SEGSL mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menyetujui keberatan tersebut sebesar US\$ 7 ribu.

In relation with other Government auditor findings, Directorate General of Budget (DGB) issued underpayment government letter for 2013-2018 amounting to US\$ 11,116 thousand that have been paid by SEGSL. If the remaining of the findings has been considered, income tax expense will increase by US\$ 1,908 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2008 – 2012 Audit

SEGLS has various audit findings from Government auditor for periods 2008-2012 amounting to US\$ 10,963 thousand in relation with PPA, US\$ 2,930 thousand in relation to PCO findings and US\$ 959 thousand in relation with other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings in relation with PPA will increase the Government share by US\$ 10,963 thousand, and the impact of other findings will increase the Government share by US\$ 1,322 thousand.

2013-2014 Audit

On 6 June 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$ 31,892 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the PCO, intercompany allocation charges and the amounts of expenses that should not be deductible recognised with total amounts of US\$ 2,756 thousand, US\$ 4,814 thousand, US\$ 16,303 thousand and US\$ 8,019 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 2,726 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$ 8,019 thousand. BPKP did not state that PPA, parent company overhead finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEGSL received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$ 9,906 thousand, which is higher by US\$ 7,180 thousand higher than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

SEGLS paid the amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on December 1, 2016. SEGSL sent a submission letter for new proof on January 26, 2018. Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) approved the objection amounting to US\$ 7 thousand.

Tahap Objection

Pada tanggal 24 April 2018, SEGSL mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGSL. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) mengabulkan semua gugatan
 - a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBPN;
 - b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBPN SEGSL;
 - c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBPN SEGSL berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBPN; dan
 - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
- 3) Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.
- 4) Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US\$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013 – 2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEGSL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGSL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016")), setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGSL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi nomor 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL.

Objection Stage

On April 24, 2018, SEGSL filed a claim against the Ministry of Finance at PTUN to dispute the Decision Letter. On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGSL. The verdicts are as follow:

- 1) Grant all of the lawsuits
 - a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBPN;
 - b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the SEGSL PNBPN obligations;
 - c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEGSL PNBPN based on BPKP audit result;
 - d. The objects of the dispute violated the PNBPN law; and
 - e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the Decision Letter.
- 3) Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.
- 4) The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US\$ 19.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, SEGSL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEGSL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016")), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGSL objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision no. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from the SEGSL.

Tahap peninjauan kembali

Pada 11 Mei 2020, SEGSL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEGSL.

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN

Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEGSL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima putusan PTTUN yang menolak keberatan SEGSL.

Pada tanggal 1 April 2022, SEGSL telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.

Menyusul keputusan kasasi Mahkamah Agung, SEGSL telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar US\$ 9.906 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US\$ 7.180 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US\$ 2.726 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan dalam laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US\$ 3.955 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US\$ 1.512 ribu, US\$ 1.008 ribu dan US\$ 1.435 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 488 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US\$ 1.435 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Maret 2018, SEGSL menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 488 ribu. Pada tanggal 12 April 2018, SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada tanggal 7 Juni 2018.

Civil review stage

On May 11, 2020, SEGSL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from the SEGSL.

Resubmission to PTTUN stage

On October 12, 2021, SEGSL resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceedings) to the PTTUN.

On March 16, 2022, the Company received PTTUN's verdict rejecting the objection of SEGSL.

On April 1, 2022, SEGSL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEGSL which the copy of the decision was received on September 26, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGSL has recorded a full provision for impairment of US\$ 9,906 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US\$ 7,180 thousand in 2022 from the provision of US\$ 2,726 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US\$ 3,955 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 1,512 thousand, US\$ 1,008 thousand and US\$ 1,435 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 488 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$ 1,435 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On March 12, 2018, SEGSL received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$ 488 thousand. On April 12, 2018, SEGSL paid this amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on June 7, 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) belum menyetujui permohonan keberatan dari SEGSL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US\$ 3.216 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US\$ 1.614 ribu, US\$ 715 ribu dan US\$ 887 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 302 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US\$ 887 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

SEGLS menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sebesar US\$ 302 ribu pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayar pada bulan September 2020. SEGSL menyetujui temuan sebesar US\$ 190 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar US\$ 112 ribu dicatat sebagai klaim audit dibayar dimuka Pemerintah. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEGSL mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan total US\$ 106 ribu (sebagian).

Pada tanggal 5 April 2021, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menolak permohonan keberatan dari SEGSL dan selanjutnya, SEGSL menghapus sisa tagihan sebesar US\$ 112 ribu sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US\$ 4.748 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk dengan jumlah total US\$ 1.193 ribu dari US\$ 1.971 ribu. BPKP berdalih jumlah US\$ 778 itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US\$ 3.512 ribu dan US\$ 458 ribu.

On July 23, 2019, Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) has not approved the objection request from SEGSL. Therefore as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$ 3,216 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 1,614 thousand, US\$ 715 thousand and US\$ 887 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 302 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$ 887 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

SEGLS received a notification letter of underpayment of the Government share from the Directorate General of Budget (DGB) amounted to US\$ 302 thousand on August 4, 2020 and already paid in September 2020. SEGSL agreed the findings of US\$ 190 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2020. The remaining findings of US\$ 112 thousand recorded as prepaid Government audit claims. On October 28, 2020, SEGSL filed an objection to the Directorate General of Budget (DGB) totalling US\$ 106 thousand (partial).

On April 5, 2021, the Directorate General of Budget (DGB) rejected the objection request from SEGSL and subsequently, SEGSL wrote-off the remaining US\$ 112 thousand claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$ 4,748 thousand. For the year 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US\$ 1,193 thousand out of US\$ 1,971 thousand. BPKP argued that the amount of US\$ 778 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$ 3,512 thousand and US\$ 458 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 421 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US\$ 1.236 ribu.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 421 ribu.

SEGLS setuju dengan temuan sebesar US\$ 150 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) untuk sisa sebesar US\$ 271 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit Pemerintah prabayar.

Pada 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan No. S-389/MK.2/2022 menolak keberatan SEGSL. Menanggapi surat keputusan ini, Manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US\$ 271 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US\$ 421 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PPN Ditangguhkan

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEGSL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor pajak BADORA"). SEGSL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 17,5 miliar (setara dengan US\$ 1,1 juta). SEGSL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 27 Maret 2002 SEGSL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 April 2002, SEGSL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 5,6 miliar (setara dengan US\$ 346 ribu) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEGSL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEGSL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp 23,1 miliar (setara dengan US\$ 1,4 juta).

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 421 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$ 1,236 thousand.

On January 24, 2022, SEGSL received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US\$ 421 thousand.

SEGLS agreed with the findings of US\$ 150 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEGSL submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining US\$ 271 thousand and recorded the payment as prepaid Government audit claims.

On October 9, 2022, SEGSL received a decision letter from the Ministry of Finance No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEGSL's objections. As a response to this decision letter, Management has decided to write-off the remaining US\$ 271 thousand prepayment. Therefore, full amount of the findings of US\$ 421 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Deferred VAT

On June 23, 2000, SEGSL received a tax assessment letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA tax office"). SEGSL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 17.5 billion (equivalent with US\$ 1.1 million). SEGSL filed an objection to the assessment on September 18, 2000 which was rejected by the Director General of Tax ("DGT"). On March 27, 2002 SEGSL appealed the DGT's decision to the Tax Court.

On April 7, 2002, SEGSL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of Rp 5.6 billion (equivalent with US\$ 346 thousand) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEGSL in November 2001. As required by the tax laws, SEGSL paid the deferred VAT including penalties amounting to Rp 23.1 billion (equivalent with US\$ 1.4 million).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEGSL yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp 595 juta (setara dengan US\$ 37 ribu), sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp 22,5 miliar (setara dengan US\$ 1,4 juta). SEGSL mengakui beban sebesar Rp 595 juta (setara dengan US\$ 37 ribu) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan banding atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEGSL, menolak banding dari DJP.

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEGSL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp 22,5 miliar (setara dengan US\$ 1,4 juta) telah dicatat sebagai aset tidak lancar dilaporkan keuangan konsolidasian ini.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGSL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEGSL berkeyakinan jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang memenangkan SEGSL, karena SEGSL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada provisi untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

SEGSPL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US\$ 803 ribu terkait temuan PPA dan US\$ 22 ribu terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSPL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 803 ribu.

On August 26, 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEGSL which had an underpayment of Rp 595 million (equivalent with US\$ 37 thousand), therefore the amount required to be refunded by DGT is Rp 22.5 billion (equivalent with US\$ 1.4 million). SEGSL recognised an expense of Rp 595 million (equivalent with US\$ 37 thousand) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

On 22 November 2002, the DGT submitted a reconsideration request for this decision to the Supreme Court. On 26 January 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEGSL, rejecting the reconsideration from the DGT.

Since the date of the Supreme Court's decision, SEGSL has had various discussions with the DGT. As noted above, the Rp 22.5 billion (equivalent to US\$ 1.4 million) has been recorded as non-current assets in these consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balances. SEGSL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEGSL believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEGSL, since SEGSL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSPL

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$ 803 thousand relating to PPA findings and US\$ 22 thousand related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is categorised as a cost incurred by the SEGSPL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$ 803 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar US\$ 2 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEGSP. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US\$ 5 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2008-2014

SEGSP memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar US\$ 620 ribu terkait temuan PPA dan US\$ 16 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 620 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US\$ 5 ribu.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar US\$ 116 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar US\$ 110 ribu dan temuan lainnya sebesar US\$ 6 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US\$ 2 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US\$ 6 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSP menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US\$ 2 ribu. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar dimuka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSP menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US\$ 73 ribu terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait temuan audit SEGSP. Namun, SEGSP belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEGSP telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2016 totalling US\$ 2 thousand only which has been paid by the SEGSP. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$ 5 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2008 – 2014 Audit

SEGSP has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US\$ 620 thousand relating to PPA findings and US\$ 16 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US\$ 620 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US\$ 5 thousand.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US\$ 116 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US\$ 110 thousand and other findings amounting to US\$ 6 thousand.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$ 2 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$ 6 thousand. BPKP did not state that PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

On March 13, 2018, SEGSP received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$ 2 thousand. Management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit and loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSP received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$ 73 thousand, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of Government share from Directorate General of Budget (DGB) related to SEGSP audit findings. However, SEGSP has not yet received the notification letter of underpayment of Government share from Directorate General of Budget (DGB) related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEGSP has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

o. Pendaftaran karbon kredit

SEG-WW

Pada tahun 2011, SEG-WW mengadakan Perjanjian Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih ("MPP") dengan Bank Standard Chartered ("SCB") dan Sindicatum Carbon Capital Limited dan Perjanjian pra-registrasi VCU dengan PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (secara bersama-sama, "Perjanjian") untuk melaksanakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap 2 117MW ("Proyek") yang berlokasi di Jawa Barat, Indonesia.

CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh *United Nations Framework Convention on the Climate Change* ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEG-WW setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO₂ per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama 7 tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada 13 Maret 2020, SEG-WW berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEG-WW telah menjual 2.600.000 CER sebesar US\$ 1.711 ribu selama tahun 2021. Selanjutnya, pada tanggal 22 Juli 2022, UNFCCC menerbitkan 2.237.274 CER. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo CER tersisa sebanyak 2.343.054 CER.

VCU

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEG-WW menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

o. Carbon credits registration

SEG-WW

In 2011, SEG-WW entered into a Clean Development Mechanism ("CDM") Project Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") and Sindicatum Carbon Capital Limited and preregistration VCU Services Agreement with PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (collectively, the "Agreements") to execute Wayang Windu Phase 2 117MW geothermal power station (the "Project") located in West Java, Indonesia.

CER

The Project was registered as a CDM project by the United Nations Framework Convention on the Climate Change ("UNFCCC") on December 2, 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEG-WW agreed to carry out the Project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions approximately amounting to 794,832 metric tonnes CO₂ equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossing fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

The crediting period for the Project is from December 2, 2010 until December 1, 2017 and can be extended for two times, each for 7 years period, depending on UNFCCC approval. On March 13, 2020, SEG-WW successfully extended the crediting period to December 1, 2024.

On May 15, 2015 and May 29, 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEG-WW sold 2,600,000 of CERs totalling US\$ 1,711 thousand during 2021. Subsequently on July 22, 2022, UNFCCC issued 2,237,274 of CERs. As of December 31, 2024, SEG-WW's remaining CER balance is 2,343,054 of CERs.

VCU

On May 27, 2011, SEG-WW entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") to monetize 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat sisa saldo VCU.

SEGD-II

Pada tahun 2006, SEGD-II telah mendaftarkan proyek Darajat Unit 3 ("Proyek DRJ3") dengan kapasitas 110 MW sebagai proyek CDM.

CER

Proyek DRJ3 terdaftar sebagai proyek CDM oleh UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan nomor referensi 0673. SEGD-II melaksanakan Proyek DRJ3 yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 652.173 metrik ton setara CO₂ per tahun. Proyek DRJ3 didirikan untuk berkontribusi pada pasokan listrik dalam sistem jaringan terinterkoneksi Jawa, Madura dan Bali ("JAMALI") dan menghasilkan energi dari sumber yang bersih dan ramah lingkungan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017 dan 31 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan masing-masing 801.111 CER dan 2.006.875 CER untuk Proyek DRJ3. Pada tahun 2021, SEGD-II telah menjual CER sebanyak 1.550.000 CER dan di tahun 2022 berhasil terjual CER sebanyak 1.100.000 CER. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGD-II adalah 1.761.227 CER.

SIDRAP1

Pada tahun 2024, SIDRAP 1 telah menandatangani Perjanjian Jasa Karbon (Carbon Services Agreement) dengan Ultimate Carbon B.V. ("UC") untuk secara eksklusif mengelola, memelihara, menjaga, menyimpan dalam akun registri SIDRAP 1 atau mengarahkan akun atau personel SIDRAP 1 yang terkait dengan penjualan sebagaimana relevan, serta menjual setiap sertifikat atribut lingkungan atau sertifikat atribut energi yang dihasilkan oleh atau dikaitkan dengan Proyek Energi Angin Sidrap Tahap 1 ("Proyek Sidrap 1"), yaitu suatu pembangkit listrik tenaga angin dengan kapasitas 75 MW yang berlokasi di Sulawesi Selatan, Indonesia.

GS VER

Pada tahun 2019, UPC Renewables Asia I Ltd mendaftarkan Proyek Sidrap 1 sebagai proyek Gold Standard dengan nomor identifikasi GS4813. Proyek Sidrap 1 kemudian diakuisisi oleh BWE pada tanggal 2 April 2024, termasuk pengalihan kepemilikan kredit karbon.

Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024, there is no remaining VCU balance.

SEGD-II

In 2006, SEGD-II registered the Darajat Unit 3 project ("DRJ3 Project") with a capacity of 110 MW as a CDM project.

CER

The DRJ3 Project was registered as a CDM project by the UNFCCC on December 11, 2006 with reference number 0673. SEGD-II is implementing the DRJ3 Project which is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 652,173 metric tonnes of CO₂ equivalent per year. The DRJ3 Project was established to contribute to the supply of electricity in the Java, Madura and Bali ("JAMALI") interconnected network system and generate energy from clean and environmentally friendly sources.

On August 18, 2017 and March 31, 2022, the UNFCCC issued 801,111 CERs and 2,006,875 CERs for the DRJ3 Project, respectively. In 2021, SEGD-II has sold 1,550,000 CERs and in 2022 it has sold 1,100,000 CERs. As of December 31, 2023, the remaining balance of SEGD-II CERs was 1,761,227 CERs.

SIDRAP1

In 2024, SIDRAP 1 entered into a Carbon Services Agreement with Ultimate Carbon B.V. ("UC") to exclusively manage, maintain, take custody of, hold within the SIDRAP 1's registry accounts or direct SIDRAP 1's account or personnel related to such sales as applicable, and to sell any environmental attribute certificate or energy attribute certificate generated by or attributable to the Sidrap Wind Energy Project Phase 1 (the "Sidrap 1 Project"), a wind power plant with a capacity of 75 MW and located in South Sulawesi, Indonesia.

GS VER

In 2019, UPC Renewables Asia I Ltd registered the Sidrap 1 Project as a Gold Standard project with the identification number GS4813. The Sidrap 1 Project was later acquired by BWE on 2 April 2024, which included transfer of carbon credits ownership.

Proyek Sidrap 1 diperkirakan akan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 141.248 metrik ton CO2 ekuivalen per tahun. Tujuan dari Proyek Sidrap 1 adalah untuk menghasilkan listrik dengan memanfaatkan tenaga angin serta berkontribusi pada pasokan listrik yang bersih dan ramah lingkungan dalam sistem interkoneksi Sulawesi Selatan ("SULBAGSEL"). Periode kredit untuk Proyek Sidrap 1 adalah dari 1 Maret 2018 hingga 29 Februari 2028 dan tidak dapat diperpanjang.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, 1 Juli 2021, dan 25 Februari 2022, Gold Standard menerbitkan masing-masing 135,388, 252.115, dan 137.748 VER. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo VER yang tersisa.

- p. Rincian perjanjian *cross currency swap* dan *swap* suku bunga Grup adalah sebagai berikut:

Entitas /Entities	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal pelunasan/ Signed date until termination date	Nilai Nosal/Notional Amount		Total
		Interest Rate Swap ("IRS") US\$'000	Cross Currency Swap ("CCS") US\$'000	
Perusahaan/ The Company	18 Maret 2021 - 13 September 2024/ March 18, 2021 - September 13, 2024	283.849	54.173	338.021
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	12 Februari 2025 - 8 Maret 2032/ February 12, 2025 - March 8, 2032	329.625	368.802	698.427
PT Barito Renewable Energy Tbk	12 Juli 2023 - 15 Januari 2025/ July 12, 2023 - January 15, 2025	86.672	-	86.672

Aset keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$ 41.920 ribu (31 Desember 2023: US\$ 43.175 ribu).

Liabilitas keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$ 43.106 ribu (31 Desember 2023: US\$ 21.891 ribu).

- q. Perjanjian penyelesaian atas penjualan uap kepada PT Indonesia Power ("PT PIP") – anak perusahaan PLN

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT PIP sejak 2018. Shutdown yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PT PIP karena kerusakan turbin. PT PIP selaku operator PLTU mengindikasikan bahwa kualitas uap yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PT PIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar US\$ 7,9 juta.

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban "Ambil atau Bayar" kepada SEGDL dan selama sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT IP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

The Sidrap 1 Project is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 141,248 metric tonnes of CO2 equivalent per year. The purpose of the Sidrap 1 Project is to generate electricity by utilizing wind power and contribute to the supply of clean and environmentally friendly electricity in the South Sulawesi ("SULBAGSEL") interconnected system. The crediting period for the Sidrap 1 Project is 1 March 2018 to 29 February 2028 which cannot be extended.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, 1 Juli 2021, dan 25 Februari 2022, Gold Standard menerbitkan masing-masing 135,388, 252.115, dan 137.748 VER. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo VER yang tersisa.

- p. Details of cross currency swap and interest rate swap agreement of the Group are as follows:

Derivative financial assets from above agreements as of December 31, 2024 amounted to US\$ 41,920 thousand (December 31, 2023: US\$ 43,175 thousand).

Derivative financial liabilities from above agreements as of December 31, 2024 amounted to US\$ 43,106 thousand (December 31, 2023: US\$ 21,891 thousand).

- q. Settlement agreement on steam sales to PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – a subsidiary of PLN

The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT PIP since 2018. An unplanned shutdown occurred in PT PIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PT PIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PT PIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US\$ 7.9 million.

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGDL, PLN shall pay the "Take or Pay" obligation amount to SEGDL and during any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGDL is entitled for the full payments from PT IP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen telah mencapai kesepakatan dengan PTIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level "Take or Pay") dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL sebesar US\$ 88 ribu, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

r. Jaminan akuisisi Salak-Darajat

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD BV menandatangani perjanjian jual beli saham ("Salak-Darajat SPA") dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("para Penjual") untuk mengakuisisi 100% saham para Penjual di CDL, CGI, dan CGS. Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari transaksi tersebut adalah SEGHL, Holdings BV dan ACEHI, yang jumlah jaminannya tidak terbatas.

Penjamin Kelompok Pembeli adalah SEGHL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 dibatasi sebesar US\$ 200 juta. Hingga 31 Desember 2049, jaminan SEGHL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US\$ 55 juta, US\$ 82 juta, US\$ 24 juta dan US\$ 40 juta. Dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057, jaminan SEGHL, SEGPL dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US\$ 62 juta, US\$ 93 juta dan US\$ 45 juta, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli dari masing-masing Penjamin Kelompok Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi para Penjual untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGS dan CGI) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh para Penjual adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika para Penjual diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

On December 21, 2021, management has reached agreement with PTIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond "Take or Pay" level) from SEGDL to PLN with total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of Desember 31, 2024 and 2023, the Darajat Contractor Group recognized a provision for ECL amounting to US\$ 88 thousand in the consolidated statement of financial position against the trade accounts receivable balance.

r. Guarantors acquisition of Salak-Darajat

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Salak-Darajat SPA") with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("the Sellers") to acquire 100% of the Sellers shares in CDL, CGI, and CGS. The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHL, Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited in amount.

The Buyer Group Guarantors are SEGHL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until December 31, 2057 is capped at a total amount of US\$ 200 million. Up to December 31, 2049, SEGHL's, SEGPL's, EGCO's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$ 55 million, US\$ 82 million, US\$ 24 million and US\$ 40 million, respectively. From January 1, 2050 to December 31, 2057, SEGHL's, SEGPL's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$ 62 million, US\$ 93 million and US\$ 45 million, respectively, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of the Buyer Group Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated December 22, 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify Sellers for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGS and CGI) and their operations. An example of a claim that Sellers may make would be a claim under the indemnity provision if the Sellers is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.

SEGHPL akan menahan sejumlah US\$ 5.000 ribu dari Phoenix Power B.V. ("Phoenix") atas dividen dan distribusi serupa lainnya yang terhutang kepada Phoenix oleh masing-masing SEGPL dan Star Phoenix Geothermal B.V. yang berlaku efektif sejak 2040 hingga berakhirnya periode JOC yang terakhir, atau jika dividen tersebut dan distribusi serupa lainnya tidak berjumlah US\$ 5.000 ribu, oleh pembayaran kekurangan oleh Phoenix kepada SEGHPL. SEGHPL akan diharuskan untuk menggunakan US\$5.000 ribu tersebut untuk pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli antara 1 Januari 2050 dan 31 Desember 2057 atau mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

Selain itu, SEGHPL telah menerima jaminan sejumlah US\$ 5.000 ribu dari AC Energy Holdings, Inc. terhadap pembayaran klaim apapun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

Selanjutnya, Penjamin Kelompok Pembeli dan Penjamin Saham Langsung Pembeli harus mempertahankan Kekayaan Bersih Berwujud ("KBB") kolektif masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 ribu dan US\$ 500.000 ribu. Jika Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli gagal mempertahankan KBB agregat yang disyaratkan, para Penjual dapat meminta Penjamin Kelompok Pembeli dan/atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli yang gagal untuk memberikan salah satu dari:

- a) jaminan yang dilaksanakan dari afiliasi Penjamin Pembeli gagal yang akan memungkinkan Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli, sebagaimana berlaku, untuk secara kolektif memenuhi ambang batas KBB yang disebutkan di atas; atau
- b) satu atau lebih jaminan kredit, dalam jumlah yang sama dengan kekurangannya.

Pada 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix dan EGCO, untuk mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30.25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. (sekarang dikenal sebagai Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). Sebagai hasil dari transaksi ini, SEGHPL akan menanggung:

- a. bagian EGCO dari Penjamin Kelompok Pembeli sampai batas US\$23.780 ribu, sampai dengan 31 Desember 2049;
- b. kewajiban EGCO untuk mendanai US\$ 5.000 ribu dari setiap klaim oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057 dan untuk periode dari 1 Januari 2058 dan seterusnya; dan
- c. porsi KBB EGCO sebesar US\$ 800.000.000 hingga 31 Maret 2027 dan US\$ 712.500 ribu mulai 1 April 2027.

SEGHPL will retain US\$ 5,000 thousand from an assignment by Phoenix Power B.V. ("Phoenix") of dividends and other similar distributions payable to Phoenix by each of SEGHPL and Star Phoenix Geothermal B.V. with effect from 2040 to the expiry of the last of the JOCs, or if such dividends and other similar distributions do not amount to US\$ 5,000 thousand, by a payment of the shortfall by Phoenix SEGHPL. SEGHPL will be required to utilize such US\$ 5,000 thousand towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors between January 1, 2050 and December 31, 2057 or from January 1, 2058 onwards.

In addition, SEGHPL has received a guarantee in the amount of US\$5,000 thousand from AC Energy Holdings, Inc. towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors from January 1, 2058 onwards.

Furthermore, the Buyer Group Guarantors and the Buyer Direct Shareholder Guarantors should maintain a collective Tangible Net Worth ("TNW") of US\$ 2,500,000 thousand and US\$ 500,000 thousand, respectively. If the Buyer Group Guarantors or the Buyer Direct Shareholder Guarantors fail to maintain the relevant required aggregate TNW, the Seller may require the defaulting Buyer Group Guarantor and/or the defaulting Buyer Direct Shareholder Guarantor to provide either:

- a) duly executed guarantee from an affiliate of the defaulting Buyer Guarantor that would enable the Buyer Group Guarantors or Buyer Direct Shareholder Guarantors, as applicable, to collectively satisfy the TNW thresholds mentioned above; or
- b) one or more letters of credit, in an amount equal to the shortfall.

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix and EGCO, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Phoenix Geothermal JV B.V. (now known as Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). As a result of this transaction, SEGHPL will assume:

- a. EGCO's portion of the Buyer Group Guarantee up to a cap of US\$23,780 thousand, up to December 31, 2049;
- b. EGCO's liability to fund the first US\$ 5,000 thousand of any claim by the Sellers against the Buyer Direct Shareholders from January 1, 2050 to December 31, 2057 and for the period from January 1, 2058 onwards; and
- c. EGCO's TNW portion of US\$ 800,000,000 until March 31, 2027 and US\$ 712,500 thousand from April 1, 2027.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

s. Jaminan akuisisi Sekincau

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani SPA dengan Chevron Global Energy Inc. untuk mengakuisisi 100% saham Chevron di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (mewakili 95% kepemilikan). Penjamin dari Pemegang Saham Langsung Pihak Pembeli adalah Holdings B.V. dan ACEHI Netherlands B.V., yang mana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Kelompok Usaha Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc.

Kewajiban maksimum keseluruhan hingga 31 Desember 2037 dibatasi hingga US\$ 1.500 ribu. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar US\$ 411 ribu, dan US\$ 614 ribu, hingga 31 Desember 2037, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan klausul 8 dari perjanjian jual beli saham tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan memberikan ganti rugi kepada CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan BREN dan operasinya.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date. The BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2024 and 2023.

s. Guarantors acquisition of Sekincau

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a SPA with Chevron Global Energy Inc. to acquire 100% Chevron's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e; represent 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI Netherlands B.V., for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc.

The aggregate maximum liability until December 31, 2037 is capped with total amount of US\$ 1,500 thousand. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US\$ 411 thousand, and US\$ 614 thousand, respectively, up to December 31, 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each SEGHPL and SEGPL.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the share sale and purchase agreement dated December 22, 2016. Under this provision, which SEG-SD BV shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and their operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to BREN and its operations.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

t. Jaminan akuisisi aset Filipina

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual CVX oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah SEGHPL dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan SEGHPL menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan SEGHPL sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan back to back kepada Perusahaan (yaitu, Stand-By Letter of Credit), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga Perusahaan bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat, oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap Perusahaan dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar US\$ 2.592 ribu untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

u. PSPE Suoh Sekincau Selatan di Sumatera dan Hamiding di Maluku

Pada 21 Juni 2018, Kementerian ESDM menyetujui PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Terkait dengan PSPE ini, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengebor minimal 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam jangka waktu (yaitu, 3 tahun) di South Suoh Sekincau dan Hamiding hingga 21 Juni 2022. Pada tanggal 29 Juli 2021 dan 7 Juli 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui penghentian sementara PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang periode PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024 karena izin perubahan tata batas belum dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena itu, Kementerian ESDM setuju untuk menunda kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Suoh Sekincau Selatan.

t. Guarantees of Philippines' assets acquisitions

On December 22, 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the CVX sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are SEGHPL and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and SEGHPL entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Therefore, it does not release SEGHPL as a Buyer Group Guarantor until December 31, 2048.

As such, AllFirst gave a back to back guarantee to the Company (i.e., Stand-By Letter of Credit), issued by BPI, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep the Company free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against the Company in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US\$ 2,592 thousand for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.

There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.

u. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatera and Hamiding in Maluku

On June 21, 2018, the MoEMR approved PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation with these PSPEs, PT SEGSS and PT SEGI are required to perform at least 1 (one) drilling for exploration well for each PSPE within the period (i.e., 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding. On July 29, 2021 and July 7, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved the temporary suspension of the PSPE of South Suoh Sekincau and Hamiding.

On October 5, 2022, the MoEMR approved to extend the PSPE period of South Suoh Sekincau until June 20, 2024 since the permit of boundary modification is not issued yet by the Ministry of Environment and Forestry. Therefore, MoEMR agreed to postpone the Company's responsibility to implement PSPE's activities in South Suoh Sekincau.

Kementerian ESDM lewat beberapa surat yang diterbitkan telah menyetujui penghentian sementara dan penundaan kewajiban Grup untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Hamiding. Surat terakhir dikeluarkan pada tanggal 14 September 2023, untuk menyetujui menyetujui perpanjangan penghentian sementara PSPE Hamiding hingga 20 Juni 2024 karena penolakan dan permintaan penggantian tanaman masyarakat di area Hutan Lindung.

MoEMR, through several letters issued, has approved the temporary suspension and postponement of the Group's obligations to carry out PSPE activities in Hamiding. The latest letter was issued on September 14, 2023, to approve the extension of the temporary suspension of PSPE Hamiding until June 20, 2024 due to rejection and requests for replacement of community plants in the Protected Forest area.

v. Perjanjian Bersyarat Jual Beli

Pada tanggal 8 Mei 2024, CAPGC, entitas anak Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Jual Beli dengan Shell Singapore Pte. Ltd. untuk mengakuisisi seluruh kepemilikannya di Shell Energy and Chemicals Park di Singapura.

v. Conditional Sales and Purchase

On May 8, 2024, CAPGC, a subsidiary of the Company, have entered into a Conditional Sales and Purchase Agreement with Shell Singapore Pte. Ltd. to acquire all of its interest in Shell Energy and Chemicals Park in Singapore.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup kecuali TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI, KTI dan RPU mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

The Group, except TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, KTI and RPU had monetary assets and liabilities in other than US Dollar currencies as follows:

		31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023			
		Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar '000	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar '000	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	IDR '000	7.229.424.220	447.310	7.047.405.978	457.149	Cash and cash equivalents	
	Lainnya/ Others		16.553		302		
Piutang usaha	IDR '000	4.522.289.220	279.810	1.955.874.168	126.873	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	IDR '000	1.935.124.746	119.733	1.237.471.740	80.273	Other accounts receivable	
Tagihan restitusi pajak	IDR '000	85.464.656	5.288	94.207.176	6.111	Claims for tax refund	
Aset keuangan lainnya - lancar	IDR '000	1.947.941.212	120.526	1.182.335.019	76.695	Others financial assets - current	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	IDR '000	921.234.000	57.000	279.029.600	18.100	Others financial assets - non-current	
Jumlah Aset			1.046.220		765.503	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	IDR '000	2.452.470.366	151.743	2.300.427.549	149.223	Trade accounts payable	
	Lainnya/ Others		3.087		697		
Utang lain-lain Pihak ketiga	IDR '000	117.314.355	6.672	112.967.060	7.328	Other accounts payable Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR '000	573.169.168	35.464	452.655.221	29.362	Accrued expenses	
	Lainnya/ Others		112				
Utang bank	IDR '000	5.302.041.072	328.056	929.136.000	60.271	Bank loans	
Liabilitas sewa	IDR '000	233.602.105	14.454	140.081.261	9.087	Lease liabilities	
Utang obligasi	IDR '000	15.101.336.426	934.373	11.369.350.287	737.503	Bonds payable	
Jumlah Liabilitas			1.473.961		993.471	Total Liabilities	
Liabilitas Bersih			(427.741)		(227.968)	Net Liabilities	

Pada entitas anak yang memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), aset bersih dalam mata uang asing sebesar US\$ 3.132 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 4.042 ribu).

On the subsidiaries who has a functional currency of Rupiah (Rp), their net asset in foreign currency amounted to US\$ 3,132 thousand as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 4,042 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2024 kurs konversi yang digunakan Grup adalah US\$ 0,062 (31 Desember 2023: US\$ 0,065) untuk Rp 1.000.

As of December 31, 2024 the conversion rates used by the Group were US\$ 0.062 (December 31, 2023: US\$ 0.065) for Rp 1,000.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

49. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL

49. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan

A. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ Debt Instrument classified as at FVTOCI	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designed as hedge instrument
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2024							
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	1.606.141	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	342.003	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	251.374	51.660	60.238	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih							Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	49.287	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	265.983	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari							Other accounts receivable from
Pihak berelasi	253.380	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	50.755	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	9.883	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current
Aset keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	maturities
							5.113 Derivative financial assets - current
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Investasi saham	-	12.545	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain							Other accounts receivable from
Pihak berelasi	69.059	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	353.566	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.072	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif - tidak lancar	36.807	-	-	-	-	-	Derivative financial assets - non-current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	461.442	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Jumlah	3.759.752	64.205	60.238	-	-	-	5.113 Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	531.719	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	55.423	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	113.004	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	147.152	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	19	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	281.497	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	218.195	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	12.896 Derivative financial liabilities - current
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.867.697	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.113.864	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - tidak lancar	-	-	-	-	-	-	30.210 Derivative financial liabilities - non-current
Jumlah	-	-	-	-	5.328.574	-	43.106 Total
	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ Debt Instrument classified as at FVTOCI	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designed as hedge instrument
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2023							
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	1.799.793	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	267.334	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	574.920	23.759	54.205	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih							Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	15.629	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	242.087	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari							Other accounts receivable from
Pihak berelasi	1.926	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	67.121	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8.919	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current
							maturities
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Investasi saham	-	30.155	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain							Other accounts receivable from
Pihak ketiga	230.680	-	-	-	-	-	related parties
Pihak berelasi	55.095	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	363.449	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.668	-	-	-	-	-	Derivative financial assets
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	-	-	43.175 Other financial assets - non-current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	399.588	-	-	-	-	-	
Jumlah	4.037.209	53.914	54.205	-	-	-	43.175 Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	667.817	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	19.936	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	75.053	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	49.649	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	26	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	85.814	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	154.059	-	Bonds and notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.764.269	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.206.535	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	2.762	19.129 Derivative financial liabilities
Jumlah	-	-	-	-	5.023.162	2.762	19.129 Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US\$ 443.619 ribu (31 Desember 2023: US\$ 603.786 ribu).

As of December 31, 2024, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US\$ 443,619 thousand (December 31, 2023: US\$ 603,786 thousand).

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 48.b.ii) dan suku bunga (Catatan 48.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 48.b.ii) and interest rates (Note 48.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 48.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 3% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3%). Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jika US\$ melemah/ menguat sebesar 3% (2023: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menjadi US\$ 13.424 ribu (2023: US\$ 5.325 ribu) lebih rendah/ tinggi.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 48.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 3% at December 31, 2024 (December 31, 2023: 3%). These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the year end for percentage change in foreign currency rates.

For the year ended Desember 31, 2024 if US\$ had weakened/ strengthened by 3% (2023: 3%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, profit after tax, would have been US\$ 14,617 thousand (2023: US\$ 5,325 thousand) lower/ higher.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Grup terkena suku bunga acuan Dolar Amerika Serikat LIBOR dan suku bunga bebas risiko SOFR. Eksposur yang timbul atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (misalnya utang bank dan utang obligasi dan wesel bayar).

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup telah memulai diskusi dengan para *Lenders* untuk mengubah suku bunga acuan atas pinjaman tersebut.

Pada tahun 2023, Grup dan beberapa lembaga keuangan sepakat untuk mengubah persyaratan beberapa utang bank menjadi transisi ke SOFR. Tidak ada ketentuan lain yang diubah sebagai bagian dari transisi. Grup mencatat perubahan ke SOFR dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 109, yang mengizinkan Grup untuk mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan merevisi suku bunga efektif.

Transisi suku bunga acuan untuk instrumen keuangan non-derivatif

Seperti yang diungkapkan di atas dan di Catatan 25, Grup melakukan transisi atas beberapa utang bank jangka panjang ke SOFR. Saldo utang bank jangka Panjang tersebut sejumlah US\$ 1.489.193 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

Transisi suku bunga acuan untuk derivatif dan hubungan lindung nilai

Seperti yang diungkapkan di atas, Grup telah mengalihkan utang bank jangka panjang ke SOFR senilai US\$ 1.489.193 ribu. Selama tahun 2023 Grup melakukan derivatif yang setara namun saling-hapus terhadap derivatif semula dan derivatif baru di luar pasar berdasarkan SOFR ditambah *spread* tetap dengan persyaratan yang sama dengan derivatif semula (yaitu, nilai wajar pada hari pertama derivatif SOFR baru sama dengan derivatif LIBOR semula). Perubahan ini dilakukan sebagai akibat langsung dari reformasi dan setara secara ekonomi. Grup mengubah dokumentasi lindung nilai untuk memasukkan derivatif baru dan mengubah risiko lindung nilai yang ditetapkan menjadi "variabilitas arus kas dari pinjaman bank yang dihasilkan dari perubahan SOFR". Hubungan lindung nilai tidak dihentikan dan akumulasi keuntungan dalam carangan lindung nilai arus kas dianggap telah berdasarkan SOFR.

The Group is exposed to United States Dollar LIBOR and risk free interest rate SOFR. The exposures arise on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities (e.g. bank loans and bonds and notes payable).

For the Group's floating rate debt, the Group has started discussions with its Lenders to amend the reference benchmark interest rate.

In 2023, the Group and certain financial institutions has agreed to amend the terms of certain bank loans to transition to SOFR. No other terms were amended as part of the transition. The Group accounted for the change to SOFR using the practical expedient in PSAK 109, which allows the Group to change the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate.

Interest rate benchmark transition for non-derivative financial instruments

As disclosed above and in Note 25, the Group transitioned certain long-term bank loans to SOFR. The outstanding long-term bank loans amounted to US\$ 1,489,193 thousand as of December 31, 2023.

Interest rate benchmark transition for derivatives and hedge relationships

As disclosed above, the Group has transitioned to SOFR amounting to US\$ 1,489,193 thousand of its long-term bank loans. During 2023 the Group entered into an equal but offsetting derivative against the original derivative and a new off-market derivative based on SOFR plus fixed spread on the same terms as the original derivative (i.e., the fair value on day one of the new SOFR derivative was the same as the original LIBOR derivative). This change was done as a direct consequence of the reform and on an economically equivalent basis. The Group changed the hedge documentation to include the new derivatives and amended the designated hedged risk to "variability in the cash flows of the bank borrowings resulting from changes in SOFR". The hedge relationship was not discontinued and the accumulated gain in the cash flow hedge reserve is deemed to be based on SOFR.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif yang belum dilakukan transisi:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul fallback dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.
- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga forward-looking yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya spread kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya spread kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

The following are the key risks for the Group on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities which have not yet transitioned:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.
- Interest rate basis risk may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Risiko Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amendemen Tahap 2, dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas dalam laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan kembali tidak sepenuhnya efektif dan terjadi volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 109. Secara khusus, Grup tidak berusaha untuk merombak derivatif atau menutup derivatif dan memasuki pasar derivative baru di mana derivatif telah ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amendemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amendemen PSAK 239 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Accounting Risk

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 109 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 239 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun 2024 akan turun/naik sebesar US\$ 17.383 ribu (2023: US\$ 18.076 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for 2024 would decrease/ increase US\$ 17,383 thousand (2023: US\$ 18,076 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko harga komoditas

Tidak terdapat risiko harga komoditas untuk usaha panas bumi karena harga telah disepakati dalam *Electricity Sales Contract*.

v. Commodity price risk management

There is no issue for the commodity price risk for geothermal business due to the price has been agreed in the Electricity Sales Contract.

vi. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

vi. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.606.141	-	1.606.141	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	352.075	-	352.075	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	363.272	-	363.272	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	316.065	(795)	315.270	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	412.934	-	412.934	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	363.449	-	363.449	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	461.442	-	461.442	Other financial assets non-current (Note 18)
				(795)		
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.799.793	-	1.799.793	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	278.002	-	278.002	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	652.884	-	652.884	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	259.187	(1.471)	257.716	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	69.047	-	69.047	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	372.368	-	372.368	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	399.588	-	399.588	Other financial assets non-current (Note 18)
				(1.471)		

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, selain eksposur kredit pada penjualan listrik ke PGE dan PLN, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, other than the credit exposure on the sale of electricity to PGE and PLN, the Group has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan rekening yang dibatasi penggunaannya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7 dan 19.

Further details of credit risks on cash and cash equivalent, trade and other accounts receivable and restricted cash in banks are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 19, respectively.

vii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 49.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	%	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2024							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	531.718	-	-	-	-	531.718
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	55.423	-	-	-	-	55.423
Biaya yang masih harus dibayar	-	113.004	-	-	-	-	113.004
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank jangka panjang	7,56% - 10,37%	6.131	84.718	371.155	1.483.397	428.729	2.374.130
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa	9,00% - 9,50%	-	-	4.242	12.809	-	17.051
Utang lembaga keuangan non-bank	8,00%	1	3	15	4	-	23
Utang bank jangka pendek	6,00% - 10,00%	33	565	132.606	-	-	133.204
Utang bank jangka panjang	3,25%	7.781	1.803	11.283	83.474	139.947	244.288
Utang obligasi	3,25% - 10,50%	6.197	87.085	270.584	1.444.537	1.326.502	3.134.905
Jumlah		720.288	174.174	789.885	3.024.221	1.895.178	6.603.746
31 Desember 2023							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	667.817	-	-	-	-	667.817
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	19.936	-	-	-	-	19.936
Biaya yang masih harus dibayar	-	75.053	-	-	-	-	75.053
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank jangka panjang	7,31% - 10,63%	6.176	34.869	203.020	1.688.419	289.067	2.221.551
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa	6,00% - 8,25%	216	613	2.024	7.876	1.335	12.064
Utang lembaga keuangan non-bank	8,00%	2	4	20	4	-	30
Utang bank jangka pendek	6,00% - 10,00%	21	109	51.435	20	-	51.585
Utang bank jangka panjang	3,25%	152	346	1.469	5.304	1.390	8.661
Utang obligasi	3,25% - 10,50%	4.123	48.409	245.224	1.325.550	1.567.161	3.190.467
Jumlah		773.496	84.350	503.192	3.027.173	1.858.953	6.247.164

vii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequatereserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 49.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2024

Non-interest bearing

Trade accounts payable
Other accounts payable to third parties
Accrued expenses

Variable interest rate instruments
Long-term bank loans

Fixed interest rate instruments

Lease liabilities
Non-bank financial institutional loan
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Bonds payable

Total

December 31, 2023

Non-interest bearing

Trade accounts payable
Other accounts payable to third parties
Accrued expenses

Variable interest rate instruments
Long-term bank loans

Fixed interest rate instruments

Lease liabilities
Non-bank financial institutional loan
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Bonds payable

Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman dan utang obligasi dan wesel dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, dan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 28), tambahan modal disetor (Catatan 29), penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 32), saham diperoleh kembali (Catatan 30), komponen ekuitas lain (Catatan 31) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 34).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	4.686.041	4.294.161	Debt
Kas dan setara kas	1.606.760	1.800.231	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	3.079.281	2.493.930	Net debt
Ekuitas	4.187.985	4.111.929	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	74%	61%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali dibawah ini:

	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$'000	Tingkat 1/ Level 1 US\$'000	Tingkat 2/ Level 2 US\$'000	Tingkat 3/ Level 3 US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Investasi pada obligasi pemerintah	474.161	444.941	-	-	444.941	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.332.059	2.260.523	-	577.758	2.838.281	Bonds and notes payable

C. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The capital structure of the Group consist of debt, which includes borrowings and bonds and notes payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 25, 26, and cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital (Note 28), additional paid-up capital (Note 29), other comprehensive income (Note 32), treasury stock (Note 30), other equity component (Note 31) and non-controlling interests (Note 34).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Total debt to equity ratio are as follows:

D. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except below:

	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$'000	Tingkat 1/ Level 1 US\$'000	Tingkat 2/ Level 2 US\$'000	Tingkat 3/ Level 3 US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Investasi pada obligasi pemerintah	649.988	606.863	-	-	606.863	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.365.457	2.327.611	-	433.691	2.761.302	Bonds and notes payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy recognised of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	Tingkat 1/ Level 1 US\$'000	Tingkat 2/ Level 2 US\$'000	Tingkat 3/ Level 3 US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	50.426	-	1.844	52.270	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	1.550	-	-	1.550	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	1.414	-	-	1.414	Investment in bonds
Investasi melalui organisasi modal ventura	-	-	10.700	10.700	Investment in venture capital organizations
	53.390	-	1.844	119.754	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	60.238	-	-	60.238	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	25.319	-	25.319	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	6.933	-	6.933	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	36.173	-	36.173	Derivative financial instrument
	Tingkat 1/ Level 1 US\$'000	Tingkat 2/ Level 2 US\$'000	Tingkat 3/ Level 3 US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	27.952	-	2.203	30.155	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	43.175	-	43.175	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	160.506	-	-	160.506	Investment in bonds
	188.458	43.175	2.203	233.836	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	16.817	-	-	16.817	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	19.129	-	19.129	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	2.762	-	2.762	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	19.129	-	19.129	Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabilitas keuangan <i>Financial assets/Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama/ <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Kontrak forward mata uang asing dan swap suku bunga/ <i>Foreign currency forward contracts and interest rate swaps</i>	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan. <i>Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.</i>	Tidak berlaku/Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable
Instrumen utang yang terdaftar di bursa / <i>Listed debt instruments</i>	Harga kuotasian pada pasar aktif/ <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	Tidak berlaku/Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable

Tidak ada transfer antara tingkat 1, 2 dan 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 in the year.

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh selisih kurs/ Effect of foreign exchange rates	Lain-lain*)/ Others		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	11.914	(3.442)	-	-	6.035	14.507	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	49.649	97.704	-	(201)	-	147.152	Short-term
Jangka panjang	1.850.083	306.236	(4.925)	(2.200)	-	2.149.194	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	30	(7)	-	-	-	23	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.360.594	3.466	3.211	(40.077)	4.865	2.332.059	Bonds and note payable
Jumlah	4.272.270	403.957	(1.714)	(42.478)	10.900	4.642.935	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh selisih kurs/ Effect of foreign exchange rates	Lain-lain*)/ Others		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	10.282	(4.253)	-	566	5.319	11.914	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	636	49.000	13	-	-	49.649	Short-term
Jangka panjang	1.761.013	90.415	2.224	(3.569)	-	1.850.083	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	12	22	(4)	-	-	30	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.198.537	141.038	(1.461)	14.639	7.841	2.360.594	Bonds and note payable
Jumlah	3.970.480	276.222	772	11.636	13.160	4.272.270	Total

51. KONDISI INDUSTRI

Pada tahun 2024, industri petrokimia global menghadapi tantangan signifikan akibat kelebihan pasokan yang terus-menerus dan permintaan yang melemah. Ekspansi kapasitas besar-besaran di China menyebabkan tingkat pemanfaatan global turun, terutama mempengaruhi *olefin* dan derivatif. Kelebihan pasokan ini bersamaan dengan perekonomian global yang lambat, menghasilkan pendapatan yang sangat rendah di berbagai industri petrokimia. Kondisi perekonomian di China tetap menjadi faktor penting bagi kinerja industri ini. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan swasembada, China terus mengimpor *ethylene derivatives* yang berjumlah signifikan, terutama dari AS dan Timur Tengah.

Grup terus memprioritaskan inisiatif keberlanjutan dan transformasi digital, memperkuat komitmennya terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Secara finansial, Grup berhasil mempertahankan akses ke pasar perbankan dan obligasi, dengan memperoleh suku bunga dan kondisi yang menguntungkan. Grup memperpanjang dan meningkatkan fasilitas kredit impor-ekspor serta menjaga manajemen kewajiban yang proaktif untuk memperkuat struktur permodalannya. Selain itu, Grup memperluas basis investor domestiknya dengan mendukung pengembangan pasar obligasi Rupiah, sehingga mendiversifikasi sumber pembiayaannya.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2024 menghadirkan tantangan besar bagi industri petrokimia, inisiatif strategis dan kehati-hatian finansial Grup memposisikannya untuk dapat mengatasi lahan yang penuh ketidakpastian dengan efektif.

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

51. INDUSTRY CONDITION

In 2024, the global petrochemical industry faced significant challenges due to persistent oversupply and weakened demand. China's substantial capacity expansions led to global utilization rates falling, particularly affecting olefins and derivatives. This oversupply, combined with a sluggish global economy, resulted in historically low earnings across various chemical value chains. The health of the Chinese economy remained critical to the industry's performance. Despite efforts to increase self-sufficiency, China continued to import significant volumes of ethylene derivatives, primarily from the US and Middle East.

The Group continued to prioritize sustainability and digital transformation initiatives, reinforcing its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Financially, the Group sustained access to banking and bond markets, securing favorable rates and terms. The Group extended and enhanced import-export credit facilities and maintained proactive liability management to bolster its capital structure. Additionally, the Group expanded its domestic investor base by fostering the development of the Rupiah bond market, diversifying its financing sources.

Overall, while 2024 presented considerable challenges for the petrochemical industry, the Group's strategic initiatives and financial prudence positioned it to navigate the uncertain landscape effectively.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. CAP telah membayar Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 pada tanggal 12 Februari 2025 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 46.505 ribu).
- b. CAP telah membayar Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C pada tanggal 1 Maret 2025 sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 18.562 ribu).
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, CDI memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 121.721 ribu) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + presentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.
- d. Pada tanggal 19 Februari 2025, CAP melakukan penarikan sisa jumlah pinjaman sindikasi yang belum digunakan sebesar US\$ 440 juta, Rp 3.152.875 juta (atau setara dengan US\$ 194.525.851) dan RMB 250 juta (atau setara dengan US\$ 34.430.475).

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 226 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. CAP made a repayment of Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 on February 12, 2025 amounted to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 46,405 thousand).
- b. CAP made a repayment of Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series C on March 1, 2025 amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 18,562 thousand).
- c. Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, CDI obtained a Term Loan facility amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 121,721 thousand) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months.
- d. On February 19, 2025, CAP made a drawdown for the remaining undrawn syndicated loan amounting to US\$ 440 million, Rp 3,152,875 million (or equivalent to US\$ 194,525,851) and RMB 250 million (or equivalent to US\$ 34,430,475).

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 226 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 14, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is left intentionally blank



Empowering the Nation through **Sustainable Growth**

Laporan Tahunan **2024** Annual Report

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410, Indonesia

.....

Phone : (62-21) 530 6711

Fax : (62-21) 530 6680

Email : Corporate Secretary: corpsec@barito.co.id

www.barito-pacific.com